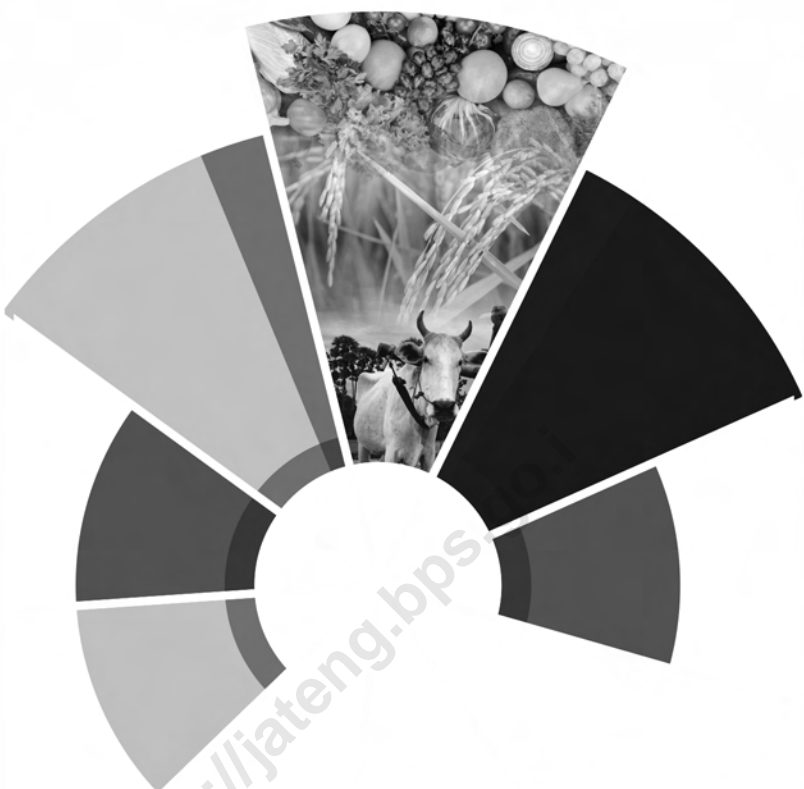




INDIKATOR UTAMA PERTANIAN PROVINSI JAWA TENGAH 2016



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH



**INDIKATOR UTAMA
PERTANIAN
PROVINSI JAWA TENGAH
2016**

INDIKATOR UTAMA PERTANIAN PROVINSI JAWA TENGAH 2016

ISBN : 978-602-5419-15-7
No. Publikasi : 33530.1707
Katalog : 5102001.33
Ukuran Buku : 11 cm x 21,5 cm
Jumlah Halaman : xxx + 313 halaman

Naskah :

Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh :

© Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

Dicetak oleh :

CV. Pelita

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

KATA PENGANTAR

Booklet Indikator Utama Pertanian Provinsi Jawa Tengah 2016 merupakan salah satu bentuk penyajian hasil sensus dan survei yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah serta kompilasi data dari beberapa instansi terkait. *Booklet* ini dirancang secara khusus bagi para akademisi, pemerintah daerah dan masyarakat luas yang memerlukan data dan informasi statistik pertanian yang ringkas namun mencakup berbagai informasi yang cukup luas.

Data yang dicakup dalam *booklet* ini meliputi wilayah administrasi, penduduk, pertanian (subsektor tanaman pangan, subsektor hortikultura, subsektor perkebunan, subsektor peternakan, subsektor perikanan dan subsektor kehutanan) dan data pendukung pertanian lainnya. Dalam *booklet* ini disajikan pula penjelasan mengenai lingkup data dan istilah teknis yang digunakan, sehingga pengguna data akan lebih memahami informasi yang disajikan.

Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga *booklet* Edisi Tahun 2016 ini dapat disajikan, disampaikan ucapan terima kasih. Semoga *booklet* ini bermanfaat.

Semarang, November 2017
Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Tengah
Kepala,



Dr. Margo Yuwono, S.Si, M.Si

<https://jateng.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Penjelasan Teknis Indikator Utama Pertanian Jawa Tengah 2016	xvii
Daftar Singkatan	xxv
Tanda-tanda	xxvii
Satuan	xxvii
Peta Provinsi Jawa Tengah	xxix

<https://jateng.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Halaman

I. WILAYAH ADMINISTRASI	1
Tabel 1.1 Jumlah Kecamatan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016	3
Tabel 1.2 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016	4
II. KEADAAN GEOGRAFI	5
Tabel 2.1 Luas Wilayah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2010	7
Tabel 2.2 Luas Penggunaan Lahan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2010 (hektar).....	8
Tabel 2.3 Luas Penggunaan Lahan Sawah menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Tengah, 2010 (hektar)	9
Tabel 2.4 Luas Penggunaan Bukan Lahan Sawah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2010 (hektar)	12
Tabel 2.5 Luas Lahan yang Ditanami Padi menurut Kabupaten/Kota dan Frekuensi Penanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2010 (hektar)	16
III. KEADAAN KLIMATOLOGI	17
Tabel 3.1 Suhu Udara Rata-Rata Maksimum dan Minimum menurut Stasiun di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2016 (celcius)	19
Tabel 3.2 Suhu Udara Rata-Rata menurut Stasiun di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2016 (celcius)	21
Tabel 3.3 Kelembaban Udara Rata-Rata menurut Stasiun di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2016 (persen) ..	22
Tabel 3.4 Banyaknya Curah Hujan menurut Stasiun di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2016 (mm)	23
Tabel 3.5 Banyaknya Hari Hujan menurut Stasiun di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2016 (hari)	24
Tabel 3.6 Kecepatan Angin menurut Stasiun di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (m/s)	25
Tabel 3.7 Tekanan Atmosfer Udara Rata-Rata menurut Stasiun di Provinsi Jawa Tengah, 2011-2015 (mb)	27
Tabel 3.8 Lama Penyinaran Matahari menurut Stasiun di Provinsi Jawa Tengah, 2011-2015 (persen) ..	28
Tabel 3.9 Suhu Udara Tahunan di Stasiun Klimatologi Semarang (Stasiun di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang), 1981-2015	29

IV. PERTANIAN		31
Tabel 4.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dan Usaha Pertanian Lainnya menurut Sektor / Subsektor di Provinsi Jawa Tengah, 2003 dan 2013	33
Tabel 4.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dan Usaha Pertanian Lainnya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2003 dan 2013	34
Tabel 4.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2003 dan 2013	35
Tabel 4.4	Jumlah Petani menurut Sektor / Sub Sektor dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia, 2013	36
Tabel 4.5	Jumlah Petani menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2013	37
Tabel 4.6	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian menurut Sektor / Sub Sektor di Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia, 2003 dan 2013	38
Tabel 4.7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Sub Sektor yang Diusahakan di Provinsi Jawa Tengah, 2013	39
Tabel 4.8	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2003 dan 2013	43
Tabel 4.9	Jumlah Rumah Tangga Petani Gurem menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2003 dan 2013	44
Tabel 4.10	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan di Provinsi Jawa Tengah, 2013 (m ²)	45
V. TANAMAN PANGAN		47
Tabel 5.1	Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam (Mei 2012-April 2013), dan Rata-Rata Luas Tanam Usaha Tanaman Pangan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2013	49
Tabel 5.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2013	50
Tabel 5.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2013	51
Tabel 5.4	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah di Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia, 1987-2015	55
Tabel 5.5	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015	57

Tabel 5.6	Luas Panen Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (hektar)	58
Tabel 5.7	Produksi Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (ton)	59
Tabel 5.8	Rata-Rata Produksi Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (ku/ha)	60
Tabel 5.9	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang di Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia, 1987-2015.....	61
Tabel 5.10	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015	63
Tabel 5.11	Luas Panen Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (hektar)	64
Tabel 5.12	Produksi Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (ton)	65
Tabel 5.13	Rata-Rata Produksi Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (ku/ha)	66
Tabel 5.14	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang di Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia, 1987-2015	67
Tabel 5.15	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015	69
Tabel 5.16	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (hektar)	70
Tabel 5.17	Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (ton)	71
Tabel 5.18	Rata-Rata Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (ku/ha)	72
Tabel 5.19	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jagung di Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia, 1987-2015	73
Tabel 5.20	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jagung menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015	75
Tabel 5.21	Luas Panen Jagung menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (hektar)...	76
Tabel 5.22	Produksi Jagung menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2015 (ton)	77
Tabel 5.23	Rata-Rata Produksi Jagung menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (ku/ha)	78
Tabel 5.24	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kedelai di Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia, 1987-2015	79

Tabel 5.25	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kedelai menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015	81
Tabel 5.26	Luas Panen Kedelai menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (hektar)...	82
Tabel 5.27	Produksi Kedelai menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (ton)	83
Tabel 5.28	Rata-Rata Produksi Kedelai menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (ku/ha)	84
Tabel 5.29	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah di Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia, 1987-2015	85
Tabel 5.30	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015	87
Tabel 5.31	Luas Panen Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (hektar).....	88
Tabel 5.32	Produksi Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (ton) ...	89
Tabel 5.33	Rata-Rata Produksi Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (ku/ha)	90
Tabel 5.34	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Hijau di Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia, 1995-2015	91
Tabel 5.35	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015	93
Tabel 5.36	Luas Panen Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (hektar)	94
Tabel 5.37	Produksi Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (ton)	95
Tabel 5.38	Rata-Rata Produksi Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (ku/ha)	96
Tabel 5.39	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Kayu di Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia, 1987-2015	97
Tabel 5.40	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015	99
Tabel 5.41	Luas Panen Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (hektar) ...	100
Tabel 5.42	Produksi Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (ton)	101
Tabel 5.43	Rata-Rata Produksi Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (ku/ha)	102

Tabel 5.44	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Jalar di Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia, 1987-2015	103
Tabel 5.45	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015	105
Tabel 5.46	Luas Panen Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (hektar) ...	106
Tabel 5.47	Produksi Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (ton)	107
Tabel 5.48	Rata-Rata Produksi Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (ku/ha)	108
Tabel 5.49	Jumlah Perusahaan Pertanian Tanaman Pangan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Komoditas di Provinsi Jawa Tengah, 2016	109
VI.	HORTIKULTURA	111
Tabel 6.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2013	113
Tabel 6.2	Luas Panen Sayur-Sayuran menurut Jenis Sayur di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2016 (hektar) ...	116
Tabel 6.3	Luas Panen Sayur-Sayuran menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayur di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (hektar)	117
Tabel 6.4	Produksi Sayur-Sayuran menurut Jenis Sayur di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2016 (ton)	123
Tabel 6.5	Produksi Sayur-Sayuran menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayur di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (kuintal)	124
Tabel 6.6	Luas Panen Bawang Merah menurut Bulan di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2016 (hektar) ..	130
Tabel 6.7	Produksi Bawang Merah menurut Bulan di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2016 (kuintal).....	131
Tabel 6.8	Luas Panen Cabe Besar menurut Bulan di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2016 (hektar)	132
Tabel 6.9	Produksi Cabe Besar menurut Bulan di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2016 (kuintal)	135
Tabel 6.10	Luas Panen Cabe Rawit menurut Bulan di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2016 (hektar).....	136
Tabel 6.11	Produksi Cabe Rawit menurut Bulan di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2016 (kuintal)	139
Tabel 6.12	Banyaknya Pohon Panen Buah-buahan menurut Jenis Buah di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2016 (pohon)	140
Tabel 6.13	Banyaknya Pohon Panen Buah-buahan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (pohon)	141
Tabel 6.14	Produksi Buah-buahan menurut Jenis Buah di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2016 (ton)	148

Tabel 6.15	Produksi Buah-buahan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (kuintal)	149
Tabel 6.16	Luas Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2016 (m ²)	156
Tabel 6.17	Luas Tanaman Biofarmaka menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (m ²)	157
Tabel 6.18	Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2016 (ton)	161
Tabel 6.19	Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (kg)	162
Tabel 6.20	Luas Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2016 (m ²)	166
Tabel 6.21	Luas Tanaman Hias menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (m ²)	168
Tabel 6.22	Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2016	174
Tabel 6.23	Produksi Tanaman Hias menurut Kabupaten/kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2016	176
Tabel 6.24	Jumlah Perusahaan dan Usaha Non Rumah Tangga (NRT) Pertanian Hortikultura menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016	182
VII. PERKEBUNAN		183
Tabel 7.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2013	185
Tabel 7.2	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan PTPN IX menurut Jenis Tanaman dan Kebun di Provinsi Jawa Tengah, 2015	186
Tabel 7.3	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Besar Swasta (PBS) menurut Jenis Tanaman dan Kebun di Provinsi Jawa Tengah, 2015	188
Tabel 7.4	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2011-2016 (hektar)	191
Tabel 7.5	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2011-2016 (ton)	195
Tabel 7.6	Jumlah Perusahaan Perkebunan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2014-2016	199

VIII. PETERNAKAN		201
Tabel 8.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan dan Jumlah Peternak menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah Kondisi Mei 2013	203
Tabel 8.2	Populasi Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Kondisi 1 Juni 2011 (ekor)	204
Tabel 8.3	Populasi Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Kondisi 1 Mei 2013 (ekor)	205
Tabel 8.4	Populasi Ternak Besar dan Kecil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (ekor)	206
Tabel 8.5	Populasi Unggas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (ekor)	208
Tabel 8.6	Jumlah Perusahaan Peternakan Berbadan Hukum menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Hewan Ternak di Provinsi Jawa Tengah, 2016	210
Tabel 8.7	Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) / Tempat Potong Hewan (TPH) yang Dilaporkan menurut Jenis Ternak di Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia, 2015-2016 (ekor)	211
Tabel 8.8	Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) / Tempat Potong Hewan (TPH) yang Dilaporkan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia, 2016 (ekor)	212
Tabel 8.9	Jumlah Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016	214
IX. PERIKANAN		215
Tabel 9.1	Luas dan Kondisi Kelautan di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2015	217
Tabel 9.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya Ikan di Provinsi Jawa Tengah, 2013	218
Tabel 9.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan Ikan di Provinsi Jawa Tengah, 2013	220
Tabel 9.4	Produksi dan Nilai Produksi Budidaya Perikanan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya Perikanan di Provinsi Jawa Tengah, 2014 ..	221
Tabel 9.5	Produksi dan Nilai Produksi Ikan Perairan Umum menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Perairan di Provinsi Jawa Tengah, 2014	226
Tabel 9.6	Produksi dan Nilai Produksi Ikan Perairan Laut menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2014	232

Tabel 9.7	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut yang Dijual di TPI menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016	233
Tabel 9.8	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut yang Dijual di TPI menurut Triwulan di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2016	234
Tabel 9.9	Jumlah Perusahaan Perikanan Berbadan Hukum, Pelabuhan Perikanan (PP) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016	235
Tabel 9.10	Jumlah Pelabuhan Perikanan (PP) dan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016	236
X.	KEHUTANAN	237
Tabel 10.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis kegiatan di Provinsi Jawa Tengah, 2013	239
Tabel 10.2	Luas Penggunaan Lahan dan Luas Hutan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (hektar)	240
Tabel 10.3	Luas Kawasan Hutan Negara dan Hutan Rakyat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015 (hektar)	241
Tabel 10.4	Luas Kawasan Hutan dan Perairan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (hektar)	243
Tabel 10.5	Luas Kawasan Konservasi menurut Kawasan Konservasi dan Fungsinya di Lingkup Balai KSDA Provinsi Jawa Tengah, 2015 (hektar)	245
Tabel 10.6	Banyaknya Satwa yang Dilindungi Undang-Undang menurut Lokasi dan Jenis Satwa di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2015 (ekor)	249
Tabel 10.7	Banyaknya Satwa yang Tidak Dilindungi Undang – Undang menurut Lokasi dan Jenis Satwa di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2015 (ekor)	252
Tabel 10.8	Jumlah Perusahaan Budidaya Tanaman Kehutanan dan Perusahaan Penangkaran Satwa/Tumbuhan Liar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016	256
XI.	PERTANIAN LAINNYA	257
Tabel 11.1	Realisasi Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015 (ton)	259
Tabel 11.2	Realisasi Penyaluran Pupuk Superphos (SP) 36 Bersubsidi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015 (ton)	261
Tabel 11.3	Realisasi Penyaluran Pupuk ZA Bersubsidi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015 (ton)	263

Tabel 11.4	Realisasi Penyaluran Pupuk NPK Bersubsidi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015 (ton)	265
Tabel 11.5	Realisasi Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015 (ton)	267
Tabel 11.6	Kumulatif Luas Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pada Tanaman Padi menurut Jenis OPT di Provinsi Jawa Tengah, 2014 (hektar)	269
Tabel 11.7	Kumulatif Luas Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pada Tanaman Padi menurut Kabupaten/Kota dan Jenis OPT di Provinsi Jawa Tengah, 2014 (hektar)	270
Tabel 11.8	Kumulatif Luas Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pada Tanaman Jagung menurut Jenis OPT di Provinsi Jawa Tengah, 2014 (hektar)	272
Tabel 11.9	Kumulatif Luas Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pada Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota dan Jenis OPT di Provinsi Jawa Tengah, 2014 (hektar)	273
Tabel 11.10	Kumulatif Luas Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pada Tanaman Kedelai menurut Jenis OPT di Provinsi Jawa Tengah, 2014 (hektar)	274
Tabel 11.11	Kumulatif Luas Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pada Tanaman Kedelai, Kacang Hijau dan Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota dan Jenis OPT di Provinsi Jawa Tengah, 2014 (hektar)	275
Tabel 11.12	Keadaan Bencana Alam Banjir pada Tanaman Pangan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman Pangan di Provinsi Jawa Tengah, 2015 (hektar)	277
Tabel 11.13	Keadaan Bencana Alam Kekeringan pada Tanaman Pangan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman Pangan di Provinsi Jawa Tengah, 2015 (hektar)	280
Tabel 11.14	Keadaan Bencana Alam Kekeringan pada Tanaman Pangan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman Pangan di Provinsi Jawa Tengah, 2014 (hektar)	285
XII.	KONSUMSI RUMAH TANGGA	287
Tabel 12.1	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita per Bulan menurut Kelompok Barang di Provinsi Jawa Tengah, 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 (ribu rupiah)	289
Tabel 12.2	Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita per Bulan menurut Kelompok Barang di Provinsi Jawa Tengah, 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016...	290

Tabel 12.3	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015-2016 (ribu rupiah)	291
Tabel 12.4	Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per hari menurut Kelompok Makanan di Provinsi Jawa Tengah, 2015-2016	293
Tabel 12.5	Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Terakhir menurut Jenis Bahan Makanan di Provinsi Jawa Tengah, 2015 dan 2016	294
XIII. HARGA-HARGA		299
Tabel 13.1	Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (Rp/kg)	301
Tabel 13.2	Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (Rp/kg)	302
Tabel 13.3	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani menurut Bulan dan Kelompok Kualitas di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (Rp/kg)	303
Tabel 13.4	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan menurut Bulan dan Kelompok Kualitas di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (Rp/kg)	304
XIV. EKSPOR IMPOR		305
Tabel 14.1	Jumlah dan Nilai Barang Hasil Pertanian yang Diekspor menurut Jenis Barang dari Provinsi Jawa Tengah, 2016	307
Tabel 14.2	Jumlah dan Nilai Barang Hasil Pertanian yang Diimpor menurut Jenis Barang ke Provinsi Jawa Tengah, 2016	311

Penjelasan Teknis Indikator Utama Pertanian Provinsi Jawa Tengah 2016

Booklet ini disusun dengan cara memilih sejumlah data dan informasi statistik penting yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik baik pusat maupun BPS Provinsi Jawa Tengah serta instansi terkait.

Untuk memudahkan pemanfaatan *booklet* ini, data dan informasi statistik tersebut dibagi ke dalam tiga belas bidang atau topik, yang kemudian diikuti dengan penjelasan istilah teknis yang ada di masing-masing bidang tersebut. Secara rinci pembagian dan uraian teknis tersebut diberikan sebagai berikut:

1. **Wilayah Administrasi.** Wilayah Administrasi adalah wilayah administrasi yang sudah memiliki dasar hukum yang sah menurut Departemen Dalam Negeri.
2. **Desa.** Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat isitiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 Tahun 2004).
3. **Kelurahan.** Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No. 32 Tahun 2004).
4. **Rumah tangga** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Rumah tangga biasanya terdiri dari bapak, ibu, dan anak.
5. **Luas Panen.** Pengumpulan data luas panen adalah menggunakan metode pelaporan secara lengkap dengan registrasi pada setiap kecamatan secara rutin sebagai laporan bulanan. Luas panen kabupaten/kota merupakan rekapitulasi laporan luas panen per kecamatan, sedangkan luas panen provinsi merupakan rekapitulasi luas panen per kabupaten/kota.
6. **Plot Ubinan.** Pengumpulan data rata-rata produksi per hektar menggunakan metode pencacahan sampel pada rumah tangga terpilih di setiap kabupaten/kota. Pemilihan rumah tangga tani yang akan dilakukan ubinan pada petak terpilih berdasarkan *sampling frame* blok sensus potensi pertanian dengan ukuran plot ubinan 2,5 m x 2.5 m. Jadwal pelaksanaan ubinan adalah ketika petani terpilih memanen tanaman dan pelaksanaannya dilakukan secara bersama antara Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dengan petugas statistik pertanian di kecamatan atau Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) sesuai dengan pembagian tugasnya.

7. **Rata-rata Produksi per Hektar.** Hasil per hektar dari pengolahan Survei Ubinan adalah merupakan produksi setiap jenis komoditas per luas panen dalam satuan hektar. Rata-rata produksi per hektar untuk komoditas padi dalam bentuk gabah kering panen per satuan luas panen bersih, komoditas jagung dalam bentuk tongkol kering panen (tanpa kulit dan tangkai) per satuan luas panen bersih, komoditas kedelai dan kacang tanah dalam bentuk polong kering panen per satuan luas panen bersih, komoditas ubi kayu dalam bentuk umbi basah berkulit per satuan luas panen bersih dan untuk komoditas ubi jalar dalam bentuk umbi basah per satuan panen bersih. Dalam publikasi ini, untuk masing-masing komoditas data hasil per hektar dikonversikan sesuai dengan satuan bentuk produksi, yaitu dengan mengkalikan hasil produksi per hektar dengan konversi pengeringan.
8. **Produksi.** Produksi padi/palawija merupakan perkalian luas panen padi/palawija dengan rata-rata per hektar padi/palawija di suatu wilayah.
9. **Tanaman Padi.** Tanaman padi ada 2 (dua) jenis yaitu padi sawah dan padi ladang. Padi sawah adalah padi yang ditanam di lahan sawah, sedangkan padi ladang adalah padi yang ditanam di ladang atau lahan pertanian bukan sawah.
10. **Tanaman Palawija.** Tanaman palawija adalah jenis tanaman palawija seperti, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar yang ditanam baik di lahan sawah maupun lahan pertanian bukan sawah.
11. **Lahan Sawah.** Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh status lahan tersebut. Macam lahan sawah antara lain : sawah pengairan, sawah tadah hujan, sawah pasang surut, dan sawah rawa lebak.
12. **Lahan Pertanian Bukan Sawah.** Lahan pertanian bukan sawah adalah semua lahan pertanian selain lahan sawah. Lahan pertanian bukan sawah terdiri dari tegal/kebun, ladang/huma, perkebunan, lahan yang ditanami pohon/hutan rakyat, padang penggembalaan, padang rumput, lahan yang sementara tidak diusahakan dan lahan pertanian bukan sawah lainnya (tambak, kolam, empang).
13. **Luas Panen.** Luas panen adalah luas tanaman (padi/palawija) yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Dalam panen berhasil termasuk juga tanaman yang hasilnya sebagian saja dapat dipungut (paling sedikit 11 persen). Hal ini dapat disebabkan karena terkena serangan jasad pengganggu atau bencana alam. Luas panen bersih adalah luas panen yang didapatkan dan direkapitulasi dari hasil pengolahan Daftar SP dikalikan dengan konversi galengan/pematang.

14. **Produksi Padi.** Produksi padi merupakan hasil perkalian antara luas panen bersih dengan hasil per hektar untuk setiap subround tanaman padi. Kemudian dijumlahkan dalam satu tahun, sehingga hasil per hektar satu tahun merupakan hasil bagi antara produksi satu tahun dengan luas panen satu tahun.
15. **Bentuk Produksi.** Bentuk hasil produksi komoditas tanaman pangan yang dipergunakan dalam publikasi ini adalah :
- Padi sawah dan padi ladang berupa Gabah Kering Giling (GKG)
 - Jagung berupa pipilan kering
 - Kacang tanah, kedelai, kacang hijau berupa biji kering
 - Ubi kayu dan ubi jalar berupa umbi basah
16. **Subround.** Periode waktu sebagai dasar penghitungan pencapaian produksi, dalam satu tahun dibagi menjadi tiga subround :
- Subround 1 : Periode Januari – April
 - Subround 2 : Periode Mei – Agustus
 - Subround 3 : Periode September – Desember
17. **Tanaman Sayuran Semusim.** Tanaman Sayuran Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah.
- a. **Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus,** pada kelompok ini tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - b. **Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali.** Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/ lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, dan bayam.
18. **Tanaman Buah-buahan Semusim.** Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan strawberi.
19. **Tanaman Buah-buahan Tahunan.** Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa

dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu :

- a. **Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus.** Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu dipanen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh: mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan dan sukun.
 - b. **Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun.** Dapat dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus-menerus satu tahun, dan dipanen terus-menerus satu musim.
Dipanen terus-menerus satu tahun. Contoh: pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk dan anggur.
Dipanen terus-menerus satu musim. Contoh: alpukat, durian, dan jambu air.
 - c. **Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus.** Contohnya adalah: salak, nenas, dan pisang.
18. **Tanaman Sayuran Tahunan.** Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari; melinjo, petai dan jengkol.
19. **Tanaman Biofarmaka.** Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yang pertama adalah kelompok **tanaman biofarmaka rimpang** yang terdiri dari; jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci dan dlingo/dringo. Sedangkan yang kedua adalah kelompok **tanaman biofarmaka non rimpang** yang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejabeling, sambiloto dan lidah buaya.
20. **Tanaman Hias.** Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena; bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung

perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.

21. **Produksi.** Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan. Bentuk produksi/hasil untuk setiap jenis tanaman hortikultura dikemukakan pada Tabel 1 – 4 berikut.

Tabel 1. Nama Tanaman, Nama Daerah dan Bentuk Hasil Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim.

No	Nama Tanaman	Nama Daerah	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bawang Merah	Brambang, Bawang Beureum	Umbi kering panen dengan daun
2.	Bawang Putih	Bawang Bodas	Umbi kering panen dengan daun
3.	Bawang Daun	Loncang, Moncang, Bawang prei	Daun segar
4.	Kentang	Kumeli	Umbi basah
5.	Kubis	Kol	Daun Korp
6.	Kembang Kol	Blungkol	Sayuran segar
7.	Petsai/Sawi		Sayuran segar
8.	Wortel		Umbi dengan gagang
9.	Lobak		Umbi dengan daun
10.	Kacang Merah	Kacang Beureum	Polong basah
11.	Kacang Panjang	Kratok	Polong basah
12.	Cabe Merah	Lombok, Cabe Beureum	Buah segar
13.	Cabe Rawit	Cengek, Lombok Jempri, Lado Kutu	Buah segar
14.	Paprika		Buah segar
15.	Jamur	Suong, Supa, Kulat, Fungi	Sayuran segar
16.	Tomat		Buah segar
17.	Terung	Terong	Buah segar
18.	Buncis		Polong basah
19.	Ketimun	Timun, Bonteng, Bilungka, Temon, Mantimun	Buah segar
20.	Labu Siam	Lezet, Gambas, Jipang, Japan	Buah segar
21.	Kangkung		Sayuran segar
22.	Bayam	Bayem	Sayuran segar
23.	Melon		Buah segar
24.	Semangka		Buah segar
25.	Blewah		Buah segar
26.	Stroberi		Buah segar

Tabel 2. Nama Tanaman, dan Bentuk Hasil Buah-buahan dan Sayuran Tahunan.

No	Nama Tanaman	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1.	Alpukat	Buah segar
2.	Belimbing	Buah segar
3.	Duku/langsat/kokosan	Buah segar
4.	Durian	Buah segar
5.	Jambu biji	Buah segar
6.	Jambu air	Buah segar

No	Nama Tanaman	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
7.	Jeruk siam/keprok	Buah segar
8.	Jeruk besar	Buah segar
9.	Mangga	Buah segar
10.	Manggis	Buah segar
11.	Nangka/cempedak	Buah segar
12.	Nenas	Buah segar dengan mahkota
13.	Pepaya	Buah segar
14.	Pisang	Buah segar dengan mahkota
15.	Rambutan	Buah segar
16.	Salak	Buah segar
17.	Markisa/konyal	Buah segar
18.	Sawo	Buah segar
19.	Sirsak	Buah segar
20.	Sukun	Buah segar
21.	Apel	Buah segar
22.	Anggur	Buah segar
23.	Melinjo	Buah segar
24.	Petai	Buah segar
25.	Jengkol	Buah segar

Tabel 3. Nama Tanaman, Nama Daerah dan Bentuk Hasil Tanaman Biofarmaka

No	Nama Tanaman	Nama Daerah	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jahe	Tipakan	Rimpang
2.	Laos/Lengkuas	Laja	Rimpang
3.	kencur	Cikur	Rimpang
4.	Kunyit	Koneng, Janar, Kunir	Rimpang
5.	Lempuyang		Rimpang
6.	Temulawak		Rimpang
7.	Temuireng	Koneng Hideung	Rimpang
8.	Temukunci		Rimpang
9.	Dlingo/dringo		Rimpang
10.	kapulaga	Kapol	Biji
11.	Mengkudu/Pace	Cangkudu	Buah
12.	Mahkota Dewa		Buah
13.	Kejibeling		Daun
14.	Sambiloto	Papitan, Kioray, Bidara, Sadilata	Daun
15.	Lidah Buaya		Daun

Tabel 4. Nama Tanaman dan Bentuk Hasil Tanaman Hias

No	Nama Tanaman	Nama Umum	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Anggrek		Bunga Potong
2.	Anthurium Bunga		Bunga Potong
3.	Anyelir		Bunga Potong
4.	Gerbera	Herbras	Bunga Potong
5.	Gladiol		Bunga Potong
6.	Heliconia	Pisang-pisangan	Bunga Potong
7.	Krisan		Bunga Potong
8.	Mawar	Ros	Bunga Potong
9.	Sedap Malam		Bunga Potong
10.	Dracaena	Drasena	Pohon
11.	Melati		Bunga
12.	Palem		Pohon

No	Nama Tanaman	Nama Umum	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)
13.	Aglaonema		Pohon
14.	Adenium	Kamboja Jepang	Pohon
15.	Euphorbia		Pohon
16.	Phylodendron		Pohon
17.	Pakis		Pohon
18.	Monstera		Pohon
19.	Soka	Ixora	Pohon
20.	Cordylina	Hanjuang, Andong	Pohon
21.	Diffenbachia	Sri Rejeki	Pohon
22.	Sansevieria	Pedang-pedangan, Lidah Mertua	Rumpun
23.	Anthurium Daun		Pohon
24.	Caladium	Keladi	Pohon

22. **Perusahaan Tanaman Pangan.** Semua perusahaan berbadan hukum (PN/PD, PT, CV, Firma, Koperasi dan Yayasan) yang melakukan budidaya tanaman pangan (padi dan palawija) dan menguasai lahan untuk budidaya tanaman pangan.
23. **Perusahaan Hortikultura.** Semua perusahaan berbadan hukum (PN/PD, PT, CV, Firma, Koperasi dan Yayasan) termasuk non rumahtangga yang melakukan budidaya tanaman hortikultura dan menguasai lahan untuk budidaya tanaman hortikultura.
24. **Perusahaan Perkebunan Besar.** Suatu perusahaan berbentuk badan usaha/badan hukum yang bergerak dalam budidaya tanaman perkebunan di atas lahan yang dikuasai, dengan tujuan ekonomi/komersial dan mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang dalam pemberian izin usaha perkebunan, tidak termasuk perkebunan rakyat.
25. **Perusahaan Kehutanan.** Seluruh kantor cabang perusahaan pemegang IUPHHK (Hak Penguasaan Hutan (HPH) dan Hutan Tanaman Industri (HTI)) dan Perum Perhutani yang masih aktif.
26. **Perusahaan Penangkaran Satwa Liar dan Tumbuhan Liar.** Perusahaan yang bergerak di bidang pengembangbiakan satwa dan tumbuhan liar, penetasan telur, dan pembesaran anakan yang diambil dari alam secara buatan dalam lingkungan yang terkontrol.
27. **Perusahaan Budidaya Ikan.** Perusahaan yang melakukan kegiatan budidaya ikan, baik di laut maupun di darat. Tidak termasuk perusahaan yang hanya melakukan pembelian dan penjualan ikan (perdagangan).
28. **Tempat Pelelangan Ikan (TPI).** Pasar yang biasa terletak di dalam pelabuhan/pangkalan pendaratan ikan dan di tempat tersebut terjadi transaksi penjualan ikan/hasil laut baik secara lelang maupun tidak (tidak termasuk TPI yang menjual/melelang ikan di darat). TPI dikoordinasi oleh Dinas Perikanan atau Pemerintah Daerah Setempat. TPI yang dicakup harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Tempat tetap (tidak berpindah-pindah)
 - b. Ada bangunan tempat transaksi lelang/penjualan ikan
 - c. Ada izin dari instansi yang berwenang (Dinas Perikanan/ Pemerintah Daerah).
29. **Pelabuhan Perikanan (PP).** Tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh dan atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan.
 30. **Perusahaan Penangkapan Ikan.** Perusahaan yang melakukan kegiatan penangkapan ikan baik di laut maupun di perairan umum. Tidak termasuk perusahaan yang hanya melakukan jasa pengangkutan ikan hasil penangkapan.
 31. **Perusahaan Sapi Perah.** Semua perusahaan peternakan sapi perah yang berbadan hukum/usaha (PN/PD, PT, CV, Firma, Koperasi dan Yayasan).
 32. **Perusahaan Ternak Besar/Kecil.** Semua perusahaan peternakan yang mengusahakan ternak besar (sapi potong, kerbau, kuda) dan ternak kecil (kambing, domba, babi) yang berbadan hukum/usaha (PN/PD, PT, CV, Firma, Koperasi dan Yayasan).
 33. **Perusahaan Ternak Unggas.** Semua perusahaan peternakan yang mengusahakan unggas (ayam pedaging, ayam petelur dan unggas lainnya) yang berbadan hukum/usaha (PN/PD, PT, CV, Firma, Koperasi dan Yayasan).
 34. **Rumah Potong Hewan (RPH).** Rumah Potong Hewan (RPH) adalah semua tempat pemotongan hewan atau ternak yang mempunyai bangunan permanen atau semi permanen yang khusus digunakan untuk tempat pemotongan hewan/ternak yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai RPH/TPH.
 35. **Tempat Potong Hewan (TPH).** Tempat Potong Hewan (TPH) adalah semua tempat pemotongan hewan atau ternak baik yang mempunyai bangunan maupun tidak yang biasanya digunakan sebagai tempat pemotongan ternak dan biasanya terdapat pencatatan pemotongan.
 36. **Nilai Produksi ikan** adalah jumlah nilai semua ikan atau binatang air laut hasil tangkapan para nelayan yang didaratkan dan dilelang/dijual di TPI.

DAFTAR SINGKATAN

BKSDA	: Balai Konservasi Sumber Daya Alam
BPS	: Badan Pusat Statistik
BPTPH	: Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura
CA	: Cagar Alam
CV	: <i>Comanditaire Venootschap</i>
GKG	: Gabah Kering Giling
GKP	: Gabah Kering Panen
GKR	: Gabah Kualitas Rendah
HPH	: Hak Penguasaan Hutan
HTI	: Hutan Tanaman Industri
KCD	: Kepala Cabang Dinas
KMLB	: Kumulatif Berat
KMLP	: Kumulatif Puso
KMLR	: Kumulatif Ringan
KMLS	: Kumulatif Sedang
KPH	: Kesatuan Pemangkuan Hutan
KSK	: Koordinator Statistik Kecamatan
LPBH	: Luas Panen Belum Habis
LPH	: Luas Panen Habis
N	: <i>North</i>
NRT	: Non Rumah Tangga
NW	: <i>North West</i>
OPT	: Organisme Pengganggu Tanaman
PBS	: Perkebunan Besar Swasta
PD	: Perusahaan Daerah
PN	: Perusahaan Negara
PP	: Pelabuhan Perikanan
PPI	: Pangkalan Pendaratan Ikan
PSPK	: Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau
PT	: Perseroan Terbatas
RPH	: Rumah Potong Hewan
S	: <i>South</i>
SE	: <i>South East</i>
SI	: Stasiun Iklim
SM	: Suaka Margasatwa
SMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
SP	: Statistik Pertanian
ST	: Sensus Pertanian
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional
TN	: Taman Nasional
TPH	: Tempat Pemotongan Hewan
TPI	: Tempat Pelelangan Ikan
TWA	: Taman Wisata Alam
WBC	: Wereng Batang Coklat

<https://jateng.bps.go.id>

TANDA-TANDA

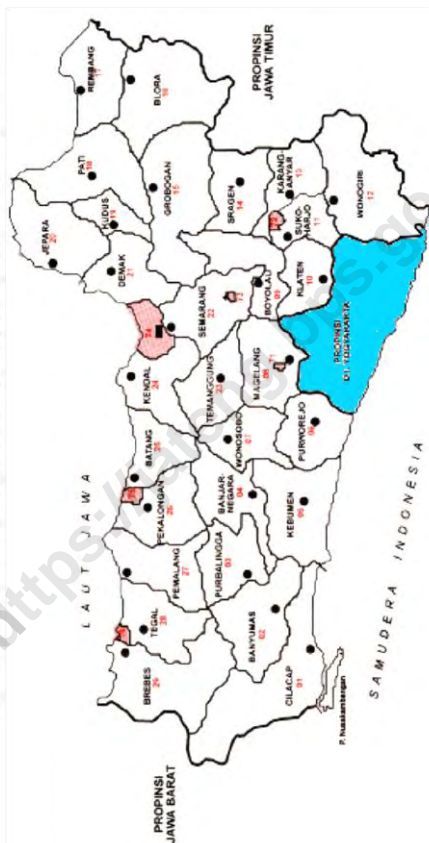
Data belum tersedia : ...
Data direvisi : r)
Angka sementara : *)

SATUAN

1 centi meter (cm)	:	10	mili meter (mm)
1 meter (m)	:	100	centi meter (cm)
1 meter (m)	:	1.000	centi meter (cm)
1 hektar (ha)	:	10.000	meter persegi (m ²)
1 kilo meter persegi (km ²) ..	:	1.000.000	meter persegi (m ²)
1 kilo meter persegi (km ²) ..	:	100	hektar (ha)
1 ons	:	100	gram (gr)
1 kilo gram (kg)	:	1.000	gram (gr)
1 kilo gram (kg)	:	10	ons
1 kuintal (ku).....	:	100	kilo gram (kg)
1 ton	:	1.000	kilo gram (kg)
1 ton	:	10	kuintal (ku)
1 liter	:	1.000	mili liter (ml)
1 kilo kalori (kkal)	:	1.000	kalori (kal)

<https://jateng.bps.go.id>

PETA PROVINSI JAWA TENGAH



Kode Kabupaten/Kota
 01. Kab. Cilacap
 02. Kab. Banyumas
 03. Kab. Purbalingga
 04. Kab. Banjarnegara
 05. Kab. Kebumen
 06. Kab. Purworejo
 07. Kab. Wonosobo

Kode Kabupaten/Kota
 08. Kab. Magelang
 09. Kab. Boyolali
 10. Kab. Klaten
 11. Kab. Sukoharjo
 12. Kab. Wonogiri
 13. Kab. Karanganyar
 14. Kab. Sragen

Kode Kabupaten/Kota
 15. Kab. Grobogan
 16. Kab. Blora
 17. Kab. Rembang
 18. Kab. Pati
 19. Kab. Kudus
 20. Kab. Jepara
 21. Kab. Demak

Kode Kabupaten/Kota
 22. Kab. Semarang
 23. Kab. Temanggung
 24. Kab. Kendal
 25. Kab. Batang
 26. Kab. Pekalongan
 27. Kab. Pemalang
 28. Kab. Tegal

Kode Kabupaten/Kota
 29. Kab. Brebes
 30. Kota Magelang
 31. Kota Surakarta
 32. Kota Salatiga
 33. Kota Semarang
 34. Kota Pekalongan
 35. Kota Tegal

<https://jateng.bps.go.id>

I

WILAYAH
ADMINISTRASI

<https://jateng.bps.go.id>

I. WILAYAH ADMINISTRASI

Tabel 1.1 Jumlah Kecamatan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2016

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	24	24	24	24	24
2	Kab. Banyumas	27	27	27	27	27
3	Kab. Purbalingga	18	18	18	18	18
4	Kab. Banjarnegara	20	20	20	20	20
5	Kab. Kebumen	26	26	26	26	26
6	Kab. Purworejo	16	16	16	16	16
7	Kab. Wonosobo	15	15	15	15	15
8	Kab. Magelang	21	21	21	21	21
9	Kab. Boyolali	19	19	19	19	19
10	Kab. Klaten	26	26	26	26	26
11	Kab. Sukoharjo	12	12	12	12	12
12	Kab. Wonogiri	25	25	25	25	25
13	Kab. Karanganyar	17	17	17	17	17
14	Kab. Sragen	20	20	20	20	20
15	Kab. Grobogan	19	19	19	19	19
16	Kab. Blora	16	16	16	16	16
17	Kab. Rembang	14	14	14	14	14
18	Kab. Pati	21	21	21	21	21
19	Kab. Kudus	9	9	9	9	9
20	Kab. Jepara	16	16	16	16	16
21	Kab. Demak	14	14	14	14	14
22	Kab. Semarang	19	19	19	19	19
23	Kab. Temanggung	20	20	20	20	20
24	Kab. Kendal	20	20	20	20	20
25	Kab. Batang	15	15	15	15	15
26	Kab. Pekalongan	19	19	19	19	19
27	Kab. Pemasang	14	14	14	14	14
28	Kab. Tegal	18	18	18	18	18
29	Kab. Brebes	17	17	17	17	17
30	Kota Magelang	3	3	3	3	3
31	Kota Surakarta	5	5	5	5	5
32	Kota Salatiga	4	4	4	4	4
33	Kota Semarang	16	16	16	16	16
34	Kota Pekalongan	4	4	4	4	4
35	Kota Tegal	4	4	4	4	4
Jawa Tengah		573	573	573	573	573
Indonesia		6 879	6 982	7 024	7 071	7 145

Sumber : - Podes 2008, SP 2010, Podes 2011

- Statistik Indonesia, Badan Pusat Statistik

Tabel 1.2 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2016

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	284	284	284	284	284
2	Kab. Banyumas	331	331	331	331	331
3	Kab. Purbalingga	239	239	239	239	239
4	Kab. Banjarnegara	278	278	278	278	278
5	Kab. Kebumen	460	460	460	460	460
6	Kab. Purworejo	494	494	494	494	494
7	Kab. Wonosobo	265	265	265	265	265
8	Kab. Magelang	372	372	372	372	372
9	Kab. Boyolali	267	267	267	267	267
10	Kab. Klaten	401	401	401	401	401
11	Kab. Sukoharjo	167	167	167	167	167
12	Kab. Wonogiri	294	294	294	294	294
13	Kab. Karanganyar	177	177	177	177	177
14	Kab. Sragen	208	208	208	208	208
15	Kab. Grobogan	280	280	280	280	280
16	Kab. Blora	295	295	295	295	295
17	Kab. Rembang	294	294	294	294	294
18	Kab. Pati	406	406	406	406	406
19	Kab. Kudus	132	132	132	132	132
20	Kab. Jepara	195	195	195	195	195
21	Kab. Demak	249	249	249	249	249
22	Kab. Semarang	235	235	235	235	235
23	Kab. Temanggung	289	289	289	289	289
24	Kab. Kendal	286	286	286	286	286
25	Kab. Batang	248	248	248	248	248
26	Kab. Pekalongan	285	285	285	285	285
27	Kab. Pemalang	222	222	222	222	222
28	Kab. Tegal	287	287	287	287	287
29	Kab. Brebes	297	297	297	297	297
30	Kota Magelang	17	17	17	17	17
31	Kota Surakarta	51	51	51	51	51
32	Kota Salatiga	22	22	22	23	23
33	Kota Semarang	177	177	177	177	177
34	Kota Pekalongan	47	47	47	27	27
35	Kota Tegal	27	27	27	27	27
Jawa Tengah		8 578	8 578	8 578	8 559	8 559
Indonesia		79 702	80 714	81 626	81 936	82 395

Sumber : - Podes 2008, SP 2010, Podes 2011

- Statistik Indonesia, Badan Pusat Statistik

II

KEADAN GEOGRAFI

<https://jateng.bps.go.id>

<https://jateng.bps.go.id>

II. KEADAAN GEOGRAFI

Tabel 2.1 Luas Wilayah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016

No.	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (km ²)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kab. Cilacap	2 138,51	6,57
2	Kab. Banyumas	1 327,59	4,08
3	Kab. Purbalingga	777,65	2,39
4	Kab. Banjarnegara	1 069,74	3,29
5	Kab. Kebumen	1 282,74	3,94
6	Kab. Purworejo	1 034,82	3,18
7	Kab. Wonosobo	984,68	3,03
8	Kab. Magelang	1 085,73	3,34
9	Kab. Boyolali	1 015,07	3,12
10	Kab. Klaten	655,56	2,01
11	Kab. Sukoharjo	466,66	1,43
12	Kab. Wonogiri	1 822,37	5,60
13	Kab. Karanganyar	772,20	2,37
14	Kab. Sragen	946,49	2,91
15	Kab. Grobogan	1 975,85	6,07
16	Kab. Blora	1 794,40	5,51
17	Kab. Rembang	1 014,10	3,12
18	Kab. Pati	1 491,20	4,58
19	Kab. Kudus	425,17	1,31
20	Kab. Jepara	1 004,16	3,09
21	Kab. Demak	897,43	2,76
22	Kab. Semarang	946,86	2,91
23	Kab. Temanggung	870,23	2,67
24	Kab. Kendal	1 002,27	3,08
25	Kab. Batang	788,95	2,42
26	Kab. Pekalongan	836,13	2,57
27	Kab. Pemalang	1 011,90	3,11
28	Kab. Tegal	879,70	2,70
29	Kab. Brebes	1 657,73	5,09
30	Kota Magelang	18,12	0,06
31	Kota Surakarta	44,03	0,14
32	Kota Salatiga	52,96	0,16
33	Kota Semarang	373,67	1,15
34	Kota Pekalongan	44,96	0,14
35	Kota Tegal	34,49	0,11
Jawa Tengah		32 544,12	100,00
Indonesia		1 913 578,68	

Sumber : - Jawa Tengah Dalam Angka 2016, BPS Provinsi Jawa Tengah
- Statistik Indonesia, Badan Pusat Statistik

Tabel 2.2 Luas Penggunaan Lahan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2010 (hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Lahan Sawah	Bukan Lahan Sawah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	63 318	150 533	213 851
2	Kab. Banyumas	32 367	100 392	132 759
3	Kab. Purbalingga	20 737	57 028	77 765
4	Kab. Banjarnegara	14 663	92 311	106 974
5	Kab. Kebumen	39 768	88 506	128 274
6	Kab. Purworejo	30 060	73 422	103 482
7	Kab. Wonosobo	17 174	81 294	98 468
8	Kab. Magelang	37 220	71 353	108 573
9	Kab. Boyolali	22 920	78 587	101 507
10	Kab. Klaten	33 398	32 158	65 556
11	Kab. Sukoharjo	21 256	25 410	46 666
12	Kab. Wonogiri	32 231	150 006	182 237
13	Kab. Karanganyar	22 133	55 087	77 220
14	Kab. Sragen	39 763	54 886	94 649
15	Kab. Grobogan	64 790	132 795	197 585
16	Kab. Blora	46 570	132 870	179 440
17	Kab. Rembang	29 172	72 238	101 410
18	Kab. Pati	59 329	89 791	149 120
19	Kab. Kudus	20 691	21 826	42 517
20	Kab. Jepara	26 576	73 840	100 416
21	Kab. Demak	50 893	38 850	89 743
22	Kab. Semarang	24 410	70 276	94 686
23	Kab. Temanggung	20 619	66 404	87 023
24	Kab. Kendal	26 218	74 009	100 227
25	Kab. Batang	22 480	56 415	78 895
26	Kab. Pekalongan	24 950	58 663	83 613
27	Kab. Pemalang	37 632	63 558	101 190
28	Kab. Tegal	40 287	47 683	87 970
29	Kab. Brebes	62 700	103 073	165 773
30	Kota Magelang	211	1 601	1 812
31	Kota Surakarta	103	4 300	4 403
32	Kota Salatiga	765	4 531	5 296
33	Kota Semarang	3 965	33 402	37 367
34	Kota Pekalongan	1 260	3 236	4 496
35	Kota Tegal	895	2 554	3 449
Jawa Tengah 2010		991 524	2 262 888	3 254 412
		2009	2 262 760	3 254 412
		2008	2 263 760	3 254 412

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 2.3 Luas Penggunaan Lahan Sawah menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Tengah, 2010 (hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Pengairan Teknis	Pengairan 1/2 Teknis	Pengairan Sederhana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	37 256	2 629	3 867
2	Kab. Banyumas	10 434	4 912	7 427
3	Kab. Purbalingga	5 509	6 428	4 447
4	Kab. Banjarnegara	6 240	680	2 789
5	Kab. Kebumen	20 020	3 589	2 293
6	Kab. Purworejo	21 493	4 014	1 745
7	Kab. Wonosobo	1 011	1 955	10 180
8	Kab. Magelang	6 623	5 270	8 809
9	Kab. Boyolali	4 979	4 546	2 274
10	Kab. Klaten	19 859	9 877	2 436
11	Kab. Sukoharjo	14 899	1 902	2 021
12	Kab. Wonogiri	6 174	6 735	8 710
13	Kab. Karanganyar	7 909	6 273	5 062
14	Kab. Sragen	18 974	3 765	3 034
15	Kab. Grobogan	18 395	1 658	2 945
16	Kab. Blora	6 329	1 434	3 872
17	Kab. Rembang	2 211	3 594	2 569
18	Kab. Pati	18 198	8 958	7 263
19	Kab. Kudus	6 507	5 135	2 494
20	Kab. Jepara	4 549	3 582	9 531
21	Kab. Demak	18 379	7 939	4 222
22	Kab. Semarang	5 475	4 026	7 717
23	Kab. Temanggung	4 633	8 520	3 206
24	Kab. Kendal	15 856	1 640	5 459
25	Kab. Batang	8 221	3 046	9 420
26	Kab. Pekalongan	14 607	3 082	1 821
27	Kab. Pemalang	23 965	4 068	3 353
28	Kab. Tegal	29 209	1 000	2 430
29	Kab. Brebes	26 048	10 696	7 850
30	Kota Magelang	211	-	-
31	Kota Surakarta	42	31	-
32	Kota Salatiga	357	97	193
33	Kota Semarang	226	606	984
34	Kota Pekalongan	1 260	-	-
35	Kota Tegal	895	-	-
Jawa Tengah 2010		386 953	131 687	140 423
2009		383 262	133 769	136 635
2008		382 643	129 630	136 796

Tabel 2.3 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Pengairan Desa / Non PU	Tadah Hujan	Pasang Surut
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	2 027	17 499	-
2	Kab. Banyumas	3 182	6 412	-
3	Kab. Purbalingga	392	3 922	-
4	Kab. Banjarnegara	1 539	3 317	-
5	Kab. Kebumen	1 210	12 639	17
6	Kab. Purworejo	384	2 424	-
7	Kab. Wonosobo	316	3 712	-
8	Kab. Magelang	8 263	8 255	-
9	Kab. Boyolali	531	10 590	-
10	Kab. Klaten	5	1 221	-
11	Kab. Sukoharjo	-	2 434	-
12	Kab. Wonogiri	833	8 421	1 358
13	Kab. Karanganyar	1 159	1 730	-
14	Kab. Sragen	-	13 739	-
15	Kab. Grobogan	7 664	34 118	-
16	Kab. Blora	3 045	31 860	-
17	Kab. Rembang	-	20 798	-
18	Kab. Pati	9 297	15 589	-
19	Kab. Kudus	807	5 748	-
20	Kab. Jepara	3 242	5 672	-
21	Kab. Demak	2 628	17 725	-
22	Kab. Semarang	526	6 666	-
23	Kab. Temanggung	3 347	913	-
24	Kab. Kendal	2 302	961	-
25	Kab. Batang	4	1 789	-
26	Kab. Pekalongan	1 648	3 527	265
27	Kab. Pemalang	1 092	5 154	-
28	Kab. Tegal	711	6 872	-
29	Kab. Brebes	1 512	16 446	-
30	Kota Magelang	-	-	-
31	Kota Surakarta	8	22	-
32	Kota Salatiga	16	102	-
33	Kota Semarang	41	2 087	21
34	Kota Pekalongan	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-
Jawa Tengah 2010		57 731	272 364	1 661
2009		52 596	282 521	1 613
2008		57 032	281 919	1 561

Tabel 2.3 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Lebak, Polder dan Lainnya	Jumlah
		(9)	
(1)	(2)	(9)	(10)
1	Kab. Cilacap	40	63 318
2	Kab. Banyumas	-	32 367
3	Kab. Purbalingga	39	20 737
4	Kab. Banjarnegara	98	14 663
5	Kab. Kebumen	-	39 768
6	Kab. Purworejo	-	30 060
7	Kab. Wonosobo	-	17 174
8	Kab. Magelang	-	37 220
9	Kab. Boyolali	-	22 920
10	Kab. Klaten	-	33 398
11	Kab. Sukoharjo	-	21 256
12	Kab. Wonogiri	-	32 231
13	Kab. Karanganyar	-	22 133
14	Kab. Sragen	251	39 763
15	Kab. Grobogan	10	64 790
16	Kab. Blora	30	46 570
17	Kab. Rembang	-	29 172
18	Kab. Pati	24	59 329
19	Kab. Kudus	-	20 691
20	Kab. Jepara	-	26 576
21	Kab. Demak	-	50 893
22	Kab. Semarang	-	24 410
23	Kab. Temanggung	-	20 619
24	Kab. Kendal	-	26 218
25	Kab. Batang	-	22 480
26	Kab. Pekalongan	-	24 950
27	Kab. Pemalang	-	37 632
28	Kab. Tegal	65	40 287
29	Kab. Brebes	148	62 700
30	Kota Magelang	-	211
31	Kota Surakarta	-	103
32	Kota Salatiga	-	765
33	Kota Semarang	-	3 965
34	Kota Pekalongan	-	1 260
35	Kota Tegal	-	895
Jawa Tengah 2010		705	991 524
2009		1 256	991 652
2008		1 071	990 652

Tabel 2.4 Luas Penggunaan Bukan Lahan Sawah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2010 (hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Lahan Kering		
		Bangunan / Pekarangan	Tegal / Kebun	Ladang / Huma
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	32 724	44 980	284
2	Kab. Banyumas	17 733	26 315	2 430
3	Kab. Purbalingga	17 236	16 486	-
4	Kab. Banjarnegara	16 073	44 415	-
5	Kab. Kebumen	29 185	26 477	745
6	Kab. Purworejo	9 491	35 080	4 714
7	Kab. Wonosobo	8 294	41 605	25
8	Kab. Magelang	17 616	36 312	-
9	Kab. Boyolali	20 920	29 162	-
10	Kab. Klaten	20 391	6 602	-
11	Kab. Sukoharjo	12 473	4 425	-
12	Kab. Wonogiri	28 143	65 863	-
13	Kab. Karanganyar	21 414	17 711	2
14	Kab. Sragen	23 444	19 998	11
15	Kab. Grobogan	23 890	23 539	-
16	Kab. Blora	13 769	26 809	-
17	Kab. Rembang	8 044	33 788	-
18	Kab. Pati	26 584	27 706	-
19	Kab. Kudus	9 372	5 888	268
20	Kab. Jepara	28 609	17 695	-
21	Kab. Demak	11 711	13 528	-
22	Kab. Semarang	20 185	25 442	-
23	Kab. Temanggung	9 364	25 964	2 131
24	Kab. Kendal	12 829	20 743	-
25	Kab. Batang	11 486	21 164	-
26	Kab. Pekalongan	12 895	10 355	126
27	Kab. Pemasang	14 448	17 469	36
28	Kab. Tegal	14 000	9 860	-
29	Kab. Brebes	18 107	18 519	94
30	Kota Magelang	1 326	13	-
31	Kota Surakarta	3 575	119	-
32	Kota Salatiga	2 510	1 583	-
33	Kota Semarang	15 089	7 122	798
34	Kota Pekalongan	2 549	275	-
35	Kota Tegal	1 809	44	-
Jawa Tengah 2010		537 288	723 056	11 664
2009		503 923	730 370	13 413
2008		524 465	732 853	13 346

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 2.4 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Lahan Kering		
		Padang Rumput	Sementara Tidak Diusahakan	Hutan Rakyat
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	-	148	4 294
2	Kab. Banyumas	31	-	8 605
3	Kab. Purbalingga	-	16	5 113
4	Kab. Banjarnegara	-	2	5 715
5	Kab. Kebumen	38	231	2 906
6	Kab. Purworejo	191	18	10 744
7	Kab. Wonosobo	3	-	7 819
8	Kab. Magelang	2	-	2 971
9	Kab. Boyolali	156	-	3 639
10	Kab. Klaten	-	-	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-	1 078
12	Kab. Wonogiri	184	85	10 479
13	Kab. Karanganyar	236	-	4 215
14	Kab. Sragen	-	-	2 562
15	Kab. Grobogan	-	-	4 443
16	Kab. Blora	3	-	1 158
17	Kab. Rembang	28	5	1 587
18	Kab. Pati	-	-	1 236
19	Kab. Kudus	4	-	126
20	Kab. Jepara	8	325	1 494
21	Kab. Demak	-	-	623
22	Kab. Semarang	-	-	6 091
23	Kab. Temanggung	-	-	2 867
24	Kab. Kendal	55	52	677
25	Kab. Batang	-	-	-
26	Kab. Pekalongan	185	5	3 580
27	Kab. Pemasang	47	-	469
28	Kab. Tegal	-	-	796
29	Kab. Brebes	-	45	6 021
30	Kota Magelang	-	-	100
31	Kota Surakarta	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-
33	Kota Semarang	574	461	1 596
34	Kota Pekalongan	-	36	-
35	Kota Tegal	-	-	-
Jawa Tengah 2010		1 745	1 429	103 004
2009		1 184	1 628	103 402
2008		1 231	1 772	95 550

Tabel 2.4 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Lahan Kering		
		Hutan Negara	Perkebunan Negara	Lain-Lain-
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
1	Kab. Cilacap	42 823	10 153	11 300
2	Kab. Banyumas	26 910	9 684	7 695
3	Kab. Purbalingga	9 647	820	7 507
4	Kab. Banjarnegara	16 163	3 223	6 201
5	Kab. Kebumen	16 861	1 311	10 562
6	Kab. Purworejo	6 881	60	6 106
7	Kab. Wonosobo	16 837	2 315	2 708
8	Kab. Magelang	7 874	256	6 170
9	Kab. Boyolali	14 621	3	10 064
10	Kab. Klaten	1 438	-	3 525
11	Kab. Sukoharjo	390	708	6 288
12	Kab. Wonogiri	17 338	424	26 982
13	Kab. Karanganyar	5 654	3 371	2 464
14	Kab. Sragen	3 015	852	4 937
15	Kab. Grobogan	68 633	87	12 181
16	Kab. Blora	85 486	124	5 500
17	Kab. Rembang	23 013	597	3 552
18	Kab. Pati	16 766	2 371	4 452
19	Kab. Kudus	1 794	114	4 196
20	Kab. Jepara	17 459	3 926	3 246
21	Kab. Demak	1 572	-	4 241
22	Kab. Semarang	8 549	5 069	2 277
23	Kab. Temanggung	13 966	10 053	2 023
24	Kab. Kendal	15 721	7 864	12 896
25	Kab. Batang	13 321	1 957	8 247
26	Kab. Pekalongan	24 559	2 368	3 935
27	Kab. Pemasang	23 617	1 394	4 720
28	Kab. Tegal	18 391	194	3 323
29	Kab. Brebes	46 074	1 252	4 266
30	Kota Magelang	52	-	104
31	Kota Surakarta	-	-	605
32	Kota Salatiga	-	168	265
33	Kota Semarang	2 024	619	3 429
34	Kota Pekalongan	-	-	70
35	Kota Tegal	-	-	238
Jawa Tengah 2010		567 449	71 337	196 275
2009		578 107	69 345	204 284
2008		568 572	71 868	206 385

Tabel 2.4 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Lahan Lainnya			Jumlah	
		Rawa- Rawa-	Tambak	Kolam / Tebat / Empang		
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)	(15)	
1	Kab. Cilacap	3 069	151	607	150 533	
2	Kab. Banyumas	3	641	345	100 392	
3	Kab. Purbalingga	-	-	203	57 028	
4	Kab. Banjarnegara	-	-	519	92 311	
5	Kab. Kebumen	12	126	52	88 506	
6	Kab. Purworejo	-	38	99	73 422	
7	Kab. Wonosobo	1 462	-	226	81 294	
8	Kab. Magelang	-	-	152	71 353	
9	Kab. Boyolali	-	-	22	78 587	
10	Kab. Klaten	180	-	22	32 158	
11	Kab. Sukoharjo	-	-	48	25 410	
12	Kab. Wonogiri	506	-	2	150 006	
13	Kab. Karanganyar	4	2	14	55 087	
14	Kab. Sragen	-	32	35	54 886	
15	Kab. Grobogan	-	-	22	132 795	
16	Kab. Blora	18	-	3	132 870	
17	Kab. Rembang	88	1 529	7	72 238	
18	Kab. Pati	10	10 353	313	89 791	
19	Kab. Kudus	60	-	4	21 826	
20	Kab. Jepara	21	1 055	2	73 840	
21	Kab. Demak	8	7 058	109	38 850	
22	Kab. Semarang	2 623	-	40	70 276	
23	Kab. Temanggung	-	1	35	66 404	
24	Kab. Kendal	-	3 157	15	74 009	
25	Kab. Batang	-	231	9	56 415	
26	Kab. Pekalongan	20	594	41	58 663	
27	Kab. Pemasang	7	1 346	5	63 558	
28	Kab. Tegal	737	378	4	47 683	
29	Kab. Brebes	1	8 625	69	103 073	
30	Kota Magelang	-	-	6	1 601	
31	Kota Surakarta	-	-	1	4 300	
32	Kota Salatiga	-	-	5	4 531	
33	Kota Semarang	49	1 631	10	33 402	
34	Kota Pekalongan	143	163	-	3 236	
35	Kota Tegal	-	463	-	2 554	
Jawa Tengah		2010	9 021	37 574	3 046	2 262 888
		2009	9 035	39 810	8 259	2 262 760
		2008	9 027	34 972	3 719	2 263 760

Tabel 2.5 Luas Lahan yang Ditanami Padi menurut Kabupaten/Kota dan Frekuensi Penanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2010 (hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Satu Kali / Tahun	Dua Kali atau Lebih / Tahun	Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	2 401	60 549	368	63 318
2	Kab. Banyumas	499	31 470	398	32 367
3	Kab. Purbalingga	1 046	18 638	1 053	20 737
4	Kab. Banjarnegara	3 678	10 594	391	14 663
5	Kab. Kebumen	10 107	29 393	268	39 768
6	Kab. Purworejo	2 023	27 367	670	30 060
7	Kab. Wonosobo	4 789	12 002	383	17 174
8	Kab. Magelang	12 307	23 681	1 232	37 220
9	Kab. Boyolali	2 143	20 599	178	22 920
10	Kab. Klaten	2 395	30 929	74	33 398
11	Kab. Sukoharjo	1 084	20 107	65	21 256
12	Kab. Wonogiri	9 386	21 381	1 464	32 231
13	Kab. Karanganyar	1 409	20 350	374	22 133
14	Kab. Sragen	2 208	37 304	251	39 763
15	Kab. Grobogan	20 299	44 482	9	64 790
16	Kab. Blora	16 963	29 607	-	46 570
17	Kab. Rembang	16 816	11 645	711	29 172
18	Kab. Pati	7 048	48 899	3 382	59 329
19	Kab. Kudus	3 158	14 116	3 417	20 691
20	Kab. Jepara	7 218	18 097	1 261	26 576
21	Kab. Demak	1	49 808	1 084	50 893
22	Kab. Semarang	7 126	16 953	331	24 410
23	Kab. Temanggung	6 021	13 727	871	20 619
24	Kab. Kendal	8 435	17 682	101	26 218
25	Kab. Batang	864	18 091	3 525	22 480
26	Kab. Pekalongan	2 890	21 190	870	24 950
27	Kab. Pemalang	4 850	31 542	1 240	37 632
28	Kab. Tegal	9 798	27 897	2 592	40 287
29	Kab. Brebes	35 376	25 268	2 056	62 700
30	Kota Magelang	-	211	-	211
31	Kota Surakarta	9	91	3	103
32	Kota Salatiga	120	645	-	765
33	Kota Semarang	1 191	2 598	176	3 965
34	Kota Pekalongan	9	1 098	153	1 260
35	Kota Tegal	-	793	102	895
Jawa Tengah 2010		203 667	758 804	29 053	991 524
		2009	740 206	30 884	991 652
		2008	738 152	29 922	990 652

III

**KEADAAN
KLIMATOLOGI**

<https://jateng.bps.go.id>

III. KEADAAN KLIMATOLOGI

Tabel 3.1 Suhu Udara Rata-Rata Maksimum dan Minimum menurut Stasiun di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2016 (celcius)

No.	Stasiun	2013		2014	
		Maksi- mum	Mini- mum	Maksi- mum	Mini- mum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Adisumarmo, Surakarta	32,4	22,9	32,8	22,6
2	SI. Babadan, Magelang	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)
3	SMPK. Bojongsari, Purwokerto	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)
4	SMPK. Borobudur, Magelang	31,0	22,5	31,2	22,4
5	Meteorologi, Cilacap	31,3	24,5	30,9	24,4
6	SMPK. Colo, Kudus	27,6	20,4	27,8	20,4
7	SI. Curugsewu, Kendal ¹⁾	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)
8	Gamer, Pekalongan	33,0	24,7	33,1	24,4
9	SMPK. Getas, Salatiga	31,2	22,0	30,9	21,3
10	Puslitbang FP. UNS Jumantono, Karanganyar	32,0	22,1	32,0	22,4
11	SMPK. Karangkemiri, Purbalingga	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)
12	SMPK. Ngambakkapung, Grobogan	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)
13	SMPK. Rondole, Pati	31,7	22,6	31,6	22,2
14	SMPK. Selogiri, Wonogiri	- 1)	- 1)	33,6	22,0
15	Klimatologi, Semarang	32,0	24,6	32,3	24,8
16	Sempor, Kebumen	32,4	23,1	32,3	23,1
17	Meteorologi, Tegal	31,7	25,2	31,9	24,9
18	SI. Ungaran, Semarang	30,7	16,0	30,1	- 1)
19	Wadaslantang, Wonosobo	33,0	23,1	32,9	23,2
20	Lab. Mojolaban, Sukoharjo	- 1)	- 1)	35,7	27,0
21	Lab. PHPTP. Kedu Temanggung	29,3	19,8	29,4	20,6
22	Ngrajeg, Magelang ²⁾	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)

Sumber : Stasiun Klimatologi Klas I, Semarang

Keterangan :

¹⁾ Alat rusak

²⁾ Belum memiliki alat

SI = Stasiun Iklim

SMPK = Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus

Tabel 3.1 Lanjutan

No.	Stasiun	2015		2016	
		Maksi- mum	Mini- mum	Maksi- mum	Mini- mum
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Adisumarmo, Surakarta	32,9	22,0	33,8	23,5
2	Sl. Babadan, Magelang	-	-	-	-
3	SMPK. Bojongsari, Purwokerto	-	-	-	-
4	SMPK. Borobudur, Magelang	32,1	21,6	31,3	21,8
5	Meteorologi, Cilacap	30,3	24,2	31,3	25,0
6	SMPK. Colo, Kudus	28,8	20,6	28,1	20,4
7	Sl. Curugsewu, Kendal ¹⁾	-	-	-	-
8	Gamer, Pekalongan	33,5	24,2	33,3	25,2
9	SMPK. Getas, Salatiga	33,5	24,4	33,3	25,2
10	Puslitbang FP. UNS Jumantono, Karanganyar	31,9	23,3	32,0	23,5
11	SMPK. Karangkemiri, Purbalingga	-	-	-	-
12	SMPK. Ngambakkapung, Grobogan	-	-	-	-
13	SMPK. Rondole, Pati	31,5	22,3	31,4	22,0
14	SMPK. Selogiri, Wonogiri	-	-	-	-
15	Klimatologi, Semarang	32,8	24,6	32,4	25,0
16	Sempor, Kebumen	32,4	23,0	33,0	23,6
17	Meteorologi, Tegal	31,8	24,6	32,2	25,4
18	Sl. Ungaran, Semarang	30,9	-	29,9	-
19	Wadaslantang, Wonosobo	33,2	22,9	33,3	23,9
20	Lab. Mojolaban, Sukoharjo	-	-	-	-
21	Lab. PHPTP. Kedu Temanggung	29,1	19,8	29,7	20,7
22	Ngrajeg, Magelang ²⁾	-	-	-	-

**Tabel 3.2 Suhu Udara Rata-Rata menurut Stasiun
di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2016 (celcius)**

No.	Stasiun	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Adisumarmo, Surakarta	26,9	27,0	27,0	27,0	27,4
2	Sl. Babadan, Magelang	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)	-
3	SMPK. Bojongsari, Purwokerto	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)	-
4	SMPK. Borobudur, Magelang	26,2	26,3	26,5	26,5	26,2
5	Meteorologi, Cilacap	26,9	27,4	27,1	26,8	26,4
6	SMPK. Colo, Kudus	25,0	24,9	24,8	24,9	24,9
7	Sl. Curugsewu, Kendal ¹⁾	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)	-
8	Gamer, Pekalongan	27,6	27,9	27,9	27,7	28,0
9	SMPK. Getas, Salatiga	25,6	25,8	25,8	25,9	26,4
10	Puslitbang FP. UNS Jumantono, Karanganyar	27,4	27,7	27,5	27,4	27,5
11	SMPK. Karangkemiri, Purbalingga	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)	-
12	SMPK. Ngambakkapung, Grobogan	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)	-
13	SMPK. Rondole, Pati	26,9	27,6	27,4	27,4	27,6
14	SMPK. Selogiri, Wonogiri	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)	-
15	Klimatologi, Semarang	28,0	28,0	28,0	28,2	28,3
16	Sempor, Kebumen	26,7	26,9	26,7	26,8	27,2
17	Meteorologi, Tegal	27,7	28,1	27,7	27,7	28,3
18	Sl. Ungaran, Semarang	26,4	26,3	26,3	26,8	26,6
19	Wadaslintang, Wonosobo	26,3	26,8	26,8	26,8	27,3
20	Lab. Mojolaban, Sukoharjo	27,8	27,8	28,0	- ²⁾	-
21	Lab. PHPTP. Kedu Temanggung	- ²⁾	23,7	24,4	24,4	24,8
22	Ngrajeg, Magelang ²⁾	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)	-
23	Banjarnegara				23,9	-

Sumber : Stasiun Klimatologi Klas I, Semarang

Keterangan :

¹⁾ Alat rusak

²⁾ Belum memiliki alat

Sl = Stasiun Iklim

SMPK = Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus

**Tabel 3.3 Kelembaban Udara Rata-Rata menurut Stasiun
di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2016 (persen)**

No.	Stasiun	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Adisumarmo, Surakarta	77	79	78	79	82
2	Sl. Babadan, Magelang	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)	-
3	SMPK. Bojongsari, Purwokerto	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)	-
4	SMPK. Borobudur, Magelang	80	82	81	78	84
5	Meteorologi, Cilacap	82	82	82	83	83
6	SMPK. Colo, Kudus	79	79	78	77	78
7	Sl. Curugsewu, Kendal ¹⁾	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)	-
8	Gamer, Pekalongan	82	82	82	79	84
9	SMPK. Getas, Salatiga	81	81	82	80	87
10	Puslitbang FP. UNS Jumantono, Karanganyar	76	78	75	77	78
11	SMPK. Karangkemiri, Purbalingga	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)	-
12	SMPK. Ngambakkapung, Grobogan	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)	-
13	SMPK. Rondole, Pati	78	79	78	79	80
14	SMPK. Selogiri, Wonogiri	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)	-
15	Klimatologi, Semarang	75	78	76	72	79
16	Sempor, Kebumen	83	84	85	77	86
17	Meteorologi, Tegal	77	79	78	77	80
18	Sl. Ungaran, Semarang	76	79	70	69	79
19	Wadaslintang, Wonosobo	81	81	82	80	82
20	Lab. Mojolaban, Sukoharjo	78	79	79	- 2)	-
21	Lab. PHPTP. Kedu	- 2)	- 2)	85	80	84
22	Ngrajeg, Magelang ²⁾	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)	-
23	Banjarnegara				83	-

Sumber : Stasiun Klimatologi Klas I, Semarang

Keterangan :

¹⁾ Alat rusak

²⁾ Belum memiliki alat

Sl = Stasiun Iklim

SMPK = Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus

**Tabel 3.4 Banyaknya Curah Hujan menurut Stasiun
di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2016 (mm)**

No.	Stasiun	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Adisumarmo, Surakarta	3 254	2 616	1 269	1 369	3 599
2	Sl. Babadan, Magelang	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)	-
3	SMPK. Bojongsari, Purwokerto	4 972	- 1)	- 1)	- 1)	12 170
4	SMPK. Borobudur, Magelang	1 373	2 347	2 012	1 546	3 209
5	Meteorologi, Cilacap	2 986	- 1)	3 196	2 274	5 552
6	SMPK. Colo, Kudus	1 486	3 425	2 946	1 623	3 742
7	Sl. Curugsewu, Kendal	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)	-
8	Gamer, Pekalongan	1 345	2 107	3 070	1 369	2 158
9	SMPK. Getas, Salatiga	1 114	2 840	2 194	1 303	3 485
10	Puslitbang FP. UNS Jumantono, Karanganyar	1 797	- 1)	2 172	1 552	-
11	SMPK. Karangkemiri, Purbalingga	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)	-
12	SMPK. Ngambakkapung, Grobogan	2 408	1 873	1 354	1 271	1 989
13	SMPK. Rondole, Pati	1 430	1 998	1 620	1 024	2 261
14	SMPK. Selogiri, Wonogiri	- 1)	- 1)	1 839	- 1)	-
15	Klimatologi, Semarang	2 248	2 628	2 316	1 748	2 590
16	Sempor, Kebumen	3 341	3 787	3 616	2 958	5 098
17	Meteorologi, Tegal	1 588	2 182	1 548	1 560	2 062
18	Sl. Ungaran, Semarang	2 444	3 101	2 709	1 468	2 535
19	Wadaslintang, Wonosobo	3 213	3 701	3 214	2 864	5 729
20	Lab. Mojolaban, Sukoharjo	1 454	2 550	1 680	1 508	-
21	Lab. PHPTP. Kedu, Temanggung	- 1)	- 1)	- 1)	1 077	-
22	Ngrajeg, Magelang	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)	-
23	Banjarnegara				3 624	-

Sumber : Stasiun Klimatologi Klas I, Semarang

Keterangan :

¹⁾ Alat rusak

Sl = Stasiun Iklim

SMPK = Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus

**Tabel 3.5 Banyaknya Hari Hujan menurut Stasiun
di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2016 (hari)**

No.	Stasiun	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Adisumarmo, Surakarta	127	162	108	88	187
2	SI. Babadan, Magelang	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)	-
3	SMPK. Bojongsari, Purwokerto	152	- 1)	- 1)	- 1)	223
4	SMPK. Borobudur, Magelang	66	157	150	104	209
5	Meteorologi, Cilacap	203	0	223	142	226
6	SMPK. Colo, Kudus	74	123	100	60	148
7	SI. Curugsewu, Kendal	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)	-
8	Gamer, Pekalongan	80	128	122	75	129
9	SMPK. Getas, Salatiga	83	136	122	91	168
10	Puslitbang FP. UNS Jumantono, Karanganyar	82	0	112	79	-
11	SMPK. Karangkemiri, Purbalingga	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)	-
12	SMPK. Ngambakkapung, Grobogan	116	109	82	65	223
13	SMPK. Rondole, Pati	116	115	87	72	120
14	SMPK. Selogiri, Wonogiri	- 1)	- 1)	95	- 1)	-
15	Klimatologi, Semarang	164	187	163	122	181
16	Sempor, Kebumen	161	188	195	139	247
17	Meteorologi, Tegal	122	132	128	115	150
18	SI. Ungaran, Semarang	142	169	152	101	190
19	Wadaslintang, Wonosobo	174	184	160	118	246
20	Lab. Mojolaban, Sukoharjo	101	141	110	87	-
21	Lab. PHPTP. Kedu, Temanggung	- 1)	148	- 1)	56	-
22	Ngrajeg, Magelang	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)	-
23	Banjarnegara				179	-

Sumber : Stasiun Klimatologi Klas I, Semarang

Keterangan :

¹⁾ Alat rusak

SI = Stasiun Iklim

SMPK = Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus

**Tabel 3.6 Kecepatan Angin menurut Stasiun
di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2015 (m/s)**

No.	Stasiun	2012		2013	
		dd	fa	dd	fa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Adisumarmo, Surakarta	S	51,1	S	53,4
2	Sl. Babadan, Magelang	- ²⁾	- ²⁾	- ²⁾	- ²⁾
3	SMPK. Bojongsari, Purwokerto	- ²⁾	- ²⁾	- ²⁾	- ²⁾
4	SMPK. Borobudur, Magelang	26,1	- ²⁾	- ²⁾	- ²⁾
5	Meteorologi, Cilacap	27,4	43,7	SE	39,0
6	SMPK. Colo, Kudus	24,4	- ²⁾	- ²⁾	- ²⁾
7	Sl. Curugsewu, Kendal	- ²⁾	- ²⁾	- ²⁾	- ²⁾
8	Gamer, Pekalongan	27,0	- ²⁾	- ²⁾	- ²⁾
9	SMPK. Getas, Salatiga	24,8	- ²⁾	- ²⁾	- ²⁾
10	Puslitbang FP. UNS Jumantono, Karanganyar	27,4	- ²⁾	- ²⁾	- ²⁾
11	SMPK. Karangkemiri, Purbalingga	- ²⁾	- ²⁾	- ²⁾	- ²⁾
12	SMPK. Ngambakkapung, Grobogan	- ²⁾	- ²⁾	- ²⁾	- ²⁾
13	SMPK. Rondole, Pati	27,3	- ²⁾	- ²⁾	- ²⁾
14	SMPK. Selogiri, Wonogiri	- ²⁾	- ²⁾	- ²⁾	- ²⁾
15	Klimatologi, Semarang	27,1	33,2	NW	28,4
16	Sempor, Kebumen	26,9	- ²⁾	- ²⁾	- ²⁾
17	Meteorologi, Tegal	27,2	36,0	S	38,6
18	Sl. Ungaran, Semarang	25,4	- ²⁾	- ²⁾	- ²⁾
19	Wadaslintang, Wonosobo	27,2	- ²⁾	- ²⁾	- ²⁾
20	Lab. Mojolaban, Sukoharjo	- ²⁾	- ²⁾	- ²⁾	- ²⁾
21	Lab. PHPTP. Kedu Temanggung	23,9	- ²⁾	- ²⁾	- ²⁾
22	Ngrajeg, Magelang	- ²⁾	- ²⁾	- ²⁾	- ²⁾

Sumber : Stasiun Klimatologi Klas I, Semarang

Keterangan :

¹⁾ Alat rusak

²⁾ Belum memiliki alat

Sl = Stasiun Iklim

SMPK = Stasiun Meteorologi

Pertanian Khusus

S = South

N = North

SE = South East

NW = North West

dd = arah angin

fa = kecepatan angin

Tabel 3.6 Lanjutan

No.	Stasiun	2014		2015	
		dd	fa	dd	fa
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Adisumarmo, Surakarta	S	33,0	-	6.0
2	Sl. Babadan, Magelang	- ²⁾	- ²⁾	-	-
3	SMPK. Bojongsari, Purwokerto	- ²⁾	- ²⁾	-	-
4	SMPK. Borobudur, Magelang	- ²⁾	- ²⁾	-	-
5	Meteorologi, Cilacap	SE	33,0	-	5.0
6	SMPK. Colo, Kudus	- ²⁾	- ²⁾	-	-
7	Sl. Curugsewu, Kendal	- ²⁾	- ²⁾	-	-
8	Gamer, Pekalongan	- ²⁾	- ²⁾	-	-
9	SMPK. Getas, Salatiga	- ²⁾	- ²⁾	-	-
10	Puslitbang FP. UNS Jumantono, Karanganyar	- ²⁾	- ²⁾	-	-
11	SMPK. Karangkemiri, Purbalingga	- ²⁾	- ²⁾	-	-
12	SMPK. Ngambakkapung, Grobogan	- ²⁾	- ²⁾	-	-
13	SMPK. Rondole, Pati	- ²⁾	- ²⁾	-	-
14	SMPK. Selogiri, Wonogiri	- ²⁾	- ²⁾	-	-
15	Klimatologi, Semarang	E	23,0	-	6.0
16	Sempor, Kebumen	- ²⁾	- ²⁾	-	-
17	Meteorologi, Tegal	S	27,0	-	4.0
18	Sl. Ungaran, Semarang	- ²⁾	- ²⁾	-	-
19	Wadaslintang, Wonosobo	- ²⁾	- ²⁾	-	-
20	Lab. Mojolaban, Sukoharjo	- ²⁾	- ²⁾	-	-
21	Lab. PHPTP. Kedu Temanggung	- ²⁾	- ²⁾	-	-
22	Ngrajeg, Magelang	- ²⁾	- ²⁾	-	-

Tabel 3.7 Tekanan Atmosfer Udara Rata-Rata menurut Stasiun di Provinsi Jawa Tengah, 2011 - 2015 (mb)

No.	Stasiun	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Adisumarmo, Surakarta	1 008,8	1 009,4	1 009,1	1 011,1	1 013,0
2	SI. Babadan, Magelang	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)	-
3	SMPK. Bojongsari, Purwokerto	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)	-
4	SMPK. Borobudur, Magelang	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)	-
5	Meteorologi, Cilacap	1 009,9	1 010,4	1 009,9	1 010,2	1 011,3
6	SMPK. Colo, Kudus	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)	-
7	SI. Curugsewu, Kendal	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)	-
8	Gamer, Pekalongan	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)	-
9	SMPK. Getas, Salatiga	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)	-
10	Puslitbang FP. UNS Jumantono, Karanganyar	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)	-
11	SMPK. Karangkemiri, Purbalingga	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)	-
12	SMPK. Ngambakkapung, Grobogan	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)	-
13	SMPK. Rondole, Pati	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)	-
14	SMPK. Selogiri, Wonogiri	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)	-
15	Klimatologi, Semarang	1 009,6	1 010,0	1 010,0	1 010,9	1 011,6
16	Sempor, Kebumen	1 002,5	1 004,5	1 005,0	1 005,8	1 006,0
17	Meteorologi, Tegal	1 009,3	1 010,2	1 010,4	1 010,7	1 011,6
18	SI. Ungaran, Semarang	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)	-
19	Wadaslintang, Wonosobo	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)	-
20	Lab. Mojolaban, Sukoharjo	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)	-
21	Lab. PHPTP. Kedu, Temanggung	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)	-
22	Ngrajeg, Magelang	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)	-

Sumber : Stasiun Klimatologi Klas I, Semarang

Keterangan :

1) Alat rusak

2) Belum memiliki alat

SI = Stasiun Iklim

SMPK = Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus

**Tabel 3.8 Lama Penyinaran Matahari menurut Stasiun
di Provinsi Jawa Tengah, 2011 - 2015 (persen)**

No.	Stasiun	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Adisumarmo, Surakarta	- 1)	- 1)	- 1)	83	85,3
2	Sl. Babadan, Magelang	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)	-
3	SMPK. Bojongsari, Purwokerto	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)	-
4	SMPK. Borobudur, Magelang	- 1)	60	62	56	-
5	Meteorologi, Cilacap	68	72	71	74	77,4
6	SMPK. Colo, Kudus	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)	-
7	Sl. Curugsewu, Kendal	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)	-
8	Gamer, Pekalongan	55	62	57	65	76,5
9	SMPK. Getas, Salatiga	67	71	62	60	72,8
10	Puslitbang FP. UNS Jumantono, Karanganyar	48	71	61	66	76,2
11	SMPK. Karangkemiri, Purbalingga	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)	-
12	SMPK. Ngambakkapung, Grobogan	74	71	53	- 1)	-
13	SMPK. Rondole, Pati	60	71	64	66	64,1
14	SMPK. Selogiri, Wonogiri	- 1)	- 1)	- 1)	- 1)	-
15	Klimatologi, Semarang	68	75	69	67	79,7
16	Sempor, Kebumen	57	57	57	56	61,9
17	Meteorologi, Tegal	68	71	68	69	77,5
18	Sl. Ungaran, Semarang	41	- 1)	- 1)	- 1)	-
19	Wadaslintang, Wonosobo	68	68	67	65	72,8
20	Lab. Mojolaban, Sukoharjo	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)	-
21	Lab. PHPTP. Kedu, Temanggung	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)	-
22	Ngrajeg, Magelang	- 2)	- 2)	- 2)	- 2)	-

Sumber : Stasiun Klimatologi Klas I, Semarang

Keterangan :

¹⁾ Alat rusak

²⁾ Belum memiliki alat

Sl = Stasiun Iklim

SMPK = Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus

Tabel 3.9 Suhu Udara Tahunan di Stasiun Klimatologi Semarang (Stasiun di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang), 1981 - 2015

No.	Tahun	Suhu Udara (⁰ C)		
		Minimum	Maximum	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	1981	23,4	32,3	27,2
2	1982	23,3	32,3	27,2
3	1983	24,0	30,0	27,6
4	1984	23,7	31,1	26,9
5	1985	23,8	31,4	27,1
6	1986	23,9	31,5	27,1
7	1987	24,5	32,5	27,8
8	1988	24,2	31,8	27,5
9	1989	24,0	31,4	27,1
10	1990	25,0	32,0	27,6
11	1991	24,1	32,1	27,5
12	1992	22,4	31,8	27,4
13	1993	24,4	32,1	27,6
14	1994	23,7	32,2	27,3
15	1995	24,4	31,8	27,5
16	1996	24,4	31,8	27,4
17	1997	24,1	32,5	27,6
18	1998	23,4	32,2	28,2
19	1999	23,5	31,6	27,3
20	2000	23,6	31,4	27,3
21	2001	23,8	31,7	27,5
22	2002	24,0	32,0	27,6
23	2003	24,1	31,7	27,5
24	2004	24,0	31,6	27,3
25	2005	24,8	31,8	27,8
26	2006	24,3	32,2	27,7
27	2007	24,6	32,0	27,9
28	2008	24,3	32,0	27,6
29	2009	24,7	32,2	27,9
30	2010	25,3	31,6	27,9
31	2011	24,5	31,9	27,7
32	2012	24,5	32,2	28,0
33	2013	24,6	32,1	28,0
34	2014	24,8	32,3	28,0
35	2015	24,7	33,0	28,5

Sumber : Stasiun Klimatologi Klas I, Semarang

<https://jateng.bps.go.id>

IV

PERTANIAN

<https://jateng.bps.go.id>

<https://jateng.bps.go.id>

IV. PERTANIAN

Tabel 4.1 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dan Usaha Pertanian Lainnya menurut Sektor / Sub Sektor di Provinsi Jawa Tengah, 2003 dan 2013

No.	Kabupaten/Kota	Perusahaan Berbadan Hukum			Usaha Pertanian Lainnya (ST2013)
		Sensus Pertanian 2003 (ST2003)	Sensus Pertanian 2013 (ST2013)	Perubahan (persen)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Provinsi Jawa Tengah					
1	Sektor Pertanian ¹⁾	242	225	-7,02	579
2	Subsektor				
2.1	Tanaman Pangan	9	15	100,00	166
	Padi	8	14	75,00	132
	Palawija	1	2	100,00	79
2.2	Hortikultura	24	26	8,33	180
2.3	Perkebunan	90	73	-18,89	53
2.4	Peternakan	75	77	2,67	229
2.5	Perikanan	14	6	100,00	109
	Budidaya Ikan	14	5	-64,29	109
	Penangkapan Ikan	0	1	100,00	1
2.6	Kehutanan	30	28	-6,67	96
2.7	Jasa Pertanian				73
Indonesia					
1	Sektor Pertanian ¹⁾	4 010	4 209	4,96	5 982
2	Subsektor				
2.1	Tanaman Pangan	87	112	28,74	1 328
	Padi	69	106	53,62	595
	Palawija	18	6	-66,67	956
2.2	Hortikultura	225	191	-15,11	1 464
2.3	Perkebunan	1 862	2 216	19,01	1 461
2.4	Peternakan	475	629	32,42	2 247
2.5	Perikanan	631	394	-37,56	989
	Budidaya Ikan	520	288	-44,62	960
	Penangkapan Ikan	111	106	-4,50	35
2.6	Kehutanan	730	678	-7,12	968
2.7	Jasa Pertanian				521

Sumber : Sensus Pertanian, BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : ¹⁾ Satu rumah tangga usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari 1 subsektor usaha pertanian, sehingga jumlah rumah tangga usaha pertanian di sektor pertanian bukan merupakan penjumlahan rumah tangga usaha pertanian dari masing-masing subsektor

Tabel 4.2 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dan Usaha Pertanian Lainnya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2003 dan 2013

No.	Kabupaten/Kota	Sensus	Sensus	Perubahan (persen)	Usaha
		Pertanian 2003 (ST2003)	Pertanian 2013 (ST2013)		Pertanian Lainnya (ST2013)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	8	6	- 25,00	8
2	Kab. Banyumas	4	4	0,00	8
3	Kab. Purbalingga	2	1	- 50,00	13
4	Kab. Banjarnegara	8	2	- 75,00	41
5	Kab. Kebumen	0	1	100,00	2
6	Kab. Purworejo	2	1	- 50,00	19
7	Kab. Wonosobo	6	6	0,00	166
8	Kab. Magelang	7	10	42,86	55
9	Kab. Boyolali	1	7	600,00	13
10	Kab. Klaten	10	13	30,00	5
11	Kab. Sukoharjo	0	3	100,00	16
12	Kab. Wonogiri	8	3	- 62,50	1
13	Kab. Karanganyar	5	6	20,00	8
14	Kab. Sragen	3	3	0,00	4
15	Kab. Grobogan	0	3	100,00	5
16	Kab. Blora	5	1	- 80,00	14
17	Kab. Rembang	7	3	- 57,14	11
18	Kab. Pati	9	9	0,00	16
19	Kab. Kudus	3	3	0,00	18
20	Kab. Jepara	8	6	- 25,00	2
21	Kab. Demak	1	2	100,00	4
22	Kab. Semarang	38	29	- 23,68	38
23	Kab. Temanggung	7	5	- 28,57	11
24	Kab. Kendal	29	33	13,79	19
25	Kab. Batang	16	10	- 37,50	5
26	Kab. Pekalongan	6	7	16,67	5
27	Kab. Pemalang	10	5	- 50,00	4
28	Kab. Tegal	6	7	16,67	13
29	Kab. Brebes	5	2	- 60,00	8
30	Kota Magelang	6	1	- 83,33	5
31	Kota Surakarta	0	1	100,00	2
32	Kota Salatiga	6	9	50,00	9
33	Kota Semarang	14	19	35,71	24
34	Kota Pekalongan	2	4	100,00	1
35	Kota Tegal	0	0	0,00	6
Jawa Tengah		242	225	- 7,02	579
Indonesia		4 010	4 209	4,96	5 982

Sumber : Sensus Pertanian, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 4.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2003 dan 2013

No.	Kabupaten/Kota	Sensus Pertanian 2003 (ST2003)	Sensus Pertanian 2013 (ST2013)	Perubahan (persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	337 205	253 449	-24,84
2	Kab. Banyumas	270 632	202 578	-25,15
3	Kab. Purbalingga	161 578	125 314	-22,44
4	Kab. Banjarnegara	180 550	156 652	-13,24
5	Kab. Kebumen	254 552	215 624	-15,29
6	Kab. Purworejo	170 780	143 750	-15,83
7	Kab. Wonosobo	151 763	142 593	-6,04
8	Kab. Magelang	230 515	191 211	-17,05
9	Kab. Boyolali	207 497	170 529	-17,82
10	Kab. Klaten	220 525	125 617	-43,04
11	Kab. Sukoharjo	121 214	68 170	-43,76
12	Kab. Wonogiri	233 496	202 143	-13,43
13	Kab. Karanganyar	152 168	104 739	-31,17
14	Kab. Sragen	193 095	142 187	-26,36
15	Kab. Grobogan	316 691	264 144	-16,59
16	Kab. Blora	196 192	170 299	-13,20
17	Kab. Rembang	126 432	108 399	-14,26
18	Kab. Pati	266 991	189 987	-28,84
19	Kab. Kudus	106 874	51 359	-51,94
20	Kab. Jepara	198 132	113 050	-42,94
21	Kab. Demak	199 825	131 474	-34,21
22	Kab. Semarang	167 354	130 385	-22,09
23	Kab. Temanggung	135 777	123 246	-9,23
24	Kab. Kendal	164 010	109 637	-33,15
25	Kab. Batang	121 153	92 179	-23,92
26	Kab. Pekalongan	131 847	77 230	-41,42
27	Kab. Pemalang	203 480	134 231	-34,03
28	Kab. Tegal	179 536	105 854	-41,04
29	Kab. Brebes	283 531	214 227	-24,44
30	Kota Magelang	2 465	1 114	-54,81
31	Kota Surakarta	2 660	1 104	-58,50
32	Kota Salatiga	13 592	5 977	-56,03
33	Kota Semarang	44 616	17 638	-60,47
34	Kota Pekalongan	8 111	1 834	-77,39
35	Kota Tegal	15 962	2 695	-83,12
Jawa Tengah		5 770 801	4 290 619	-25,65
Indonesia		31 232 184	26 135 469	-16,32

Sumber : Sensus Pertanian, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 4.4 Jumlah Petani menurut Sektor / Sub Sektor dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia, 2013

No.	Sektor / Subsektor	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Provinsi Jawa Tengah				
1	Sektor Pertanian ¹⁾	3 939 192	1 091 031	5 030 223
2	Subsektor			
2.1	Tanaman Pangan	3 008 750	610 855	3 619 605
2.2	Hortikultura	2 084 611	500 437	2 585 048
2.3	Perkebunan	1 473 408	232 648	1 706 056
2.4	Peternakan	2 167 613	713 488	2 881 101
2.5	Perikanan			
	Budidaya Ikan	204 871	18 383	223 254
	Penangkapan Ikan	49 770	1 178	50 948
2.6	Kehutanan	1 717 636	253 613	1 971 249
Indonesia				
1	Sektor Pertanian ¹⁾	24 362 123	7 343 172	31 705 295
2	Subsektor			
2.1	Tanaman Pangan	16 096 479	4 302 684	20 399 163
2.2	Hortikultura	9 342 563	2 608 439	11 951 002
2.3	Perkebunan	11 729 452	2 386 459	14 115 911
2.4	Peternakan	11 080 281	3 658 004	14 738 285
2.5	Perikanan			
	Budidaya Ikan	1 141 097	147 724	1 288 821
	Penangkapan Ikan	869 012	58 231	927 243
2.6	Kehutanan	6 220 938	1 027 989	7 248 927

Sumber : Sensus Pertanian, BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : ¹⁾ Satu rumah tangga usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari 1 subsektor usaha pertanian, sehingga jumlah rumah tangga usaha pertanian di sektor pertanian bukan merupakan penjumlahan rumah tangga usaha pertanian dari masing-masing subsektor

Tabel 4.5 Jumlah Petani menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2013

No.	Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	231 929	53 135	285 064
2	Kab. Banyumas	187 216	52 739	239 955
3	Kab. Purbalingga	118 307	32 525	150 832
4	Kab. Banjarnegara	151 918	41 765	193 683
5	Kab. Kebumen	197 665	73 838	271 503
6	Kab. Purworejo	127 721	29 288	157 009
7	Kab. Wonosobo	132 738	22 000	154 738
8	Kab. Magelang	180 671	47 160	227 831
9	Kab. Boyolali	153 453	48 312	201 765
10	Kab. Klaten	115 772	28 642	144 414
11	Kab. Sukoharjo	62 389	15 664	78 053
12	Kab. Wonogiri	181 300	53 275	234 575
13	Kab. Karanganyar	97 402	14 301	111 703
14	Kab. Sragen	127 607	38 498	166 105
15	Kab. Grobogan	236 157	101 291	337 448
16	Kab. Blora	156 285	26 689	182 974
17	Kab. Rembang	101 177	20 436	121 613
18	Kab. Pati	166 507	59 728	226 235
19	Kab. Kudus	46 546	10 732	57 278
20	Kab. Jepara	102 033	37 592	139 625
21	Kab. Demak	118 235	28 869	147 104
22	Kab. Semarang	118 104	26 265	144 369
23	Kab. Temanggung	119 033	22 411	141 444
24	Kab. Kendal	101 905	24 594	126 499
25	Kab. Batang	84 677	19 387	104 064
26	Kab. Pekalongan	73 278	24 991	98 269
27	Kab. Pemalang	123 967	43 061	167 028
28	Kab. Tegal	96 872	35 128	132 000
29	Kab. Brebes	199 554	52 305	251 859
30	Kota Magelang	1 103	167	1 270
31	Kota Surakarta	1 026	197	1 223
32	Kota Salatiga	5 595	943	6 538
33	Kota Semarang	16 758	4 420	21 178
34	Kota Pekalongan	1 790	202	1 992
35	Kota Tegal	2 502	481	2 983
Jawa Tengah		3 939 192	1 091 031	5 030 223
Indonesia		24 362 123	7 343 172	31 705 295

Sumber : Sensus Pertanian, BPS Provinsi Jawa Tengah

**Tabel 4.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian menurut Sektor/
Sub Sektor di Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia
2003 dan 2013**

No.	Sektor / Subsektor	Sensus	Sensus	Perubahan (persen)
		Pertanian 2003 (ST2003)	Pertanian 2013 (ST2013)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Provinsi Jawa Tengah				
1	Sektor Pertanian ¹⁾	5 770 801	4 290 619	-25,65
2	Subsektor			
2.1	Tanaman Pangan	3 477 773	3 288 294	-5,45
	Padi	2 640 471	2 684 662	1,67
	Palawija	2 321 404	1 904 807	-17,95
2.2	Hortikultura	3 829 396	2 377 021	-37,93
2.3	Perkebunan	2 330 055	1 619 683	-30,49
2.4	Peternakan	4 208 309	2 612 448	-37,92
2.5	Perikanan	270 092	259 878	-3,78
	Budidaya Ikan	154 934	214 865	38,68
	Penangkapan Ikan	119 554	47 890	-59,94
2.6	Kehutanan	1 941 073	253 613	-86,93
2.7	Jasa Pertanian	195 277	111 114	-43,10
Indonesia				
1	Sektor Pertanian ¹⁾	31 232 184	26 135 469	-16,32
2	Subsektor			
2.1	Tanaman Pangan	18 708 052	17 728 185	-5,24
	Padi	14 206 355	14 147 942	-0,41
	Palawija	10 941 919	8 624 243	-21,18
2.2	Hortikultura	16 937 617	10 602 147	-37,40
2.3	Perkebunan	14 128 539	12 770 090	-9,61
2.4	Peternakan	18 595 824	12 969 210	-30,26
2.5	Perikanan	2 489 681	1 975 233	-20,66
	Budidaya Ikan	985 418	1 187 563	20,51
	Penangkapan Ikan	1 569 048	864 495	-44,90
2.6	Kehutanan	6 827 937	6 782 856	-0,66
2.7	Jasa Pertanian	1 846 140	1 075 935	-41,72

Sumber : Sensus Pertanian, BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : ¹⁾ Satu rumah tangga usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari 1 subsektor usaha pertanian, sehingga jumlah rumah tangga usaha pertanian di sektor pertanian bukan merupakan penjumlahan rumah tangga usaha pertanian dari masing-masing subsektor

Tabel 4.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Sub Sektor yang Diusahakan di Provinsi Jawa Tengah, 2013

No.	Kabupaten/Kota	Tanaman Pangan		
		Padi	Palawija	Padi / Palawija
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	192 001	45 374	200 940
2	Kab. Banyumas	115 362	54 343	135 112
3	Kab. Purbalingga	54 423	41 540	78 894
4	Kab. Banjarnegara	47 671	72 365	99 715
5	Kab. Kebumen	162 389	114 661	176 783
6	Kab. Purworejo	94 076	43 250	108 003
7	Kab. Wonosobo	48 830	67 130	95 231
8	Kab. Magelang	98 246	72 130	137 896
9	Kab. Boyolali	84 358	108 666	139 582
10	Kab. Klaten	76 520	53 586	94 704
11	Kab. Sukoharjo	46 519	15 121	51 179
12	Kab. Wonogiri	143 008	150 293	183 760
13	Kab. Karanganyar	66 313	42 203	82 366
14	Kab. Sragen	112 248	64 356	118 655
15	Kab. Grobogan	200 154	203 702	229 845
16	Kab. Blora	139 506	116 378	153 251
17	Kab. Rembang	70 833	49 811	80 667
18	Kab. Pati	100 157	82 277	127 024
19	Kab. Kudus	26 866	23 033	35 021
20	Kab. Jepara	67 333	50 936	77 734
21	Kab. Demak	106 881	82 993	110 513
22	Kab. Semarang	72 040	47 893	93 558
23	Kab. Temanggung	56 058	48 649	87 170
24	Kab. Kendal	66 684	49 912	85 656
25	Kab. Batang	55 974	34 705	67 194
26	Kab. Pekalongan	54 293	17 783	59 179
27	Kab. Pemasang	91 397	40 650	109 836
28	Kab. Tegal	74 528	39 060	87 602
29	Kab. Brebes	150 552	63 907	166 149
30	Kota Magelang	358	83	418
31	Kota Surakarta	186	89	249
32	Kota Salatiga	1 361	2 503	3 627
33	Kota Semarang	5 805	5 341	9 017
34	Kota Pekalongan	803	22	808
35	Kota Tegal	929	62	956
Jawa Tengah		2 684 662	1 904 807	3 288 294
Indonesia		14 147 942	8 624 243	17 728 185

Sumber : Sensus Pertanian, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 4.7 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	116 862	112 628	127 029
2	Kab. Banyumas	120 148	110 604	126 468
3	Kab. Purbalingga	79 453	68 765	73 572
4	Kab. Banjarnegara	118 925	77 148	98 188
5	Kab. Kebumen	146 789	154 219	168 191
6	Kab. Purworejo	108 998	105 751	113 261
7	Kab. Wonosobo	109 145	77 006	78 718
8	Kab. Magelang	128 299	103 210	120 228
9	Kab. Boyolali	120 499	71 526	133 802
10	Kab. Klaten	59 485	30 727	86 671
11	Kab. Sukoharjo	26 584	2 610	43 954
12	Kab. Wonogiri	148 016	118 086	168 956
13	Kab. Karanganyar	59 163	29 579	68 090
14	Kab. Sragen	41 407	8 152	91 853
15	Kab. Grobogan	129 908	25 184	183 809
16	Kab. Blora	69 208	13 188	126 380
17	Kab. Rembang	46 537	25 141	79 282
18	Kab. Pati	76 069	36 015	127 222
19	Kab. Kudus	22 477	12 448	23 435
20	Kab. Jepara	57 379	34 408	70 834
21	Kab. Demak	48 125	16 357	35 167
22	Kab. Semarang	92 822	72 434	86 155
23	Kab. Temanggung	80 041	102 603	72 662
24	Kab. Kendal	55 767	55 488	42 970
25	Kab. Batang	59 545	43 406	41 878
26	Kab. Pekalongan	40 000	24 509	32 500
27	Kab. Pemasang	63 651	40 791	58 178
28	Kab. Tegal	31 668	16 139	33 036
29	Kab. Brebes	105 472	26 664	85 793
30	Kota Magelang	116	51	470
31	Kota Surakarta	131	4	904
32	Kota Salatiga	3 535	2 830	3 650
33	Kota Semarang	9 585	1 888	7 305
34	Kota Pekalongan	307	35	790
35	Kota Tegal	905	89	1 047
Jawa Tengah		2 377 021	1 619 683	2 612 448
Indonesia		10 602 147	12 770 090	12 969 210

Tabel 4.7 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Perikanan		
		Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Budidaya Ikan/ Penangkapan Ikan
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
1	Kab. Cilacap	20 094	5 195	25 017
2	Kab. Banyumas	34 667	415	35 009
3	Kab. Purbalingga	11 709	383	12 062
4	Kab. Banjarnegara	30 906	146	30 982
5	Kab. Kebumen	7 722	2 127	9 734
6	Kab. Purworejo	13 457	668	14 023
7	Kab. Wonosobo	19 934	426	20 244
8	Kab. Magelang	17 582	194	17 758
9	Kab. Boyolali	1 994	702	2 666
10	Kab. Klaten	2 543	429	2 933
11	Kab. Sukoharjo	1 797	191	1 970
12	Kab. Wonogiri	1 502	1 490	2 956
13	Kab. Karanganyar	1 538	40	1 576
14	Kab. Sragen	3 011	672	3 632
15	Kab. Grobogan	1 200	693	1 882
16	Kab. Blora	753	211	962
17	Kab. Rembang	1 131	8 318	9 354
18	Kab. Pati	9 607	2 712	12 129
19	Kab. Kudus	756	554	1 290
20	Kab. Jepara	1 340	3 595	4 694
21	Kab. Demak	5 926	5 037	10 458
22	Kab. Semarang	3 581	974	4 450
23	Kab. Temanggung	3 680	55	3 733
24	Kab. Kendal	2 639	2 186	4 760
25	Kab. Batang	1 524	735	2 226
26	Kab. Pekalongan	1 703	1 330	2 919
27	Kab. Pemasang	2 641	1 631	4 177
28	Kab. Tegal	955	847	1 786
29	Kab. Brebes	6 304	4 279	10 362
30	Kota Magelang	421	5	424
31	Kota Surakarta	69	1	69
32	Kota Salatiga	327	2	329
33	Kota Semarang	1 168	1 088	2 200
34	Kota Pekalongan	319	91	375
35	Kota Tegal	365	468	737
Jawa Tengah		214 865	47 890	259 878
Indonesia		1 187 563	864 495	1 975 233

Tabel 4.7 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Kehutanan	Jasa Pertanian	Sektor Pertanian
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)
1	Kab. Cilacap	97 473	7 419	253 449
2	Kab. Banyumas	112 228	2 980	202 578
3	Kab. Purbalingga	71 140	2 906	125 314
4	Kab. Banjarnegara	97 664	2 015	156 652
5	Kab. Kebumen	124 957	3 003	215 624
6	Kab. Purworejo	88 277	3 095	143 750
7	Kab. Wonosobo	90 843	3 910	142 593
8	Kab. Magelang	98 350	3 298	191 211
9	Kab. Boyolali	106 953	3 848	170 529
10	Kab. Klaten	30 607	4 672	125 617
11	Kab. Sukoharjo	15 490	1 641	68 170
12	Kab. Wonogiri	149 310	3 689	202 143
13	Kab. Karanganyar	48 707	1 266	104 739
14	Kab. Sragen	37 820	9 547	142 187
15	Kab. Grobogan	77 221	4 743	264 144
16	Kab. Blora	56 502	9 658	170 299
17	Kab. Rembang	42 309	3 920	108 399
18	Kab. Pati	55 933	4 214	189 987
19	Kab. Kudus	10 963	833	51 359
20	Kab. Jepara	47 246	8 652	113 050
21	Kab. Demak	6 794	2 419	131 474
22	Kab. Semarang	86 207	2 664	130 385
23	Kab. Temanggung	69 564	1 463	123 246
24	Kab. Kendal	46 305	2 336	109 637
25	Kab. Batang	55 664	1 240	92 179
26	Kab. Pekalongan	37 110	1 438	77 230
27	Kab. Pemasang	48 157	1 656	134 231
28	Kab. Tegal	23 329	2 366	105 854
29	Kab. Brebes	49 559	9 575	214 227
30	Kota Magelang	130	18	1 114
31	Kota Surakarta	24	24	1 104
32	Kota Salatiga	3 988	139	5 977
33	Kota Semarang	5 225	409	17 638
34	Kota Pekalongan	130	45	1 834
35	Kota Tegal	34	13	2 695
Jawa Tengah		1 892 213	111 114	4 290 619
Indonesia		6 782 856	1 075 935	26 135 469

Tabel 4.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2003 dan 2013

No.	Kabupaten/Kota	Sensus Pertanian 2003 (ST2003)	Sensus Pertanian 2013 (ST2013)	Perubahan (persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	333 585	251 064	-24,74
2	Kab. Banyumas	269 789	202 432	-24,97
3	Kab. Purbalingga	161 399	125 232	-22,41
4	Kab. Banjarnegara	179 987	156 553	-13,02
5	Kab. Kebumen	253 539	215 522	-14,99
6	Kab. Purworejo	170 475	143 715	-15,70
7	Kab. Wonosobo	151 038	142 249	-5,82
8	Kab. Magelang	229 751	191 109	-16,82
9	Kab. Boyolali	206 911	170 380	-17,66
10	Kab. Klaten	219 132	125 320	-42,81
11	Kab. Sukoharjo	120 794	68 053	-43,66
12	Kab. Wonogiri	233 221	202 048	-13,37
13	Kab. Karanganyar	151 756	104 683	-31,02
14	Kab. Sragen	192 722	141 961	-26,34
15	Kab. Grobogan	315 230	263 968	-16,26
16	Kab. Blora	195 360	170 102	-12,93
17	Kab. Rembang	115 943	101 695	-12,29
18	Kab. Pati	263 798	188 695	-28,47
19	Kab. Kudus	106 176	51 261	-51,72
20	Kab. Jepara	195 442	111 203	-43,10
21	Kab. Demak	190 223	127 559	-32,94
22	Kab. Semarang	166 490	130 113	-21,85
23	Kab. Temanggung	134 760	123 167	-8,60
24	Kab. Kendal	160 895	107 931	-32,92
25	Kab. Batang	119 893	91 714	-23,50
26	Kab. Pekalongan	130 189	76 247	-41,43
27	Kab. Pemalang	199 921	133 200	-33,37
28	Kab. Tegal	174 380	105 244	-39,65
29	Kab. Brebes	270 875	211 303	-21,99
30	Kota Magelang	2 409	1 109	-53,96
31	Kota Surakarta	2 616	1 098	-58,03
32	Kota Salatiga	13 571	5 969	-56,02
33	Kota Semarang	43 110	16 593	-61,51
34	Kota Pekalongan	7 781	1 774	-77,20
35	Kota Tegal	14 312	2 342	-83,64
Jawa Tengah		5 697 473	4 262 608	-25,18
Indonesia		30 419 582	25 751 267	-15,35

Sumber : Sensus Pertanian, BPS Provinsi Jawa Tengah

**Tabel 4.9 Jumlah Rumah Tangga Petani Gurem
menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah,
2003 dan 2013**

No.	Kabupaten/Kota	Sensus Pertanian 2003 (ST2003)	Sensus Pertanian 2013 (ST2013)	Perubahan (persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	269 536	196 642	-27,04
2	Kab. Banyumas	228 305	170 003	-25,54
3	Kab. Purbalingga	132 907	101 131	-23,91
4	Kab. Banjarnegara	129 670	115 572	-10,87
5	Kab. Kebumen	217 986	185 613	-14,85
6	Kab. Purworejo	134 068	114 999	-14,22
7	Kab. Wonosobo	110 885	109 014	-1,69
8	Kab. Magelang	195 397	163 059	-16,55
9	Kab. Boyolali	173 899	141 513	-18,62
10	Kab. Klaten	201 202	108 856	-45,90
11	Kab. Sukoharjo	104 831	54 630	-47,89
12	Kab. Wonogiri	151 400	136 129	-10,09
13	Kab. Karanganyar	126 839	85 651	-32,47
14	Kab. Sragen	157 948	112 262	-28,92
15	Kab. Grobogan	256 401	209 271	-18,38
16	Kab. Blora	135 704	118 745	-12,50
17	Kab. Rembang	76 080	64 792	-14,84
18	Kab. Pati	204 129	134 445	-34,14
19	Kab. Kudus	94 027	39 830	-57,64
20	Kab. Jepara	172 361	89 571	-48,03
21	Kab. Demak	148 864	89 087	-40,16
22	Kab. Semarang	136 751	102 771	-24,85
23	Kab. Temanggung	93 216	86 133	-7,60
24	Kab. Kendal	132 392	79 481	-39,97
25	Kab. Batang	99 027	72 205	-27,09
26	Kab. Pekalongan	110 551	56 592	-48,81
27	Kab. Pemalang	171 400	102 569	-40,16
28	Kab. Tegal	151 175	76 916	-49,12
29	Kab. Brebes	235 117	170 661	-27,41
30	Kota Magelang	2 216	1 008	-54,51
31	Kota Surakarta	2 544	1 041	-59,08
32	Kota Salatiga	12 653	5 314	-58,00
33	Kota Semarang	39 078	13 629	-65,12
34	Kota Pekalongan	7 445	1 207	-83,79
35	Kota Tegal	13 873	1 893	-86,35
Jawa Tengah		4 629 877	3 312 235	-28,46
Indonesia		19 015 051	14 248 864	-25,07

Sumber : Sensus Pertanian, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 4.10 Rata-Rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan di Provinsi Jawa Tengah, 2013 (m²)

No.	Kabupaten/Kota	Lahan Pertanian		Bukan Lahan Pertanian	Jumlah
		Sawah	Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	1 989,09	1 346,90	343,66	3 679,65
2	Kab. Banyumas	1 236,57	1 500,26	250,91	2 987,74
3	Kab. Purbalingga	1 160,70	1 915,44	216,56	3 292,70
4	Kab. Banjarnegara	677,72	3 189,74	159,31	4 026,77
5	Kab. Kebumen	1 326,26	1 282,09	186,78	2 795,13
6	Kab. Purworejo	1 364,64	1 912,98	186,75	3 464,37
7	Kab. Wonosobo	771,62	2 874,19	145,23	3 791,04
8	Kab. Magelang	1 256,07	1 451,80	173,27	2 881,14
9	Kab. Boyolali	968,89	1 817,74	269,75	3 056,38
10	Kab. Klaten	1 908,37	544,08	286,57	2 739,02
11	Kab. Sukoharjo	2 335,40	553,10	416,78	3 305,28
12	Kab. Wonogiri	1 447,01	2 917,59	291,09	4 655,69
13	Kab. Karanganyar	1 550,11	1 431,54	288,73	3 270,38
14	Kab. Sragen	2 245,13	1 067,24	414,15	3 726,52
15	Kab. Grobogan	2 212,92	981,17	325,39	3 519,48
16	Kab. Blora	2 710,83	1 464,63	309,52	4 484,98
17	Kab. Rembang	2 263,83	2 388,36	246,63	4 898,82
18	Kab. Pati	2 109,35	2 569,02	260,81	4 939,18
19	Kab. Kudus	2 701,83	1 268,84	212,53	4 183,20
20	Kab. Jepara	1 693,76	1 525,42	267,53	3 486,71
21	Kab. Demak	3 571,39	850,43	196,31	4 618,13
22	Kab. Semarang	1 312,79	1 890,73	207,20	3 410,72
23	Kab. Temanggung	1 193,56	3 000,87	168,08	4 362,51
24	Kab. Kendal	1 808,27	2 263,51	195,68	4 267,46
25	Kab. Batang	1 620,57	1 930,84	177,89	3 729,30
26	Kab. Pekalongan	2 181,72	1 730,62	193,73	4 106,07
27	Kab. Pemalang	2 180,37	1 504,05	188,19	3 872,61
28	Kab. Tegal	2 815,36	1 233,15	193,31	4 241,82
29	Kab. Brebes	2 224,32	1 211,81	184,76	3 620,89
30	Kota Magelang	1 039,19	472,19	154,43	1 665,81
31	Kota Surakarta	507,85	336,01	285,81	1 129,67
32	Kota Salatiga	621,25	1 443,95	264,08	2 329,28
33	Kota Semarang	878,67	1 968,69	196,16	3 043,52
34	Kota Pekalongan	3 722,72	1 209,38	209,98	5 142,08
35	Kota Tegal	1 530,88	1 396,12	166,31	3 093,31
Jawa Tengah		1 771,87	1 714,16	243,20	3 729,23
Indonesia		1 989,00	6 592,00	345,00	8 926,00

Sumber : Sensus Pertanian, BPS Provinsi Jawa Tengah

<https://jateng.bps.go.id>

V

TANAMAN PANGAN

<https://jateng.bps.go.id>

V. TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam (Mei 2012-April 2013), dan Rata-Rata Luas Tanam Usaha Tanaman Pangan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2013

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan	Luas Tanam (m ²)	Rata-rata Luas Panen (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	200 940	1 114 865 782	5 548,25
2	Kab. Banyumas	135 112	635 070 038	4 700,32
3	Kab. Purbalingga	78 894	404 157 904	5 122,80
4	Kab. Banjarnegara	99 715	437 002 879	4 382,52
5	Kab. Kebumen	176 783	709 604 698	4 013,99
6	Kab. Purworejo	108 003	445 069 480	4 120,90
7	Kab. Wonosobo	95 231	353 530 756	3 712,35
8	Kab. Magelang	137 896	517 318 464	3 751,51
9	Kab. Boyolali	139 582	689 700 148	4 941,18
10	Kab. Klaten	94 704	654 887 678	6 915,10
11	Kab. Sukoharjo	51 179	435 649 604	8 512,27
12	Kab. Wonogiri	183 760	1 326 853 122	7 220,58
13	Kab. Karanganyar	82 366	512 683 013	6 224,45
14	Kab. Sragen	118 655	944 843 839	7 962,95
15	Kab. Grobogan	229 845	1 933 190 818	8 410,85
16	Kab. Blora	153 251	1 296 639 364	8 460,89
17	Kab. Rembang	80 667	564 505 447	6 997,97
18	Kab. Pati	127 024	1 150 977 315	9 061,10
19	Kab. Kudus	35 021	276 310 504	7 889,85
20	Kab. Jepara	77 734	477 201 971	6 138,91
21	Kab. Demak	110 513	1 191 431 823	10 780,92
22	Kab. Semarang	93 558	415 491 808	4 441,01
23	Kab. Temanggung	87 170	322 250 760	3 696,81
24	Kab. Kendal	85 656	542 886 393	6 337,98
25	Kab. Batang	67 194	400 033 721	5 953,41
26	Kab. Pekalongan	59 179	368 432 385	6 225,73
27	Kab. Pemalang	109 836	743 308 167	6 767,44
28	Kab. Tegal	87 602	707 440 331	8 075,62
29	Kab. Brebes	166 149	911 992 413	5 489,00
30	Kota Magelang	418	2 963 367	7 089,39
31	Kota Surakarta	249	1 623 847	6 521,47
32	Kota Salatiga	3 627	9 683 170	2 669,75
33	Kota Semarang	9 017	45 090 239	5 000,58
34	Kota Pekalongan	808	13 020 436	16 114,40
35	Kota Tegal	956	5 479 100	5 731,28
Jawa Tengah		3 288 294	20 561 190 784	6 252,84
Indonesia		17 728 185	131 316 116 708	7 407,19

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2013

No.	Kabupaten/Kota	Padi	Komoditas Padi	
			Padi Sawah	Padi Ladang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	192 001	189 077	4 777
2	Kab. Banyumas	115 362	110 600	8 254
3	Kab. Purbalingga	54 423	53 718	863
4	Kab. Banjarnegara	47 671	45 658	2 431
5	Kab. Kebumen	162 389	150 489	18 647
6	Kab. Purworejo	94 076	93 247	1 275
7	Kab. Wonosobo	48 830	48 322	680
8	Kab. Magelang	98 246	98 090	178
9	Kab. Boyolali	84 358	74 429	12 316
10	Kab. Klaten	76 520	76 196	362
11	Kab. Sukoharjo	46 519	45 727	936
12	Kab. Wonogiri	143 008	115 542	34 341
13	Kab. Karanganyar	66 313	65 512	856
14	Kab. Sragen	112 248	108 650	4 383
15	Kab. Grobogan	200 154	194 642	7 610
16	Kab. Blora	139 506	134 843	7 465
17	Kab. Rembang	70 833	67 417	4 906
18	Kab. Pati	100 157	96 459	4 220
19	Kab. Kudus	26 866	26 634	275
20	Kab. Jepara	67 333	64 881	3 151
21	Kab. Demak	106 881	106 244	815
22	Kab. Semarang	72 040	70 409	2 483
23	Kab. Temanggung	56 058	56 005	60
24	Kab. Kendal	66 684	64 790	2 081
25	Kab. Batang	55 974	55 715	303
26	Kab. Pekalongan	54 293	53 754	669
27	Kab. Pemalang	91 397	88 441	4 206
28	Kab. Tegal	74 528	73 244	1 709
29	Kab. Brebes	150 552	145 164	7 129
30	Kota Magelang	358	358	-
31	Kota Surakarta	186	179	7
32	Kota Salatiga	1 361	1 359	3
33	Kota Semarang	5 805	5 704	119
34	Kota Pekalongan	803	803	-
35	Kota Tegal	929	929	-
Jawa Tengah		2 684 662	2 583 231	137 510
Indonesia		14 147 942	12 936 427	1 506 139

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2013

No.	Kabupaten/Kota	Palawija	Komoditas Palawija		
			Jagung	Kedelai	Kacang Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	45 374	7 778	5 830	9 123
2	Kab. Banyumas	54 343	9 781	7 702	8 935
3	Kab. Purbalingga	41 540	18 054	733	3 033
4	Kab. Banjarnegara	72 365	42 127	291	6 269
5	Kab. Kebumen	114 661	26 231	17 076	15 481
6	Kab. Purworejo	43 250	7 945	8 924	6 070
7	Kab. Wonosobo	67 130	42 330	252	2 459
8	Kab. Magelang	72 130	43 916	208	6 205
9	Kab. Boyolali	108 666	75 042	4 035	22 787
10	Kab. Klaten	53 586	34 807	8 986	8 245
11	Kab. Sukoharjo	15 121	2 849	4 084	9 436
12	Kab. Wonogiri	150 293	116 347	21 807	66 275
13	Kab. Karanganyar	42 203	19 706	388	14 191
14	Kab. Sragen	64 356	35 140	6 417	21 551
15	Kab. Grobogan	203 702	160 873	41 718	5 328
16	Kab. Blora	116 378	103 423	7 263	8 241
17	Kab. Rembang	49 811	35 029	4 198	4 423
18	Kab. Pati	82 277	24 644	4 100	4 940
19	Kab. Kudus	23 033	5 286	596	1 927
20	Kab. Jepara	50 936	13 569	258	24 454
21	Kab. Demak	82 993	26 349	1 681	1 739
22	Kab. Semarang	47 893	25 375	564	7 448
23	Kab. Temanggung	48 649	39 565	138	5 064
24	Kab. Kendal	49 912	42 223	1 852	3 866
25	Kab. Batang	34 705	25 266	31	1 884
26	Kab. Pekalongan	17 783	9 685	157	1 601
27	Kab. Pemalang	40 650	33 324	85	2 209
28	Kab. Tegal	39 060	33 230	332	1 332
29	Kab. Brebes	63 907	45 852	8 845	4 573
30	Kota Magelang	83	16	1	20
31	Kota Surakarta	89	17	-	64
32	Kota Salatiga	2 503	537	-	41
33	Kota Semarang	5 341	1 965	19	1 511
34	Kota Pekalongan	22	1	-	2
35	Kota Tegal	62	18	-	12
Jawa Tengah		1 904 807	1 108 300	158 571	280 739
Indonesia		8 624 243	5 057 532	671 774	1 337 388

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.3 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Komoditas Palawija		
		Kacang Hijau	Ubi Kayu / Ketela Pohon	Ubi Jalar / Ketela Rambat
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
1	Kab. Cilacap	10 406	22 655	1 706
2	Kab. Banyumas	4 195	34 865	1 735
3	Kab. Purbalingga	307	25 333	874
4	Kab. Banjarnegara	344	42 326	1 741
5	Kab. Kebumen	46 805	32 523	2 699
6	Kab. Purworejo	2 450	22 461	1 710
7	Kab. Wonosobo	290	33 158	3 117
8	Kab. Magelang	322	29 853	4 680
9	Kab. Boyolali	684	38 882	2 234
10	Kab. Klaten	1 365	13 113	1 086
11	Kab. Sukoharjo	347	3 055	120
12	Kab. Wonogiri	2 721	105 233	1 575
13	Kab. Karanganyar	399	21 132	5 235
14	Kab. Sragen	2 604	3 226	393
15	Kab. Grobogan	50 982	1 769	269
16	Kab. Blora	7 222	10 924	958
17	Kab. Rembang	8 773	12 890	504
18	Kab. Pati	28 317	26 133	691
19	Kab. Kudus	10 001	6 759	404
20	Kab. Jepara	545	19 356	490
21	Kab. Demak	55 620	824	1 097
22	Kab. Semarang	428	20 074	5 112
23	Kab. Temanggung	76	7 677	761
24	Kab. Kendal	4 277	4 258	1 052
25	Kab. Batang	169	10 793	2 407
26	Kab. Pekalongan	1 660	5 963	1 085
27	Kab. Pemalang	814	13 093	1 654
28	Kab. Tegal	866	6 105	707
29	Kab. Brebes	2 595	5 686	421
30	Kota Magelang	-	59	12
31	Kota Surakarta	2	38	9
32	Kota Salatiga	3	2 235	180
33	Kota Semarang	410	3 413	426
34	Kota Pekalongan	11	7	4
35	Kota Tegal	5	20	12
Jawa Tengah		246 015	585 891	47 160
Indonesia		645 825	2 895 867	866 814

Tabel 5.3 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Komoditas Palawija		
		Sorgum	Gandum	Talas
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)
1	Kab. Cilacap	1	-	179
2	Kab. Banyumas	3	3	754
3	Kab. Purbalingga	-	1	66
4	Kab. Banjarnegara	-	8	432
5	Kab. Kebumen	2	-	773
6	Kab. Purworejo	-	-	1 303
7	Kab. Wonosobo	-	-	106
8	Kab. Magelang	-	-	700
9	Kab. Boyolali	-	-	707
10	Kab. Klaten	2	-	548
11	Kab. Sukoharjo	3	-	12
12	Kab. Wonogiri	90	2	85
13	Kab. Karanganyar	-	-	89
14	Kab. Sragen	-	-	26
15	Kab. Grobogan	2	6	35
16	Kab. Blora	-	-	36
17	Kab. Rembang	3	1	30
18	Kab. Pati	-	-	54
19	Kab. Kudus	1	-	240
20	Kab. Jepara	1	-	121
21	Kab. Demak	101	-	10
22	Kab. Semarang	9	-	930
23	Kab. Temanggung	4	-	1 474
24	Kab. Kendal	1	-	64
25	Kab. Batang	-	-	34
26	Kab. Pekalongan	-	-	94
27	Kab. Pemasang	1	3	95
28	Kab. Tegal	101	22	37
29	Kab. Brebes	2	-	111
30	Kota Magelang	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	1
32	Kota Salatiga	-	-	13
33	Kota Semarang	1	-	148
34	Kota Pekalongan	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	1
Jawa Tengah		328	46	9 308
Indonesia		8 089	204	194 103

Tabel 5.3 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Komoditas Palawija		
		Ganyong	Garut	Lainnya
(1)	(2)	(13)	(14)	(15)
1	Kab. Cilacap	28	-	184
2	Kab. Banyumas	194	8	355
3	Kab. Purbalingga	11	3	158
4	Kab. Banjarnegara	92	18	36
5	Kab. Kebumen	434	100	131
6	Kab. Purworejo	350	337	59
7	Kab. Wonosobo	4	-	1 124
8	Kab. Magelang	7	3	913
9	Kab. Boyolali	2 454	15	597
10	Kab. Klaten	60	6	102
11	Kab. Sukoharjo	5	1	16
12	Kab. Wonogiri	18	66	33
13	Kab. Karanganyar	3	4	12
14	Kab. Sragen	41	151	14
15	Kab. Grobogan	31	78	225
16	Kab. Blora	19	4	37
17	Kab. Rembang	12	-	459
18	Kab. Pati	40	3	63
19	Kab. Kudus	407	5	22
20	Kab. Jepara	4	4	22
21	Kab. Demak	8	-	18
22	Kab. Semarang	30	5	1 587
23	Kab. Temanggung	2	1	2 381
24	Kab. Kendal	2	2	86
25	Kab. Batang	5	-	136
26	Kab. Pekalongan	25	4	192
27	Kab. Pemalang	39	7	44
28	Kab. Tegal	20	2	47
29	Kab. Brebes	19	3	3 131
30	Kota Magelang	-	-	-
31	Kota Surakarta	2	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	8
33	Kota Semarang	13	-	55
34	Kota Pekalongan	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-
Jawa Tengah		4 379	830	12 247
Indonesia		9 891	4 033	101 668

Tabel 5.4 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah di Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia, 1987 - 2015

No.	Tahun	Jawa Tengah		
		Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	1987	1 402 564	6 967 348	49,68
2	1988	1 407 559	7 048 022	50,07
3	1989	1 494 238	7 662 364	51,28
4	1990	1 484 953	7 393 200	49,79
5	1991	1 425 609	7 471 111	52,41
6	1992	1 517 244	7 970 148	52,53
7	1993	1 517 486	8 011 422	52,79
8	1994	1 433 182	7 552 623	52,70
9	1995	1 520 742	8 024 738	52,77
10	1996	1 534 936	8 170 309	53,23
11	1997	1 529 903	8 149 738	53,27
12	1998	1 646 617	8 412 048	51,09
13	1999	1 626 158	8 153 905	50,14
14	2000	1 602 056	8 273 348	51,64
15	2001	1 587 137	8 097 202	51,02
16	2002	1 581 392	8 283 824	52,38
17	2003	1 474 852	7 934 183	53,80
18	2004	1 573 610	8 314 301	52,84
19	2005	1 553 667	8 240 237	53,04
20	2006	1 616 952	8 551 231	52,88
21	2007	1 561 530	8 443 250	54,07
22	2008	1 605 624	8 946 784	55,72
23	2009	1 663 024	9 380 495	56,41
24	2010	1 734 647	9 859 956	56,84
25	2011	1 662 277	9 149 204	55,04
26	2012	1 698 804	9 911 951	58,35
27	2013	1 765 240	10 007 562	56,69
28	2014	1 717 270	9 294 475	54,12
29	2015	1 804 556	11 006 569	60,99

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)
Indikator Utama Pertanian Provinsi Jawa Tengah 2016

Tabel 5.4 Lanjutan

No.	Tahun	Indonesia		
		Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	1987	-	-	-
2	1988	8 925 374	39 316 072	44,05
3	1989	9 374 956	42 371 324	45,20
4	1990	9 377 514	42 825 267	45,67
5	1991	9 168 502	42 330 934	46,17
6	1992	9 799 107	45 413 648	46,34
7	1993	9 806 895	45 558 933	46,46
8	1994	9 493 966	43 959 181	46,30
9	1995	10 081 220	46 805 672	46,43
10	1996	10 251 393	48 188 255	47,01
11	1997	9 881 764	46 591 874	47,15
12	1998	10 475 562	46 482 803	44,37
13	1999	10 794 211	48 201 136	44,65
14	2000	10 617 600	49 207 201	46,34
15	2001	10 419 375	47 895 512	45,97
16	2002	10 456 979	48 899 065	46,76
17	2003	10 394 516	49 378 126	47,50
18	2004	10 799 472	51 209 433	47,42
19	2005	10 733 576	51 317 758	47,81
20	2006	10 713 014	51 647 490	48,21
21	2007	11 041 225	54 199 693	49,09
22	2008	11 257 753	57 169 771	50,78
23	2009	11 797 078	61 171 223	51,85
24	2010	12 118 779	63 018 116	52,00
25	2011	12 168 796	62 527 607	51,38
26	2012	13 445 524	69 056 126	51,36
27	2013	12 672 003	67 391 608	53,11
28	2014			
29	2015			

Tabel 5.5 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	132 742	861 967	64,94
2	Kab. Banyumas	64 554	364 135	56,41
3	Kab. Purbalingga	39 882	248 330	62,27
4	Kab. Banjarnegara	23 308	145 280	62,33
5	Kab. Kebumen	73 992	486 969	65,81
6	Kab. Purworejo	56 805	351 731	61,92
7	Kab. Wonosobo	29 792	163 562	54,90
8	Kab. Magelang	59 084	364 198	61,64
9	Kab. Boyolali	45 924	270 809	58,97
10	Kab. Klaten	66 472	425 181	63,96
11	Kab. Sukoharjo	49 764	374 546	75,26
12	Kab. Wonogiri	58 116	359 264	61,82
13	Kab. Karanganyar	48 131	311 919	64,81
14	Kab. Sragen	93 994	611 710	65,08
15	Kab. Grobogan	123 446	786 040	63,67
16	Kab. Blora	80 877	403 067	49,84
17	Kab. Rembang	38 109	242 504	63,63
18	Kab. Pati	106 049	631 899	59,59
19	Kab. Kudus	26 338	168 645	64,03
20	Kab. Jepara	41 560	253 313	60,95
21	Kab. Demak	94 877	632 751	66,69
22	Kab. Semarang	41 281	236 313	57,24
23	Kab. Temanggung	27 792	186 305	67,04
24	Kab. Kendal	43 288	287 925	66,51
25	Kab. Batang	40 596	197 617	48,68
26	Kab. Pekalongan	42 174	181 848	43,12
27	Kab. Pemalang	82 028	435 305	53,07
28	Kab. Tegal	62 373	376 002	60,28
29	Kab. Brebes	99 865	576 686	57,75
30	Kota Magelang	525	2 946	56,11
31	Kota Surakarta	195	1 352	69,34
32	Kota Salatiga	1 354	9 035	66,72
33	Kota Semarang	6 817	42 555	62,42
34	Kota Pekalongan	1 818	10 873	59,81
35	Kota Tegal	634	3 987	62,88
Jawa Tengah		1 804 556	11 006 569	60,99

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.6 Luas Panen Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2015 (hektar)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	118 177	126 707	124 033	132 742
2	Kab. Banyumas	61 677	64 812	61 552	64 554
3	Kab. Purbalingga	36 552	37 663	35 715	39 882
4	Kab. Banjarnegara	24 460	25 287	24 068	23 308
5	Kab. Kebumen	72 481	73 509	72 388	73 992
6	Kab. Purworejo	56 626	56 808	55 075	56 805
7	Kab. Wonosobo	29 743	28 947	30 343	29 792
8	Kab. Magelang	57 681	59 364	57 579	59 084
9	Kab. Boyolali	44 856	43 110	45 758	45 924
10	Kab. Klaten	63 030	61 358	63 702	66 472
11	Kab. Sukoharjo	52 041	47 783	49 028	49 764
12	Kab. Wonogiri	54 876	56 145	57 136	58 116
13	Kab. Karanganyar	45 601	46 054	46 088	48 131
14	Kab. Sragen	92 216	95 398	95 913	93 994
15	Kab. Grobogan	105 648	109 498	107 558	123 446
16	Kab. Blora	75 605	78 390	74 936	80 877
17	Kab. Rembang	36 937	40 682	35 571	38 109
18	Kab. Pati	97 204	101 999	89 208	106 049
19	Kab. Kudus	25 391	26 505	21 204	26 338
20	Kab. Jepara	42 075	42 637	36 732	41 560
21	Kab. Demak	92 087	95 726	91 848	94 877
22	Kab. Semarang	35 384	36 830	37 173	41 281
23	Kab. Temanggung	25 201	25 678	26 175	27 792
24	Kab. Kendal	41 064	44 053	42 823	43 288
25	Kab. Batang	38 590	39 179	42 007	40 596
26	Kab. Pekalongan	43 138	43 563	42 281	42 174
27	Kab. Pemalang	68 896	84 648	81 036	82 028
28	Kab. Tegal	60 076	61 769	60 442	62 373
29	Kab. Brebes	89 815	100 259	97 841	99 865
30	Kota Magelang	524	524	523	525
31	Kota Surakarta	183	196	171	195
32	Kota Salatiga	1 302	1 253	1 328	1 354
33	Kota Semarang	6 916	6 330	7 507	6 817
34	Kota Pekalongan	2 065	1 872	1 882	1 818
35	Kota Tegal	686	704	646	634
Jawa Tengah		1 698 804	1 765 240	1 717 270	1 804 556
Indonesia		13 445 524	12 672 003		

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.7 Produksi Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2015 (ton)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	733 890	741 049	672 375	861 967
2	Kab. Banyumas	366 499	338 154	305 795	364 135
3	Kab. Purbalingga	224 047	218 990	172 144	248 330
4	Kab. Banjarnegara	151 474	158 582	140 193	145 280
5	Kab. Kebumen	459 146	401 460	406 976	486 969
6	Kab. Purworejo	356 422	338 492	296 043	351 731
7	Kab. Wonosobo	162 180	150 849	151 564	163 562
8	Kab. Magelang	346 770	338 238	334 987	364 198
9	Kab. Boyolali	268 776	244 736	246 681	270 809
10	Kab. Klaten	387 089	350 084	344 364	425 181
11	Kab. Sukoharjo	346 039	328 967	310 276	374 546
12	Kab. Wonogiri	335 596	322 469	324 268	359 264
13	Kab. Karanganyar	274 503	276 955	286 285	311 919
14	Kab. Sragen	563 062	577 796	565 257	611 710
15	Kab. Grobogan	608 750	629 077	554 587	786 040
16	Kab. Blora	402 874	413 470	388 726	403 067
17	Kab. Rembang	210 643	201 888	166 376	242 504
18	Kab. Pati	565 818	576 909	484 466	631 899
19	Kab. Kudus	146 242	139 556	126 866	168 645
20	Kab. Jepara	202 984	234 584	197 230	253 313
21	Kab. Demak	565 665	585 580	544 087	632 751
22	Kab. Semarang	201 659	196 158	213 128	236 313
23	Kab. Temanggung	157 604	149 067	157 819	186 305
24	Kab. Kendal	234 917	231 520	234 334	287 925
25	Kab. Batang	155 285	165 416	178 492	197 617
26	Kab. Pekalongan	202 864	195 008	170 721	181 848
27	Kab. Pemalang	354 605	485 058	414 377	435 305
28	Kab. Tegal	338 050	353 068	296 316	376 002
29	Kab. Brebes	528 360	606 202	561 612	576 686
30	Kota Magelang	3 023	2 959	3 043	2 946
31	Kota Surakarta	1 209	1 260	922	1 352
32	Kota Salatiga	7 458	7 795	7 652	9 035
33	Kota Semarang	33 208	29 970	24 639	42 555
34	Kota Pekalongan	11 068	12 183	8 305	10 873
35	Kota Tegal	4 173	4 014	3 569	3 987
Jawa Tengah		9 911 952	10 007 562	9 294 475	11 006 569
Indonesia		69 056 126	67 391 608		

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.8 Rata-Rata Produksi Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2015 (ku/ha)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	62,10	58,49	54,21	64,94
2	Kab. Banyumas	59,42	52,17	49,68	56,41
3	Kab. Purbalingga	61,30	58,14	48,20	62,27
4	Kab. Banjarnegara	61,93	62,71	58,25	62,33
5	Kab. Kebumen	63,35	54,61	56,22	65,81
6	Kab. Purworejo	62,94	59,59	53,75	61,92
7	Kab. Wonosobo	54,53	52,11	49,95	54,90
8	Kab. Magelang	60,12	56,98	58,18	61,64
9	Kab. Boyolali	59,92	56,77	53,91	58,97
10	Kab. Klaten	61,41	57,06	54,06	63,96
11	Kab. Sukoharjo	66,49	68,85	63,29	75,26
12	Kab. Wonogiri	61,16	57,44	56,75	61,82
13	Kab. Karanganyar	60,20	60,14	62,12	64,81
14	Kab. Sragen	61,06	60,57	58,93	65,08
15	Kab. Grobogan	57,62	57,45	51,56	63,67
16	Kab. Blora	53,29	52,75	51,87	49,84
17	Kab. Rembang	57,03	49,63	46,77	63,63
18	Kab. Pati	58,21	56,56	54,31	59,59
19	Kab. Kudus	57,60	52,65	59,83	64,03
20	Kab. Jepara	48,24	55,02	53,69	60,95
21	Kab. Demak	61,43	61,17	59,24	66,69
22	Kab. Semarang	56,99	53,26	57,33	57,24
23	Kab. Temanggung	62,54	58,05	60,29	67,04
24	Kab. Kendal	57,21	52,55	54,72	66,51
25	Kab. Batang	40,24	42,22	42,49	48,68
26	Kab. Pekalongan	47,03	44,76	40,38	43,12
27	Kab. Pemalang	51,47	57,30	51,13	53,07
28	Kab. Tegal	56,27	57,16	49,02	60,28
29	Kab. Brebes	58,83	60,46	57,40	57,75
30	Kota Magelang	57,69	56,47	58,18	56,11
31	Kota Surakarta	66,07	64,29	53,93	69,34
32	Kota Salatiga	57,28	62,21	57,62	66,72
33	Kota Semarang	48,02	47,35	32,82	62,42
34	Kota Pekalongan	53,60	65,08	44,13	59,81
35	Kota Tegal	60,83	57,02	55,25	62,88
Jawa Tengah		55,04	58,35	56,69	60,99
Indonesia		51,38	51,36	53,11	

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.9 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang di Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia, 1987 - 2015

No.	Tahun	Jawa Tengah		
		Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	1987	57 570	145 652	25,30
2	1988	65 870	158 582	24,07
3	1989	62 358	156 265	25,06
4	1990	64 790	162 812	25,13
5	1991	61 124	157 068	25,70
6	1992	64 443	166 630	25,86
7	1993	63 171	163 475	25,88
8	1994	65 097	169 988	26,11
9	1995	66 304	173 346	26,14
10	1996	72 026	188 796	26,21
11	1997	67 324	179 018	26,59
12	1998	67 457	181 995	26,98
13	1999	62 792	191 949	30,57
14	2000	67 430	202 064	29,97
15	2001	63 488	192 725	30,36
16	2002	72 050	219 699	30,49
17	2003	60 773	189 656	31,21
18	2004	62 312	198 254	31,82
19	2005	57 440	183 859	32,01
20	2006	55 363	178 058	32,16
21	2007	52 568	173 605	33,02
22	2008	53 690	189 621	35,32
23	2009	62 010	219 920	35,47
24	2010	66 750	250 875	37,58
25	2011	61 969	242 755	39,17
26	2012	74 754	320 983	42,94
27	2013	80 207	337 254	42,05
28	2014	83 638	353 630	42,28
29	2015	71 237	294 852	41,39

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah
Indikator Utama Pertanian Provinsi Jawa Tengah 2016

Tabel 5.9 Lanjutan

No.	Tahun	Indonesia		
		Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	1987	-	-	-
2	1988	1 212 781	2 360 098	19,46
3	1989	1 156 251	2 354 258	20,36
4	1990	1 124 843	2 353 484	20,92
5	1991	1 113 017	2 357 313	21,18
6	1992	1 304 210	2 826 361	21,67
7	1993	1 205 881	2 622 154	21,74
8	1994	1 239 864	2 682 343	21,63
9	1995	1 357 544	2 938 468	21,65
10	1996	1 318 336	2 913 251	22,10
11	1997	1 258 830	2 785 180	22,13
12	1998	1 254 763	2 753 889	21,95
13	1999	1 168 993	2 665 251	22,80
14	2000	1 175 875	2 691 651	22,89
15	2001	1 080 622	2 565 270	23,74
16	2002	1 064 187	2 590 629	24,34
17	2003	1 093 518	2 759 478	25,23
18	2004	1 123 502	2 879 035	25,63
19	2005	1 105 484	2 833 339	25,63
20	2006	1 076 416	2 807 447	26,08
21	2007	1 106 412	2 957 742	26,73
22	2008	1 069 672	3 156 154	29,51
23	2009	1 086 498	3 227 667	29,71
24	2010	1 134 671	3 451 278	30,42
25	2011	1 034 847	3 229 297	31,21
26	2012	1 164 318	3 867 726	33,22
27	2013	1 163 249	3 888 101	33,42
28	2014			
29	2015			

Tabel 5.10 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	6 122	26 676	43,57
2	Kab. Banyumas	491	2 386	48,59
3	Kab. Purbalingga	352	1 360	38,63
4	Kab. Banjarnegara	1 168	4 482	38,37
5	Kab. Kebumen	5 048	29 387	58,21
6	Kab. Purworejo	492	2 402	48,83
7	Kab. Wonosobo	135	477	35,32
8	Kab. Magelang	-	-	-
9	Kab. Boyolali	3 026	8 444	27,90
10	Kab. Klaten	74	441	59,59
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	17 087	65 264	38,20
13	Kab. Karanganyar	816	5 180	63,48
14	Kab. Sragen	3 450	17 037	49,38
15	Kab. Grobogan	3 489	13 267	38,03
16	Kab. Blora	10 470	34 106	32,57
17	Kab. Rembang	3 904	13 717	35,14
18	Kab. Pati	3 437	14 169	41,23
19	Kab. Kudus	410	1 637	39,93
20	Kab. Jepara	2 004	7 607	37,96
21	Kab. Demak	3 741	20 780	55,55
22	Kab. Semarang	434	1 823	42,00
23	Kab. Temanggung	-	-	-
24	Kab. Kendal	689	1 945	28,23
25	Kab. Batang	-	-	-
26	Kab. Pekalongan	268	1 023	38,17
27	Kab. Pemalang	1 345	5 630	41,86
28	Kab. Tegal	119	682	57,34
29	Kab. Brebes	2 482	14 493	58,39
30	Kota Magelang	-	-	-
31	Kota Surakarta	11	26	23,64
32	Kota Salatiga	-	-	-
33	Kota Semarang	171	400	23,39
34	Kota Pekalongan	2	12	57,79
35	Kota Tegal	-	-	-
Jawa Tengah		71 237	294 852	41,39

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.11 Luas Panen Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2015 (hektar)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	9 759	6 437	8 041	6 122
2	Kab. Banyumas	2 661	2 339	2 279	491
3	Kab. Purbalingga	636	1 271	434	352
4	Kab. Banjarnegara	2 571	3 423	1 616	1 168
5	Kab. Kebumen	5 345	6 231	7 860	5 048
6	Kab. Purworejo	177	370	451	492
7	Kab. Wonosobo	282	322	185	135
8	Kab. Magelang	34	4	-	-
9	Kab. Boyolali	4 229	4 930	4 023	3 026
10	Kab. Klaten	165	67	49	74
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	15 909	17 735	17 536	17 087
13	Kab. Karanganyar	480	423	583	816
14	Kab. Sragen	4 677	4 646	4 148	3 450
15	Kab. Grobogan	4 219	4 222	5 982	3 489
16	Kab. Blora	3 955	5 870	7 796	10 470
17	Kab. Rembang	3 571	4 286	4 102	3 904
18	Kab. Pati	2 272	2 000	3 351	3 437
19	Kab. Kudus	514	507	478	410
20	Kab. Jepara	2 518	1 816	2 101	2 004
21	Kab. Demak	3 779	4 884	4 827	3 741
22	Kab. Semarang	872	1 265	1 337	434
23	Kab. Temanggung	552	852	981	0
24	Kab. Kendal	1 373	1 168	793	689
25	Kab. Batang	195	4	-	-
26	Kab. Pekalongan	381	270	323	268
27	Kab. Pemasang	1 908	2 702	1 925	1 345
28	Kab. Tegal	276	319	207	119
29	Kab. Brebes	1 102	1 493	1 915	2 482
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	8	8	14	11
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	334	343	301	171
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah		74 754	80 207	83 638	71 235
Indonesia		1 164 318	1 163 249		

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.12 Produksi Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2015 (ton)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	35 612	24 121	25 544	26 676
2	Kab. Banyumas	14 593	12 019	11 122	2 386
3	Kab. Purbalingga	2 773	5 886	1 887	1 360
4	Kab. Banjarnegara	10 133	13 574	7 198	4 482
5	Kab. Kebumen	21 193	25 766	40 330	29 387
6	Kab. Purworejo	765	1 732	2 298	2 402
7	Kab. Wonosobo	801	1 078	757	477
8	Kab. Magelang	109	16	-	-
9	Kab. Boyolali	20 544	22 803	19 809	8 444
10	Kab. Klaten	533	309	184	441
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	66 783	66 680	70 776	65 264
13	Kab. Karanganyar	2 755	2 248	3 096	5 180
14	Kab. Sragen	21 324	22 192	19 370	17 037
15	Kab. Grobogan	19 818	20 894	24 490	13 267
16	Kab. Blora	19 221	25 871	35 710	34 106
17	Kab. Rembang	19 708	19 701	16 168	13 717
18	Kab. Pati	10 087	7 361	12 605	14 169
19	Kab. Kudus	1 813	1 930	2 222	1 637
20	Kab. Jepara	8 700	6 063	6 781	7 607
21	Kab. Demak	16 355	22 408	22 540	20 780
22	Kab. Semarang	3 583	5 842	5 401	1 823
23	Kab. Temanggung	2 085	3 205	3 806	0
24	Kab. Kendal	6 222	5 018	1 246	1 945
25	Kab. Batang	585	12	-	-
26	Kab. Pekalongan	1 544	1 070	1 357	1 023
27	Kab. Pemasang	6 820	10 444	7 263	5 630
28	Kab. Tegal	1 353	1 584	891	682
29	Kab. Brebes	4 150	6 440	9 896	14 493
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	21	20	34	26
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	999	965	852	400
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah		320 982	337 254	353 630	294 840
Indonesia		3 867 726	3 888 101		

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.13 Rata-Rata Produksi Padi Ladang menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2015 (ku/ha)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	36,49	37,47	31,77	43,57
2	Kab. Banyumas	54,84	51,39	48,80	48,59
3	Kab. Purbalingga	43,60	46,31	43,48	38,63
4	Kab. Banjarnegara	39,41	39,66	44,54	38,37
5	Kab. Kebumen	39,65	41,35	51,31	58,21
6	Kab. Purworejo	43,22	46,80	50,95	48,83
7	Kab. Wonosobo	28,40	33,49	40,92	35,32
8	Kab. Magelang	32,06	39,81	-	-
9	Kab. Boyolali	48,58	46,25	49,24	27,90
10	Kab. Klaten	32,30	46,15	37,55	59,59
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	41,98	37,60	40,36	38,20
13	Kab. Karanganyar	57,40	53,15	53,10	63,48
14	Kab. Sragen	45,59	47,77	46,70	49,38
15	Kab. Grobogan	46,97	49,49	40,94	38,03
16	Kab. Blora	48,60	44,07	45,81	32,57
17	Kab. Rembang	55,19	45,97	39,42	35,14
18	Kab. Pati	44,40	36,80	37,61	41,23
19	Kab. Kudus	35,27	38,07	46,49	39,93
20	Kab. Jepara	34,55	33,39	32,27	37,96
21	Kab. Demak	43,28	45,88	46,70	55,55
22	Kab. Semarang	41,09	46,18	40,40	42,00
23	Kab. Temanggung	37,77	37,61	38,80	-
24	Kab. Kendal	45,32	42,96	15,71	28,23
25	Kab. Batang	30,00	30,45	-	-
26	Kab. Pekalongan	40,52	39,63	42,00	38,17
27	Kab. Pemalang	35,74	38,65	37,73	41,86
28	Kab. Tegal	49,02	49,67	43,04	57,34
29	Kab. Brebes	37,66	43,13	51,68	58,39
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	26,25	25,49	24,14	23,64
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	29,91	28,14	28,29	23,39
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah		42,94	42,05	42,28	41,39
Indonesia		33,22	33,42		

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.14 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang di Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia, 1987 - 2015

No.	Tahun	Jawa Tengah		
		Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	1987	1 460 134	7 113 000	48,71
2	1988	1 473 429	7 206 604	48,91
3	1989	1 556 596	7 818 629	50,23
4	1990	1 549 743	7 856 012	50,69
5	1991	1 486 733	7 628 179	51,31
6	1992	1 581 687	8 136 778	51,44
7	1993	1 580 657	8 174 897	51,72
8	1994	1 498 279	7 722 611	51,54
9	1995	1 587 046	8 198 084	51,66
10	1996	1 606 962	8 359 105	52,02
11	1997	1 597 227	8 328 756	52,15
12	1998	1 714 074	8 594 043	50,14
13	1999	1 688 950	8 345 854	49,41
14	2000	1 669 486	8 475 412	50,77
15	2001	1 650 625	8 289 927	50,22
16	2002	1 653 442	8 503 523	51,43
17	2003	1 535 625	8 123 839	52,90
18	2004	1 635 922	8 512 555	52,04
19	2005	1 611 107	8 424 096	52,29
20	2006	1 672 315	8 729 290	52,20
21	2007	1 614 098	8 616 855	53,38
22	2008	1 659 314	9 136 405	55,06
23	2009	1 725 034	9 600 415	55,65
24	2010	1 801 397	10 110 830	56,13
25	2011	1 724 246	9 391 959	54,47
26	2012	1 773 558	10 232 934	57,70
27	2013	1 845 447	10 344 816	56,06
28	2014	1 800 908	9 648 104	53,57
29	2015	1 875 793	11 301 421	60,25

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah
Indikator Utama Pertanian Provinsi Jawa Tengah 2016

Tabel 5.14 Lanjutan

No.	Tahun	Indonesia		
		Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	1987	-	-	-
2	1988	10 138 155	41 676 170	41,11
3	1989	10 531 207	44 725 582	42,47
4	1990	10 502 357	45 178 751	43,02
5	1991	10 281 519	44 688 247	43,46
6	1992	11 103 317	48 240 009	43,45
7	1993	11 012 776	48 181 087	43,75
8	1994	10 733 830	46 641 524	43,45
9	1995	11 438 764	49 744 140	43,49
10	1996	11 569 729	51 101 506	44,17
11	1997	11 140 594	49 377 054	44,32
12	1998	11 730 325	49 236 692	41,97
13	1999	11 963 204	50 866 387	42,52
14	2000	11 793 475	51 898 852	44,01
15	2001	11 499 997	50 460 782	43,88
16	2002	11 521 166	51 489 694	44,69
17	2003	11 488 034	52 137 604	45,38
18	2004	11 922 974	54 088 468	45,36
19	2005	11 839 060	54 151 097	45,74
20	2006	11 786 430	54 454 937	46,20
21	2007	12 147 627	57 157 435	47,05
22	2008	12 327 425	60 325 925	48,94
23	2009	12 883 576	64 398 890	49,99
24	2010	13 253 450	66 469 394	50,15
25	2011	13 203 643	65 756 904	49,80
26	2012	13 440 940	68 594 067	51,03
27	2013	13 835 252	71 279 709	51,52
28	2014	13 797 307	70 846 465	51,35
29	2015	14 116 638	75 397 841	53,41

Tabel 5.15 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	138 864	888 642	63,99
2	Kab. Banyumas	65 045	366 521	56,35
3	Kab. Purbalingga	40 234	249 690	62,06
4	Kab. Banjarnegara	24 476	149 762	61,19
5	Kab. Kebumen	79 040	516 355	65,33
6	Kab. Purworejo	57 297	354 133	61,81
7	Kab. Wonosobo	29 927	164 039	54,81
8	Kab. Magelang	59 084	364 198	61,64
9	Kab. Boyolali	48 950	279 253	57,05
10	Kab. Klaten	66 546	425 622	63,96
11	Kab. Sukoharjo	49 764	374 546	75,26
12	Kab. Wonogiri	75 203	424 528	56,45
13	Kab. Karanganyar	48 947	317 099	64,78
14	Kab. Sragen	97 444	628 747	64,52
15	Kab. Grobogan	126 935	799 307	62,97
16	Kab. Blora	91 347	437 173	47,86
17	Kab. Rembang	42 013	256 221	60,99
18	Kab. Pati	109 486	646 068	59,01
19	Kab. Kudus	26 748	170 282	63,66
20	Kab. Jepara	43 564	260 920	59,89
21	Kab. Demak	98 618	653 531	66,27
22	Kab. Semarang	41 715	238 136	57,09
23	Kab. Temanggung	27 792	186 305	67,04
24	Kab. Kendal	43 977	289 870	65,91
25	Kab. Batang	40 596	197 617	48,68
26	Kab. Pekalongan	42 442	182 871	43,09
27	Kab. Pemalang	83 373	440 935	52,89
28	Kab. Tegal	62 492	376 684	60,28
29	Kab. Brebes	102 347	591 179	57,76
30	Kota Magelang	525	2 946	56,11
31	Kota Surakarta	206	1 378	66,90
32	Kota Salatiga	1 354	9 035	66,72
33	Kota Semarang	6 988	42 955	61,47
34	Kota Pekalongan	1 820	10 884	59,80
35	Kota Tegal	634	3 987	62,88
Jawa Tengah		1 875 793	11 301 421	60,25
Indonesia		14 116 638	75 397 841	53,41

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.16 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2015 (hektar)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	127 936	133 144	132 074	138 864
2	Kab. Banyumas	64 338	67 151	63 831	65 045
3	Kab. Purbalingga	37 188	38 934	36 149	40 234
4	Kab. Banjarnegara	27 031	28 710	25 684	24 476
5	Kab. Kebumen	77 826	79 740	80 248	79 040
6	Kab. Purworejo	56 803	57 178	55 526	57 297
7	Kab. Wonosobo	30 025	29 269	30 528	29 927
8	Kab. Magelang	57 715	59 368	57 579	59 084
9	Kab. Boyolali	49 085	48 040	49 781	48 950
10	Kab. Klaten	63 195	61 425	63 751	66 546
11	Kab. Sukoharjo	52 041	47 783	49 028	49 764
12	Kab. Wonogiri	70 785	73 880	74 672	75 203
13	Kab. Karanganyar	46 081	46 477	46 671	48 947
14	Kab. Sragen	96 893	100 044	100 061	97 444
15	Kab. Grobogan	109 867	113 720	113 540	126 935
16	Kab. Blora	79 560	84 260	82 732	91 347
17	Kab. Rembang	40 508	44 968	39 673	42 013
18	Kab. Pati	99 476	103 999	92 559	109 486
19	Kab. Kudus	25 905	27 012	21 682	26 748
20	Kab. Jepara	44 593	44 453	38 833	43 564
21	Kab. Demak	95 866	100 610	96 675	98 618
22	Kab. Semarang	36 256	38 095	38 510	41 715
23	Kab. Temanggung	25 753	26 530	27 156	27 792
24	Kab. Kendal	42 437	45 221	43 616	43 977
25	Kab. Batang	38 785	39 183	42 007	40 596
26	Kab. Pekalongan	43 519	43 833	42 604	42 442
27	Kab. Pemalang	70 804	87 350	82 961	83 373
28	Kab. Tegal	60 352	62 088	60 649	62 492
29	Kab. Brebes	90 917	101 752	99 756	102 347
30	Kota Magelang	524	524	523	525
31	Kota Surakarta	191	204	185	206
32	Kota Salatiga	1 302	1 253	1 328	1 354
33	Kota Semarang	7 250	6 673	7 808	6 988
34	Kota Pekalongan	2 065	1 872	1 882	1 820
35	Kota Tegal	686	704	646	634
Jawa Tengah		1 773 558	1 845 447	1 800 908	1 875 793
Indonesia		13 440 940	13 835 252	13 797 307	14 116 638

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.17 Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2015 (ton)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	769 502	765 170	697 918	888 642
2	Kab. Banyumas	381 092	350 173	316 917	366 521
3	Kab. Purbalingga	226 819	224 876	174 031	249 690
4	Kab. Banjarnegara	161 607	172 156	147 391	149 762
5	Kab. Kebumen	480 338	427 227	447 306	516 355
6	Kab. Purworejo	357 187	340 224	298 341	354 133
7	Kab. Wonosobo	162 981	151 928	152 321	164 039
8	Kab. Magelang	346 880	338 254	334 987	364 198
9	Kab. Boyolali	289 321	267 539	266 490	279 253
10	Kab. Klaten	387 623	350 393	344 548	425 622
11	Kab. Sukoharjo	346 039	328 967	310 276	374 546
12	Kab. Wonogiri	402 379	389 149	395 043	424 528
13	Kab. Karanganyar	277 258	279 204	289 381	317 099
14	Kab. Sragen	584 386	599 987	584 627	628 747
15	Kab. Grobogan	628 568	649 970	579 076	799 307
16	Kab. Blora	422 096	439 341	424 436	437 173
17	Kab. Rembang	230 351	221 589	182 545	256 221
18	Kab. Pati	575 905	584 270	497 070	646 068
19	Kab. Kudus	148 055	141 486	129 088	170 282
20	Kab. Jepara	211 683	240 647	204 011	260 920
21	Kab. Demak	582 020	607 988	566 627	653 531
22	Kab. Semarang	205 242	202 000	218 529	238 136
23	Kab. Temanggung	159 689	152 272	161 625	186 305
24	Kab. Kendal	241 139	236 538	235 580	289 870
25	Kab. Batang	155 870	165 428	178 492	197 617
26	Kab. Pekalongan	204 407	196 078	172 078	182 871
27	Kab. Pemalang	361 425	495 503	421 639	440 935
28	Kab. Tegal	339 403	354 652	297 206	376 684
29	Kab. Brebes	532 510	612 641	571 508	591 179
30	Kota Magelang	3 023	2 959	3 043	2 946
31	Kota Surakarta	1 230	1 281	956	1 378
32	Kota Salatiga	7 458	7 795	7 652	9 035
33	Kota Semarang	34 206	30 936	25 490	42 955
34	Kota Pekalongan	11 068	12 183	8 305	10 884
35	Kota Tegal	4 173	4 014	3 569	3 987
Jawa Tengah		10 232 933	10 344 816	9 648 104	11 301 421
Indonesia		68 594 067	71 279 709	70 846 465	75 397 841

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.18 Rata-Rata Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2015 (ku/ha)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	60,15	57,47	52,84	63,99
2	Kab. Banyumas	59,23	52,15	49,65	56,35
3	Kab. Purbalingga	60,99	57,76	48,14	62,06
4	Kab. Banjarnegara	59,79	59,96	57,39	61,19
5	Kab. Kebumen	61,72	53,58	55,74	65,33
6	Kab. Purworejo	62,88	59,50	53,73	61,81
7	Kab. Wonosobo	54,28	51,91	49,90	54,81
8	Kab. Magelang	60,10	56,98	58,18	61,64
9	Kab. Boyolali	58,94	55,69	53,53	57,05
10	Kab. Klaten	61,34	57,04	54,05	63,96
11	Kab. Sukoharjo	66,49	68,85	63,29	75,26
12	Kab. Wonogiri	56,85	52,67	52,90	56,45
13	Kab. Karanganyar	60,17	60,07	62,00	64,78
14	Kab. Sragen	60,31	59,97	58,43	64,52
15	Kab. Grobogan	57,21	57,16	51,00	62,97
16	Kab. Blora	53,05	52,14	51,30	47,86
17	Kab. Rembang	56,87	49,28	46,01	60,99
18	Kab. Pati	57,89	56,18	53,70	59,01
19	Kab. Kudus	57,15	52,38	59,54	63,66
20	Kab. Jepara	47,47	54,14	52,54	59,89
21	Kab. Demak	60,71	60,43	58,61	66,27
22	Kab. Semarang	56,61	53,03	56,75	57,09
23	Kab. Temanggung	62,01	57,40	59,52	67,04
24	Kab. Kendal	56,82	52,31	54,01	65,91
25	Kab. Batang	40,19	42,22	42,49	48,68
26	Kab. Pekalongan	46,97	44,73	40,39	43,09
27	Kab. Pemasang	51,05	56,73	50,82	52,89
28	Kab. Tegal	56,24	57,12	49,00	60,28
29	Kab. Brebes	58,57	60,21	57,29	57,76
30	Kota Magelang	57,69	56,47	58,18	56,11
31	Kota Surakarta	64,40	62,77	51,67	66,90
32	Kota Salatiga	57,28	62,21	57,62	66,72
33	Kota Semarang	47,18	46,36	32,65	61,47
34	Kota Pekalongan	53,60	65,08	44,13	59,80
35	Kota Tegal	60,83	57,02	55,25	62,88
Jawa Tengah		57,70	56,06	53,57	60,25
Indonesia		51,03	51,52	51,35	53,41

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.19 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jagung di Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia, 1987 - 2015

No.	Tahun	Jawa Tengah		
		Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	1987	433 376	1 139 932	26,30
2	1988	743 680	1 619 575	21,78
3	1989	541 199	1 256 625	23,22
4	1990	637 250	1 511 174	23,71
5	1991	462 030	1 140 066	24,68
6	1992	801 291	1 992 123	24,86
7	1993	489 673	1 240 472	25,33
8	1994	492 630	1 253 931	25,45
9	1995	672 077	1 707 516	25,41
10	1996	614 928	1 702 890	27,69
11	1997	461 420	1 292 325	28,01
12	1998	648 268	1 781 846	27,49
13	1999	543 994	1 525 281	28,04
14	2000	581 893	1 713 805	29,45
15	2001	528 860	1 553 920	29,38
16	2002	495 224	1 505 706	30,40
17	2003	559 973	1 926 243	34,40
18	2004	521 645	1 836 233	35,20
19	2005	596 303	2 191 258	36,75
20	2006	497 928	1 856 022	37,27
21	2007	571 013	2 233 992	39,12
22	2008	639 354	2 679 914	41,92
23	2009	661 706	3 057 845	46,21
24	2010	631 816	3 058 710	48,41
25	2011	520 149	2 772 575	53,30
26	2012	553 372	3 041 630	54,97
27	2013	532 061	2 930 911	55,09
28	2014	538 102	3 051 516	56,71
29	2015	542 804	3 212 392	59,18

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah
Indikator Utama Pertanian Provinsi Jawa Tengah 2016

Tabel 5.19 Lanjutan

No.	Tahun	Indonesia		
		Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	1987	-	-	-
2	1988	3 405 751	6 651 917	19,53
3	1989	2 944 199	6 192 512	21,03
4	1990	3 158 092	6 734 028	21,32
5	1991	2 909 100	6 255 906	21,50
6	1992	3 629 346	7 995 459	22,03
7	1993	2 939 534	6 459 737	21,98
8	1994	3 109 398	6 868 885	22,09
9	1995	3 651 838	8 245 902	22,58
10	1996	3 743 573	9 307 423	24,86
11	1997	3 355 224	8 770 851	26,14
12	1998	3 847 813	10 169 488	26,43
13	1999	3 456 357	9 204 036	26,63
14	2000	3 500 318	9 676 899	27,65
15	2001	3 285 866	9 347 192	28,45
16	2002	3 126 833	9 654 105	30,88
17	2003	3 358 511	10 886 442	32,41
18	2004	3 356 914	11 225 243	33,44
19	2005	3 625 987	12 523 894	34,54
20	2006	3 345 805	11 609 463	34,70
21	2007	3 630 324	13 287 527	36,60
22	2008	4 001 724	16 317 252	40,78
23	2009	4 160 659	17 629 748	42,37
24	2010	4 131 676	18 327 636	44,36
25	2011	3 864 692	17 643 250	45,65
26	2012	3 957 595	19 387 022	48,99
27	2013	3 821 504	18 511 853	48,44
28	2014	3 837 019	19 008 426	49,54
29	2015	3 787 367	19 612 435	51,78

Tabel 5.20 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jagung menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	3.694	22.089	59,80
2	Kab. Banyumas	4.033	21.304	52,82
3	Kab. Purbalingga	6.998	39.339	56,21
4	Kab. Banjarnegara	12.550	64.322	51,25
5	Kab. Kebumen	5.873	42.479	72,33
6	Kab. Purworejo	3.066	15.543	50,70
7	Kab. Wonosobo	26.888	101.123	37,61
8	Kab. Magelang	11.625	60.385	51,94
9	Kab. Boyolali	26.466	109.431	41,35
10	Kab. Klaten	11.044	94.003	85,12
11	Kab. Sukoharjo	2.514	22.056	87,73
12	Kab. Wonogiri	53.598	327.710	61,14
13	Kab. Karanganyar	5.645	39.410	69,81
14	Kab. Sragen	19.380	130.322	67,25
15	Kab. Grobogan	112.700	700.941	62,20
16	Kab. Blora	48.355	260.669	53,91
17	Kab. Rembang	25.659	111.145	43,32
18	Kab. Pati	20.319	138.075	67,95
19	Kab. Kudus	2.824	18.250	64,62
20	Kab. Jepara	6.111	55.219	90,36
21	Kab. Demak	21.065	167.700	79,61
22	Kab. Semarang	12.700	76.177	59,98
23	Kab. Temanggung	19.257	82.054	42,61
24	Kab. Kendal	31.385	209.032	66,60
25	Kab. Batang	6.551	45.382	69,27
26	Kab. Pekalongan	1.567	5.017	32,01
27	Kab. Pemalang	5.918	21.462	36,27
28	Kab. Tegal	16.462	118.286	71,85
29	Kab. Brebes	17.920	111.055	61,97
30	Kota Magelang	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-
32	Kota Salatiga	205	649	31,64
33	Kota Semarang	432	1.763	40,82
34	Kota Pekalongan	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-
Jawa Tengah		542.804	3.212.392	59,18
Indonesia		3.787.367	19.612.435	51,78

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.21 Luas Panen Jagung menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2015 (hektar)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	3 372	3 546	2 682	3 694
2	Kab. Banyumas	3 226	2 802	2 683	4 033
3	Kab. Purbalingga	8 024	7 265	5 861	6 998
4	Kab. Banjarnegara	18 419	16 717	14 167	12 550
5	Kab. Kebumen	3 887	4 068	4 221	5 873
6	Kab. Purworejo	4 710	1 670	2 381	3 066
7	Kab. Wonosobo	32 128	28 562	24 461	26 888
8	Kab. Magelang	13 616	12 535	10 970	11 625
9	Kab. Boyolali	25 429	23 747	26 933	26 466
10	Kab. Klaten	9 200	9 501	11 178	11 044
11	Kab. Sukoharjo	3 237	2 300	2 210	2 514
12	Kab. Wonogiri	60 689	56 559	53 078	53 598
13	Kab. Karanganyar	6 737	6 382	5 001	5 645
14	Kab. Sragen	15 385	16 694	15 323	19 380
15	Kab. Grobogan	100 332	98 909	105 447	112 700
16	Kab. Blora	56 869	45 571	47 199	48 355
17	Kab. Rembang	27 391	27 798	26 948	25 659
18	Kab. Pati	20 079	17 722	20 751	20 319
19	Kab. Kudus	3 947	2 415	2 792	2 824
20	Kab. Jepara	4 863	6 307	6 752	6 111
21	Kab. Demak	17 274	21 615	26 082	21 065
22	Kab. Semarang	12 507	14 081	13 589	12 700
23	Kab. Temanggung	24 872	22 331	22 865	19 257
24	Kab. Kendal	28 743	29 405	31 607	31 385
25	Kab. Batang	6 781	7 868	8 395	6 551
26	Kab. Pekalongan	2 243	3 061	1 936	1 567
27	Kab. Pemasang	5 809	8 388	8 179	5 918
28	Kab. Tegal	15 374	15 676	15 790	16 462
29	Kab. Brebes	17 141	17 735	17 799	17 920
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	304	247	196	205
33	Kota Semarang	784	584	626	432
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah		553 372	532 061	538 102	542 804
Indonesia		3 957 595	3 821 504	3 837 019	3 787 367

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.22 Produksi Jagung menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2015 (ton)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	19 989	23 914	15 278	22 089
2	Kab. Banyumas	18 464	17 704	14 220	21 304
3	Kab. Purbalingga	51 685	42 390	31 801	39 339
4	Kab. Banjarnegara	78 133	75 076	78 990	64 322
5	Kab. Kebumen	27 978	29 189	23 415	42 479
6	Kab. Purworejo	22 528	10 707	14 935	15 543
7	Kab. Wonosobo	114 929	115 101	97 420	101 123
8	Kab. Magelang	75 364	59 105	59 356	60 385
9	Kab. Boyolali	128 530	123 136	136 434	109 431
10	Kab. Klaten	73 239	78 780	82 935	94 003
11	Kab. Sukoharjo	23 901	21 424	18 498	22 056
12	Kab. Wonogiri	315 841	267 973	304 048	327 710
13	Kab. Karanganyar	47 274	28 791	35 295	39 410
14	Kab. Sragen	97 994	110 688	97 011	130 322
15	Kab. Grobogan	559 835	559 543	590 776	700 941
16	Kab. Blora	268 664	228 428	244 815	260 669
17	Kab. Rembang	116 269	122 720	128 385	111 145
18	Kab. Pati	119 123	96 028	126 411	138 075
19	Kab. Kudus	20 551	14 448	17 064	18 250
20	Kab. Jepara	33 425	43 457	52 162	55 219
21	Kab. Demak	127 384	165 115	192 156	167 700
22	Kab. Semarang	58 921	61 161	71 486	76 177
23	Kab. Temanggung	137 556	111 327	104 530	82 054
24	Kab. Kendal	189 162	195 565	214 637	209 032
25	Kab. Batang	41 985	49 666	49 761	45 382
26	Kab. Pekalongan	10 941	12 735	8 558	5 017
27	Kab. Pemalang	24 854	42 988	27 764	21 462
28	Kab. Tegal	101 723	103 130	99 963	118 286
29	Kab. Brebes	131 086	116 470	111 333	111 055
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	1 178	1 675	514	649
33	Kota Semarang	3 121	2 478	1 566	1 763
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah		3 041 630	2 930 911	3 051 516	3 212 392
Indonesia		19 387 022	18 511 853	19 008 426	19 612 435

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.23 Rata-Rata Produksi Jagung menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2015 (ku/ha)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	59,28	67,44	56,97	59,80
2	Kab. Banyumas	57,23	63,18	53,00	52,82
3	Kab. Purbalingga	64,41	58,35	54,26	56,21
4	Kab. Banjarnegara	42,42	44,91	55,76	51,25
5	Kab. Kebumen	71,98	71,75	55,47	72,33
6	Kab. Purworejo	47,83	64,12	62,73	50,70
7	Kab. Wonosobo	35,77	40,30	39,83	37,61
8	Kab. Magelang	55,35	47,15	54,11	51,94
9	Kab. Boyolali	50,54	51,85	50,66	41,35
10	Kab. Klaten	79,61	82,92	74,19	85,12
11	Kab. Sukoharjo	73,84	93,15	83,70	87,73
12	Kab. Wonogiri	52,04	47,38	57,28	61,14
13	Kab. Karanganyar	70,17	45,11	70,58	69,81
14	Kab. Sragen	63,69	66,30	63,31	67,25
15	Kab. Grobogan	55,80	56,57	56,03	62,20
16	Kab. Blora	47,24	50,13	51,87	53,91
17	Kab. Rembang	42,45	44,15	47,64	43,32
18	Kab. Pati	59,33	54,19	60,92	67,95
19	Kab. Kudus	52,07	59,82	61,12	64,62
20	Kab. Jepara	68,73	68,90	77,25	90,36
21	Kab. Demak	73,74	76,39	73,67	79,61
22	Kab. Semarang	47,11	43,43	52,61	59,98
23	Kab. Temanggung	55,31	49,85	45,72	42,61
24	Kab. Kendal	65,81	66,51	67,91	66,60
25	Kab. Batang	61,92	63,12	59,27	69,27
26	Kab. Pekalongan	48,78	41,60	44,20	32,01
27	Kab. Pemalang	42,79	51,25	33,95	36,27
28	Kab. Tegal	66,17	65,79	63,31	71,85
29	Kab. Brebes	76,48	65,67	62,55	61,97
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	38,75	67,80	26,23	31,64
33	Kota Semarang	39,81	42,43	25,02	40,82
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah		54,97	55,09	56,71	59,18
Indonesia		48,99	48,44	49,54	51,78

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.24 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kedelai di Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia, 1987 - 2015

No.	Tahun	Jawa Tengah		
		Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	1987	126 778	138 189	10,90
2	1988	150 158	165 855	11,05
3	1989	165 962	199 478	12,02
4	1990	197 595	237 306	12,01
5	1991	166 496	205 224	12,33
6	1992	233 539	297 580	12,74
7	1993	179 793	235 349	13,09
8	1994	171 577	188 903	11,01
9	1995	211 766	251 597	11,88
10	1996	194 979	288 946	14,82
11	1997	155 917	207 019	13,28
12	1998	180 129	237 156	13,17
13	1999	173 743	233 725	13,45
14	2000	147 305	204 064	13,85
15	2001	111 808	151 178	13,52
16	2002	89 056	117 068	13,15
17	2003	98 163	142 315	14,50
18	2004	79 557	113 852	14,31
19	2005	115 368	167 107	14,48
20	2006	56 115	132 261	23,57
21	2007	84 098	123 209	14,65
22	2008	111 653	167 345	14,99
23	2009	110 061	175 156	15,91
24	2010	114 070	187 992	16,48
25	2011	81 988	112 273	13,69
26	2012	97 112	152 416	15,69
27	2013	65 278	99 318	15,21
28	2014	72 235	125 466	17,37
29	2015	70 629	129 794	18,38

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah
Indikator Utama Pertanian Provinsi Jawa Tengah 2016

Tabel 5.24 Lanjutan

No.	Tahun	Indonesia		
		Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	1987	-	-	-
2	1988	1 177 360	1 270 418	10,79
3	1989	1 198 096	1 315 113	10,98
4	1990	1 334 100	1 487 433	11,15
5	1991	1 368 199	1 555 453	11,37
6	1992	1 665 706	1 869 713	11,22
7	1993	1 470 206	1 708 528	11,62
8	1994	1 406 918	1 564 847	11,12
9	1995	1 477 432	1 680 007	11,37
10	1996	1 279 286	1 517 181	11,86
11	1997	1 119 079	1 356 891	12,13
12	1998	1 095 071	1 305 640	11,92
13	1999	1 151 079	1 382 848	12,01
14	2000	824 484	1 017 634	12,34
15	2001	678 848	826 932	12,18
16	2002	544 522	673 056	12,36
17	2003	526 796	671 600	12,75
18	2004	565 155	723 483	12,80
19	2005	621 541	808 353	13,01
20	2006	580 534	747 611	12,88
21	2007	459 116	592 534	12,91
22	2008	590 956	775 710	13,13
23	2009	722 791	974 512	13,48
24	2010	660 823	907 031	13,73
25	2011	622 254	851 286	13,68
26	2012	567 624	843 153	14,85
27	2013	550 793	779 992	14,16
28	2014	615 685	954 997	15,51
29	2015	614 095	963 183	15,68

Tabel 5.25 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kedelai menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	3 407	4 244	12,46
2	Kab. Banyumas	1 136	1 534	13,50
3	Kab. Purbalingga	175	221	12,65
4	Kab. Banjarnegara	128	100	7,79
5	Kab. Kebumen	6 405	7 530	11,76
6	Kab. Purworejo	2 976	5 567	18,71
7	Kab. Wonosobo	33	41	12,27
8	Kab. Magelang	-	-	-
9	Kab. Boyolali	3 531	5 062	14,34
10	Kab. Klaten	2 719	6 026	22,16
11	Kab. Sukoharjo	1 781	3 950	22,18
12	Kab. Wonogiri	10 044	14 254	14,19
13	Kab. Karanganyar	128	217	16,96
14	Kab. Sragen	2 034	3 600	17,70
15	Kab. Grobogan	17 869	48 003	26,86
16	Kab. Blora	6 868	16 000	23,30
17	Kab. Rembang	3 675	3 544	9,64
18	Kab. Pati	3 190	4 172	13,08
19	Kab. Kudus	408	454	11,12
20	Kab. Jepara	28	31	11,09
21	Kab. Demak	122	314	25,74
22	Kab. Semarang	93	121	13,01
23	Kab. Temanggung	8	18	22,50
24	Kab. Kendal	1 692	3 032	17,92
25	Kab. Batang	-	-	-
26	Kab. Pekalongan	64	68	10,63
27	Kab. Pemasang	22	16	7,27
28	Kab. Tegal	91	176	19,34
29	Kab. Brebes	1 999	1 493	7,47
30	Kota Magelang	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-
32	Kota Salatiga	3	5	17,91
33	Kota Semarang	-	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-
Jawa Tengah		70 629	129 794	18,38
Indonesia		614 095	963 183	15,68

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.26 Luas Panen Kedelai menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2015 (hektar)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	3 279	1 555	2 990	3 407
2	Kab. Banyumas	2 702	738	1 952	1 136
3	Kab. Purbalingga	185	129	66	175
4	Kab. Banjarnegara	284	277	9	128
5	Kab. Kebumen	6 530	3 217	6 817	6 405
6	Kab. Purworejo	3 522	1 927	3 051	2 976
7	Kab. Wonosobo	5	14	29	33
8	Kab. Magelang	-	-	-	-
9	Kab. Boyolali	3 380	1 959	2 556	3 531
10	Kab. Klaten	3 596	630	2 167	2 719
11	Kab. Sukoharjo	2 663	1 819	1 626	1 781
12	Kab. Wonogiri	16 141	14 753	9 985	10 044
13	Kab. Karanganyar	129	173	153	128
14	Kab. Sragen	2 841	2 477	3 181	2 034
15	Kab. Grobogan	27 170	15 606	19 804	17 869
16	Kab. Blora	6 428	2 824	6 079	6 868
17	Kab. Rembang	3 700	5 560	5 333	3 675
18	Kab. Pati	2 521	3 192	2 425	3 190
19	Kab. Kudus	69	67	104	408
20	Kab. Jepara	19	35	13	28
21	Kab. Demak	6 202	2 921	411	122
22	Kab. Semarang	127	99	145	93
23	Kab. Temanggung	17	2	1	8
24	Kab. Kendal	702	1 448	1 193	1 692
25	Kab. Batang	1	-	-	-
26	Kab. Pekalongan	33	35	33	64
27	Kab. Pemasang	10	-	50	22
28	Kab. Tegal	254	36	33	91
29	Kab. Brebes	4 601	3 785	2 029	1 999
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	1	-	-	3
33	Kota Semarang	-	-	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah		97 112	65 278	72 235	70 629
Indonesia		567 624	550 793	615 685	614 095

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.27 Produksi Kedelai menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2015 (ton)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	6 779	2 093	3 219	4 244
2	Kab. Banyumas	5 122	850	1 865	1 534
3	Kab. Purbalingga	215	204	96	221
4	Kab. Banjarnegara	295	319	9	100
5	Kab. Kebumen	8 240	4 539	8 465	7 530
6	Kab. Purworejo	4 651	2 652	5 655	5 567
7	Kab. Wonosobo	6	18	36	41
8	Kab. Magelang	-	-	-	-
9	Kab. Boyolali	3 643	2 317	3 081	5 062
10	Kab. Klaten	5 105	773	3 942	6 026
11	Kab. Sukoharjo	4 312	3 523	3 005	3 950
12	Kab. Wonogiri	19 228	21 000	14 971	14 254
13	Kab. Karanganyar	157	236	251	217
14	Kab. Sragen	4 293	3 235	5 640	3 600
15	Kab. Grobogan	54 536	28 973	45 254	48 003
16	Kab. Blora	10 518	5 206	15 268	16 000
17	Kab. Rembang	3 493	4 972	5 570	3 544
18	Kab. Pati	2 764	3 988	3 058	4 172
19	Kab. Kudus	73	143	261	454
20	Kab. Jepara	18	35	12	31
21	Kab. Demak	12 713	6 612	1 026	314
22	Kab. Semarang	135	134	198	121
23	Kab. Temanggung	27	4	2	18
24	Kab. Kendal	718	2 099	1 753	3 032
25	Kab. Batang	1	-	-	-
26	Kab. Pekalongan	34	34	34	68
27	Kab. Pemalang	11	-	60	16
28	Kab. Tegal	284	45	41	176
29	Kab. Brebes	5 044	5 312	2 694	1 493
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	1	-	-	5
33	Kota Semarang	-	-	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah		152 416	99 318	125 466	129 794
Indonesia		843 153	779 992	954 997	963 183

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.28 Rata-Rata Produksi Kedelai menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2015 (ku/ha)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	20,67	13,46	10,76	12,46
2	Kab. Banyumas	18,96	11,52	9,55	13,50
3	Kab. Purbalingga	11,62	15,84	14,47	12,65
4	Kab. Banjarnegara	10,39	11,52	10,41	7,79
5	Kab. Kebumen	12,62	14,11	12,42	11,76
6	Kab. Purworejo	13,21	13,76	18,54	18,71
7	Kab. Wonosobo	12,00	13,00	12,31	12,27
8	Kab. Magelang	-	-	-	-
9	Kab. Boyolali	10,78	11,83	12,05	14,34
10	Kab. Klaten	14,20	12,26	18,19	22,16
11	Kab. Sukoharjo	16,19	19,37	18,48	22,18
12	Kab. Wonogiri	11,91	14,23	14,99	14,19
13	Kab. Karanganyar	12,17	13,67	16,42	16,96
14	Kab. Sragen	15,11	13,06	17,73	17,70
15	Kab. Grobogan	20,07	18,56	22,85	26,86
16	Kab. Blora	16,36	18,43	25,12	23,30
17	Kab. Rembang	9,44	8,94	10,45	9,64
18	Kab. Pati	10,96	12,49	12,61	13,08
19	Kab. Kudus	10,58	21,40	25,08	11,12
20	Kab. Jepara	9,47	10,01	8,88	11,09
21	Kab. Demak	20,50	22,64	24,97	25,74
22	Kab. Semarang	10,63	13,55	13,65	13,01
23	Kab. Temanggung	15,88	20,73	20,92	22,50
24	Kab. Kendal	10,23	14,49	14,69	17,92
25	Kab. Batang	10,00	-	-	-
26	Kab. Pekalongan	10,30	9,72	10,29	10,63
27	Kab. Pemasang	11,00	-	12,00	7,27
28	Kab. Tegal	11,18	12,44	12,56	19,34
29	Kab. Brebes	10,96	14,04	13,28	7,47
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	10,00	-	-	17,91
33	Kota Semarang	-	-	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah		15,69	15,21	17,37	18,38
Indonesia		14,85	14,16	15,51	15,68

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.29 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah di Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia, 1987 - 2015

No.	Tahun	Jawa Tengah		
		Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	1987	101 506	110 844	10,92
2	1988	114 641	114 461	9,98
3	1989	120 714	124 294	10,30
4	1990	129 520	133 632	10,32
5	1991	125 402	126 641	10,10
6	1992	144 327	148 680	10,30
7	1993	113 918	119 218	10,47
8	1994	111 738	112 658	10,08
9	1995	129 970	136 847	10,53
10	1996	125 226	133 943	10,70
11	1997	118 290	132 751	11,22
12	1998	125 226	133 943	10,70
13	1999	126 409	135 522	10,72
14	2000	143 558	160 050	11,15
15	2001	142 428	161 182	11,32
16	2002	141 537	150 527	10,64
17	2003	147 226	174 332	11,84
18	2004	155 634	184 316	11,84
19	2005	155 146	185 796	11,98
20	2006	147 677	179 067	12,13
21	2007	139 250	174 438	12,53
22	2008	135 270	171 385	12,67
23	2009	124 178	162 430	13,08
24	2010	119 565	161 222	13,48
25	2011	94 662	122 306	12,92
26	2012	105 679	143 687	13,60
27	2013	92 454	128 030	13,85
28	2014	91 862	120 158	13,08
29	2015	81 395	109 204	13,42

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah
Indikator Utama Pertanian Provinsi Jawa Tengah 2016

Tabel 5.29 Lanjutan

No.	Tahun	Indonesia		
		Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	1987	-	-	-
2	1988	607 602	589 265	9,70
3	1989	620 817	619 585	9,98
4	1990	635 014	650 560	10,24
5	1991	628 256	652 119	10,38
6	1992	719 703	739 050	10,27
7	1993	624 289	638 708	10,23
8	1994	642 998	631 971	9,83
9	1995	739 305	760 148	10,28
10	1996	688 908	737 815	10,71
11	1997	628 142	688 345	10,96
12	1998	651 098	692 357	10,63
13	1999	624 980	659 586	10,55
14	2000	683 554	736 517	10,77
15	2001	654 838	709 770	10,84
16	2002	646 953	718 071	11,10
17	2003	683 537	785 526	11,49
18	2004	723 434	837 495	11,58
19	2005	720 526	836 295	11,61
20	2006	706 753	838 096	11,86
21	2007	660 480	789 089	11,95
22	2008	633 922	770 054	12,15
23	2009	622 616	777 888	12,49
24	2010	620 563	779 228	12,56
25	2011	539 459	691 289	12,81
26	2012	575 798	743 754	12,92
27	2013	519 056	701 680	13,52
28	2014	499 338	638 896	12,79
29	2015	454 349	605 449	13,33

Tabel 5.30 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	1 327	1 421	10,71
2	Kab. Banyumas	1 466	2 352	16,04
3	Kab. Purbalingga	474	806	17,00
4	Kab. Banjarnegara	585	793	13,55
5	Kab. Kebumen	2 033	2 426	11,93
6	Kab. Purworejo	1 682	1 885	11,21
7	Kab. Wonosobo	188	310	16,51
8	Kab. Magelang	453	815	17,98
9	Kab. Boyolali	2 477	3 132	12,64
10	Kab. Klaten	1 851	3 305	17,86
11	Kab. Sukoharjo	4 161	8 177	19,65
12	Kab. Wonogiri	33 603	39 004	11,61
13	Kab. Karanganyar	4 348	6 680	15,36
14	Kab. Sragen	7 001	10 703	15,29
15	Kab. Grobogan	501	984	19,64
16	Kab. Blora	1 423	1 519	10,67
17	Kab. Rembang	2 532	2 303	9,10
18	Kab. Pati	2 359	3 669	15,55
19	Kab. Kudus	418	654	15,65
20	Kab. Jepara	6 817	9 500	13,94
21	Kab. Demak	118	143	12,13
22	Kab. Semarang	2 074	3 462	16,69
23	Kab. Temanggung	352	596	16,93
24	Kab. Kendal	1 192	1 742	14,62
25	Kab. Batang	347	550	15,86
26	Kab. Pekalongan	270	377	13,94
27	Kab. Pemalang	530	563	10,62
28	Kab. Tegal	201	376	18,72
29	Kab. Brebes	448	815	18,19
30	Kota Magelang	-	-	-
31	Kota Surakarta	7	8	11,00
32	Kota Salatiga	-	-	-
33	Kota Semarang	157	134	8,54
34	Kota Pekalongan	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-
Jawa Tengah		81 395	109 204	13,42
Indonesia		454 349	605 449	13,33

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.31 Luas Panen Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2015 (hektar)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	2 219	1 322	1 080	1 327
2	Kab. Banyumas	1 797	1 671	1 789	1 466
3	Kab. Purbalingga	994	731	649	474
4	Kab. Banjarnegara	2 339	2 278	2 463	585
5	Kab. Kebumen	2 887	2 202	2 188	2 033
6	Kab. Purworejo	1 073	1 012	1 271	1 682
7	Kab. Wonosobo	142	326	247	188
8	Kab. Magelang	1 092	682	730	453
9	Kab. Boyolali	4 227	3 182	4 238	2 477
10	Kab. Klaten	2 242	1 904	1 906	1 851
11	Kab. Sukoharjo	7 278	7 251	6 429	4 161
12	Kab. Wonogiri	34 470	28 883	31 084	33 603
13	Kab. Karanganyar	5 099	4 233	3 506	4 348
14	Kab. Sragen	8 666	8 164	6 419	7 001
15	Kab. Grobogan	1 244	878	550	501
16	Kab. Blora	3 261	2 394	2 184	1 423
17	Kab. Rembang	4 142	4 007	3 263	2 532
18	Kab. Pati	3 174	2 696	2 905	2 359
19	Kab. Kudus	513	735	1 155	418
20	Kab. Jepara	11 567	9 545	11 550	6 817
21	Kab. Demak	254	253	281	118
22	Kab. Semarang	2 562	2 523	2 300	2 074
23	Kab. Temanggung	653	440	210	352
24	Kab. Kendal	1 439	1 518	1 114	1 192
25	Kab. Batang	370	483	433	347
26	Kab. Pekalongan	307	326	385	270
27	Kab. Pemalang	559	1 598	456	530
28	Kab. Tegal	314	281	191	201
29	Kab. Brebes	340	586	594	448
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	17	9	8	7
32	Kota Salatiga	2	-	3	-
33	Kota Semarang	436	341	281	157
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah		105 679	92 454	91 862	81 395
Indonesia		575 798	519 056	499 338	454 349

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.32 Produksi Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2015 (ton)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	2 433	1 256	923	1 421
2	Kab. Banyumas	2 832	2 172	2 729	2 352
3	Kab. Purbalingga	939	781	1 053	806
4	Kab. Banjarnegara	2 984	1 971	1 952	793
5	Kab. Kebumen	2 741	1 939	2 608	2 426
6	Kab. Purworejo	1 313	1 779	1 459	1 885
7	Kab. Wonosobo	187	278	286	310
8	Kab. Magelang	1 349	1 102	986	815
9	Kab. Boyolali	6 921	4 640	4 842	3 132
10	Kab. Klaten	3 192	1 891	2 443	3 305
11	Kab. Sukoharjo	12 942	7 980	11 456	8 177
12	Kab. Wonogiri	42 301	41 493	35 234	39 004
13	Kab. Karanganyar	6 038	6 336	4 614	6 680
14	Kab. Sragen	16 161	17 780	9 778	10 703
15	Kab. Grobogan	1 973	1 243	1 193	984
16	Kab. Blora	3 893	2 353	3 227	1 519
17	Kab. Rembang	5 518	4 331	3 234	2 303
18	Kab. Pati	4 703	3 432	4 584	3 669
19	Kab. Kudus	709	893	1 274	654
20	Kab. Jepara	15 255	15 907	18 001	9 500
21	Kab. Demak	471	313	408	143
22	Kab. Semarang	2 922	2 226	3 126	3 462
23	Kab. Temanggung	1 093	460	281	596
24	Kab. Kendal	1 804	1 796	1 459	1 742
25	Kab. Batang	417	624	503	550
26	Kab. Pekalongan	369	278	474	377
27	Kab. Pemasang	858	1 169	508	563
28	Kab. Tegal	491	341	353	376
29	Kab. Brebes	350	840	827	815
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	19	6	9	8
32	Kota Salatiga	-	-	5	0
33	Kota Semarang	511	422	329	134
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah		143 685	128 030	120 158	109 204
Indonesia		743 754	701 680	638 896	605 449

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.33 Rata-Rata Produksi Kacang Tanah menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2015 (ku/ha)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	10,96	9,50	8,55	10,71
2	Kab. Banyumas	15,76	13,00	15,25	16,04
3	Kab. Purbalingga	9,45	10,68	16,22	17,00
4	Kab. Banjarnegara	12,76	8,65	7,93	13,55
5	Kab. Kebumen	9,49	8,80	11,92	11,93
6	Kab. Purworejo	12,23	17,58	11,48	11,21
7	Kab. Wonosobo	13,15	8,51	11,60	16,51
8	Kab. Magelang	12,35	16,16	13,51	17,98
9	Kab. Boyolali	16,37	14,58	11,43	12,64
10	Kab. Klaten	14,24	9,93	12,82	17,86
11	Kab. Sukoharjo	17,78	11,01	17,82	19,65
12	Kab. Wonogiri	12,27	14,37	11,34	11,61
13	Kab. Karanganyar	11,84	14,97	13,16	15,36
14	Kab. Sragen	18,65	21,78	15,23	15,29
15	Kab. Grobogan	15,86	14,16	21,69	19,64
16	Kab. Blora	11,94	9,83	14,78	10,67
17	Kab. Rembang	13,32	10,81	9,91	9,10
18	Kab. Pati	14,82	12,73	15,78	15,55
19	Kab. Kudus	13,81	12,15	11,03	15,65
20	Kab. Jepara	13,19	16,67	15,58	13,94
21	Kab. Demak	18,55	12,35	14,51	12,13
22	Kab. Semarang	11,40	8,82	13,59	16,69
23	Kab. Temanggung	16,73	10,45	13,38	16,93
24	Kab. Kendal	12,54	11,83	13,10	14,62
25	Kab. Batang	11,27	12,93	11,62	15,86
26	Kab. Pekalongan	12,01	8,52	12,32	13,94
27	Kab. Pemasang	15,34	7,31	11,14	10,62
28	Kab. Tegal	15,63	12,13	18,49	18,72
29	Kab. Brebes	10,30	14,33	13,92	18,19
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	10,94	7,04	11,25	11,00
32	Kota Salatiga	11,29	-	15,56	-
33	Kota Semarang	11,71	12,38	11,72	8,54
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah		13,60	13,85	13,08	13,08
Indonesia		12,92	13,52	12,79	13,33

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.34 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Hijau di Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia, 1995 - 2015

No.	Tahun	Jawa Tengah		
		Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	1995	77 306	63 843	8,26
2	1996	65 753	56 157	8,54
3	1997	59 053	51 206	8,67
4	1998	68 067	59 062	8,68
5	1999	79 109	66 936	8,46
6	2000	87 026	76 571	8,80
7	2001	90 404	81 814	9,05
8	2002	83 974	81 193	9,67
9	2003	92 500	91 553	9,90
10	2004	78 583	81 496	10,37
11	2005	81 615	85 191	10,44
12	2006	89 897	96 347	10,72
13	2007	89 921	94 672	10,53
14	2008	81 397	90 480	11,12
15	2009	93 486	104 352	11,16
16	2010	65 901	77 803	11,81
17	2011	99 156	116 519	11,75
18	2012	95 102	111 495	11,72
19	2013	57 941	64 277	11,09
20	2014	80 221	96 219	11,99
21	2015	82 186	98 992	12,04

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.34 Lanjutan

No.	Tahun	Indonesia		
		Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	1995	-	-	-
2	1996	-	-	-
3	1997	-	-	-
4	1998	339 210	306 095	9,02
5	1999	298 070	365 126	12,25
6	2000	323 978	289 876	8,95
7	2001	339 252	301 021	8,87
8	2002	313 563	288 089	9,19
9	2003	344 557	335 224	9,73
10	2004	311 863	310 412	9,95
11	2005	318 337	320 963	10,08
12	2006	309 103	316 134	10,23
13	2007	306 207	322 487	10,53
14	2008	278 137	298 059	10,72
15	2009	288 206	314 486	10,91
16	2010	258 157	291 705	11,30
17	2011	297 314	341 342	11,48
18	2012	245 006	284 257	11,60
19	2013	182 075	204 670	11,24
20	2014	208 016	244 589	11,76
21	2015	229 475	271 463	11,83

Tabel 5.35 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	796	1 076	13,52
2	Kab. Banyumas	187	92	4,92
3	Kab. Purbalingga	7	10	13,65
4	Kab. Banjarnegara	-	-	-
5	Kab. Kebumen	10 439	13 619	13,05
6	Kab. Purworejo	691	957	13,84
7	Kab. Wonosobo	2	2	10,00
8	Kab. Magelang	-	-	-
9	Kab. Boyolali	-	-	-
10	Kab. Klaten	112	120	10,74
11	Kab. Sukoharjo	19	23	12,11
12	Kab. Wonogiri	98	122	12,45
13	Kab. Karanganyar	5	5	10,00
14	Kab. Sragen	294	375	12,75
15	Kab. Grobogan	22 790	26 317	11,55
16	Kab. Blora	1 724	1 994	11,57
17	Kab. Rembang	1 961	2 238	11,41
18	Kab. Pati	9 090	10 075	11,08
19	Kab. Kudus	3 960	4 528	11,43
20	Kab. Jepara	24	30	12,55
21	Kab. Demak	27 447	34 536	12,58
22	Kab. Semarang	-	-	-
23	Kab. Temanggung	-	-	-
24	Kab. Kendal	895	1 088	12,16
25	Kab. Batang	1	1	10,00
26	Kab. Pekalongan	255	223	8,76
27	Kab. Pemasang	14	12	8,58
28	Kab. Tegal	58	61	10,52
29	Kab. Brebes	1 295	1 462	11,29
30	Kota Magelang	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-
33	Kota Semarang	22	26	11,82
34	Kota Pekalongan	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-
Jawa Tengah		82 186	98 992	12,04
Indonesia		208 016	244 589	11,76

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.36 Luas Panen Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2015 (hektar)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	1 932	1 737	3 139	796
2	Kab. Banyumas	553	207	288	187
3	Kab. Purbalingga	19	34	15	7
4	Kab. Banjarnegara	5	4	7	-
5	Kab. Kebumen	8 792	7 093	9 731	10 439
6	Kab. Purworejo	216	158	264	691
7	Kab. Wonosobo	3	1	-	2
8	Kab. Magelang	-	-	-	-
9	Kab. Boyolali	5	13	19	-
10	Kab. Klaten	209	82	174	112
11	Kab. Sukoharjo	110	47	33	19
12	Kab. Wonogiri	314	87	193	98
13	Kab. Karanganyar	-	-	-	-
14	Kab. Sragen	1 123	695	505	294
15	Kab. Grobogan	22 385	12 231	18 183	22 790
16	Kab. Blora	4 816	2 188	1 983	1 724
17	Kab. Rembang	3 595	3 699	2 414	1 961
18	Kab. Pati	13 790	10 357	11 300	9 090
19	Kab. Kudus	4 455	954	2 238	3 960
20	Kab. Jepara	45	45	30	24
21	Kab. Demak	29 285	13 746	25 421	27 447
22	Kab. Semarang	-	-	-	-
23	Kab. Temanggung	-	-	-	-
24	Kab. Kendal	2 102	1 461	1 022	895
25	Kab. Batang	8	2	-	-
26	Kab. Pekalongan	293	626	428	255
27	Kab. Pemalang	9	45	107	14
28	Kab. Tegal	44	29	143	58
29	Kab. Brebes	846	2 264	2 456	1 295
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	148	136	128	22
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah		95 102	57 941	80 221	82 180
Indonesia		245 006	182 075	208 016	208 016

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.37 Produksi Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (ton)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	2 399	2 275	4 210	1 076
2	Kab. Banyumas	250	109	151	92
3	Kab. Purbalingga	26	44	19	10
4	Kab. Banjarnegara	4	3	2	-
5	Kab. Kebumen	9 298	7 094	9 469	13 619
6	Kab. Purworejo	234	172	365	957
7	Kab. Wonosobo	4	1	-	2
8	Kab. Magelang	-	-	-	-
9	Kab. Boyolali	4	-	13	-
10	Kab. Klaten	226	100	196	120
11	Kab. Sukoharjo	140	61	40	23
12	Kab. Wonogiri	249	88	221	122
13	Kab. Karanganyar	-	-	-	5
14	Kab. Sragen	1 256	872	620	375
15	Kab. Grobogan	24 858	13 052	21 925	26 317
16	Kab. Blora	4 673	2 445	1 915	1 994
17	Kab. Rembang	3 936	3 551	2 977	2 238
18	Kab. Pati	16 214	12 510	12 748	10 075
19	Kab. Kudus	4 582	958	2 419	4 528
20	Kab. Jepara	57	57	38	30
21	Kab. Demak	39 101	15 874	34 099	34 536
22	Kab. Semarang	-	-	-	-
23	Kab. Temanggung	-	-	-	-
24	Kab. Kendal	2 559	1 684	1 206	1 088
25	Kab. Batang	9	2	-	1
26	Kab. Pekalongan	269	549	381	223
27	Kab. Pemalang	10	46	77	12
28	Kab. Tegal	36	25	173	61
29	Kab. Brebes	923	2 551	2 800	1 462
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	180	154	152	26
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah		111 495	64 277	96 219	98 992
Indonesia		284 257	204 670	244 589	244 589

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.38 Rata-Rata Produksi Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (ku/ha)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	12,42	13,09	13,41	13,52
2	Kab. Banyumas	4,51	5,26	5,25	4,92
3	Kab. Purbalingga	13,89	12,88	12,91	13,65
4	Kab. Banjarnegara	7,59	6,80	2,80	-
5	Kab. Kebumen	10,58	10,00	9,73	13,05
6	Kab. Purworejo	10,85	10,91	13,84	13,84
7	Kab. Wonosobo	12,67	11,97	-	10,00
8	Kab. Magelang	-	-	-	-
9	Kab. Boyolali	8,80	-	6,97	-
10	Kab. Klaten	10,80	12,17	11,26	10,74
11	Kab. Sukoharjo	12,74	12,91	12,01	12,11
12	Kab. Wonogiri	7,92	10,06	11,45	12,45
13	Kab. Karanganyar	-	-	-	10,00
14	Kab. Sragen	11,18	12,55	12,28	12,75
15	Kab. Grobogan	11,10	10,67	12,06	11,55
16	Kab. Blora	9,70	11,18	9,66	11,57
17	Kab. Rembang	10,95	9,60	12,33	11,41
18	Kab. Pati	11,76	12,08	11,28	11,08
19	Kab. Kudus	10,29	10,04	10,81	11,43
20	Kab. Jepara	12,62	12,72	12,61	12,55
21	Kab. Demak	13,35	11,55	13,41	12,58
22	Kab. Semarang	-	-	-	-
23	Kab. Temanggung	-	-	-	-
24	Kab. Kendal	12,17	11,53	11,80	12,16
25	Kab. Batang	11,11	10,44	-	10,00
26	Kab. Pekalongan	9,16	8,77	8,90	8,76
27	Kab. Pemasang	10,59	10,20	7,24	8,58
28	Kab. Tegal	8,18	8,71	12,09	10,52
29	Kab. Brebes	10,91	11,27	11,40	11,29
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	12,18	11,29	11,91	11,82
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah		11,72	11,09	11,99	12,04
Indonesia		11,60	11,24	11,76	11,76

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.39 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Kayu di Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia, 1987 - 2015

No.	Tahun	Jawa Tengah		
		Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	1987	268 138	3 826 329	142,70
2	1988	278 235	3 489 763	125,43
3	1989	278 519	3 530 154	126,75
4	1990	279 372	3 530 134	126,36
5	1991	272 912	3 313 413	121,41
6	1992	269 444	3 447 858	127,96
7	1993	265 577	3 391 215	127,69
8	1994	255 413	3 231 853	126,53
9	1995	262 523	3 292 583	125,42
10	1996	250 841	3 344 715	133,34
11	1997	237 528	3 181 205	133,93
12	1998	230 901	3 123 922	135,29
13	1999	244 310	3 279 988	134,26
14	2000	226 854	3 034 391	133,76
15	2001	224 386	3 234 916	144,17
16	2002	227 605	3 097 777	136,10
17	2003	215 374	3 469 795	161,11
18	2004	226 192	3 663 236	161,95
19	2005	210 983	3 478 970	164,89
20	2006	211 917	3 553 820	167,70
21	2007	198 714	3 410 469	171,63
22	2008	191 053	3 325 099	174,04
23	2009	190 851	3 676 809	192,65
24	2010	188 080	3 876 242	206,10
25	2011	173 195	3 501 458	202,17
26	2012	176 849	3 848 462	217,61
27	2013	161 783	4 089 635	252,79
28	2014	153 201	3 977 810	259,65
29	2015	150 874	3 571 593	236,73

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah
Indikator Utama Pertanian Provinsi Jawa Tengah 2016

Tabel 5.39 Lanjutan

No.	Tahun	Indonesia		
		Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	1987	-	-	-
2	1988	1 302 581	15 444 111	118,57
3	1989	1 407 880	17 117 249	121,58
4	1990	1 311 564	15 829 635	120,69
5	1991	1 319 143	15 954 467	120,95
6	1992	1 351 324	16 515 855	122,22
7	1993	1 401 640	17 285 385	123,32
8	1994	1 357 073	15 729 232	115,91
9	1995	1 324 259	15 441 481	116,60
10	1996	1 415 101	17 002 455	120,15
11	1997	1 243 366	15 134 021	121,72
12	1998	1 205 353	14 696 203	121,92
13	1999	1 350 008	16 458 544	121,91
14	2000	1 284 040	16 089 020	125,30
15	2001	1 317 912	17 054 648	129,41
16	2002	1 276 533	16 913 104	132,49
17	2003	1 244 543	18 523 810	148,84
18	2004	1 255 805	19 424 707	154,68
19	2005	1 213 460	19 321 183	159,22
20	2006	1 227 459	19 986 640	162,83
21	2007	1 201 481	19 988 058	166,36
22	2008	1 204 933	21 756 991	180,57
23	2009	1 175 666	22 039 145	187,46
24	2010	1 183 047	23 918 118	202,17
25	2011	1 184 696	24 044 025	202,96
26	2012	1 178 101	23 712 029	201,27
27	2013	1 065 752	23 936 921	224,60
28	2014	1 003 494	23 436 384	233,55
29	2015	949 916	21 801 415	229,51

Tabel 5.40 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	4 789	87 231	182,15
2	Kab. Banyumas	3 134	51 044	162,87
3	Kab. Purbalingga	2 773	74 159	267,43
4	Kab. Banjarnegara	7 776	202 054	259,84
5	Kab. Kebumen	6 807	167 522	246,10
6	Kab. Purworejo	4 070	96 939	238,18
7	Kab. Wonosobo	5 862	188 715	321,93
8	Kab. Magelang	1 606	34 227	213,12
9	Kab. Boyolali	5 577	123 499	221,44
10	Kab. Klaten	887	27 809	313,52
11	Kab. Sukoharjo	1 689	31 418	186,02
12	Kab. Wonogiri	52 833	878 580	166,29
13	Kab. Karanganyar	4 005	131 244	327,70
14	Kab. Sragen	1 880	48 863	259,91
15	Kab. Grobogan	1 554	34 843	224,21
16	Kab. Blora	1 502	43 211	287,69
17	Kab. Rembang	7 224	106 292	147,14
18	Kab. Pati	15 200	661 975	435,51
19	Kab. Kudus	1 168	28 745	246,10
20	Kab. Jepara	9 937	312 439	314,42
21	Kab. Demak	345	6 875	199,26
22	Kab. Semarang	1 953	43 156	220,97
23	Kab. Temanggung	2 162	53 192	246,03
24	Kab. Kendal	668	17 574	263,08
25	Kab. Batang	1 636	50 589	309,22
26	Kab. Pekalongan	364	5 721	157,18
27	Kab. Pemasang	642	8 895	138,55
28	Kab. Tegal	504	10 306	204,48
29	Kab. Brebes	1 802	33 622	186,58
30	Kota Magelang	2	20	100,00
31	Kota Surakarta	8	108	135,00
32	Kota Salatiga	142	4 793	337,54
33	Kota Semarang	373	5 934	159,08
34	Kota Pekalongan	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-
Jawa Tengah		150 874	3 571 593	236,73
Indonesia		1 003 494	23 436 384	233,55

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.41 Luas Panen Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (hektar)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	4 601	5 093	4 381	4 789
2	Kab. Banyumas	4 705	3 206	2 987	3 134
3	Kab. Purbalingga	5 336	3 608	3 304	2 773
4	Kab. Banjarnegara	9 550	8 928	8 400	7 776
5	Kab. Kebumen	4 831	4 703	5 436	6 807
6	Kab. Purworejo	8 745	3 689	5 489	4 070
7	Kab. Wonosobo	6 919	6 182	6 880	5 862
8	Kab. Magelang	2 628	2 102	2 070	1 606
9	Kab. Boyolali	6 227	4 904	5 057	5 577
10	Kab. Klaten	755	639	698	887
11	Kab. Sukoharjo	2 434	2 116	1 600	1 689
12	Kab. Wonogiri	57 702	56 803	51 656	52 833
13	Kab. Karanganyar	5 110	4 892	4 324	4 005
14	Kab. Sragen	3 088	2 836	2 491	1 880
15	Kab. Grobogan	2 267	1 564	1 272	1 554
16	Kab. Blora	1 900	3 069	2 482	1 502
17	Kab. Rembang	4 629	6 275	4 815	7 224
18	Kab. Pati	19 696	16 163	17 871	15 200
19	Kab. Kudus	1 270	1 476	1 488	1 168
20	Kab. Jepara	11 377	10 151	9 073	9 937
21	Kab. Demak	432	479	428	345
22	Kab. Semarang	2 100	1 955	1 822	1 953
23	Kab. Temanggung	2 308	2 461	1 739	2 162
24	Kab. Kendal	1 035	985	694	668
25	Kab. Batang	1 151	1 385	1 825	1 636
26	Kab. Pekalongan	763	681	504	364
27	Kab. Pemalang	1 929	2 239	1 415	642
28	Kab. Tegal	577	578	517	504
29	Kab. Brebes	1 577	1 811	1 872	1 802
30	Kota Magelang	3	3	2	-
31	Kota Surakarta	14	13	9	8
32	Kota Salatiga	314	260	180	142
33	Kota Semarang	876	534	420	373
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah		176 849	161 783	153 201	150 872
Indonesia		1 178 101	1 065 752	1 003 494	1 003 494

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.42 Produksi Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (ton)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	166 766	174 364	113 015	87 231
2	Kab. Banyumas	109 842	78 688	43 050	51 044
3	Kab. Purbalingga	142 132	92 604	93 285	74 159
4	Kab. Banjarnegara	207 735	244 979	204 511	202 054
5	Kab. Kebumen	137 366	140 864	124 660	167 522
6	Kab. Purworejo	193 274	93 108	142 144	96 939
7	Kab. Wonosobo	174 531	195 754	256 687	188 715
8	Kab. Magelang	55 308	63 189	85 421	34 227
9	Kab. Boyolali	104 242	82 562	94 322	123 499
10	Kab. Klaten	22 174	14 711	14 701	27 809
11	Kab. Sukoharjo	36 190	36 868	27 864	31 418
12	Kab. Wonogiri	900 203	1 062 144	1 041 880	878 580
13	Kab. Karanganyar	104 045	116 226	127 873	131 244
14	Kab. Sragen	50 094	83 380	44 738	48 863
15	Kab. Grobogan	47 667	37 780	28 187	34 843
16	Kab. Blora	33 926	85 149	68 517	43 211
17	Kab. Rembang	110 775	150 203	129 330	106 292
18	Kab. Pati	732 961	698 325	744 746	661 975
19	Kab. Kudus	21 932	38 185	34 122	28 745
20	Kab. Jepara	254 316	320 201	305 105	312 439
21	Kab. Demak	8 131	10 375	9 406	6 875
22	Kab. Semarang	55 295	50 012	34 812	43 156
23	Kab. Temanggung	53 749	62 314	52 638	53 192
24	Kab. Kendal	16 525	21 409	21 208	17 574
25	Kab. Batang	20 478	34 538	47 454	50 589
26	Kab. Pekalongan	12 084	11 441	7 861	5 721
27	Kab. Pemalang	22 502	25 710	26 044	8 895
28	Kab. Tegal	9 917	13 015	12 092	10 306
29	Kab. Brebes	21 351	35 258	27 860	33 622
30	Kota Magelang	42	42	29	-
31	Kota Surakarta	188	176	121	108
32	Kota Salatiga	6 535	6 226	6 474	4 793
33	Kota Semarang	16 186	9 834	7 652	5 934
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah		3 848 462	4 089 635	3 977 810	3 571 573
Indonesia		23 712 029	23 936 921	23 436 384	23 436 384

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.43 Rata-Rata Produksi Ubi Kayu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (ku/ha)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	362,46	342,36	257,97	182,15
2	Kab. Banyumas	233,46	245,44	144,12	162,87
3	Kab. Purbalingga	266,36	256,66	282,34	267,43
4	Kab. Banjarnegara	217,52	274,39	243,47	259,84
5	Kab. Kebumen	284,34	299,52	229,32	246,10
6	Kab. Purworejo	221,01	252,39	258,96	238,18
7	Kab. Wonosobo	252,25	316,65	373,09	321,93
8	Kab. Magelang	210,46	300,61	412,66	213,12
9	Kab. Boyolali	167,40	168,36	186,52	221,44
10	Kab. Klaten	293,69	230,23	210,62	313,52
11	Kab. Sukoharjo	148,68	174,23	174,15	186,02
12	Kab. Wonogiri	156,01	186,99	201,70	166,29
13	Kab. Karanganyar	203,61	237,58	295,73	327,70
14	Kab. Sragen	162,22	294,01	179,60	259,91
15	Kab. Grobogan	210,26	241,56	221,60	224,21
16	Kab. Blora	178,56	277,45	276,05	287,69
17	Kab. Rembang	239,31	239,37	268,60	147,14
18	Kab. Pati	372,14	432,05	416,73	435,51
19	Kab. Kudus	172,69	258,70	229,31	246,10
20	Kab. Jepara	223,54	315,44	336,28	314,42
21	Kab. Demak	188,22	216,59	219,77	199,26
22	Kab. Semarang	263,31	255,82	191,07	220,97
23	Kab. Temanggung	232,88	253,20	302,69	246,03
24	Kab. Kendal	159,67	217,35	305,59	263,08
25	Kab. Batang	177,91	249,37	260,02	309,22
26	Kab. Pekalongan	158,38	168,01	155,97	157,18
27	Kab. Pemalang	116,65	114,83	184,05	138,55
28	Kab. Tegal	171,87	225,18	233,89	204,48
29	Kab. Brebes	135,39	194,69	148,83	186,58
30	Kota Magelang	140,14	140,09	143,24	-
31	Kota Surakarta	134,53	135,00	134,44	135,00
32	Kota Salatiga	208,13	239,47	359,66	337,54
33	Kota Semarang	184,77	184,16	182,20	159,08
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah		217,61	252,79	259,65	236,73
Indonesia		201,27	224,60	233,55	233,55

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.44 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Jalar di Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia, 1987 - 2015

No.	Tahun	Jawa Tengah		
		Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	1987	22 618	224 551	99,28
2	1988	26 078	252 263	96,73
3	1989	23 035	253 754	110,16
4	1990	23 719	242 219	102,12
5	1991	23 422	247 837	105,81
6	1992	25 638	272 057	106,11
7	1993	20 566	210 086	102,15
8	1994	18 384	206 592	112,38
9	1995	19 335	210 086	108,66
10	1996	14 640	164 285	112,22
11	1997	13 979	157 962	113,00
12	1998	18 062	204 260	113,09
13	1999	13 691	152 334	111,27
14	2000	12 636	142 275	112,59
15	2001	11 773	131 709	111,87
16	2002	10 788	126 890	117,62
17	2003	11 253	139 486	123,95
18	2004	11 464	144 076	125,68
19	2005	11 179	144 597	129,35
20	2006	9 384	123 486	131,59
21	2007	10 592	143 364	135,35
22	2008	8 467	117 159	138,37
23	2009	8 767	147 083	167,77
24	2010	7 965	137 724	172,91
25	2011	8 046	157 972	196,34
26	2012	8 000	166 978	208,72
27	2013	10 011	183 694	183,49
28	2014	9 053	179 394	198,16
29	2015	7 076	151 312	213,84

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.44 Lanjutan

No.	Tahun	Indonesia		
		Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	1987	-	-	-
2	1988	247 822	2 158 629	87,10
3	1989	240 178	224 346	9,34
4	1990	208 732	1 971 466	94,45
5	1991	214 316	2 039 212	95,15
6	1992	229 786	2 171 036	94,48
7	1993	224 098	2 088 205	93,18
8	1994	197 170	1 845 178	93,58
9	1995	228 676	2 171 027	94,94
10	1996	211 681	2 017 516	95,31
11	1997	195 436	1 847 492	94,53
12	1998	202 093	1 935 044	95,75
13	1999	172 243	1 665 547	96,70
14	2000	194 262	1 827 687	94,08
15	2001	181 026	1 749 070	96,62
16	2002	177 276	1 771 642	99,94
17	2003	197 455	1 991 478	100,86
18	2004	184 546	1 901 802	103,05
19	2005	178 336	1 856 969	104,13
20	2006	176 507	1 854 238	105,05
21	2007	176 932	1 886 852	106,64
22	2008	174 561	1 881 761	107,80
23	2009	183 874	2 057 913	111,92
24	2010	181 073	2 051 046	113,27
25	2011	178 121	2 196 033	123,29
26	2012	179 282	2 297 769	128,17
27	2013	161 850	2 386 729	147,47
28	2014	156 758	2 382 658	152,00
29	2015	143 125	2 297 634	160,53

Tabel 5.45 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ku/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	228	4 942	216,76
2	Kab. Banyumas	160	1 620	101,25
3	Kab. Purbalingga	98	3 604	367,71
4	Kab. Banjarnegara	140	1 682	120,13
5	Kab. Kebumen	58	982	169,23
6	Kab. Purworejo	204	2 136	104,69
7	Kab. Wonosobo	736	8 129	110,45
8	Kab. Magelang	957	24 573	256,77
9	Kab. Boyolali	39	314	80,45
10	Kab. Klaten	31	355	114,52
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	89	1 599	179,66
13	Kab. Karanganyar	868	31 076	358,02
14	Kab. Sragen	-	-	-
15	Kab. Grobogan	55	511	92,91
16	Kab. Blora	128	1 425	111,34
17	Kab. Rembang	166	2 197	132,35
18	Kab. Pati	114	1 403	123,10
19	Kab. Kudus	93	1 284	138,06
20	Kab. Jepara	80	1 316	164,50
21	Kab. Demak	188	3 636	193,43
22	Kab. Semarang	981	24 812	252,93
23	Kab. Temanggung	227	4 577	201,64
24	Kab. Kendal	235	6 474	275,51
25	Kab. Batang	567	13 849	244,26
26	Kab. Pekalongan	83	738	88,93
27	Kab. Pemalang	265	3 075	116,05
28	Kab. Tegal	95	1 075	113,16
29	Kab. Brebes	177	3 743	211,47
30	Kota Magelang	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-
32	Kota Salatiga	3	34	112,00
33	Kota Semarang	11	151	137,21
34	Kota Pekalongan	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-
Jawa Tengah		7 076	151 312	213,84
Indonesia		156 758	2 382 658	152,00

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.46 Luas Panen Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (hektar)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	341	344	253	228
2	Kab. Banyumas	113	132	205	160
3	Kab. Purbalingga	181	229	131	98
4	Kab. Banjarnegara	181	132	51	140
5	Kab. Kebumen	91	52	63	58
6	Kab. Purworejo	168	1 699	128	204
7	Kab. Wonosobo	896	818	999	736
8	Kab. Magelang	1 169	906	1 154	957
9	Kab. Boyolali	89	50	48	39
10	Kab. Klaten	45	60	108	31
11	Kab. Sukoharjo	1	1	13	-
12	Kab. Wonogiri	105	95	70	89
13	Kab. Karanganyar	758	642	860	868
14	Kab. Sragen	10	77	7	-
15	Kab. Grobogan	80	56	56	55
16	Kab. Blora	169	180	134	128
17	Kab. Rembang	262	587	510	166
18	Kab. Pati	173	95	140	114
19	Kab. Kudus	18	18	52	93
20	Kab. Jepara	161	155	157	80
21	Kab. Demak	326	328	300	188
22	Kab. Semarang	1 074	970	1 186	981
23	Kab. Temanggung	115	251	251	227
24	Kab. Kendal	308	379	286	235
25	Kab. Batang	463	727	1 192	567
26	Kab. Pekalongan	183	138	119	83
27	Kab. Pemasang	282	486	222	265
28	Kab. Tegal	198	166	155	95
29	Kab. Brebes	18	212	190	177
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	3	1	2	3
33	Kota Semarang	19	25	11	11
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah		8 000	10 011	9 053	7 076
Indonesia		179 282	161 850	156 758	156 758

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.47 Produksi Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012-2015 (ton)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	6 504	6 017	3 408	4 942
2	Kab. Banyumas	1 133	1 350	2 098	1 620
3	Kab. Purbalingga	2 394	5 745	2 274	3 604
4	Kab. Banjarnegara	2 306	1 678	653	1 682
5	Kab. Kebumen	1 182	933	1 059	982
6	Kab. Purworejo	1 443	14 540	1 149	2 136
7	Kab. Wonosobo	17 720	16 065	20 164	8 129
8	Kab. Magelang	26 789	21 033	28 354	24 573
9	Kab. Boyolali	1 242	669	639	314
10	Kab. Klaten	559	857	1 155	355
11	Kab. Sukoharjo	13	12	173	-
12	Kab. Wonogiri	1 716	1 428	1 158	1 599
13	Kab. Karanganyar	32 213	27 059	23 882	31 076
14	Kab. Sragen	98	761	83	-
15	Kab. Grobogan	1 138	828	727	511
16	Kab. Blora	1 951	2 647	2 253	1 425
17	Kab. Rembang	3 830	7 329	6 568	2 197
18	Kab. Pati	2 689	1 184	2 122	1 403
19	Kab. Kudus	172	215	522	1 284
20	Kab. Jepara	2 486	2 472	2 773	1 316
21	Kab. Demak	2 715	2 859	2 735	3 636
22	Kab. Semarang	31 163	24 547	19 903	24 812
23	Kab. Temanggung	1 847	3 589	4 324	4 577
24	Kab. Kendal	8 209	9 960	5 154	6 474
25	Kab. Batang	7 516	16 595	36 979	13 849
26	Kab. Pekalongan	1 929	1 436	1 294	738
27	Kab. Pemalang	3 337	5 564	2 910	3 075
28	Kab. Tegal	1 996	1 636	1 583	1 075
29	Kab. Brebes	397	4 352	3 116	3 743
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	40	13	28	34
33	Kota Semarang	249	321	154	151
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah		166 978	183 694	179 394	151 312
Indonesia		2 297 769	2 386 729	2 382 658	2 382 658

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.48 Rata-Rata Produksi Ubi Jalar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2015 (ku/ha)

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	190,72	174,93	134,70	216,76
2	Kab. Banyumas	100,26	102,26	102,35	101,25
3	Kab. Purbalingga	132,25	250,87	173,56	367,71
4	Kab. Banjarnegara	127,41	127,12	128,07	120,13
5	Kab. Kebumen	129,87	179,37	168,13	169,23
6	Kab. Purworejo	85,90	85,58	89,80	104,69
7	Kab. Wonosobo	197,77	196,39	201,84	110,45
8	Kab. Magelang	229,16	232,15	245,70	256,77
9	Kab. Boyolali	139,52	133,89	133,05	80,45
10	Kab. Klaten	124,33	142,78	106,93	114,52
11	Kab. Sukoharjo	131,75	124,48	132,78	-
12	Kab. Wonogiri	163,42	150,32	165,44	179,66
13	Kab. Karanganyar	424,98	421,47	277,69	358,02
14	Kab. Sragen	97,85	98,86	118,57	-
15	Kab. Grobogan	142,21	147,83	129,79	92,91
16	Kab. Blora	115,47	147,06	168,16	111,34
17	Kab. Rembang	146,20	124,86	128,79	132,35
18	Kab. Pati	155,45	124,60	151,55	123,10
19	Kab. Kudus	95,74	119,51	100,40	138,06
20	Kab. Jepara	154,40	159,47	176,63	164,50
21	Kab. Demak	83,28	87,17	91,16	193,43
22	Kab. Semarang	290,16	253,06	167,82	252,93
23	Kab. Temanggung	160,57	142,99	172,26	201,64
24	Kab. Kendal	266,52	262,79	180,22	275,51
25	Kab. Batang	162,33	228,27	310,23	244,26
26	Kab. Pekalongan	105,43	104,05	108,70	88,93
27	Kab. Pemalang	118,34	114,49	131,09	116,05
28	Kab. Tegal	100,82	98,57	102,11	113,16
29	Kab. Brebes	220,76	205,28	164,02	211,47
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	133,43	126,72	138,67	112,00
33	Kota Semarang	131,11	128,53	140,24	137,21
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah		208,72	183,49	198,16	198,16
Indonesia		128,17	147,47	152,00	152,00

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.49 Jumlah Perusahaan Pertanian Tanaman Pangan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Komoditas di Provinsi Jawa Tengah, 2016

No.	Kabupaten/Kota	Padi	Palawija	Padi dan Palawija
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	-	-	-
2	Kab. Banyumas	1	-	-
3	Kab. Purbalingga	1	-	-
4	Kab. Banjarnegara	-	-	-
5	Kab. Kebumen	1	-	-
6	Kab. Purworejo	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	-	-	-
8	Kab. Magelang	-	-	-
9	Kab. Boyolali	-	-	-
10	Kab. Klaten	3	1	1
11	Kab. Sukoharjo	1	-	-
12	Kab. Wonogiri	1	-	-
13	Kab. Karanganyar	1	-	-
14	Kab. Sragen	1	-	-
15	Kab. Grobogan	-	-	-
16	Kab. Blora	-	-	-
17	Kab. Rembang	-	-	-
18	Kab. Pati	2	-	-
19	Kab. Kudus	-	-	-
20	Kab. Jepara	-	-	-
21	Kab. Demak	-	-	-
22	Kab. Semarang	-	-	-
23	Kab. Temanggung	-	-	-
24	Kab. Kendal	1	1	-
25	Kab. Batang	-	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	-	-
27	Kab. Pemalang	-	-	-
28	Kab. Tegal	-	-	-
29	Kab. Brebes	-	-	-
30	Kota Magelang	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-
33	Kota Semarang	-	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-
Jawa Tengah		13	2	1

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

<https://jateng.bps.go.id>

VI

HORTIKULTURA

<https://jateng.bps.go.id>

VI. HORTIKULTURA

Tabel 6.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2013

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Usaha Horrtikultura	Kelompok Hortikultura	
			Buah-buahan	
			Tahunan	Semusim
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	116 862	107 563	511
2	Kab. Banyumas	120 148	111 765	146
3	Kab. Purbalingga	79 453	70 699	478
4	Kab. Banjarnegara	118 925	95 406	31
5	Kab. Kebumen	146 789	128 987	1 635
6	Kab. Purworejo	108 998	102 090	1 157
7	Kab. Wonosobo	109 145	66 347	52
8	Kab. Magelang	128 299	77 247	457
9	Kab. Boyolali	120 499	105 827	240
10	Kab. Klaten	59 485	53 058	329
11	Kab. Sukoharjo	26 584	25 286	216
12	Kab. Wonogiri	148 016	136 727	297
13	Kab. Karanganyar	59 163	51 716	151
14	Kab. Sragen	41 407	36 342	727
15	Kab. Grobogan	129 908	123 145	2 499
16	Kab. Blora	69 208	52 708	1 832
17	Kab. Rembang	46 537	38 655	1 515
18	Kab. Pati	76 069	68 029	1 775
19	Kab. Kudus	22 477	18 571	2 030
20	Kab. Jepara	57 379	55 495	427
21	Kab. Demak	48 125	35 327	2 702
22	Kab. Semarang	92 822	81 417	155
23	Kab. Temanggung	80 041	42 809	48
24	Kab. Kendal	55 767	46 871	1 584
25	Kab. Batang	59 545	51 028	827
26	Kab. Pekalongan	40 000	36 772	139
27	Kab. Pemasang	63 651	52 111	158
28	Kab. Tegal	31 668	21 732	100
29	Kab. Brebes	105 472	45 798	1 299
30	Kota Magelang	116	63	1
31	Kota Surakarta	131	93	2
32	Kota Salatiga	3 535	2 926	2
33	Kota Semarang	9 585	9 192	35
34	Kota Pekalongan	307	248	4
35	Kota Tegal	905	468	-
Jawa Tengah		2 377 021	1 952 518	23 561
Indonesia		10 602 147	8 339 493	118 626

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 6.1 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Kelompok Hortikultura		
		Sayuran		Tanaman Obat
		Tahunan	Semusim	Tahunan
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	12 262	9 901	3 132
2	Kab. Banyumas	34 831	7 529	8 820
3	Kab. Purbalingga	15 741	7 559	6 946
4	Kab. Banjarnegara	20 472	34 504	9 434
5	Kab. Kebumen	49 344	20 276	8 037
6	Kab. Purworejo	36 930	10 288	9 681
7	Kab. Wonosobo	17 995	51 747	13 355
8	Kab. Magelang	9 160	71 986	9 049
9	Kab. Boyolali	16 320	43 911	192
10	Kab. Klaten	11 310	15 280	136
11	Kab. Sukoharjo	1 963	1 104	22
12	Kab. Wonogiri	34 065	19 598	453
13	Kab. Karanganyar	10 349	13 698	124
14	Kab. Sragen	3 764	5 883	101
15	Kab. Grobogan	2 456	10 607	38
16	Kab. Blora	1 036	22 292	48
17	Kab. Rembang	1 675	14 733	65
18	Kab. Pati	7 942	8 484	889
19	Kab. Kudus	2 432	1 938	44
20	Kab. Jepara	9 702	1 818	318
21	Kab. Demak	109	12 667	11
22	Kab. Semarang	15 019	28 159	5 211
23	Kab. Temanggung	13 726	50 343	3 585
24	Kab. Kendal	12 182	10 192	3 844
25	Kab. Batang	23 463	9 020	2 261
26	Kab. Pekalongan	9 040	3 778	1 383
27	Kab. Pemalang	13 784	15 631	1 261
28	Kab. Tegal	4 782	10 285	1 330
29	Kab. Brebes	10 925	65 397	2 238
30	Kota Magelang	6	42	3
31	Kota Surakarta	8	30	3
32	Kota Salatiga	201	1 303	198
33	Kota Semarang	773	716	412
34	Kota Pekalongan	5	32	3
35	Kota Tegal	28	499	17
Jawa Tengah		403 800	581 230	92 644
Indonesia		1 238 972	2 992 199	313 991

Tabel 6.1 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Kelompok Hortikultura		
		Tanaman Obat		Tanaman Hias
		Semusim	Tahunan	Semusim
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
1	Kab. Cilacap	3 719	1 753	289
2	Kab. Banyumas	6 629	96	300
3	Kab. Purbalingga	3 624	21	1 598
4	Kab. Banjarnegara	2 858	45	1 700
5	Kab. Kebumen	11 955	125	270
6	Kab. Purworejo	14 565	30	59
7	Kab. Wonosobo	11 708	28	50
8	Kab. Magelang	8 150	80	1 408
9	Kab. Boyolali	9 238	61	4 267
10	Kab. Klaten	374	34	414
11	Kab. Sukoharjo	905	39	24
12	Kab. Wonogiri	45 259	26	124
13	Kab. Karanganyar	7 736	139	80
14	Kab. Sragen	1 501	24	21
15	Kab. Grobogan	179	10	68
16	Kab. Blora	461	-	30
17	Kab. Rembang	1 434	7	159
18	Kab. Pati	1 480	35	82
19	Kab. Kudus	4 328	13	27
20	Kab. Jepara	1 385	36	27
21	Kab. Demak	1 051	10	13
22	Kab. Semarang	9 071	238	1 190
23	Kab. Temanggung	8 146	18	33
24	Kab. Kendal	659	14	14
25	Kab. Batang	1 255	21	1 226
26	Kab. Pekalongan	1 936	28	566
27	Kab. Pemasang	2 606	53	3 944
28	Kab. Tegal	1 037	15	1 618
29	Kab. Brebes	1 518	179	167
30	Kota Magelang	4	5	6
31	Kota Surakarta	9	10	10
32	Kota Salatiga	1 001	4	8
33	Kota Semarang	740	17	39
34	Kota Pekalongan	5	2	27
35	Kota Tegal	15	5	11
Jawa Tengah		166 541	3 221	19 869
Indonesia		621 260	25 446	62 211

**Tabel 6.2 Luas Panen Sayur-Sayuran menurut Jenis Sayur
di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2016 (hektar)**

No.	Jenis Sayur	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bawang Merah	36 715	46 233	42 631	53 331
2	Bawang Putih	729	541	1 055	841
3	Bawang Daun	11 870	12 858	12 506	12 087
4	Kentang	17 630	17 778	16 215	14 955
5	Kubis	19 258	18 031	18 624	18 816
6	Kembang Kol	3 550	3 299	2 826	3 560
7	Petsai / Sawi	7 239	7 104	7 187	7 723
8	Wortel	11 337	10 539	9 023	9 057
9	Lobak	91	77	58	111
10	Kacang Merah	1 848	1 312	2 473	2 082
11	Kacang Panjang	6 190	11 822	5 134	4 369
12	Cabe Besar	22 862	64 926	23 109	23 712
13	Cabe Rawit	16 160	58 956	20 327	19 453
14	Paprika	9	12	11	2
15	Jamur ¹⁾	173 242	685 225	232 427	207 066
16	Tomat	4 781	8 985	4 371	4 180
17	Terong	3 333	7 755	3 281	2 836
18	Buncis	4 150	6 837	3 634	3 606
19	Ketimun	2 527	4 699	2 522	2 256
20	Labu Siam	1 113	4 140	1 015	1 109
21	Kangkung	2 869	6 170	2 608	2 398
22	Bayam	2 466	2 819	2 055	2 129

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : ¹⁾ Luas panen dalam m²

Tabel 6.3 Luas Panen Sayur-Sayuran menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayur di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	3	-	20	-
2	Kab. Banyumas	7	-	-	-
3	Kab. Purbalingga	-	-	64	114
4	Kab. Banjarnegara	-	-	987	5 701
5	Kab. Kebumen	4	-	-	-
6	Kab. Purworejo	-	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	13	43	3 492	3 322
8	Kab. Magelang	100	38	1 172	259
9	Kab. Boyolali	1 796	-	658	5
10	Kab. Klaten	11	-	-	-
11	Kab. Sukoharjo	7	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	60	3	24	11
13	Kab. Karanganyar	226	184	554	1
14	Kab. Sragen	229	-	-	-
15	Kab. Grobogan	904	-	2	-
16	Kab. Blora	193	-	-	-
17	Kab. Rembang	234	-	-	-
18	Kab. Pati	3 092	-	-	-
19	Kab. Kudus	21	-	-	-
20	Kab. Jepara	-	-	-	-
21	Kab. Demak	6 218	-	-	-
22	Kab. Semarang	13	-	1 065	244
23	Kab. Temanggung	1 675	530	190	493
24	Kab. Kendal	3 331	2	80	-
25	Kab. Batang	9	1	907	1 094
26	Kab. Pekalongan	16	3	61	558
27	Kab. Pemasang	729	7	330	75
28	Kab. Tegal	1 834	30	1 004	538
29	Kab. Brebes	32 434	-	1 477	2 540
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	3	-	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	169	-	-	-
Jawa Tengah 2016		53 331	841	12 087	14 955
2015		42 631	1 055	12 506	16 215
2014		46 233	541	12 858	17 778
Indonesia 2016		149 635	2 407	57 510	66 450

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Jawa Tengah

Tabel 6.3 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Kubis	Kembang Kol	Petsai / Sawi	Wortel
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kab. Cilacap	-	13	9	-
2	Kab. Banyumas	1	1	39	-
3	Kab. Purbalingga	78	29	40	106
4	Kab. Banjarnegara	3 386	-	282	2 884
5	Kab. Kebumen	-	-	79	-
6	Kab. Purworejo	-	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	4 017	167	1 068	591
8	Kab. Magelang	4 260	1 018	1 452	836
9	Kab. Boyolali	692	1 153	873	1 292
10	Kab. Klaten	32	30	84	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	63	1	88	61
13	Kab. Karanganyar	226	242	545	436
14	Kab. Sragen	-	-	-	-
15	Kab. Grobogan	-	-	55	-
16	Kab. Blora	-	-	51	-
17	Kab. Rembang	-	-	123	-
18	Kab. Pati	-	-	66	-
19	Kab. Kudus	-	-	-	-
20	Kab. Jepara	-	-	-	-
21	Kab. Demak	-	-	208	-
22	Kab. Semarang	980	411	1 220	413
23	Kab. Temanggung	1 419	442	337	22
24	Kab. Kendal	119	21	64	29
25	Kab. Batang	216	-	524	321
26	Kab. Pekalongan	13	-	18	42
27	Kab. Pemalang	448	6	302	25
28	Kab. Tegal	1 167	26	196	718
29	Kab. Brebes	1 699	-	-	1 281
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	-	-	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		18 816	3 560	7 723	9 057
2015		18 624	2 826	7 187	9 023
2014		18 031	3 299	7 104	10 539
Indonesia 2016		71 934	11 990	60 600	31 814

Tabel 6.3 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabe Besar
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Kab. Cilacap	-	-	313	262
2	Kab. Banyumas	-	-	220	115
3	Kab. Purbalingga	-	-	159	136
4	Kab. Banjarnegara	-	439	63	1 731
5	Kab. Kebumen	-	-	164	250
6	Kab. Purworejo	-	-	146	270
7	Kab. Wonosobo	-	374	109	1 968
8	Kab. Magelang	-	2	856	3 770
9	Kab. Boyolali	-	-	70	180
10	Kab. Klaten	10	-	183	346
11	Kab. Sukoharjo	-	-	8	34
12	Kab. Wonogiri	-	29	164	216
13	Kab. Karanganyar	-	-	146	470
14	Kab. Sragen	-	-	34	502
15	Kab. Grobogan	-	-	196	369
16	Kab. Blora	-	-	179	1 075
17	Kab. Rembang	-	-	170	984
18	Kab. Pati	-	-	77	376
19	Kab. Kudus	-	-	41	116
20	Kab. Jepara	-	-	46	16
21	Kab. Demak	-	-	148	945
22	Kab. Semarang	90	-	136	1 502
23	Kab. Temanggung	-	1 218	152	3 838
24	Kab. Kendal	-	-	135	333
25	Kab. Batang	-	-	118	190
26	Kab. Pekalongan	11	-	80	63
27	Kab. Pemalang	-	20	175	428
28	Kab. Tegal	-	-	63	343
29	Kab. Brebes	-	-	16	2 873
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-	5
33	Kota Semarang	-	-	2	5
34	Kota Pekalongan	-	-	-	1
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		111	2 082	4 369	23 712
2015		58	2 473	5 134	23 109
2014		77	1 312	5 872	25 322
Indonesia 2016		1 285	17 379	60 923	123 404

Tabel 6.3 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Cabe Rawit	Paprika	Jamur ¹⁾	Tomat
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Kab. Cilacap	166	-	937	35
2	Kab. Banyumas	45	1	42 563	43
3	Kab. Purbalingga	136	-	-	111
4	Kab. Banjarnegara	2 874	-	11 222	154
5	Kab. Kebumen	298	1	3 063	74
6	Kab. Purworejo	279	-	35	32
7	Kab. Wonosobo	2 335	-	2 159	804
8	Kab. Magelang	1 594	-	-	835
9	Kab. Boyolali	1 999	-	6 962	95
10	Kab. Klaten	580	-	4 320	58
11	Kab. Sukoharjo	5	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	458	-	31 410	59
13	Kab. Karanganyar	173	-	13 802	143
14	Kab. Sragen	87	-	-	3
15	Kab. Grobogan	330	-	-	26
16	Kab. Blora	270	-	250	81
17	Kab. Rembang	1 505	-	1 850	139
18	Kab. Pati	28	-	-	21
19	Kab. Kudus	54	-	540	1
20	Kab. Jepara	10	-	1 481	2
21	Kab. Demak	85	-	-	41
22	Kab. Semarang	1 045	-	43 746	418
23	Kab. Temanggung	1 331	-	15 817	295
24	Kab. Kendal	306	-	670	33
25	Kab. Batang	205	-	12 250	32
26	Kab. Pekalongan	29	-	1 382	6
27	Kab. Pemasang	204	-	2 900	177
28	Kab. Tegal	197	-	-	363
29	Kab. Brebes	2 724	-	6 952	99
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	92	-	-	-
33	Kota Semarang	9	-	2 755	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		19 453	2	207 066	4 180
2015		20 327	11	232 427	4 371
2014		20 158	5	183 223	4 613
Indonesia		136 818	117	467	57 688

Keterangan : ¹⁾ Luas panen dalam m²

Tabel 6.3 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Terong	Buncis	Ketimun
(1)	(2)	(19)	(20)	(21)
1	Kab. Cilacap	184	4	96
2	Kab. Banyumas	65	44	112
3	Kab. Purbalingga	89	51	78
4	Kab. Banjarnegara	71	279	22
5	Kab. Kebumen	159	-	58
6	Kab. Purworejo	126	-	33
7	Kab. Wonosobo	281	679	49
8	Kab. Magelang	470	1 112	716
9	Kab. Boyolali	61	86	57
10	Kab. Klaten	108	-	95
11	Kab. Sukoharjo	-	-	1
12	Kab. Wonogiri	87	47	53
13	Kab. Karanganyar	92	172	69
14	Kab. Sragen	11	-	17
15	Kab. Grobogan	166	-	51
16	Kab. Blora	112	-	42
17	Kab. Rembang	52	-	94
18	Kab. Pati	9	-	28
19	Kab. Kudus	8	-	10
20	Kab. Jepara	20	-	29
21	Kab. Demak	99	-	32
22	Kab. Semarang	123	394	112
23	Kab. Temanggung	133	147	8
24	Kab. Kendal	81	16	71
25	Kab. Batang	17	28	49
26	Kab. Pekalongan	25	6	45
27	Kab. Pemasang	66	64	131
28	Kab. Tegal	50	235	27
29	Kab. Brebes	63	242	69
30	Kota Magelang	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-
33	Kota Semarang	5	-	1
34	Kota Pekalongan	-	-	1
35	Kota Tegal	3	-	-
Jawa Tengah 2016		2 836	3 606	2 256
2015		3 281	3 634	2 522
2014		3 359	3 935	2 625
Indonesia 2016		44 829	25 104	42 214

Tabel 6.3 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Labu Siam	Kangkung	Bayam
(1)	(2)	(22)	(23)	(24)
1	Kab. Cilacap	3	275	100
2	Kab. Banyumas	5	102	10
3	Kab. Purbalingga	14	63	9
4	Kab. Banjarnegara	56	32	12
5	Kab. Kebumen	-	95	105
6	Kab. Purworejo	-	86	65
7	Kab. Wonosobo	561	13	45
8	Kab. Magelang	68	3	10
9	Kab. Boyolali	68	229	202
10	Kab. Klaten	3	35	36
11	Kab. Sukoharjo	-	2	-
12	Kab. Wonogiri	6	77	114
13	Kab. Karanganyar	39	4	33
14	Kab. Sragen	-	11	1
15	Kab. Grobogan	-	88	158
16	Kab. Blora	-	101	108
17	Kab. Rembang	-	89	46
18	Kab. Pati	-	36	148
19	Kab. Kudus	6	1	1
20	Kab. Jepara	14	60	5
21	Kab. Demak	-	584	610
22	Kab. Semarang	117	141	168
23	Kab. Temanggung	14	1	4
24	Kab. Kendal	10	59	21
25	Kab. Batang	8	23	33
26	Kab. Pekalongan	6	22	8
27	Kab. Pemalang	37	50	40
28	Kab. Tegal	8	75	-
29	Kab. Brebes	66	14	2
30	Kota Magelang	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-
33	Kota Semarang	-	7	6
34	Kota Pekalongan	-	15	12
35	Kota Tegal	-	5	17
Jawa Tengah 2016		1 109	2 398	2 129
2015		1 015	2 608	2 055
2014		887	2 574	2 244
Indonesia 2016		8 828	52 542	43 458

**Tabel 6.4 Produksi Sayur-Sayuran menurut Jenis Sayur
di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2016 (ton)**

No.	Jenis Sayur	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bawang Merah	419 472	519 356	471 169	5 466 846
2	Bawang Putih	5 240	4 072	7 964	68 191
3	Bawang Daun	109 391	121 633	120 694	1 167 000
4	Kentang	273 514	353 843	278 552	2 729 758
5	Kubis	398 318	32 421	390 781	3 706 593
6	Kembang Kol	35 282	80 491	25 437	351 628
7	Petsai / Sawi	80 938	142 731	80 428	846 975
8	Wortel	159 415	1 344	142 247	1 453 616
9	Lobak	1 517	3 838	1 161	9 892
10	Kacang Merah	5 896	38 381	3 134	49 350
11	Kacang Panjang	33 007	47 346	28 503	251 076
12	Cabe Besar	145 037	268 343	168 411	1 649 799
13	Cabe Rawit	85 361	182 208	149 990	1 510 614
14	Paprika	23	19	109	4
15	Jamur ¹⁾	246 971	424 777	410 478	4 533 292
16	Tomat	66 878	88 356	62 405	615 859
17	Terong	35 411	57 725	36 196	289 814
18	Buncis	34 188	47 138	32 789	328 741
19	Ketimun	25 426	35 297	23 381	209 615
20	Labu Siam	95 890	120 041	161 756	3 038 990
21	Kangkung	20 587	37 608	30 628	279 227
22	Bayam	7 789	8 027	8 646	94 056

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : ¹⁾ Produksi dalam kg

Tabel 6.5 Produksi Sayur-Sayuran menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayur di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (kuintal)

No.	Kabupaten/Kota	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	210	-	510	-
2	Kab. Banyumas	460	-	-	-
3	Kab. Purbalingga	-	-	2 947	17 964
4	Kab. Banjarnegara	-	-	93 401	974 667
5	Kab. Kebumen	129	-	-	-
6	Kab. Purworejo	-	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	722	2 486	381 523	508 464
8	Kab. Magelang	4 718	1 780	116 472	48 853
9	Kab. Boyolali	216 869	-	66 203	760
10	Kab. Klaten	584	-	-	-
11	Kab. Sukoharjo	588	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	6 239	233	1 761	1 411
13	Kab. Karanganyar	19 871	25 658	48 213	110
14	Kab. Sragen	20 269	-	-	-
15	Kab. Grobogan	79 818	-	33	-
16	Kab. Blora	16 359	-	-	-
17	Kab. Rembang	18 803	-	-	-
18	Kab. Pati	350 692	-	-	-
19	Kab. Kudus	545	-	-	-
20	Kab. Jepara	-	-	-	-
21	Kab. Demak	599 053	-	-	-
22	Kab. Semarang	828	-	111 417	60 965
23	Kab. Temanggung	136 983	36 156	11 753	122 125
24	Kab. Kendal	320 936	80	10 131	-
25	Kab. Batang	991	37	95 462	220 045
26	Kab. Pekalongan	251	23	3 871	120 238
27	Kab. Pemalang	73 933	58	27 694	9 796
28	Kab. Tegal	193 653	1 680	131 510	121 460
29	Kab. Brebes	3 386 832	0	64 099	522 900
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	300	-	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	16 210	-	-	-
Jawa Tengah 2016		5 466 846	68 191	1 167 000	2 729 758
		2015	4 711 691	79 640	1 206 936
		2014	5 193 561	40 722	1 216 326
Indonesia ²⁾ 2016		1 446 859	21 151	537 920	66 450

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : ¹⁾ Produksi dalam kg ²⁾ Produksi dalam ton

Tabel 6.5 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Kubis	Kembang Kol	Petsai / Sawi	Wortel
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kab. Cilacap	-	138	57	-
2	Kab. Banyumas	2	2	2 095	-
3	Kab. Purbalingga	13 113	1 452	1 226	16 424
4	Kab. Banjarnegara	794 545	-	27 466	488 979
5	Kab. Kebumen	-	-	917	-
6	Kab. Purworejo	-	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	686 129	22 715	108 529	84 616
8	Kab. Magelang	816 452	100 267	182 794	91 641
9	Kab. Boyolali	88 676	133 487	105 274	226 007
10	Kab. Klaten	300	217	1 909	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	6 505	75	7 121	8 491
13	Kab. Karanganyar	40 039	19 720	36 427	70 377
14	Kab. Sragen	-	-	-	-
15	Kab. Grobogan	-	-	3 686	-
16	Kab. Blora	-	-	1 893	-
17	Kab. Rembang	-	-	8 414	-
18	Kab. Pati	-	-	9 329	-
19	Kab. Kudus	-	-	-	-
20	Kab. Jepara	-	-	-	-
21	Kab. Demak	-	-	25 076	-
22	Kab. Semarang	238 360	21 625	158 856	84 384
23	Kab. Temanggung	304 692	45 087	38 753	3 925
24	Kab. Kendal	25 116	3 433	8 475	6 060
25	Kab. Batang	37 255	-	56 460	49 769
26	Kab. Pekalongan	1 915	-	996	3 268
27	Kab. Pemasang	112 314	540	30 210	6 870
28	Kab. Tegal	222 890	2 870	31 012	119 400
29	Kab. Brebes	318 290	-	-	193 405
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	-	-	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		3 706 593	351 628	846 975	1 453 616
2015		3 907 808	254 368	804 284	1 422 471
2014		3 583 428	324 208	804 908	1 427 310
Indonesia ²⁾ 2016		1 513 318	142 842	601 200	537 519

Tabel 6.5 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabe Besar
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Kab. Cilacap	-	-	13 747	12 081
2	Kab. Banyumas	-	-	4 935	2 865
3	Kab. Purbalingga	-	-	7 054	4 766
4	Kab. Banjarnegara	-	18 279	7 405	125 409
5	Kab. Kebumen	-	-	5 232	8 318
6	Kab. Purworejo	-	-	5 306	11 105
7	Kab. Wonosobo	-	9 106	6 566	133 641
8	Kab. Magelang	-	36	62 376	260 609
9	Kab. Boyolali	-	-	2 512	14 346
10	Kab. Klaten	73	-	6 432	5 919
11	Kab. Sukoharjo	-	-	269	3 022
12	Kab. Wonogiri	-	506	12 643	21 756
13	Kab. Karanganyar	-	-	6 723	24 301
14	Kab. Sragen	-	-	3 157	34 647
15	Kab. Grobogan	-	-	12 470	35 500
16	Kab. Blora	-	-	12 101	64 174
17	Kab. Rembang	-	-	5 979	57 815
18	Kab. Pati	-	-	9 038	23 507
19	Kab. Kudus	-	-	2 090	7 912
20	Kab. Jepara	-	-	2 054	1 340
21	Kab. Demak	-	-	10 574	65 127
22	Kab. Semarang	8 858	-	4 644	119 863
23	Kab. Temanggung	-	21 048	10 681	261 741
24	Kab. Kendal	-	-	8 332	21 067
25	Kab. Batang	-	-	6 903	14 835
26	Kab. Pekalongan	961	-	3 897	6 215
27	Kab. Pemasang	-	375	11 580	95 396
28	Kab. Tegal	-	-	6 037	34 844
29	Kab. Brebes	-	-	327	177 423
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-	57
33	Kota Semarang	-	-	12	163
34	Kota Pekalongan	-	-	-	35
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		9 892	49 350	251 076	1 649 799
2015		11 606	31 343	285 032	1 684 114
2014		13 441	38 381	321 374	1 677 943
Indonesia ²⁾ 2016		19 479	37 167	388 059	1 045 591

Tabel 6.5 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Cabe Rawit	Paprika	Jamur ¹⁾	Tomat
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Kab. Cilacap	5 885	-	48 433	705
2	Kab. Banyumas	996	2	544 634	1 899
3	Kab. Purbalingga	4 763	-	-	9 274
4	Kab. Banjarnegara	90 190	-	140 981	33 032
5	Kab. Kebumen	5 245	2	9 085	3 068
6	Kab. Purworejo	9 111	-	210	2 525
7	Kab. Wonosobo	77 951	-	8 509	109 701
8	Kab. Magelang	99 153	-	-	104 782
9	Kab. Boyolali	495 316	-	270 506	12 968
10	Kab. Klaten	9 611	-	8 585	4 324
11	Kab. Sukoharjo	167	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	39 580	-	321 661	5 984
13	Kab. Karanganyar	6 635	-	446 254	19 173
14	Kab. Sragen	2 825	-	-	28
15	Kab. Grobogan	35 801	-	-	1 292
16	Kab. Blora	18 076	-	10 280	7 412
17	Kab. Rembang	128 782	-	33 815	12 655
18	Kab. Pati	2 506	-	-	4 476
19	Kab. Kudus	2 400	-	10 105	34
20	Kab. Jepara	1 670	-	38 447	171
21	Kab. Demak	6 357	-	-	3 766
22	Kab. Semarang	65 429	-	1032 792	90 714
23	Kab. Temanggung	71 900	-	669 028	36 987
24	Kab. Kendal	19 917	-	3 635	2 394
25	Kab. Batang	8 612	-	50 707	3 325
26	Kab. Pekalongan	2 436	-	59 916	44
27	Kab. Pemalang	22 985	-	8 425	38 113
28	Kab. Tegal	14 276	-	7 200	91 460
29	Kab. Brebes	260 887	-	640 520	15 553
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	1 009	-	-	-
33	Kota Semarang	143	-	169 564	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		1 510 614	4	4 533 292	615 859
2015		1 499 903	1 092	4 104 781	624 049
2014		1 079 526	128	2 366 645	602 794
Indonesia ²⁾ 2016		915 992	5 257	40 914	883 234

Tabel 6.5 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Terong	Buncis	Ketimun
(1)	(2)	(19)	(20)	(21)
1	Kab. Cilacap	13 353	160	3 135
2	Kab. Banyumas	2 202	882	4 201
3	Kab. Purbalingga	7 613	2 917	3 798
4	Kab. Banjarnegara	13 317	32 885	1 464
5	Kab. Kebumen	5 156	-	2 453
6	Kab. Purworejo	13 973	28	1 463
7	Kab. Wonosobo	24 745	60 887	5 366
8	Kab. Magelang	63 678	68 137	78 772
9	Kab. Boyolali	5 948	14 665	3 221
10	Kab. Klaten	7 073	-	6 429
11	Kab. Sukoharjo	-	-	133
12	Kab. Wonogiri	8 461	4 242	4 732
13	Kab. Karanganyar	8 800	9 214	7 805
14	Kab. Sragen	1 996	-	153
15	Kab. Grobogan	19 155	-	2 704
16	Kab. Blora	13 259	-	4 002
17	Kab. Rembang	2 958	-	3 792
18	Kab. Pati	1 433	-	3 500
19	Kab. Kudus	419	-	234
20	Kab. Jepara	1 756	-	1 975
21	Kab. Demak	10 167	-	3 591
22	Kab. Semarang	21 095	61 755	22 949
23	Kab. Temanggung	16 784	11 024	572
24	Kab. Kendal	5 603	804	4 822
25	Kab. Batang	1 815	2 925	8 422
26	Kab. Pekalongan	2 104	74	3 934
27	Kab. Pemasang	7 960	3 960	15 561
28	Kab. Tegal	4 762	34 090	2 215
29	Kab. Brebes	4 072	20 092	8 194
30	Kota Magelang	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-
33	Kota Semarang	23	-	15
34	Kota Pekalongan	-	-	8
35	Kota Tegal	134	-	-
Jawa Tengah 2016		289 814	328 741	209 615
2015		361 960	327 890	233 814
2014		372 917	331 806	253 924
Indonesia ²⁾ 2016		509 724	275 512	430 206

Tabel 6.5 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Labu Siam	Kangkung	Bayam
(1)	(2)	(22)	(23)	(24)
1	Kab. Cilacap	40	9 982	3 261
2	Kab. Banyumas	750	6 918	374
3	Kab. Purbalingga	1 811	2 438	121
4	Kab. Banjarnegara	44 379	4 333	385
5	Kab. Kebumen	-	19 428	844
6	Kab. Purworejo	-	7 654	871
7	Kab. Wonosobo	2 737 750	381	1 093
8	Kab. Magelang	25 118	145	311
9	Kab. Boyolali	35 084	31 232	11 438
10	Kab. Klaten	25	165	159
11	Kab. Sukoharjo	-	200	-
12	Kab. Wonogiri	761	3 683	4 652
13	Kab. Karanganyar	8 845	978	634
14	Kab. Sragen	-	167	3
15	Kab. Grobogan	-	10 847	7 177
16	Kab. Blora	-	8 062	4 927
17	Kab. Rembang	-	10 778	1 612
18	Kab. Pati	-	10 582	9 482
19	Kab. Kudus	1 180	86	25
20	Kab. Jepara	525	10 622	1 331
21	Kab. Demak	-	96 902	32 329
22	Kab. Semarang	117 656	18 783	6 917
23	Kab. Temanggung	277	26	81
24	Kab. Kendal	1 190	3 725	1 183
25	Kab. Batang	1 813	1 397	2 010
26	Kab. Pekalongan	526	5 077	129
27	Kab. Pemalang	12 647	3 659	1 239
28	Kab. Tegal	8 120	4 694	-
29	Kab. Brebes	40 493	4 322	35
30	Kota Magelang	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-
33	Kota Semarang	-	206	40
34	Kota Pekalongan	-	1 680	300
35	Kota Tegal	-	75	1 093
Jawa Tengah 2016		3 038 990	279 227	94 056
2015		1 617 558	306 275	86 458
2014		692 007	270 438	75 163
Indonesia ²⁾ 2016		603 319	297 115	160 248

**Tabel 6.6 Luas Panen Bawang Merah menurut Bulan
di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2016 (hektar)**

No.	Bulan	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	5 881	6 850	6 253	5 613
2	Februari	2 493	2 346	3 802	6 475
3	Maret	2 234	1 491	2 251	2 016
4	April	1 786	2 515	3 340	4 590
5	Mei	2 745	4 887	4 255	4 984
6	Juni	4 042	6 254	4 682	4 942
7	Juli	2 917	4 400	4 977	4 602
8	Agustus	3 589	3 785	3 266	3 753
9	September	3 270	3 110	3 173	2 859
10	Oktober	1 080	2 332	750	2 006
11	November	1 659	2 306	2 164	2 811
12	Desember	5 019	5 957	3 718	8 680
Jawa Tengah		36 715	46 233	42 631	53 331

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Jawa Tengah

**Tabel 6.7 Produksi Bawang Merah menurut Bulan
di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2016 (kuintal)**

No.	Bulan	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	643 389	823 312	686 649	582 105
2	Februari	277 970	235 086	398 914	651 657
3	Maret	219 267	163 847	222 341	201 944
4	April	179 622	251 474	338 625	453 178
5	Mei	293 260	511 985	446 052	483 581
6	Juni	445 576	724 955	501 499	480 480
7	Juli	339 257	547 994	600 769	465 587
8	Agustus	464 200	383 841	369 225	450 176
9	September	413 389	323 337	407 958	303 272
10	Oktober	136 068	288 868	91 813	221 418
11	November	194 051	258 938	231 736	298 563
12	Desember	588 667	679 924	416 110	874 885
Jawa Tengah		4 194 716	5 193 561	4 711 691	5 466 846

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Jawa Tengah

**Tabel 6.8 Luas Panen Cabe Besar menurut Bulan
di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2016 (hektar)**

No.	Bulan	Luas Panen Habis (LPH)			
		2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	995	1 039	977	1 040
2	Februari	2 191	1 305	2 044	1 039
3	Maret	3 034	3 368	3 478	3 029
4	April	1 629	1 867	2 363	2 746
5	Mei	1 684	2 164	1 159	1 264
6	Juni	1 829	2 482	2 014	2 217
7	Juli	2 149	2 177	2 603	1 503
8	Agustus	1 739	2 970	1 575	2 005
9	September	2 081	2 039	1 839	2 658
10	Oktober	1 709	1 952	1 192	1 456
11	November	1 145	1 624	1 191	1 080
12	Desember	1 123	994	1 128	1 083
Jawa Tengah		21 308	23 981	21 563	21 120

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Jawa Tengah

Tabel 6.8 Lanjutan

No.	Bulan	Luas Panen Belum Habis (LPBH)			
		2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Januari	3 519	3 178	3 060	2 386
2	Februari	3 645	5 169	3 730	4 119
3	Maret	2 246	3 573	3 619	4 031
4	April	2 216	4 072	3 064	3 061
5	Mei	2 704	4 482	3 687	3 331
6	Juni	2 525	4 403	3 360	2 396
7	Juli	2 474	4 493	2 317	3 140
8	Agustus	2 695	3 553	2 615	3 266
9	September	2 220	2 971	1 814	2 274
10	Oktober	1 812	2 287	1 723	1 809
11	November	1 566	1 423	1 719	1 631
12	Desember	1 554	1 341	1 546	2 592
Jawa Tengah					

Tabel 6.8 Lanjutan

No.	Bulan	Luas Panen Total			
		2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Januari	4 217	1 039	4 037	3 426
2	Februari	6 474	1 305	5 774	5 158
3	Maret	6 941	3 368	7 097	7 060
4	April	5 939	1 867	5 427	5 807
5	Mei	6 646	2 164	4 846	4 595
6	Juni	6 885	2 482	5 374	4 613
7	Juli	6 670	2 177	4 920	4 643
8	Agustus	6 523	2 970	4 190	5 271
9	September	5 010	2 039	3 653	4 932
10	Oktober	4 239	1 952	2 915	3 265
11	November	3 047	1 624	2 910	2 711
12	Desember	2 335	994	2 674	3 675
Jawa Tengah		25 322	23 981	23 109	23 712

**Tabel 6.9 Produksi Cabe Besar menurut Bulan
di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2016 (kuintal)**

No.	Bulan	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	105 137	107 523	92 999	74 341
2	Februari	199 296	189 840	187 413	140 588
3	Maret	139 385	155 133	225 221	220 338
4	April	121 128	138 921	183 041	209 158
5	Mei	146 123	173 264	146 225	134 971
6	Juni	112 508	175 228	182 241	137 525
7	Juli	141 990	186 652	132 647	151 367
8	Agustus	119 595	163 088	163 377	165 507
9	September	117 961	129 538	117 201	139 505
10	Oktober	100 603	119 942	91 869	85 703
11	November	78 910	74 320	90 081	86 840
12	Desember	67 736	64 494	71 799	103 956
Jawa Tengah		1 450 372	1 677 943	1 684 114	1 649 799

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Jawa Tengah

**Tabel 6.10 Luas Panen Cabe Rawit menurut Bulan
di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2016 (hektar)**

No.	Bulan	Luas Panen Habis (LPH)			
		2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	785	722	909	521
2	Februari	606	555	818	662
3	Maret	1 084	642	864	937
4	April	844	1 471	1 842	1 981
5	Mei	725	2 518	2 040	947
6	Juni	2 105	1 105	1 758	1 774
7	Juli	1 282	2 470	3 363	1 446
8	Agustus	1 983	2 663	2 799	1 713
9	September	1 710	2 175	973	2 924
10	Oktober	1 502	1 412	1 547	1 992
11	November	1 414	1 013	776	1 206
12	Desember	794	671	1 244	1 046
Jawa Tengah		14 834	17 417	18 933	17 149

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Jawa Tengah

Tabel 6.10 Lanjutan

No.	Bulan	Luas Panen Belum Habis (LPBH)			
		2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Januari	1 394	1 501	2 830	1 898
2	Februari	2 211	2 127	4 493	3 052
3	Maret	2 545	3 293	6 578	5 508
4	April	3 056	4 769	6 421	5 488
5	Mei	4 575	5 316	6 470	6 688
6	Juni	3 908	6 411	6 312	5 266
7	Juli	3 955	5 033	4 184	5 885
8	Agustus	3 014	3 890	2 562	5 045
9	September	2 530	2 302	2 789	4 072
10	Oktober	2 111	1 992	2 178	3 072
11	November	1 509	2 164	1 973	2 572
12	Desember	1 326	2 741	1 394	2 304
Jawa Tengah					

Tabel 6.10 Lanjutan

No.	Bulan	Luas Panen Total			
		2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Januari	2 223	4 217	3 739	2 419
2	Februari	2 682	6 474	5 311	3 714
3	Maret	3 935	6 941	7 442	6 445
4	April	6 240	5 939	8 263	7 469
5	Mei	7 834	6 646	8 510	7 635
6	Juni	7 516	6 885	8 070	7 040
7	Juli	7 503	6 670	7 547	7 331
8	Agustus	6 553	6 523	5 361	6 758
9	September	4 477	5 010	3 762	6 996
10	Oktober	3 404	4 239	3 725	5 064
11	November	3 177	3 047	2 749	3 778
12	Desember	3 412	2 335	2 638	3 350
Jawa Tengah		20 158	23 981	20 327	19 453

**Tabel 6.11 Produksi Cabe Rawit menurut Bulan
di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2016 (kuintal)**

No.	Bulan	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	29 732	45 702	105 330	36 391
2	Februari	39 315	47 475	134 240	63 340
3	Maret	49 367	63 805	159 549	114 675
4	April	60 383	132 958	192 911	158 386
5	Mei	93 406	149 927	214 037	159 489
6	Juni	126 817	155 296	179 306	160 002
7	Juli	93 674	123 371	158 239	182 444
8	Agustus	113 944	108 893	113 864	161 915
9	September	77 778	76 098	66 849	189 025
10	Oktober	65 525	48 899	70 679	124 690
11	November	61 240	53 056	46 609	94 610
12	Desember	42 428	74 046	58 290	65 647
Jawa Tengah		853 609	1 079 526	1 499 903	1 510 614

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Jawa Tengah

Tabel 6.12 Banyaknya Pohon Panen Buah-Buahan menurut Jenis Buah di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2016 (pohon)

No.	Jenis Buah	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Alpukat	224 833	262 779	291 606	249 031
2	Belimbing	131 120	148 761	144 113	124 205
3	Duku/Langsat/ Kokosan	144 654	212 305	218 349	182 415
4	Durian	825 314	1 114 187	1 132 786	951 340
5	Jambu Biji	599 660	538 540	578 650	679 091
6	Jambu Air	249 673	264 116	272 341	229 083
7	Jeruk Siam/ Keprok	234 545	229 822	306 720	339 586
8	Jeruk Besar	77 545	96 398	87 410	79 888
9	Mangga	4 748 497	5 379 150	3 573 759	2 418 861
10	Manggis	160 217	177 062	183 387	183 866
11	Nangka/ Cempedak	803 039	895 267	863 186	795 662
12	Nanas ²⁾	9 393 850	11 559 809	12 948 976	26 319 340
13	Pepaya	1 755 854	1 211 212	1 221 863	1 623 549
14	Pisang ²⁾	15 280 727	8 628 129	8 395 626	8 851 034
15	Rambutan	1 344 604	1 968 340	2 243 300	1 698 713
16	Salak ²⁾	21 815 675	23 709 288	23 189 664	23 583 420
17	Sawo	95 127	103 931	96 899	103 131
18	Markisa/ Konyal	5 052	2 973	2 959	3 552
19	Sirsak	104 953	123 784	156 423	177 230
20	Sukun	250 912	255 776	245 559	242 205
21	Apel	130	24	12	125
22	Anggur	2 507	427	731	476
23	Melinjo	1 041 394	969 312	829 863	738 385
24	Petai	664 032	863 858	951 476	817 767
25	Jengkol	84 484	65 367	75 325	71 590
26	Melon ¹⁾	2 035	2 373	2 102	1 979
27	Semangka ¹⁾	3 671	4 270	4 087	3 591
28	Blewah ¹⁾	474	1 255	795	165
29	Stroberi ¹⁾	100	29	115	104

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : ¹⁾ Luas panen dalam m² ²⁾ Jumlah pohon dalam rumpun

Tabel 6.13 Banyaknya Pohon Panen Buah-Buahan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (pohon)

No.	Kabupaten/Kota	Alpukat	Belimbing	Duku / Langsat / Kokosan	Durian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	2 136	1 300	8 316	24 194
2	Kab. Banyumas	3 588	1 819	21 840	34 444
3	Kab. Purbalingga	1 395	2 118	61 985	16 044
4	Kab. Banjarnegara	2 602	1 339	10 947	59 347
5	Kab. Kebumen	1 847	2 795	1 818	3 393
6	Kab. Purworejo	781	639	11 626	41 368
7	Kab. Wonosobo	2 271	1 012	31 878	204 197
8	Kab. Magelang	2 569	626	6 397	39 865
9	Kab. Boyolali	71 663	1 127	177	37 197
10	Kab. Klaten	30 877	1 153	502	52 625
11	Kab. Sukoharjo	30	1 234	38	50
12	Kab. Wonogiri	12 955	3 334	-	36 677
13	Kab. Karanganyar	22 744	2 659	14 336	29 275
14	Kab. Sragen	45	4 752	104	63
15	Kab. Grobogan	310	10 026	670	5 353
16	Kab. Blora	145	2 687	-	3 313
17	Kab. Rembang	393	2 684	1 153	6 980
18	Kab. Pati	8 675	1 450	5 874	29 993
19	Kab. Kudus	5 352	7 374	433	12 983
20	Kab. Jepara	1 350	20 447	-	17 478
21	Kab. Demak	-	39 307	-	-
22	Kab. Semarang	56 528	435	4 461	63 441
23	Kab. Temanggung	32 972	959	1 301	29 699
24	Kab. Kendal	4 989	1 301	1 532	33 808
25	Kab. Batang	7 319	3 183	1 516	86 732
26	Kab. Pekalongan	2 065	1 664	376	49 662
27	Kab. Pemalang	8 176	4 357	548	5 025
28	Kab. Tegal	10 247	3 627	702	4 442
29	Kab. Brebes	1 458	8 300	2 096	3 504
30	Kota Magelang	99	286	381	1 678
31	Kota Surakarta	22	3 114	-	-
32	Kota Salatiga	7 391	105	2 602	5 632
33	Kota Semarang	154	845	145	13 825
34	Kota Pekalongan	-	313	-	-
35	Kota Tegal	-	1 081	-	-
Jawa Tengah 2016		249 031	124 205	182 415	951 340
2015		291 606	144 113	218 349	1 132 786
2014		262 779	148 761	212 305	1 114 187
Indonesia 2016		2 050 842	748 960	2 040 889	5 719 765

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Jateng

Keterangan : ¹⁾ Luas panen dalam m² ²⁾ Jumlah pohon dalam rumpun

Tabel 6.13 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Siam / Keprok	Jeruk Besar
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kab. Cilacap	17 709	6 028	90 421	231
2	Kab. Banyumas	18 437	4 685	18 078	208
3	Kab. Purbalingga	10 404	3 119	12 364	24
4	Kab. Banjarnegara	44 865	2 927	41 999	749
5	Kab. Kebumen	19 789	5 684	50 974	375
6	Kab. Purworejo	21 507	4 498	26 215	562
7	Kab. Wonosobo	48 108	308	12 663	170
8	Kab. Magelang	37 564	507	12 996	17
9	Kab. Boyolali	8 629	1 903	1 763	42
10	Kab. Klaten	12 472	956	11 331	10
11	Kab. Sukoharjo	9 359	1 681	87	96
12	Kab. Wonogiri	27 308	5 282	5 284	10 542
13	Kab. Karanganyar	25 981	3 726	3 646	1 060
14	Kab. Sragen	10 114	1 847	1 692	18 358
15	Kab. Grobogan	26 912	40 162	571	573
16	Kab. Blora	9 644	3 481	7 899	1 575
17	Kab. Rembang	50 575	21 275	982	81
18	Kab. Pati	51 254	10 805	32 215	27 531
19	Kab. Kudus	9 712	6 453	846	20 687
20	Kab. Jepara	5 777	8 766	9 322	774
21	Kab. Demak	8 009	97 516	194	33
22	Kab. Semarang	15 233	1 216	9 885	32
23	Kab. Temanggung	61 403	589	5 498	44
24	Kab. Kendal	180 183	4 176	386	52
25	Kab. Batang	8 528	4 655	54 704	249
26	Kab. Pekalongan	10 191	3 428	765	669
27	Kab. Pemasang	2 904	2 670	7 434	239
28	Kab. Tegal	27 736	7 677	12 020	106
29	Kab. Brebes	23 950	11 877	872	502
30	Kota Magelang	923	597	-	-
31	Kota Surakarta	2 147	815	50	268
32	Kota Salatiga	2 574	283	962	-
33	Kota Semarang	3 024	9 751	343	63
34	Kota Pekalongan	739	825	-	-
35	Kota Tegal	844	422	-	-
Jawa Tengah 2016		679 091	229 083	339 586	79 888
2015		578 650	272 341	306 720	87 410
2014		538 540	264 116	229 822	96 398
Indonesia 2016		2 676 856	1 045 109	24 135 162	695 342

Tabel 6.13 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Mangga	Manggis	Nangka /	
				Cempe- dak	Nanas ²⁾
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Kab. Cilacap	16 813	71 244	15 775	11 484
2	Kab. Banyumas	14 085	7 226	12 103	9 677
3	Kab. Purbalingga	6 132	12 491	11 794	3 748 695
4	Kab. Banjarnegara	7 096	6 954	39 696	13 140
5	Kab. Kebumen	36 269	1 093	25 378	9 446
6	Kab. Purworejo	17 926	25 622	53 581	7 541
7	Kab. Wonosobo	796	10 794	37 094	69 670
8	Kab. Magelang	4 800	1 800	13 992	2 554
9	Kab. Boyolali	98 889	143	44 306	1 515
10	Kab. Klaten	28 537	700	13 186	500
11	Kab. Sukoharjo	55 144	-	9 826	48
12	Kab. Wonogiri	66 811	4 674	45 594	6 995
13	Kab. Karanganyar	54 663	2 666	57 036	1 198
14	Kab. Sragen	75 868	-	45 692	-
15	Kab. Grobogan	327 305	27	44 591	-
16	Kab. Blora	186 150	-	40 433	874
17	Kab. Rembang	409 940	-	29 283	5 373
18	Kab. Pati	209 549	20 525	22 849	-
19	Kab. Kudus	22 283	262	26 553	-
20	Kab. Jepara	85 507	717	28 729	5 706
21	Kab. Demak	111 927	-	9 819	161
22	Kab. Semarang	87 087	1 621	34 582	1 876
23	Kab. Temanggung	3 921	1 030	7 481	917
24	Kab. Kendal	91 828	389	23 387	570
25	Kab. Batang	55 996	1 238	83 180	20 849
26	Kab. Pekalongan	33 678	8 909	19 266	1 267
27	Kab. Pemasang	157 633	2 824	44 912	22 426 850
28	Kab. Tegal	41 594	1 730	23 847	8 038
29	Kab. Brebes	140 372	350	13 680	8 329
30	Kota Magelang	5 570	33	56	-
31	Kota Surakarta	11 084	-	114	-
32	Kota Salatiga	800	65	741	100
33	Kota Semarang	34 248	50	10 914	3 009
34	Kota Pekalongan	6 292	-	60	-
35	Kota Tegal	16 517	-	222	-
Jawa Tengah 2016		2 418 861	183 866	795 662	26 319 340
2015		3 573 759	183 387	863 186	12 948 976
2014		5 379 150	177 062	895 267	11 559 809
Indonesia 2016		16 173 023	2 129 846	4 471 636	326 667 977

Tabel 6.13 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Pepaya	Pisang ²⁾	Ram- butan	Salak ²⁾
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Kab. Cilacap	165 998	516 198	127 739	20 400
2	Kab. Banyumas	177 409	620 224	36 842	59 610
3	Kab. Purbalingga	69 951	192 163	76 437	79 787
4	Kab. Banjarnegara	123 821	293 850	20 456	16 464 573
5	Kab. Kebumen	216 058	269 525	25 237	12 980
6	Kab. Purworejo	39 198	253 030	78 863	16 134
7	Kab. Wonosobo	63 830	790 465	47 028	2 484 296
8	Kab. Magelang	109 791	247 522	129 445	4 139 986
9	Kab. Boyolali	254 022	437 829	68 729	5 990
10	Kab. Klaten	38 084	50 521	45 835	1 000
11	Kab. Sukoharjo	17 358	85 676	16 042	-
12	Kab. Wonogiri	43 231	391 754	111 823	8 468
13	Kab. Karanganyar	17 464	117 997	85 730	10 101
14	Kab. Sragen	30 710	99 145	19 763	276
15	Kab. Grobogan	20 883	354 480	441	-
16	Kab. Blora	34 983	428 120	4 896	115
17	Kab. Rembang	21 560	723 176	8 309	3 644
18	Kab. Pati	27 598	481 933	97 603	1 887
19	Kab. Kudus	8 141	195 573	36 984	-
20	Kab. Jepara	7 307	196 607	45 652	2 535
21	Kab. Demak	7 603	321 243	200	-
22	Kab. Semarang	26 410	222 327	110 620	89 388
23	Kab. Temanggung	14 746	108 062	17 795	90 093
24	Kab. Kendal	8 883	398 661	52 355	11 438
25	Kab. Batang	9 030	179 493	89 636	15 161
26	Kab. Pekalongan	6 991	165 389	74 646	47 897
27	Kab. Pemasang	17 840	451 728	24 680	2 193
28	Kab. Tegal	46 928	293 768	35 212	13 155
29	Kab. Brebes	21 633	387 020	13 174	5 273
30	Kota Magelang	435	7 990	10 510	1 365
31	Kota Surakarta	1 027	3 404	2 739	-
32	Kota Salatiga	10 909	63 525	17 464	204 839
33	Kota Semarang	3 416	410 401	169 839	3 345
34	Kota Pekalongan	37	4 359	419	-
35	Kota Tegal	682	1 860	-	-
Jawa Tengah 2016		1 623 549	8 851 034	1 698 713	23 583 420
2015		1 221 863	8 395 626	2 243 300	23 189 664
2014		1 211 212	8 628 129	1 968 340	23 709 288
Indonesia		2016 10 167 038	81 811 703	8 148 972	46 048 533

Tabel 6.13 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Sawo	Markisa / Konyal	Sirsak	Sukun
(1)	(2)	(19)	(20)	(21)	(22)
1	Kab. Cilacap	9 913	33	2 573	7 153
2	Kab. Banyumas	8 414	48	1 998	920
3	Kab. Purbalingga	1 434	45	1 212	815
4	Kab. Banjarnegara	1 855	-	2 114	261
5	Kab. Kebumen	3 247	73	15 355	4 107
6	Kab. Purworejo	3 541	11	23 046	7 779
7	Kab. Wonosobo	116	-	9 934	4 015
8	Kab. Magelang	665	-	9 089	1 794
9	Kab. Boyolali	3 385	-	6 151	7 032
10	Kab. Klaten	1 346	6	697	37 907
11	Kab. Sukoharjo	2 529	-	2 525	4 227
12	Kab. Wonogiri	8 940	1 943	30 511	18 319
13	Kab. Karanganyar	2 861	10	2 970	3 218
14	Kab. Sragen	4 289	-	1 121	28 445
15	Kab. Grobogan	2 738	-	3 477	13 237
16	Kab. Blora	2 304	22	3 861	4 382
17	Kab. Rembang	11 831	56	26 587	16 922
18	Kab. Pati	6 026	-	1 245	34 367
19	Kab. Kudus	850	-	4 104	1 436
20	Kab. Jepara	1 486	15	1 462	3 037
21	Kab. Demak	1 841	-	2 410	8 476
22	Kab. Semarang	2 171	1 189	16 375	8 153
23	Kab. Temanggung	146	21	1 836	5 126
24	Kab. Kendal	11 141	25	4 395	7 137
25	Kab. Batang	2 560	-	3 645	11 542
26	Kab. Pekalongan	566	274	1 322	3 022
27	Kab. Pemalang	2 748	155	2 262	4 635
28	Kab. Tegal	3 781	-	4 785	7 117
29	Kab. Brebes	12 786	-	4 257	11 333
30	Kota Magelang	390	-	59	364
31	Kota Surakarta	230	-	483	23
32	Kota Salatiga	-	-	605	110
33	Kota Semarang	545	-	306	9 577
34	Kota Pekalongan	63	-	-	21
35	Kota Tegal	50	-	-	40
Jawa Tengah 2016		103 131	3 552	177 230	242 205
2015		96 899	2 959	156 423	245 559
2014		103 931	2 973	123 784	255 776
Indonesia 2016		923 062	1 367 811	1 304 462	1 016 812

Tabel 6.13 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Apel	Anggur	Melinjo	Petai
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)
1	Kab. Cilacap	-	7	16 935	37 640
2	Kab. Banyumas	-	-	29 002	33 153
3	Kab. Purbalingga	-	-	20 479	18 371
4	Kab. Banjarnegara	-	-	6 674	27 315
5	Kab. Kebumen	-	-	77 297	19 024
6	Kab. Purworejo	-	-	62 228	23 832
7	Kab. Wonosobo	-	-	4 754	143 677
8	Kab. Magelang	-	-	11 438	21 437
9	Kab. Boyolali	-	-	21 883	42 671
10	Kab. Klaten	-	-	147 272	8 874
11	Kab. Sukoharjo	-	-	29 648	3 369
12	Kab. Wonogiri	-	180	100 369	69 284
13	Kab. Karanganyar	-	-	10 841	16 582
14	Kab. Sragen	-	20	31 194	3 693
15	Kab. Grobogan	-	-	5 110	938
16	Kab. Blora	-	5	2 886	467
17	Kab. Rembang	-	105	4 124	8 222
18	Kab. Pati	-	-	6 520	94 243
19	Kab. Kudus	-	-	277	6 771
20	Kab. Jepara	-	40	9 956	24 567
21	Kab. Demak	-	-	115	-
22	Kab. Semarang	-	6	37 828	76 713
23	Kab. Temanggung	-	-	11 780	34 349
24	Kab. Kendal	-	-	27 723	26 941
25	Kab. Batang	-	-	136 452	73 157
26	Kab. Pekalongan	-	-	28 050	22 379
27	Kab. Pemasang	-	-	9 664	21 139
28	Kab. Tegal	-	139	47 373	30 211
29	Kab. Brebes	125	19	20 914	32 565
30	Kota Magelang	-	-	66	61
31	Kota Surakarta	-	-	4 792	103
32	Kota Salatiga	-	-	745	625
33	Kota Semarang	-	6	4 060	3 252
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		125	476	738 385	817 767
2015		12	731	829 863	951 476
2014		24	427	969 312	863 858
Indonesia 2016		2 467 785	178 497	3 534 355	2 546 158

Tabel 6.13 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Melon ¹⁾	Semangka	Blewah	Straw-
			¹⁾	¹⁾	beri ¹⁾
(1)	(2)	(27)	(28)	(29)	(30)
1	Kab. Cilacap	-	78	-	-
2	Kab. Banyumas	-	-	2	-
3	Kab. Purbalingga	-	-	-	67
4	Kab. Banjarnegara	-	-	-	-
5	Kab. Kebumen	43	180	-	-
6	Kab. Purworejo	172	302	-	-
7	Kab. Wonosobo	-	3	-	-
8	Kab. Magelang	6	-	-	3
9	Kab. Boyolali	36	1	-	-
10	Kab. Klaten	19	78	3	-
11	Kab. Sukoharjo	9	24	-	-
12	Kab. Wonogiri	77	12	-	-
13	Kab. Karanganyar	66	3	-	21
14	Kab. Sragen	74	39	-	-
15	Kab. Grobogan	711	802	21	-
16	Kab. Blora	54	175	16	-
17	Kab. Rembang	425	116	47	-
18	Kab. Pati	47	142	-	-
19	Kab. Kudus	115	54	-	-
20	Kab. Jepara	6	102	-	-
21	Kab. Demak	47	599	76	-
22	Kab. Semarang	1	1	-	-
23	Kab. Temanggung	1	-	-	-
24	Kab. Kendal	49	247	-	-
25	Kab. Batang	19	136	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	18	-	-
27	Kab. Pemasang	-	3	-	-
28	Kab. Tegal	1	119	-	13
29	Kab. Brebes	1	357	-	-
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	-	-	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		1 979	3 591	165	104
2015		2 102	4 087	795	115
2014		2 373	4 270	1 255	29
Indonesia 2016		6 859	34 772	2 371	888

**Tabel 6.14 Produksi Buah-Buahan menurut Jenis Buah
di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2016 (ton)**

No.	Jenis Buah	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Alpukat	26 831	33 227	31 043	331 230
2	Belimbing	10 954	11 301	13 121	92 791
3	Duku/Langsat/ Kokosan	9 562	19 857	18 032	123 376
4	Durian	69 542	101 167	102 451	749 689
5	Jambu Biji	36 718	40 462	48 050	608 020
6	Jambu Air	17 774	19 617	19 924	213 805
7	Jeruk Siam / Keprok	14 119	19 599	21 426	211 437
8	Jeruk Besar	9 611	12 270	17 202	149 737
9	Mangga	404 443	459 669	396 636	3 345 964
10	Manggis	10 519	7 858	12 190	110 841
11	Nangka / Cempedak	86 521	93 647	104 914	1 005 487
12	Nanas	113 093	142 073	201 039	1 024 254
13	Pepaya	148 898	105 624	103 743	1 390 280
14	Pisang	560 984	519 628	581 782	5 916 486
15	Rambutan	71 381	110 181	150 519	819 765
16	Salak	451 664	441 841	471 463	3 547 701
17	Sawo	12 792	13 558	12 470	127 308
18	Markisa / Konyal	185	124	285	2 088
19	Sirsak	4 549	5 194	7 470	71 236
20	Sukun	21 032	21 443	25 647	235 422
21	Apel	18	1	-	101
22	Anggur	542	20	32	205
23	Melinjo	43 474	39 654	42 303	403 165
24	Petai	49 726	71 625	72 758	585 674
25	Jengkol	5 824	4 859	5 075	56 512
26	Melon	35 742	42 979	41 773	335 416
27	Semangka	55 395	73 001	74 992	600 133
28	Blewah	8 270	15 692	11 684	22 696
29	Strawberi	1 311	1 048	1 054	4 289

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Jawa Tengah

Tabel 6.15 Produksi Buah-Buahan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (kuintal)

No.	Kabupaten/Kota	Alpukat	Belimbing	Duku / Langsat / Kokosan	Durian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	2 317	1 011	2 976	13 666
2	Kab. Banyumas	2 872	1 634	10 946	30 948
3	Kab. Purbalingga	1 247	1 248	28 226	6 599
4	Kab. Banjarnegara	1 662	576	6 273	39 753
5	Kab. Kebumen	1 058	2 026	989	1 872
6	Kab. Purworejo	897	632	9 588	16 532
7	Kab. Wonosobo	2 385	746	37 094	279 565
8	Kab. Magelang	3 228	369	8 891	22 514
9	Kab. Boyolali	74 804	1 230	138	37 560
10	Kab. Klaten	12 636	913	267	20 657
11	Kab. Sukoharjo	35	798	10	32
12	Kab. Wonogiri	12 250	2 573	-	24 254
13	Kab. Karanganyar	19 248	1 354	4 679	21 369
14	Kab. Sragen	36	2 538	15	24
15	Kab. Grobogan	113	8 281	335	5 026
16	Kab. Blora	88	1 763	-	1 716
17	Kab. Rembang	381	3 456	1 427	9 259
18	Kab. Pati	15 423	1 218	4 146	17 975
19	Kab. Kudus	1 978	4 644	232	3 356
20	Kab. Jepara	343	7 065	-	12 719
21	Kab. Demak	-	26 981	-	-
22	Kab. Semarang	74 123	220	720	25 410
23	Kab. Temanggung	51 238	823	1 035	37 381
24	Kab. Kendal	8 651	615	665	19 369
25	Kab. Batang	3 920	1 135	1 129	60 713
26	Kab. Pekalongan	2 426	2 305	233	19 188
27	Kab. Pemalang	10 507	3 067	332	5 413
28	Kab. Tegal	16 830	4 523	731	3 962
29	Kab. Brebes	3 298	5 596	879	1 373
30	Kota Magelang	24	117	134	924
31	Kota Surakarta	30	1 810	-	-
32	Kota Salatiga	7 107	29	1 177	2 235
33	Kota Semarang	75	571	109	8 325
34	Kota Pekalongan	-	165	-	-
35	Kota Tegal	-	759	-	-
Jawa Tengah 2016		331 230	92 791	123 376	749 689
2015		310 433	131 206	180 320	1 024 507
2014		332 273	113 009	198 573	1 011 673
Indonesia ¹⁾ 2016		304 938	78 762	206 025	735 423

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Jateng

Keterangan : ¹⁾ Produksi dalam ton

Tabel 6.15 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Siam / Keprok	Jeruk Besar
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kab. Cilacap	9 661	3 105	49 523	210
2	Kab. Banyumas	9 430	2 505	6 569	178
3	Kab. Purbalingga	6 008	1 536	3 030	14
4	Kab. Banjarnegara	11 322	1 562	7 835	695
5	Kab. Kebumen	9 091	3 169	31 510	523
6	Kab. Purworejo	7 927	3 437	14 900	334
7	Kab. Wonosobo	50 710	273	6 550	290
8	Kab. Magelang	15 719	227	2 975	8
9	Kab. Boyolali	5 322	1 644	1 295	30
10	Kab. Klaten	12 784	598	12 622	4
11	Kab. Sukoharjo	5 851	1 252	83	24
12	Kab. Wonogiri	11 177	2 352	2 445	11 405
13	Kab. Karanganyar	6 300	2 505	2 088	1 253
14	Kab. Sragen	5 127	1 480	1 443	23 151
15	Kab. Grobogan	12 109	14 844	300	490
16	Kab. Blora	5 623	2 283	6 582	1 240
17	Kab. Rembang	45 735	21 698	918	76
18	Kab. Pati	28 452	9 749	11 956	86 463
19	Kab. Kudus	4 650	1 739	454	20 877
20	Kab. Jepara	2 550	3 948	3 397	401
21	Kab. Demak	4 238	104 076	98	26
22	Kab. Semarang	11 662	249	10 558	12
23	Kab. Temanggung	49 163	450	5 033	63
24	Kab. Kendal	222 548	2 458	223	27
25	Kab. Batang	2 291	1 517	19 072	198
26	Kab. Pekalongan	7 938	1 923	1 076	719
27	Kab. Pemasang	1 548	1 752	1 329	187
28	Kab. Tegal	25 699	7 902	6 047	133
29	Kab. Brebes	13 816	7 425	1 110	464
30	Kota Magelang	460	104	-	-
31	Kota Surakarta	899	644	90	167
32	Kota Salatiga	445	44	242	-
33	Kota Semarang	1 270	4 987	84	75
34	Kota Pekalongan	269	224	-	-
35	Kota Tegal	226	144	-	-
Jawa Tengah 2016		608 020	213 805	211 437	149 737
2015		480 500	199 238	214 259	172 024
2014		404 623	196 170	195 994	122 695
Indonesia ¹⁾ 2016		206 985	88 682	2 014 214	124 260

Tabel 6.15 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Mangga	Manggis	Nangka / Cempedak	Nanas
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Kab. Cilacap	18 160	48 289	16 923	607
2	Kab. Banyumas	11 569	1 400	18 197	706
3	Kab. Purbalingga	8 101	5 423	16 868	94 378
4	Kab. Banjarnegara	4 985	1 995	40 846	504
5	Kab. Kebumen	16 786	417	22 427	470
6	Kab. Purworejo	26 541	13 956	61 279	464
7	Kab. Wonosobo	1 018	13 681	36 875	3 126
8	Kab. Magelang	3 450	901	14 218	133
9	Kab. Boyolali	67 261	101	72 608	127
10	Kab. Klaten	54 875	210	11 719	57
11	Kab. Sukoharjo	44 403	-	8 420	3
12	Kab. Wonogiri	34 246	2 933	37 340	363
13	Kab. Karanganyar	48 874	1 943	69 055	84
14	Kab. Sragen	65 214	-	47 096	-
15	Kab. Grobogan	273 918	5	18 738	-
16	Kab. Blora	176 600	-	31 835	45
17	Kab. Rembang	1 152 212	-	48 404	400
18	Kab. Pati	290 186	9 277	54 774	-
19	Kab. Kudus	19 896	56	32 276	-
20	Kab. Jepara	113 994	199	39 125	390
21	Kab. Demak	117 392	-	7 018	15
22	Kab. Semarang	31 390	1 248	25 559	72
23	Kab. Temanggung	5 221	975	7 951	61
24	Kab. Kendal	98 625	269	41 791	40
25	Kab. Batang	38 093	1 140	68 750	499
26	Kab. Pekalongan	74 815	4 290	32 848	155
27	Kab. Pemalang	260 475	1 509	66 042	920 235
28	Kab. Tegal	59 130	346	38 804	428
29	Kab. Brebes	158 632	165	11 768	787
30	Kota Magelang	2 209	3	39	-
31	Kota Surakarta	9 142	-	303	-
32	Kota Salatiga	204	50	243	5
33	Kota Semarang	33 226	60	5 084	100
34	Kota Pekalongan	3 703	-	31	-
35	Kota Tegal	21 418	-	233	-
Jawa Tengah 2016		3 345 964	110 841	1 005 487	1 024 254
2015		3 966 363	121 899	1 049 138	2 010 388
2014		4 596 691	78 577	936 465	1 420 733
Indonesia ¹⁾ 2016		1 814 550	162 864	654 914	1 396 153

Tabel 6.15 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Pepaya	Pisang	Ram- butan	Salak
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Kab. Cilacap	221 836	343 182	96 952	1 676
2	Kab. Banyumas	120 241	280 213	17 490	5 700
3	Kab. Purbalingga	36 918	119 751	57 874	7 207
4	Kab. Banjarnegara	131 388	169 237	9 679	2 333 918
5	Kab. Kebumen	123 982	152 302	6 312	1 861
6	Kab. Purworejo	30 317	86 980	43 445	2 536
7	Kab. Wonosobo	30 643	348 866	32 189	454 697
8	Kab. Magelang	53 984	183 471	38 946	676 170
9	Kab. Boyolali	358 570	348 174	18 099	1 181
10	Kab. Klaten	19 377	41 029	26 810	88
11	Kab. Sukoharjo	14 627	64 545	10 221	-
12	Kab. Wonogiri	26 966	205 544	34 602	1 170
13	Kab. Karanganyar	10 368	74 740	23 981	1 149
14	Kab. Sragen	15 515	66 872	6 819	15
15	Kab. Grobogan	6 584	215 994	86	-
16	Kab. Blora	19 147	231 114	5 058	4
17	Kab. Rembang	15 534	464 993	8 616	546
18	Kab. Pati	30 794	370 881	98 247	181
19	Kab. Kudus	9 208	125 230	18 143	-
20	Kab. Jepara	3 405	192 986	23 625	128
21	Kab. Demak	5 465	283 868	62	-
22	Kab. Semarang	12 058	156 616	39 745	7 532
23	Kab. Temanggung	13 690	71 343	12 033	14 633
24	Kab. Kendal	3 755	246 790	20 192	2 281
25	Kab. Batang	1 819	54 161	53 675	2 732
26	Kab. Pekalongan	7 475	130 052	37 710	17 377
27	Kab. Pemasang	6 413	139 984	10 863	218
28	Kab. Tegal	39 252	196 526	26 071	1 138
29	Kab. Brebes	10 604	249 818	6 375	723
30	Kota Magelang	186	2 090	3 153	121
31	Kota Surakarta	1 234	2 595	1 151	-
32	Kota Salatiga	5 130	17 428	8 182	12 490
33	Kota Semarang	3 506	276 529	23 243	229
34	Kota Pekalongan	26	1 911	116	-
35	Kota Tegal	263	671	-	-
Jawa Tengah 2016		1 390 280	5 916 486	819 765	3 547 701
		2015	1 037 433	5 817 821	1 505 192
		2014	1 056 240	5 196 281	1 101 805
Indonesia ¹⁾ 2016		904 284	7 007 125	572 193	702 350

Tabel 6.15 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Sawo	Markisa / Konyal	Sirsak	Sukun
(1)	(2)	(19)	(20)	(21)	(22)
1	Kab. Cilacap	9 968	22	813	5 942
2	Kab. Banyumas	7 183	14	632	440
3	Kab. Purbalingga	1 052	10	468	598
4	Kab. Banjarnegara	975	-	1 010	199
5	Kab. Kebumen	2 476	20	2 905	2 374
6	Kab. Purworejo	3 463	5	10 125	5 971
7	Kab. Wonosobo	238	-	4 283	3 347
8	Kab. Magelang	877	-	3 533	1 414
9	Kab. Boyolali	4 574	-	3 389	7 237
10	Kab. Klaten	1 492	4	466	29 011
11	Kab. Sukoharjo	4 487	-	1 117	4 093
12	Kab. Wonogiri	9 261	154	9 410	17 078
13	Kab. Karanganyar	2 276	3	1 214	3 678
14	Kab. Sragen	3 968	-	367	17 642
15	Kab. Grobogan	1 924	-	1 230	11 354
16	Kab. Blora	2 323	1	885	3 186
17	Kab. Rembang	19 887	18	9 663	33 297
18	Kab. Pati	7 234	-	478	18 465
19	Kab. Kudus	551	-	1 252	901
20	Kab. Jepara	1 394	2	684	2 124
21	Kab. Demak	1 345	-	839	6 998
22	Kab. Semarang	1 041	1 622	6 737	15 074
23	Kab. Temanggung	150	10	389	3 058
24	Kab. Kendal	16 163	13	2 728	10 532
25	Kab. Batang	2 361	-	743	7 079
26	Kab. Pekalongan	770	171	747	3 609
27	Kab. Pemasang	1 972	19	729	4 378
28	Kab. Tegal	4 509	-	2 337	3 659
29	Kab. Brebes	12 587	-	1 656	7 192
30	Kota Magelang	71	-	15	221
31	Kota Surakarta	217	-	176	12
32	Kota Salatiga	-	-	134	25
33	Kota Semarang	410	-	82	5 196
34	Kota Pekalongan	41	-	-	13
35	Kota Tegal	68	-	-	25
Jawa Tengah 2016		127 308	2 088	71 236	235 422
2015		124 695	2 848	74 704	256 468
2014		135 578	1 244	51 943	214 432
Indonesia ¹⁾ 2016		132 284	101 964	55 916	108 374

Tabel 6.15 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Apel	Anggur	Melinjo	Petai
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)
1	Kab. Cilacap	-	4	4 745	15 493
2	Kab. Banyumas	-	-	17 460	17 129
3	Kab. Purbalingga	-	-	6 646	8 309
4	Kab. Banjarnegara	-	-	2 671	7 969
5	Kab. Kebumen	-	-	41 825	5 617
6	Kab. Purworejo	-	-	26 636	7 808
7	Kab. Wonosobo	-	-	1 951	151 515
8	Kab. Magelang	-	-	1 891	5 387
9	Kab. Boyolali	-	-	7 044	16 803
10	Kab. Klaten	-	-	48 613	5 094
11	Kab. Sukoharjo	-	-	12 659	1 779
12	Kab. Wonogiri	-	18	43 475	50 324
13	Kab. Karanganyar	-	-	6 485	14 495
14	Kab. Sragen	-	4	15 202	1 410
15	Kab. Grobogan	-	-	1 532	213
16	Kab. Blora	-	1	416	204
17	Kab. Rembang	-	66	2 743	6 423
18	Kab. Pati	-	-	2 378	85 005
19	Kab. Kudus	-	-	48	2 520
20	Kab. Jepara	-	14	2 962	14 523
21	Kab. Demak	-	-	40	-
22	Kab. Semarang	-	1	15 427	35 715
23	Kab. Temanggung	-	-	5 636	19 669
24	Kab. Kendal	-	-	16 473	16 782
25	Kab. Batang	-	-	36 972	26 531
26	Kab. Pekalongan	-	-	17 224	13 883
27	Kab. Pemasang	-	-	7 880	11 789
28	Kab. Tegal	-	86	39 425	8 795
29	Kab. Brebes	101	7	13 932	32 859
30	Kota Magelang	-	-	7	15
31	Kota Surakarta	-	-	1 971	62
32	Kota Salatiga	-	-	75	125
33	Kota Semarang	-	4	721	1 429
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		101	205	403 165	585 674
2015		4	320	423 029	727 575
2014		7	197	396 542	716 250
Indonesia ¹⁾ 2016		329 781	9 507	203 625	194 936

Tabel 6.15 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Melon	Semangka	Blewah	Strow-beri
(1)	(2)	(27)	(28)	(29)	(30)
1	Kab. Cilacap	9	9 840	-	-
2	Kab. Banyumas	-	-	4	-
3	Kab. Purbalingga	-	-	-	2 361
4	Kab. Banjarnegara	-	-	-	-
5	Kab. Kebumen	1 682	14 528	-	-
6	Kab. Purworejo	31 242	65 017	-	-
7	Kab. Wonosobo	-	345	-	-
8	Kab. Magelang	888	-	-	332
9	Kab. Boyolali	5 676	76	-	-
10	Kab. Klaten	1 829	5 806	450	-
11	Kab. Sukoharjo	2 418	4 299	-	-
12	Kab. Wonogiri	15 782	1 921	-	-
13	Kab. Karanganyar	14 454	140	-	1 469
14	Kab. Sragen	17 078	7 258	-	-
15	Kab. Grobogan	119 230	140 201	222	-
16	Kab. Blora	10 986	37 757	2 110	-
17	Kab. Rembang	54 169	19 762	10 115	-
18	Kab. Pati	12 592	11 565	-	-
19	Kab. Kudus	22 449	5 058	-	-
20	Kab. Jepara	1 191	23 330	-	-
21	Kab. Demak	8 099	79 979	9 795	-
22	Kab. Semarang	380	300	-	-
23	Kab. Temanggung	100	-	-	-
24	Kab. Kendal	10 412	54 820	-	-
25	Kab. Batang	4 370	27 042	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	1 293	-	-
27	Kab. Pemasang	-	221	-	-
28	Kab. Tegal	180	16 485	-	127
29	Kab. Brebes	200	73 090	-	-
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	-	-	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		335 416	600 133	22 696	4 289
2015		417 734	749 915	116 838	10 542
2014		429 788	730 010	156 916	10 476
Indonesia ¹⁾ 2016		117 341	480 884	19 540	12 090

Tabel 6.16 Luas Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2016 (m²)

No.	Jenis Tanaman	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jahe	15 475 384	17 274 882	23 290 266	27 548 320
2	Laos / Lengkuas	5 167 338	5 442 615	4 512 561	4 838 944
3	Kencur	6 948 494	6 165 523	5 638 404	5 093 030
4	Kunyit	13 331 081	13 881 145	11 779 671	11 195 753
5	Lempuyang	1 122 031	1 281 865	1 211 710	1 199 113
6	Temulawak	9 586 673	5 318 164	4 650 811	3 177 630
7	Temuireng	1 931 130	1 320 212	1 344 438	1 167 191
8	Temukunci	2 124 029	1 081 860	419 496	431 979
9	Dringo	66 706	93 673	35 745	61 855
10	Kapulaga	16 065 895	16 648 305	12 174 196	11 118 140
11	Mengkudu/ Pace ¹⁾	116 851	72 048	88 711	64 549
12	Mahkota Dewa ¹⁾	32 216	26 258	28 284	13 200
13	Kejibeling	95 984	25 022	42 424	15 300
14	Sambiloto	107 134	114 287	82 481	111 596
15	Lidah buaya	9 739	7 654	4 657	7 466

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : ¹⁾ Luas panen dalam pohon

Tabel 6.17 Luas Tanaman Biofarmaka menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (m²)

No.	Kabupaten/Kota	Jahe	Laos / Lengkuas	Kencur	Kunyit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	205 394	125 029	155 704	148 724
2	Kab. Banyumas	249 459	149 254	139 874	221 287
3	Kab. Purbalingga	37 000	20 993	19 031	28 607
4	Kab. Banjarnegara	193 563	45 028	62 032	111 697
5	Kab. Kebumen	146 322	60 507	212 882	72 092
6	Kab. Purworejo	1 243 700	55 017	132 253	131 550
7	Kab. Wonosobo	1 823 198	-	391	4 850
8	Kab. Magelang	1 053 766	30 932	258 500	90 500
9	Kab. Boyolali	951 225	12 800	1 163 300	12 050
10	Kab. Klaten	400	175	100	1 701
11	Kab. Sukoharjo	90 481	43 243	23 000	262 236
12	Kab. Wonogiri	3 011 882	1 013 037	426 916	5 044 985
13	Kab. Karanganyar	2 349 600	374 777	113 057	432 590
14	Kab. Sragen	24 262	13 240	163 796	11 725
15	Kab. Grobogan	20 405	18 078	8 436	8 639
16	Kab. Blora	56 992	67 739	42 932	69 275
17	Kab. Rembang	2 010 948	593 887	567 538	1 824 112
18	Kab. Pati	53 912	5 142	79 769	45 482
19	Kab. Kudus	1 040 000	1 362 000	1 318 000	248 000
20	Kab. Jepara	4 811	169 820	48 644	1 887
21	Kab. Demak	43 410	12 530	3 167	130 809
22	Kab. Semarang	6 969 780	174 550	56 012	1 174 990
23	Kab. Temanggung	3 836 855	55 400	5 570	95 800
24	Kab. Kendal	45 600	1 750	10 275	139 300
25	Kab. Batang	49 000	63 250	1 500	37 000
26	Kab. Pekalongan	885 080	196 865	35 310	99 513
27	Kab. Pemasang	171 088	75 386	15 216	43 398
28	Kab. Tegal	48 989	38 115	6 270	22 825
29	Kab. Brebes	527 198	53 375	13 540	387 129
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	326 000	4 000	-	93 000
33	Kota Semarang	78 000	3 025	10 015	200 000
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		27 548 320	4 838 944	5 093 030	11 195 753
2015		23 290 266	4 512 561	5 638 404	11 779 671
2014		17 274 882	5 442 615	6 165 523	13 881 145
Indonesia 2016		129 317 472	21 818 552	23 674 888	51 709 670

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : ¹⁾ Luas panen dalam pohon

Tabel 6.17 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Lempu- yang	Temu- lawak	Temu- ireng	Temu- kunci
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kab. Cilacap	103 147	114 296	100 146	230
2	Kab. Banyumas	17 690	135 226	8 190	-
3	Kab. Purbalingga	2 165	4 176	-	1 500
4	Kab. Banjarnegara	2 935	3 456	2 612	1 825
5	Kab. Kebumen	4 143	25 619	3 825	1 150
6	Kab. Purworejo	69 350	253 900	15 800	8 500
7	Kab. Wonosobo	-	300	-	-
8	Kab. Magelang	85 600	305 000	35 000	90 000
9	Kab. Boyolali	2 320	82 350	700	350
10	Kab. Klaten	170	360	360	-
11	Kab. Sukoharjo	55 152	81 730	33 306	1 000
12	Kab. Wonogiri	599 047	1 108 811	458 582	176 876
13	Kab. Karanganyar	50 699	267 073	246 200	18 500
14	Kab. Sragen	1 500	7 200	4 687	-
15	Kab. Grobogan	8 450	2 929	7 170	6 403
16	Kab. Blora	64 160	51 886	17 379	44 234
17	Kab. Rembang	23 700	119 909	44 827	30 000
18	Kab. Pati	-	36	-	900
19	Kab. Kudus	-	-	-	20 000
20	Kab. Jepara	113	104	100	373
21	Kab. Demak	718	2 770	1 023	4 890
22	Kab. Semarang	40 000	353 700	70 160	10 400
23	Kab. Temanggung	13 000	25 000	10 000	-
24	Kab. Kendal	303	20 155	-	385
25	Kab. Batang	20 000	10 000	-	-
26	Kab. Pekalongan	5 000	6 950	5 100	65
27	Kab. Pemasang	19 059	12 641	11 939	5 994
28	Kab. Tegal	1 145	11 180	3 185	2 060
29	Kab. Brebes	9 547	3 873	900	344
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	20 000	-	-
33	Kota Semarang	-	147 000	86 000	6 000
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		1 199 113	3 177 630	1 167 191	431 979
2015		1 211 710	4 650 811	1 344 438	419 496
2014		1 281 865	5 318 164	1 320 212	1 081 860
Indonesia 2016		4 400 601	11 445 338	3 545 585	2 334 603

Tabel 6.17 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Dringo	Kapulaga	Mengkudu, Pace ¹⁾	Mahkota Dewa ¹⁾
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Kab. Cilacap	280	168 315	2 209	1 812
2	Kab. Banyumas	5 010	1 391 829	12 849	952
3	Kab. Purbalingga	51	676 773	873	293
4	Kab. Banjarnegara	527	975 147	1 757	166
5	Kab. Kebumen	3 450	27 041	1 493	1 019
6	Kab. Purworejo	1 100	380 000	1 951	-
7	Kab. Wonosobo	-	1 577 379	20	35
8	Kab. Magelang	500	2 653 400	145	90
9	Kab. Boyolali	650	1 300	615	-
10	Kab. Klaten	-	-	-	-
11	Kab. Sukoharjo	5 000	-	793	462
12	Kab. Wonogiri	38 973	26 509	4 994	5 733
13	Kab. Karanganyar	-	1 500	2 525	-
14	Kab. Sragen	200	-	43	-
15	Kab. Grobogan	668	595	952	146
16	Kab. Blora	1 700	-	773	229
17	Kab. Rembang	-	8	1 696	825
18	Kab. Pati	-	47 184	-	-
19	Kab. Kudus	-	-	15 113	-
20	Kab. Jepara	5	1 805	1 174	44
21	Kab. Demak	41	-	7 114	3
22	Kab. Semarang	500	1 662 785	100	337
23	Kab. Temanggung	-	369 250	-	-
24	Kab. Kendal	100	288 185	24	-
25	Kab. Batang	-	257 033	936	-
26	Kab. Pekalongan	-	63 500	-	-
27	Kab. Pemasang	3 100	4 806	825	350
28	Kab. Tegal	-	142 315	258	13
29	Kab. Brebes	-	197 981	5 244	568
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	63 500	-	-
33	Kota Semarang	-	140 000	73	123
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		61 855	11 118 140	64 549	13 200
2015		35 745	12 174 196	88 711	28 284
2014		93 673	16 648 305	72 048	26 258
Indonesia 2016		267 773	38 785 737	500 177	156 299

Tabel 6.17 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Kejibeling	Sambiloto	Lidah Buaya
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)
1	Kab. Cilacap	233	1 080	129
2	Kab. Banyumas	-	-	400
3	Kab. Purbalingga	1	500	1 000
4	Kab. Banjarnegara	507	500	2 300
5	Kab. Kebumen	-	400	-
6	Kab. Purworejo	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	-	-	-
8	Kab. Magelang	-	20 000	-
9	Kab. Boyolali	77	36	32
10	Kab. Klaten	-	-	3
11	Kab. Sukoharjo	300	3 250	-
12	Kab. Wonogiri	13 515	65 326	400
13	Kab. Karanganyar	-	-	-
14	Kab. Sragen	-	-	-
15	Kab. Grobogan	200	54	28
16	Kab. Blora	330	210	-
17	Kab. Rembang	94	10	1 531
18	Kab. Pati	-	-	-
19	Kab. Kudus	-	-	-
20	Kab. Jepara	5	-	34
21	Kab. Demak	-	-	72
22	Kab. Semarang	-	-	-
23	Kab. Temanggung	-	-	-
24	Kab. Kendal	-	-	-
25	Kab. Batang	-	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	-	-
27	Kab. Pemalang	35	200	1 529
28	Kab. Tegal	-	-	-
29	Kab. Brebes	3	-	8
30	Kota Magelang	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-
33	Kota Semarang	-	20 030	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-
Jawa Tengah 2016		15 300	111 596	7 466
2015		42 424	82 481	4 657
2014		25 022	114 287	7 654
Indonesia 2016		166 717	837 582	1138 183

Tabel 6.18 Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2016 (ton)

No.	Jenis Tanaman	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jahe	33 760	42 363	40 302	48 422
2	Laos / Lengkuas	19 581	18 306	13 056	14 594
3	Kencur	13 625	10 100	8 765	8 691
4	Kunyit	38 159	38 933	28 574	27 612
5	Lempuyang	3 195	3 194	2 903	2 794
6	Temulawak	16 382	11 065	10 044	6 928
7	Temuireng	3 525	3 057	3 758	2 534
8	Temukunci	3 005	2 870	931	1 065
9	Dringo	158	235	115	202
10	Kapulaga	17 003	19 566	21 419	22 478
11	Mengkudu / Pace	936	1 012	825	448
12	Mahkota Dewa	1 128	1 179	875	549
13	Kejibeling	53	192	143	49
14	Sambiloto	273	229	163	278
15	Lidah buaya	15	35	17	77

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Jawa Tengah

Tabel 6.19 Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (kg)

No.	Kabupaten/Kota	Jahe	Laos / Lengkuas	Kencur	Kunyit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Kab. Cilacap	452 009	243 030	319 038	371 973	
2	Kab. Banyumas	659 308	672 703	282 560	866 699	
3	Kab. Purbalingga	56 350	58 388	39 607	51 664	
4	Kab. Banjarnegara	349 775	136 325	93 619	195 985	
5	Kab. Kebumen	236 948	131 967	265 168	180 098	
6	Kab. Purworejo	5 197 138	109 928	255 836	358 282	
7	Kab. Wonosobo	2 159 262	-	180	4 236	
8	Kab. Magelang	3 090 342	123 012	632 200	237 750	
9	Kab. Boyolali	1 056 750	9 600	2 231 900	11 750	
10	Kab. Klaten	4 886	3 371	2 178	8 505	
11	Kab. Sukoharjo	301 821	157 241	57 359	839 209	
12	Kab. Wonogiri	8 945 814	3 303 496	1 376 712	15 769 328	
13	Kab. Karanganyar	3 473 892	592 943	140 467	746 821	
14	Kab. Sragen	26 542	35 452	69 610	11 605	
15	Kab. Grobogan	46 138	34 309	12 889	16 472	
16	Kab. Blora	170 083	165 899	90 101	130 405	
17	Kab. Rembang	5 120 522	1 453 559	1 117 009	3 479 473	
18	Kab. Pati	230 737	28 155	283 664	253 251	
19	Kab. Kudus	812 180	4 298 790	1 015 770	535 340	
20	Kab. Jepara	13 054	687 952	142 496	3 647	
21	Kab. Demak	93 288	46 217	7 989	254 327	
22	Kab. Semarang	9 665 500	420 981	111 499	1 100 157	
23	Kab. Temanggung	2 587 905	65 800	2 225	288 910	
24	Kab. Kendal	62 237	2 267	25 303	199 772	
25	Kab. Batang	81 031	251 835	2 431	63 621	
26	Kab. Pekalongan	1 062 410	983 910	28 182	131 255	
27	Kab. Pemasang	273 461	176 236	33 736	93 420	
28	Kab. Tegal	139 530	155 108	20 318	91 933	
29	Kab. Brebes	1 257 103	235 849	19 960	763 289	
30	Kota Magelang	-	-	-	-	
31	Kota Surakarta	-	-	-	-	
32	Kota Salatiga	630 000	3 000	-	131 000	
33	Kota Semarang	165 750	6 978	10 530	422 000	
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-	
35	Kota Tegal	-	-	-	-	
Jawa Tengah		2016	48 421 766	14 594 301	8 690 536	27 612 177
		2015	40 301 740	13 055 705	8 764 880	28 573 746
		2014	42 363 430	18 305 869	10 100 291	38 933 038
Indonesia		2016	340 341 081	59 453 023	36 540 786	107 770 473

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Jawa Tengah

Tabel 6.19 lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Lempu- yang	Temu- lawak	Temu- ireng	Temu- kunci
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kab. Cilacap	257 994	261 526	237 004	990
2	Kab. Banyumas	91 322	449 761	45 420	-
3	Kab. Purbalingga	4 395	7 639	-	3 000
4	Kab. Banjarnegara	12 206	11 338	9 062	3 869
5	Kab. Kebumen	5 551	43 401	4 377	1 640
6	Kab. Purworejo	48 274	888 262	28 400	32 120
7	Kab. Wonosobo	-	187	-	-
8	Kab. Magelang	143 500	515 000	81 850	127 500
9	Kab. Boyolali	4 050	72 750	1 150	650
10	Kab. Klaten	1 750	2 860	2 950	-
11	Kab. Sukoharjo	161 415	217 060	80 919	1 800
12	Kab. Wonogiri	1 454 309	2 729 633	1 138 058	646 031
13	Kab. Karanganyar	100 507	406 888	348 644	29 960
14	Kab. Sragen	940	6 115	5 165	-
15	Kab. Grobogan	19 892	10 677	13 875	10 181
16	Kab. Blora	191 793	105 887	68 728	90 098
17	Kab. Rembang	40 744	113 893	60 202	36 041
18	Kab. Pati	-	80	-	1 900
19	Kab. Kudus	-	-	-	11 000
20	Kab. Jepara	202	250	260	782
21	Kab. Demak	6 199	6 143	2 635	8 555
22	Kab. Semarang	75 000	459 794	100 470	21 155
23	Kab. Temanggung	11 050	19 500	9 500	-
24	Kab. Kendal	560	50 200	-	539
25	Kab. Batang	34 300	16 500	-	-
26	Kab. Pekalongan	15 000	17 920	17 010	240
27	Kab. Pemasang	86 800	33 762	36 466	12 638
28	Kab. Tegal	2 583	32 061	8 330	5 780
29	Kab. Brebes	23 747	10 703	1 956	424
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	20 000	-	-
33	Kota Semarang	-	418 000	231 800	18 500
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		2 794 083	6 927 790	2 534 231	1 065 393
2015		2 902 711	10 043 653	3 758 173	930 657
2014		3 193 795	11 065 317	3 056 777	2 870 041
Indonesia 2016		8 467 091	22 123 632	6 067 555	3 789 352

Tabel 6.19 lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Dringo	Kapulaga	Mengkudu/ Pace	Mahkota Dewa
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Kab. Cilacap	1 216	296 995	15 629	81 190
2	Kab. Banyumas	18 824	2 035 332	86 879	33 507
3	Kab. Purbalingga	223	641 083	13 694	11 184
4	Kab. Banjarnegara	2 794	929 889	9 024	2 106
5	Kab. Kebumen	3 283	405 172	23 435	37 695
6	Kab. Purworejo	5 640	893 381	9 589	4 212
7	Kab. Wonosobo	-	4 109 972	220	420
8	Kab. Magelang	1 500	6813 344	6 080	2 700
9	Kab. Boyolali	1 750	5 000	11 105	-
10	Kab. Klaten	-	-	-	-
11	Kab. Sukoharjo	21 000	-	16 940	88 716
12	Kab. Wonogiri	108 073	73 211	28 133	168 821
13	Kab. Karanganyar	-	1 000	25 277	-
14	Kab. Sragen	500	-	174	-
15	Kab. Grobogan	1 239	1 146	9 819	2 736
16	Kab. Blora	15 500	-	14 986	17 580
17	Kab. Rembang	-	10	35 996	13 575
18	Kab. Pati	-	57 520	-	-
19	Kab. Kudus	-	-	18 043	-
20	Kab. Jepara	35	584	17 291	2 933
21	Kab. Demak	89	-	44 753	666
22	Kab. Semarang	500	2 668 473	1 876	26 544
23	Kab. Temanggung	-	736 125	-	-
24	Kab. Kendal	100	933 715	47	-
25	Kab. Batang	-	390 531	1 184	-
26	Kab. Pekalongan	-	72 339	-	-
27	Kab. Pemasang	19 368	326 954	7 693	20 825
28	Kab. Tegal	-	495 750	1 118	200
29	Kab. Brebes	-	415 272	47 948	26 820
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	61 000	-	-
33	Kota Semarang	-	114 000	1 086	7 006
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		201 634	22 477 798	448 019	549 436
2015		114 633	21 418 740	825 163	874 969
2014		235 275	19 565 762	1 012 468	1 179 464
Indonesia 2016		469 831	86 143 984	4 616 815	6 457 471

Tabel 6.19 lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Kejibeling	Sambiloto	Lidah buaya
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)
1	Kab. Cilacap	1 028	3 165	704
2	Kab. Banyumas	-	-	1 340
3	Kab. Purbalingga	1	250	6 103
4	Kab. Banjarnegara	1 008	1 150	35 000
5	Kab. Kebumen	-	1 530	-
6	Kab. Purworejo	2 500	-	-
7	Kab. Wonosobo	-	-	-
8	Kab. Magelang	-	67 500	-
9	Kab. Boyolali	308	144	104
10	Kab. Klaten	-	-	17
11	Kab. Sukoharjo	450	6 825	-
12	Kab. Wonogiri	40 919	134 603	1 925
13	Kab. Karanganyar	-	-	-
14	Kab. Sragen	-	-	-
15	Kab. Grobogan	400	239	80
16	Kab. Blora	2 383	1 471	-
17	Kab. Rembang	84	13	14 517
18	Kab. Pati	-	-	-
19	Kab. Kudus	-	-	-
20	Kab. Jepara	15	-	398
21	Kab. Demak	-	-	166
22	Kab. Semarang	-	-	-
23	Kab. Temanggung	-	-	-
24	Kab. Kendal	-	-	-
25	Kab. Batang	-	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	-	-
27	Kab. Pemalang	109	670	16 250
28	Kab. Tegal	-	-	-
29	Kab. Brebes	2	-	29
30	Kota Magelang	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-
33	Kota Semarang	-	60 040	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-
Jawa Tengah 2016		49 207	277 600	76 633
2015		142 920	162 851	17 189
2014		192 102	229 195	35 251
Indonesia 2016		520 067	783 484	10 924 741

**Tabel 6.20 Luas Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman
di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2016 (m²)**

No.	Jenis Tanaman	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Anggrek	200 418	155 976
2	Anthurium Bunga	15 969	7 954
3	Anyelir	5 804	3 518
4	Garbera (Herbras)	8 960	5 850
5	Gladiol	3 600	14 100
6	Heliconia (Pisang-pisangan)	12 014	8 351
7	Krisan	1 771 542	1 977 594
8	Mawar	913 455	951 625
9	Sedap Malam	485 046	619 696
10	Dracaena	8 806	8 870
11	Melati	8 900 020	14 934 496
12	Palem	15 171	11 161
13	Aglaonema	46 845	43 048
14	Adenium (Kamboja Jepang)	12 207	9 789
15	Euphorbia	27 252	24 375
16	Phylodendron	6 224	21 708
17	Pakis	464 514	528 122
18	Monstera	1 060	853
19	Ixora (Soka)	5 145	4 227
20	Cordyline	2 756	42
21	Diffenbachia	744	479
22	Sansevieria (Pedang-pedangan)	10 110	5 826
23	Anthurium Daun	36 200	19 138
24	Caladium	2 386	1 581

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Jawa Tengah

Tabel 6.20 Lanjutan

No.	Jenis Tanaman	2015	2016
(1)	(2)	(5)	(6)
1	Anggrek	163 337	154 568
2	Anthurium Bunga	6 203	5 681
3	Anyelir	1 800	1 228
4	Garbera (Herbras)	9 100	5 600
5	Gladiol	9 500	150
6	Heliconia (Pisang-pisangan)	5 147	5 146
7	Krisan	1 642 413	1 899 166
8	Mawar	867 477	873 830
9	Sedap Malam	759 798	734 874
10	Dracaena	11 779	2 371
11	Melati	15 600 293	14 715 183
12	Palem	23 432	26 256
13	Aglaonema	47 308	36 373
14	Adenium (Kamboja Jepang)	22 014	16 693
15	Euphorbia	23 064	21 337
16	Phylodendron	38 104	47 544
17	Pakis	709 614	727 185
18	Monstera	200	-
19	Ixora (Soka)	2 794	1 444
20	Cordyline	-	-
21	Diffenbachia	463	562
22	Sansevieria (Pedang-pedangan)	4 007	19 819
23	Anthurium Daun	13 713	32 390
24	Caladium	690	1 198

Tabel 6.21 Luas Tanaman Hias menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (m²)

No.	Kabupaten/Kota	Anggrek	Anthurium Bunga	Anyelir	Garbera (Herbras)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	18	-	6	-
2	Kab. Banyumas	255	220	-	-
3	Kab. Purbalingga	-	-	-	-
4	Kab. Banjarnegara	-	-	-	-
5	Kab. Kebumen	-	-	-	-
6	Kab. Purworejo	-	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	800	50	-	1 000
8	Kab. Magelang	36 164	-	-	-
9	Kab. Boyolali	116	1 006	-	-
10	Kab. Klaten	-	-	-	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	84 588	95	-	-
13	Kab. Karanganyar	1 312	2 600	1 210	200
14	Kab. Sragen	18	-	-	-
15	Kab. Grobogan	10	10	-	-
16	Kab. Blora	-	-	-	-
17	Kab. Rembang	-	-	-	-
18	Kab. Pati	-	-	-	-
19	Kab. Kudus	-	-	-	-
20	Kab. Jepara	-	15	-	-
21	Kab. Demak	-	-	-	-
22	Kab. Semarang	50	1 187	-	4 400
23	Kab. Temanggung	-	-	-	-
24	Kab. Kendal	831	-	-	-
25	Kab. Batang	-	-	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	-	-	-
27	Kab. Pemalang	1 076	198	12	-
28	Kab. Tegal	-	-	-	-
29	Kab. Brebes	-	-	-	-
30	Kota Magelang	125	-	-	-
31	Kota Surakarta	162	-	-	-
32	Kota Salatiga	1 386	300	-	-
33	Kota Semarang	27 657	-	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		154 568	5 681	1 228	5 600
2015		163 337	6 203	1 800	9 100
2014		155 976	7 954	3 518	5 850
Indonesia 2016		1 387 241	131 628	73 263	183 677

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Jawa Tengah

Tabel 6.21 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Heliconia			
		Gladiol	(Pisang- pisangan)	Krisan	Mawar
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kab. Cilacap	-	-	-	37 815
2	Kab. Banyumas	-	-	3	26 852
3	Kab. Purbalingga	-	-	-	-
4	Kab. Banjarnegara	-	-	1	4
5	Kab. Kebumen	-	-	-	126
6	Kab. Purworejo	-	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	-	-	57 500	1 679
8	Kab. Magelang	-	-	-	268 069
9	Kab. Boyolali	-	60	-	465 833
10	Kab. Klaten	-	-	-	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	-	-	22	445
13	Kab. Karanganyar	150	1 744	3 890	6 368
14	Kab. Sragen	-	-	-	10
15	Kab. Grobogan	-	6	-	200
16	Kab. Blora	-	-	-	92
17	Kab. Rembang	-	-	-	-
18	Kab. Pati	-	-	-	3 200
19	Kab. Kudus	-	-	-	-
20	Kab. Jepara	-	-	-	33
21	Kab. Demak	-	-	-	-
22	Kab. Semarang	-	3 315	1 827 050	60 549
23	Kab. Temanggung	-	-	10 600	-
24	Kab. Kendal	-	-	-	5
25	Kab. Batang	-	-	100	-
26	Kab. Pekalongan	-	-	-	-
27	Kab. Pemasang	-	21	-	774
28	Kab. Tegal	-	-	-	1 759
29	Kab. Brebes	-	-	-	-
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	17
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	-	-	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		150	5 146	1 899 166	873 830
2015		9 500	5 147	1 642 413	867 477
2014		14 100	8 351	1 977 594	951 625
Indonesia 2016		87 066	236 346	10 914 154	3 457 518

Tabel 6.21 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Sedap Malam	Dracaena	Melati	Palem
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Kab. Cilacap	-	-	24	12
2	Kab. Banyumas	-	-	5	14 161
3	Kab. Purbalingga	-	-	1 462 000	-
4	Kab. Banjarnegara	-	-	10 072	55
5	Kab. Kebumen	-	-	16	-
6	Kab. Purworejo	-	-	6 400	-
7	Kab. Wonosobo	-	-	-	-
8	Kab. Magelang	475 910	-	-	-
9	Kab. Boyolali	-	-	4 036	40
10	Kab. Klaten	-	-	-	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	96	-	856	649
13	Kab. Karanganyar	1 075	550	60	2 910
14	Kab. Sragen	-	-	-	-
15	Kab. Grobogan	-	-	198	4
16	Kab. Blora	-	-	82	75
17	Kab. Rembang	-	-	-	-
18	Kab. Pati	-	-	-	-
19	Kab. Kudus	-	-	-	-
20	Kab. Jepara	-	-	26	78
21	Kab. Demak	-	-	-	-
22	Kab. Semarang	257 500	1 715	-	7 420
23	Kab. Temanggung	-	-	-	-
24	Kab. Kendal	-	-	20	38
25	Kab. Batang	-	-	3 717 460	-
26	Kab. Pekalongan	-	-	1 614 000	-
27	Kab. Pemasang	293	103	4 480 574	126
28	Kab. Tegal	-	-	3 409 250	7
29	Kab. Brebes	-	-	-	-
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	104	662
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	-	3	-	19
34	Kota Pekalongan	-	-	10 000	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		734 874	2 371	14 715 183	26 256
2015		759 798	11 779	15 600 293	23 432
2014		619 696	8 870	14 934 496	11 161
Indonesia 2016		3 400 042	95 398	15 196 235	655 857

Tabel 6.21 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Aglaonema	Adenium (Kamboja Jepang)	Euphorbia	Phylodendron
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Kab. Cilacap	8	25	25	-
2	Kab. Banyumas	-	-	-	-
3	Kab. Purbalingga	-	-	-	-
4	Kab. Banjarnegara	18	6	5	5
5	Kab. Kebumen	-	-	-	-
6	Kab. Purworejo	-	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	-	-	-	5 750
8	Kab. Magelang	309	-	-	-
9	Kab. Boyolali	34 398	13 374	18 194	75
10	Kab. Klaten	-	-	20	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	163	785	1 916	-
13	Kab. Karanganyar	197	-	10	7 400
14	Kab. Sragen	-	109	1	-
15	Kab. Grobogan	-	12	33	-
16	Kab. Blora	-	-	-	-
17	Kab. Rembang	-	-	-	-
18	Kab. Pati	-	-	-	-
19	Kab. Kudus	-	-	-	-
20	Kab. Jepara	22	24	10	1
21	Kab. Demak	-	-	-	-
22	Kab. Semarang	751	500	-	32 310
23	Kab. Temanggung	-	-	-	-
24	Kab. Kendal	242	1 523	1 051	-
25	Kab. Batang	-	-	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	-	-	-
27	Kab. Pemasang	-	198	-	-
28	Kab. Tegal	-	-	-	-
29	Kab. Brebes	5	4	4	2 000
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	246	127	61	-
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	14	6	7	3
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		36 373	16 693	21 337	47 544
2015		47 308	22 014	23 064	38 104
2014		43 048	9 789	24 375	21 708
Indonesia 2016		129 324	142 988	112 781	495 268

Tabel 6.21 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Pakis	Monstera	Ixora (Soka)	Cordyline
(1)	(2)	(19)	(20)	(21)	(22)
1	Kab. Cilacap	3	-	10	-
2	Kab. Banyumas	12	-	-	-
3	Kab. Purbalingga	-	-	-	-
4	Kab. Banjarnegara	47	-	-	-
5	Kab. Kebumen	-	-	-	-
6	Kab. Purworejo	-	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	254 500	-	-	-
8	Kab. Magelang	457 000	-	-	-
9	Kab. Boyolali	138	-	211	-
10	Kab. Klaten	-	-	-	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	29	-	100	-
13	Kab. Karanganyar	300	-	100	-
14	Kab. Sragen	-	-	-	-
15	Kab. Grobogan	-	-	-	-
16	Kab. Blora	-	-	-	-
17	Kab. Rembang	-	-	-	-
18	Kab. Pati	-	-	-	-
19	Kab. Kudus	-	-	-	-
20	Kab. Jepara	40	-	3	-
21	Kab. Demak	-	-	-	-
22	Kab. Semarang	15 075	-	750	-
23	Kab. Temanggung	-	-	-	-
24	Kab. Kendal	-	-	-	-
25	Kab. Batang	-	-	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	-	-	-
27	Kab. Pemalang	41	-	99	-
28	Kab. Tegal	-	-	-	-
29	Kab. Brebes	-	-	-	-
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	171	-
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	-	-	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		727 185	-	1 444	-
2015		709 614	200	2 794	-
2014		528 122	853	4 227	42
Indonesia		985 719	18 432	98 077	46 331

Tabel 6.21 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Diffenbachia	Sansevieria (Pedangpedangan)	Anthurium Daun	Caladium
(1)	(2)	(24)	(25)	(26)	(27)
1	Kab. Cilacap	-	39	25	-
2	Kab. Banyumas	-	-	-	-
3	Kab. Purbalingga	-	-	-	-
4	Kab. Banjarnegara	-	9	305	-
5	Kab. Kebumen	-	-	-	-
6	Kab. Purworejo	-	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	-	-	-	-
8	Kab. Magelang	-	-	-	-
9	Kab. Boyolali	-	17 388	22 145	925
10	Kab. Klaten	-	-	-	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	-	-	173	200
13	Kab. Karanganyar	550	250	8 100	-
14	Kab. Sragen	-	-	-	-
15	Kab. Grobogan	-	20	24	-
16	Kab. Blora	-	16	12	-
17	Kab. Rembang	-	-	-	-
18	Kab. Pati	-	-	-	-
19	Kab. Kudus	-	-	-	-
20	Kab. Jepara	-	8	15	-
21	Kab. Demak	-	-	-	-
22	Kab. Semarang	-	1 300	1 050	-
23	Kab. Temanggung	-	-	-	-
24	Kab. Kendal	-	70	24	67
25	Kab. Batang	-	-	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	-	-	-
27	Kab. Pemasang	-	-	8	-
28	Kab. Tegal	-	600	-	-
29	Kab. Brebes	-	-	-	-
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	12	115	509	6
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	-	4	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		562	19 819	32 390	1 198
2015		463	4 007	13 713	690
2014		479	5 826	19 138	1 581
Indonesia 2016		25 706	150 897	104 583	37 781

Tabel 6.22 Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2016

No.	Jenis Tanaman	Satuan	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Anggrek	tangkai	1 229 972	1 950 394
2	Anthurium Bunga	tangkai	245 858	163 858
3	Anyelir	tangkai	160 519	103 245
4	Garbera (Herbras)	tangkai	198 546	167 158
5	Gladiol	tangkai	9 000	57 500
6	Heliconia (Pisang-pisangan)	tangkai	208 416	155 892
7	Krisan	tangkai	111 960 992	112 475 050
8	Mawar	tangkai	36 282 352	36 758 430
9	Sedap Malam	tangkai	35 649 043	33 687 622
10	Dracaena	pohon	49 557	93 332
11	Melati	kg	26 365 774	33 389 293
12	Palem	pohon	32 932	19 774
13	Aglaonema	pohon	192 447	187 447
14	Adenium (Kamboja Jepang)	pohon	77 628	59 232
15	Euphorbia	pohon	56 031	109 640
16	Phylodendron	pohon	140 076	261 037
17	Pakis	pohon	4 420 270	4 480 115
18	Monstera	pohon	10 042	8 439
19	Ixora (Soka)	pohon	26 274	23 334
20	Cordyline	pohon	2 880	242
21	Diffenbachia	pohon	8 608	4 649
22	Sansevieria (Pedang-pedangan)	rumpun	50 796	41 296
23	Anthurium Daun	pohon	184 349	299 952
24	Caladium	pohon	18 142	18 142

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Tengah

Tabel 6.22 Lanjutan

No.	Jenis Tanaman	Satuan	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)
1	Anggrek	tangkai	2 493 206	2 468 200
2	Anthurium Bunga	tangkai	131 445	127 622
3	Anyelir	tangkai	43 966	33 204
4	Garbera (Herbras)	tangkai	298 081	452 037
5	Gladiol	tangkai	28 000	4 266
6	Heliconia (Pisang-pisangan)	tangkai	49 293	41 682
7	Krisan	tangkai	101 070 169	137 970 928
8	Mawar	tangkai	33 022 198	26 913 407
9	Sedap Malam	tangkai	44 153 824	38 987 008
10	Dracaena	pohon	101 419	18 354
11	Melati	kg	27 790 759	27 521 237
12	Palem	pohon	43 543	66 327
13	Aglaonema	pohon	161 849	150 733
14	Adenium (Kamboja Jepang)	pohon	61 944	80 024
15	Euphorbia	pohon	105 493	113 043
16	Phylodendron	pohon	363 173	550 868
17	Pakis	pohon	4 542 779	5 714 419
18	Monstera	pohon	1 100	-
19	Ixora (Soka)	pohon	8 054	8 632
20	Cordyline	pohon	-	-
21	Diffenbachia	pohon	8 227	16 624
22	Sansevieria (Pedang-pedangan)	rumpun	33 470	63 466
23	Anthurium Daun	pohon	281 908	229 361
24	Caladium	pohon	3 647	2 236

Tabel 6.23 Produksi Tanaman Hias menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2016

No.	Kabupaten/Kota	Anggrek	Anthurium Bunga	Anyelir	Garbera (Herbras)
		tangkai	tangkai	tangkai	tangkai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	142	-	42	-
2	Kab. Banyumas	3 125	1 020	-	-
3	Kab. Purbalingga	-	-	-	-
4	Kab. Banjarnegara	-	-	-	-
5	Kab. Kebumen	-	-	-	-
6	Kab. Purworejo	-	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	3 361	246	-	12 935
8	Kab. Magelang	473 362	-	-	-
9	Kab. Boyolali	464	3 542	-	-
10	Kab. Klaten	-	-	-	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	1 547 646	1 100	-	-
13	Kab. Karanganyar	27 208	102 954	32 828	22 882
14	Kab. Sragen	69	-	-	-
15	Kab. Grobogan	80	504	-	-
16	Kab. Blora	-	-	-	-
17	Kab. Rembang	-	-	-	-
18	Kab. Pati	-	-	-	-
19	Kab. Kudus	-	-	-	-
20	Kab. Jepara	-	236	-	-
21	Kab. Demak	-	-	-	-
22	Kab. Semarang	50	15 684	-	416 220
23	Kab. Temanggung	-	-	-	-
24	Kab. Kendal	2 282	-	-	-
25	Kab. Batang	-	-	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	-	-	-
27	Kab. Pemalang	10 669	236	334	-
28	Kab. Tegal	-	-	-	-
29	Kab. Brebes	-	-	-	-
30	Kota Magelang	3 252	-	-	-
31	Kota Surakarta	327	-	-	-
32	Kota Salatiga	18 615	2 100	-	-
33	Kota Semarang	377 548	-	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		2 468 200	127 622	33 204	452 037
		2015	2 493 206	131 445	43 966
		2014	1 950 394	163 858	103 245
Indonesia ¹⁾ 2016		19 978,08	1 760,61	1 814,49	5 412,79

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Jateng

Keterangan : ¹⁾ Produksi dalam satuan ribu

Tabel 6.23 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Heliconia			
		Gladiol	(Pisang- pisangan)	Krisan	Mawar
		tangkai	tangkai	tangkai	tangkai
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kab. Cilacap	-	-	-	2 723 780
2	Kab. Banyumas	-	-	6	107 511
3	Kab. Purbalingga	-	-	-	-
4	Kab. Banjarnegara	-	-	1	4
5	Kab. Kebumen	-	-	-	1 316
6	Kab. Purworejo	-	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	-	-	1 470 613	34 512
8	Kab. Magelang	-	-	-	16 276 609
9	Kab. Boyolali	-	210	-	5 482 432
10	Kab. Klaten	-	-	-	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	-	-	196	20 757
13	Kab. Karanganyar	4 266	37 929	316 862	255 898
14	Kab. Sragen	-	-	-	24
15	Kab. Grobogan	-	182	-	840
16	Kab. Blora	-	-	-	7 880
17	Kab. Rembang	-	-	-	-
18	Kab. Pati	-	-	-	12 800
19	Kab. Kudus	-	-	-	-
20	Kab. Jepara	-	-	-	562
21	Kab. Demak	-	-	-	-
22	Kab. Semarang	-	3 315	136 149 950	1 894 200
23	Kab. Temanggung	-	-	29 800	-
24	Kab. Kendal	-	-	-	50
25	Kab. Batang	-	-	3 500	-
26	Kab. Pekalongan	-	-	-	-
27	Kab. Pemasang	-	46	-	11 974
28	Kab. Tegal	-	-	-	82 216
29	Kab. Brebes	-	-	-	-
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	42
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	-	-	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		4 266	41 682	137 970 928	26 913 407
2015		28 000	49 293	101 070 169	33 022 198
2014		57 500	155 892	112 475 050	36 758 430
Indonesia ¹⁾ 2016		1 008,8	1 088,2	433 100,1	181 884,6

Tabel 6.23 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Sedap Malam	Dracaena	Melati	Palem
		tangkai	pohon	kg	pohon
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Kab. Cilacap	-	-	62	53
2	Kab. Banyumas	-	-	76	36 778
3	Kab. Purbalingga	-	-	1 579 360	-
4	Kab. Banjarnegara	-	-	11 392	55
5	Kab. Kebumen	-	-	72	-
6	Kab. Purworejo	-	-	3 890	-
7	Kab. Wonosobo	-	-	-	-
8	Kab. Magelang	28 589 479	-	-	-
9	Kab. Boyolali	-	-	5 484	115
10	Kab. Klaten	-	-	-	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	2 458	-	982	3 599
13	Kab. Karanganyar	48 273	16 500	14	7 070
14	Kab. Sragen	-	-	-	-
15	Kab. Grobogan	-	-	163	27
16	Kab. Blora	-	-	66	150
17	Kab. Rembang	-	-	-	-
18	Kab. Pati	-	-	-	-
19	Kab. Kudus	-	-	-	-
20	Kab. Jepara	-	-	399	283
21	Kab. Demak	-	-	-	-
22	Kab. Semarang	10 340 520	1 715	-	14 333
23	Kab. Temanggung	-	-	-	-
24	Kab. Kendal	-	-	12	82
25	Kab. Batang	-	-	12 046 047	-
26	Kab. Pekalongan	-	-	4 013 112	-
27	Kab. Pemalang	6 113	124	4 861 973	139
28	Kab. Tegal	165	-	4 856 828	1 670
29	Kab. Brebes	-	-	-	-
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	305	1 951
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	-	15	-	22
34	Kota Pekalongan	-	-	141 000	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		38 987 008	18 354	27 521 237	66 327
2015		44 153 824	101 419	27 790 759	43 543
2014		33 687 622	93 332	33 389 293	19 774
Indonesia 1) 2016		117.094,1	4.691,5	31.184,0	982,6

Tabel 6.23 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Aglao-	Adenium	Euphor-	Phylo-
		nema	(Kamboja Jepang)	bia	dendron
(1)	(2)	pohon	pohon	pohon	pohon
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Kab. Cilacap	10	78	50	-
2	Kab. Banyumas	50	35	35	-
3	Kab. Purbalingga	-	-	-	-
4	Kab. Banjarnegara	18	6	5	5
5	Kab. Kebumen	-	-	-	-
6	Kab. Purworejo	-	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	-	-	-	47 250
8	Kab. Magelang	3 139	-	-	-
9	Kab. Boyolali	131 342	52 196	72 596	300
10	Kab. Klaten	-	-	40	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	2 122	13 190	35 902	-
13	Kab. Karanganyar	3 243	-	120	101 200
14	Kab. Sragen	-	109	1	-
15	Kab. Grobogan	-	704	523	-
16	Kab. Blora	-	-	46	-
17	Kab. Rembang	-	-	-	-
18	Kab. Pati	-	-	-	-
19	Kab. Kudus	-	-	-	-
20	Kab. Jepara	320	347	10	73
21	Kab. Demak	-	-	-	-
22	Kab. Semarang	8 665	1 325	-	140 010
23	Kab. Temanggung	-	-	-	-
24	Kab. Kendal	735	4 625	3 274	-
25	Kab. Batang	-	-	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	-	-	-
27	Kab. Pemalang	-	5 115	-	-
28	Kab. Tegal	-	1 524	-	-
29	Kab. Brebes	183	175	225	262 000
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	848	565	181	-
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	58	30	35	30
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		150 733	80 024	113 043	550 868
2015		161 849	61 944	105 493	363 173
2014		187 447	59 232	109 640	261 037
Indonesia 1) 2016		718,4	1 595,5	853,8	16 799,2

Tabel 6.23 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Pakis	Monstera	Ixora (Soka)	Cordyline
		pohon	pohon	pohon	pohon
(1)	(2)	(19)	(20)	(21)	(22)
1	Kab. Cilacap	3	-	23	-
2	Kab. Banyumas	32	-	-	-
3	Kab. Purbalingga	-	-	-	-
4	Kab. Banjarnegara	1 322	-	-	-
5	Kab. Kebumen	-	-	-	-
6	Kab. Purworejo	-	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	1 620 200	-	-	-
8	Kab. Magelang	3 762 590	-	-	-
9	Kab. Boyolali	552	-	763	-
10	Kab. Klaten	-	-	-	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	696	-	1 100	-
13	Kab. Karanganyar	10 000	-	5 000	-
14	Kab. Sragen	-	-	-	-
15	Kab. Grobogan	-	-	64	-
16	Kab. Blora	-	-	-	-
17	Kab. Rembang	-	-	-	-
18	Kab. Pati	-	-	-	-
19	Kab. Kudus	-	-	-	-
20	Kab. Jepara	1 440	-	186	-
21	Kab. Demak	-	-	-	-
22	Kab. Semarang	317 543	-	750	-
23	Kab. Temanggung	-	-	-	-
24	Kab. Kendal	-	-	-	-
25	Kab. Batang	-	-	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	-	-	-
27	Kab. Pemalang	41	-	103	-
28	Kab. Tegal	-	-	-	-
29	Kab. Brebes	-	-	-	-
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	643	-
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	-	-	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		5 714 419	0	8 632	0
2015		4 542 779	1 100	8 054	0
2014		4 480 115	8 439	23 334	242
Indonesia 1) 2016		10 369,4	59,9	542,9	735,1

Tabel 6.23 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Diffen-	Sansevieria	Anthurium	Caladium
		bachia	(Pedang-	Daun	
(1)	(2)	pohon	rumpun	pohon	pohon
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)
1	Kab. Cilacap	-	151	55	-
2	Kab. Banyumas	-	45	35	-
3	Kab. Purbalingga	-	-	-	-
4	Kab. Banjarnegara	-	9	305	-
5	Kab. Kebumen	-	-	-	-
6	Kab. Purworejo	-	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	-	-	-	-
8	Kab. Magelang	-	-	-	-
9	Kab. Boyolali	-	35 601	25 145	925
10	Kab. Klaten	-	-	-	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	-	-	2 181	708
13	Kab. Karanganyar	16 500	6 250	197 350	-
14	Kab. Sragen	-	-	-	-
15	Kab. Grobogan	-	200	300	-
16	Kab. Blora	-	16	12	-
17	Kab. Rembang	-	-	-	-
18	Kab. Pati	-	-	-	-
19	Kab. Kudus	-	-	-	-
20	Kab. Jepara	-	368	365	-
21	Kab. Demak	-	-	-	-
22	Kab. Semarang	-	1 350	1 050	-
23	Kab. Temanggung	-	-	-	-
24	Kab. Kendal	-	279	102	208
25	Kab. Batang	-	-	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	-	-	-
27	Kab. Pemalang	-	-	14	-
28	Kab. Tegal	-	18 400	-	-
29	Kab. Brebes	-	-	275	-
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	124	777	2 172	395
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	-	20	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2016		16 624	63 466	229 361	2 236
2015		8 227	33 470	281 908	3 647
2014		4 649	41 296	299 952	11 675
Indonesia 1) 2016		155,9	809,6	783,8	291,1

Tabel 6.24 Jumlah Perusahaan dan Usaha Non Rumah Tangga (NRT) Pertanian Hortikultura menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016

No.	Kabupaten/Kota	Perusahaan	Usaha Non	
			Rumah Tangga (NRT)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	-	-	-
2	Kab. Banyumas	-	-	-
3	Kab. Purbalingga	-	7	7
4	Kab. Banjarnegara	1	6	7
5	Kab. Kebumen	-	-	-
6	Kab. Purworejo	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	1	5	6
8	Kab. Magelang	4	5	9
9	Kab. Boyolali	-	4	4
10	Kab. Klaten	-	-	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	-	-	-
13	Kab. Karanganyar	1	-	1
14	Kab. Sragen	1	1	2
15	Kab. Grobogan	-	-	-
16	Kab. Blora	-	2	2
17	Kab. Rembang	-	1	1
18	Kab. Pati	-	-	-
19	Kab. Kudus	1	1	2
20	Kab. Jepara	-	1	1
21	Kab. Demak	-	1	1
22	Kab. Semarang	3	2	5
23	Kab. Temanggung	-	2	2
24	Kab. Kendal	3	3	6
25	Kab. Batang	-	1	1
26	Kab. Pekalongan	1	-	1
27	Kab. Pemasang	-	-	-
28	Kab. Tegal	-	1	1
29	Kab. Brebes	1	1	2
30	Kota Magelang	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-
32	Kota Salatiga	2	4	6
33	Kota Semarang	-	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-
Jawa Tengah		19	48	67

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

VII

PERKEBUNAN

<https://jatsig.bps.go.id>

<https://jateng.bps.go.id>

VII. PERKEBUNAN

Tabel 7.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2013

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan	Jenis Tanaman	
			Perkebunan Tanaman Tahunan	Perkebunan Tanaman Semusim
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	112 628	112 534	298
2	Kab. Banyumas	110 604	110 194	691
3	Kab. Purbalingga	68 765	68 523	1 563
4	Kab. Banjarnegara	77 148	75 674	2 013
5	Kab. Kebumen	154 219	153 053	4 556
6	Kab. Purworejo	105 751	105 111	1 966
7	Kab. Wonosobo	77 006	56 182	22 583
8	Kab. Magelang	103 210	71 811	37 375
9	Kab. Boyolali	71 526	55 693	30 430
10	Kab. Klaten	30 727	23 418	9 915
11	Kab. Sukoharjo	2 610	1 938	687
12	Kab. Wonogiri	118 086	117 031	5 724
13	Kab. Karanganyar	29 579	28 261	2 065
14	Kab. Sragen	8 152	1 569	6 616
15	Kab. Grobogan	25 184	9 158	16 174
16	Kab. Blora	13 188	3 663	9 575
17	Kab. Rembang	25 141	16 039	9 858
18	Kab. Pati	36 015	30 257	6 079
19	Kab. Kudus	12 448	5 918	7 362
20	Kab. Jepara	34 408	32 566	2 221
21	Kab. Demak	16 357	1 681	14 789
22	Kab. Semarang	72 434	66 849	8 904
23	Kab. Temanggung	102 603	60 288	55 229
24	Kab. Kendal	55 488	34 821	22 249
25	Kab. Batang	43 406	43 292	536
26	Kab. Pekalongan	24 509	23 612	1 457
27	Kab. Pemasang	40 791	38 704	4 529
28	Kab. Tegal	16 139	12 793	3 604
29	Kab. Brebes	26 664	26 308	569
30	Kota Magelang	51	47	4
31	Kota Surakarta	4	3	1
32	Kota Salatiga	2 830	2 457	568
33	Kota Semarang	1 888	1 788	108
34	Kota Pekalongan	35	34	1
35	Kota Tegal	89	86	3
Jawa Tengah		1 619 683	1 391 356	290 302
Indonesia		12 770 090	11 835 944	1 216 913

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 7.2 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan PTPN IX menurut Jenis Tanaman dan Kebun di Provinsi Jawa Tengah, 2015

No.	Jenis Tanaman / Kebun	Luas (ha)			Produksi (ton)
		Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Per-siapan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Karet		3 662	18 027	809	26 038,00
1	Warnasari, Kab. Cilacap	302	1 394	-	2 086,89
2	Kawung, Kab. Banyumas	-	1 298	-	1 400,29
3	Krumput K. Kangkung, Kab. Banyumas	-	1 341	-	1 570,33
4	Blimbing Buwaran, Kab. Batang	-	1 589	-	2 075,65
5	Siluwok / Subah, Kab. Batang	1 707	1 468	-	2 544,38
6	Sukamangli, Kab. Kendal	631	948	-	1 305,69
7	Merbuh, Kab. Kendal	643	1 835	249	2 822,81
8	Ngobo Jatirunggo, Kab. Semarang	-	970	-	1 270,65
9	Getas/Asinan, Kab. Semarang	-	1 028	-	1 480,91
10	Batujamus/Kerjoarum, Kab. Karanganyar	18	2 890	559	4 622,92
11	Balong Kalitelo, Kab. Jepara	-	3 100	-	4 653,57
12	Jolotigo Kab. Pekalongan	361	167	-	203,91
II. Teh		406	936	-	302,93
1	Kaligua, Kab. Pemalang	229	293	-	108,03
2	Semugih Pesantren, Kab. Pemalang	120	256	-	90,46
3	Blimbing/Jolotigo, Kab. Batang	58	386	-	104,44

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Tengah

Tabel 7.2 Lanjutan

No.	Jenis Tanaman / Kebun	Luas (ha)			Produksi (ton)
		Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Per-siapan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
III. Kopi		247	915	-	535,00
1	Blimbing/Jatilogo, Kab. Batang	-	-	-	-
2	Sukamangli, Kab. Kendal	82	175	-	36,02
3	Merbuh, Kab. Kendal	-	-	-	-
4	Ngobo Jatirunggo, Kab.Semarang	57	171	-	38,91
5	Getas/Asinan, Kab. Semarang	-	360	-	344,13
6	Batujamus/Kerjoarum, Kab. Karanganyar	-	-	-	-
7	Jolong Kalitelo, Kab. Pati	109	209	-	115,94
IV. Kakao		-	-	106	-
1	Warnasari, Kab. Cilacap	-	-	-	-
2	Semugih Pesantren, Kab. Pemalang	-	-	-	-
3	Ngobo Jatirunggo, Kab.Semarang	-	-	-	-
4	Balong Kalitelo, Kab. Jepara	-	-	106	-
V. Kapok		-	-	206	-
1	Siluwok	-	-	206	-
VI. Kelapa (butir)		-	351	-	521 098,00
1	Semugih	-	351	-	521 098,00
2	Balong	-	-	-	-
VII. Pala		-	194	16	6,40
1	Sukamangli, Kab. Kendal	-	28	16	0,49
2	Ngobo Jatirunggo, Kab.Semarang	-	166	-	5,91

Tabel 7.3 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Besar Swasta (PBS) menurut Jenis Tanaman dan Kebun di Provinsi Jawa Tengah, 2015

No.	Jenis Tanaman / Kebun	Luas (ha)		Produksi (ton)
		Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Karet		1 350,38	4 173,36	3 345,41
1	Kalimas, Kota Semarang	148,07	-	-
2	Sidorejo, Kab. Semarang	22,90	85,44	73,98
3	Tlogo, Kab. Semarang	73,65	156,70	88,46
4	Sringin, Kab. Kendal	105,54	182,85	477,75
5	Biting, Kab. Kendal	61,80	306,71	444,03
6	Sumurpitu, Kab. Kendal	124,02	87,83	104,96
7	Kebonroto, Kab. Kendal	20,00	40,00	-
8	Cluwak, Kab. Pati	-	167,68	88,00
9	Ciseru Cipari, Kab. Cilacap	410,10	1 825,57	997,02
10	Kalimanggungir, Kab. Cilacap	62,50	420,00	594,50
11	Carui, Cipari, Kab. Cilacap	165,17	291,22	0,00
12	Gunung Karet, Kab. Cilacap	90,17	269,36	87,14
13	Salib Putih, Kota Salatiga	44,46	5,00	14,72
14	Darmakradenan, Kab. Banyumas	16,00	-	-
15	Samodra, Kab. Banyumas	6,00	335,00	374,85
II. Kopi		43,77	495,20	1 564,48
1	Tlogo, Kab. Semarang	-	81,29	31,15
2	Salib Putih, Kota Salatiga	1,25	10,65	6,42
3	Lerep, Kab. Semarang	-	42,50	63,55
4	Selokaton, Kab. Kendal	-	10,40	2,00
5	Srendeng, Kab. Kendal	0,80	3,00	0,80
6	Sumurpitu, Kab. Kendal	21,67	94,40	943,96
7	Kesongo, Kota Salatiga	-	17,50	0,00
8	Rowoseneng, Kab. Temanggung	20,05	85,40	180,30
9	Took Bandung, Kab. Temanggung	-	138,00	334,30
10	Simbangjati, Kab. Batang	-	-	-
11	Sumber Arto I, Kab. Jepara	-	-	-
12	Pagilaran, Kab. Batang	-	1,66	-
13	Danasari, Kab. Tegal	-	-	-
14	Kalisidi, Kab. Semarang	-	10,40	2,00

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Tengah

Tabel 7.3 Lanjutan

No.	Jenis Tanaman / Kebun	Luas (ha)		Produksi (ton)
		Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
III. Kapok		-	163,51	121,04
1	Simbangjati, Kab. Batang	-	-	-
2	Petir Penundan, Kab. Batang	-	30,00	30,00
3	Segayung Selatan, Kab. Batang	-	20,97	-
4	Sumber Arto I, Kab. Jepara	-	30,00	50,00
5	Sumber Harto II, Kab. Jepara	-	-	-
6	Sumber Harto III, Kab. Jepara	-	34,33	-
7	P a k i s, Kab. Jepara	-	-	-
8	Sumur Pitu, Kab. Kendal	-	48,21	41,04
9	Salib Putih, Kota Salatiga	-	-	-
IV. Teh		180,06	2 281,30	4 877,52
1	Kaligintung, Kab. Temanggung	-	22,00	26,60
2	Medini, Kab. Kendal	-	286,98	2,77
3	T a m b i, Kab. Wonosobo	19,66	227,96	776,07
4	Tanjungsari, Kab. Wonosobo	45,71	149,18	696,31
5	Pagilaran, Kab. Batang	77,87	921,74	2 125,19
6	Kemuning, Kab. Karanganyar	-	383,70	699,89
7	Bedakah, Kab. Wonosobo	36,82	289,74	550,69
V. Cengkeh		103,63	1 082,68	259,30
1	Sidorejo, Kab. Semarang	-	-	-
2	Kalisidi, Kab. Semarang	-	233,34	39,00
3	Tlogo, Kab. Semarang	-	19,64	4,64
4	Salib Putih, Kota Salatiga	-	-	-
5	Lerep, Kab. Semarang	1,00	14,92	25,46
6	Selokaton, Kab. Kendal	90,33	233,98	180,00
7	Curug, Kab. Kendal	-	376,30	0,00
8	Srendeng, Kab. Kendal	1,80	1,20	0,15
9	Susukan, Limbangan, Kab. Kendal	-	9,00	0,00
10	Pesantren, Kab. Batang	-	15,50	0,66
11	Simadu, Kab. Pemalang	0,50	42,20	1,86
12	Sikasur, Kab. Pemalang	3,00	9,50	0,46
13	Puspita Nicky, Kab. Batang	-	20,00	0,00
14	Took Bandung, Kab. Temanggung	-	18,00	2,85
15	Rowoseneng, Kab. Temanggung	7,00	75,00	4,20
16	Pagilaran, Kab. Batang	-	14,10	0,02

Tabel 7.3 Lanjutan

No.	Jenis Tanaman/ Kebun	Luas (ha)		Produksi (ton)
		Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
VI. Kelapa (butir)		-	83,52	73 800,00
1	Segayung Utara, Kab. Batang	-	49,52	0,00
2	Segayung Selatan, Kab. Batang	-	-	-
3	Simbangjati, Kab. Batang	-	25,00	36 000,00
4	Mackenzie, Kab. Pemalang	-	-	-
5	Sumber Arto I, Kab. Jepara	-	-	-
6	Sumber Harto II, Kab. Jepara	-	-	-
7	P a k i s, Kab. Jepara	-	-	-
8	Panca Arga, Kab. Pemalang	-	-	-
9	Sikasur, Kab. Pemalang	-	9,00	37 800,00
VII. Kakao		-	886,79	137,72
1	Caruirejodadi, Kab. Cilacap	-	401,06	0,00
2	Segayung Utara, Kab. Batang	-	164,59	63,17
3	Wijaya Arga, Kab. Cilacap	-	-	-
4	Panca Arga, Kab. Pemalang	-	-	-
5	Darmakradenan, Kab. Banyumas	-	95,46	0,00
6	Samodra, Kab. Banyumas	-	34,00	0,00
7	Jatipablengan, Kab. Kendal	-	191,68	74,55
8	P a k i s, Kab. Jepara	-	-	-
9	Sumber Harto II, Kab. Jepara	-	-	-
10	Sumber Harto III, Kab. Jepara	-	-	-

Tabel 7.4 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2011 - 2016 (hektar)

No.	Jenis Tanaman	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanaman Tahunan				
1	Aren	2 793,12	2 802,84	2 812,20
2	Asem Jawa	97,06	102,75	107,05
3	Asem Manis	3,24	6,74	6,84
4	Cabe Jamu	374,21	374,11	372,80
5	Casiavera	626,80	664,18	586,49
6	Cengkeh	41 200,27	41 713,45	41 420,76
7	Glagah Arjuna	1 444,25	1 443,47	1 449,87
8	Jambu mete	25 894,96	25 403,63	25 427,19
9	Jarak Pagar	3 510,42	2 978,34	2 700,20
10	Jenitri	155,00	171,00	171,00
11	Kakao	5 900,11	6 730,95	6 699,28
12	Kapok	41 372,69	40 724,08	39 941,58
13	Karet	6 891,19	7 732,50	8 542,71
14	Kelapa Dalam	235 098,61	234 080,60	233 364,11
15	Kelapa Deres	23 533,93	23 906,11	23 838,10
16	Kelapa Hibrida	895,98	905,19	876,69
17	Kelapa Kopyor	968,85	985,77	1 142,71
18	Kemiri	192,87	133,47	117,44
19	Kemukus	337,65	338,05	338,00
20	Kenanga	185,33	243,58	259,40
21	Kina	27,92	28,22	28,05
22	Kopi Arabika	5 185,32	5 864,14	6 561,07
23	Kopi Robusta	31 036,91	31 158,44	31 357,83
24	Lada	1 578,49	1 549,03	1 625,48
25	Mendong	5,95	5,95	0,00
26	Nipah	710,00	710,00	110,00
27	Pala	919,11	987,29	1 143,64
28	Pandan	127,17	149,17	149,12
29	Panili	402,69	377,43	304,72
30	Pinang	93,74	92,22	75,59
31	Sereh Wangi	362,00	374,70	273,40
32	Siwalan	493,94	493,27	491,85
33	T e h	5 108,46	5 140,32	5 138,89

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Tengah

Tabel 7.4 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2011 - 2016 (hektar)

No.	Jenis Tanaman	2014	2015	2016
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Tanaman Tahunan				
1	Aren	2 951,88	2 944,14	3 003,36
2	Asem Jawa	202,57	212,06	205,70
3	Asem Manis	6,84	6,74	5,74
4	Cabe Jamu	371,30	382,30	370,50
5	Casiavera	502,56	466,27	441,60
6	Cengkeh	40 870,31	41 078,28	41 012,01
7	Glagah Arjuna	1 397,63	1 375,46	1 374,46
8	Jambu mete	25 131,26	25 069,00	25 068,31
9	Jarak Pagar	1 943,63	1 674,42	1 776,99
10	Jenitri	157,00	174,00	214,00
11	Kakao	6 578,70	6 621,96	6 298,60
12	Kapok	39 182,55	38 425,87	37 532,44
13	Karet	9 537,94	9 902,89	9 787,29
14	Kelapa Dalam	229 527,94	228 859,38	226 409,70
15	Kelapa Deres	23 794,06	23 916,63	23 664,69
16	Kelapa Hibrida	821,92	720,86	710,03
17	Kelapa Kopyor	1 241,45	1 334,30	1 231,82
18	Kemiri	109,52	102,68	109,61
19	Kemukus	337,00	341,63	350,61
20	Kenanga	245,03	239,86	222,86
21	Kina	23,28	23,28	14,26
22	Kopi Arabika	6 958,28	7 116,39	6 402,21
23	Kopi Robusta	31 922,62	37 712,99	32 294,92
24	Lada	1 603,94	1 940,73	1 960,57
25	Mendong	-	-	-
26	Nipah	110,00	110,00	110,00
27	Pala	1 421,19	1 641,56	1 629,48
28	Pandan	130,00	130,00	86,00
29	Panili	288,76	243,66	207,10
30	Pinang	75,38	64,66	64,66
31	Sereh Wangi	266,40	261,60	265,65
32	Siwalan	487,67	481,10	481,10
33	T e h	4 996,67	4 848,57	4 791,73

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Tengah

Tabel 7.4 Lanjutan

No.	Jenis Tanaman	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanaman Semusim				
34	Adas	144,00	133,50	71,00
35	Akar Wangi	15,50	15,50	15,50
36	Janggelan	1 348,00	1 348,00	1 348,00
37	Jarak Kepyar	180,00	1,00	20,00
38	Kapas	605,79	617,60	571,17
39	Klembak	84,00	32,00	39,00
40	Nilam	3 374,33	3 372,04	2 804,99
41	Rami/Serat Karung	-	-	-
42	Tebu	64 501,99	67 180,49	70 442,57
43	Gula Tumbu / Gula Merah	4 954,00	5 383,37	4 688,10
44	Tembakau Asepan	2 590,60	2 434,20	1 634,24
45	Tembakau Garangan	285,00	453,31	311,68
46	Tembakau Rajang	42 696,17	49 883,64	40 663,26
47	Tembakau Virginia	-	-	-
48	Tembakau Vorstenland	360,50	247,61	404,53
49	Wijen	150,70	100,00	95,50

Tabel 7.4 Lanjutan

No.	Jenis Tanaman	2014	2015	2016
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Tanaman Semusim				
34	Adas	71,00	71,00	71,00
35	Akar Wangi	15,50	15,50	10,15
36	Janggelan	1 348,00	1 348,00	1 348,00
37	Jarak Kepyar	20,00	15,00	15,00
38	Kapas	153,93	101,55	202,60
39	Klembak	29,00	8,00	7,00
40	Nilam	2 149,87	1 750,60	1 586,18
41	Rami/Serat Karung	-	-	-
42	Tebu	66 424,80	61 178,49	52 733,61
43	Gula Tumbu / Gula Merah	5 501,47	6 114,64	5 441,58
44	Tembakau Asepan	1 734,05	2 547,65	1 731,95
45	Tembakau Garangan	383,10	279,73	1 098,50
46	Tembakau Rajang	44 177,10	49 382,40	39 763,40
47	Tembakau Virginia	-	-	-
48	Tembakau Vorstenland	245,78	200,14	200,47
49	Wijen	104,50	72,50	63,50

Tabel 7.5 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2011 - 2016 (ton)

No.	Jenis Tanaman	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanaman Tahunan				
1	Aren	4 263,47	3 571,32	2 486,86
2	Asem Jawa	40,71	46,55	47,83
3	Asem Manis	0,59	0,59	-
4	Cabe Jamu	462,98	463,06	490,09
5	Casiavera	340,11	310,17	278,37
6	Cengkeh	4 236,27	7 571,76	6 235,55
7	Glagah Arjuna	1 546,11	1 712,44	1 803,20
8	Jambu mete	8 664,24	12 056,24	11 497,92
9	Jarak Pagar	263,13	275,62	264,92
10	Jenitri	199,18	256,83	359,42
11	Kakao	1 417,00	1 890,20	1 852,57
12	Kapok	30 028,49	25 326,22	23 373,14
13	Karet	1 401,64	1 580,17	1 852,57
14	Kelapa Dalam	180 163,14	182 171,84	186 857,55
15	Kelapa Deres	219 369,48	223 669,35	220 914,93
16	Kelapa Hibrida	476,72	885,92	779,86
17	Kelapa Kopyor (butir)	795 359,00	916 892,00	893 300,00
18	Kemiri	24,04	24,24	23,66
19	Kemukus	164,99	202,15	211,81
20	Kenanga	57,08	158,59	542,00
21	Kina	4,80	4,69	2,00
22	Kopi Arabika	820,00	2 010,99	2 157,63
23	Kopi Robusta	9 017,00	31 463,92	17 610,34
24	Lada	983,00	1 522,25	941,69
25	Mendong	8,28	5,25	-
26	Nipah	4,88	-	-
27	Pala	90,31	80,72	105,89
28	Pandan	778,63	1 434,71	1 906,67
29	Panili	48,07	63,52	52,22
30	Pinang	46,17	6,53	11,54
31	Sereh Wangi	0,98	182,84	145,61
32	Siwalan	2 942,39	1 114,08	960,38
33	T e h	5 821,31	6 435,99	6 749,27

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Tengah

Tabel 7.5 Lanjutan

No.	Jenis Tanaman	2014	2015	2016
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Tanaman Tahunan				
1	Aren	3 709,30	3 765,76	3 532,09
2	Asem Jawa	59,88	59,74	55,48
3	Asem Manis	-	0,44	0,04
4	Cabe Jamu	489,96	486,89	485,23
5	Casiavera	276,90	244,09	233,45
6	Cengkeh	6 850,60	6 433,72	6 274,38
7	Glagah Arjuna	2 423,83	2 629,50	2 315,35
8	Jambu mete	11 431,13	11 224,47	8 920,98
9	Jarak Pagar	163,05	149,84	119,43
10	Jenitri	217,00	259,34	285,68
11	Kakao	1 861,08	1 864,77	1 991,69
12	Kapok	23 071,97	22 459,16	9 538,99
13	Karet	2 030,69	2 085,56	2 235,40
14	Kelapa Dalam	182 609,10	177 375,82	177 430,71
15	Kelapa Deres	214 832,41	214 323,04	200 126,70
16	Kelapa Hibrida	418,95	417,78	434,62
17	Kelapa Kopyor (butir)	895 358,00	892 452,00	892 372,00
18	Kemiri	23,26	23,30	22,41
19	Kemukus	207,68	217,96	112,14
20	Kenanga	447,95	122,92	71,33
21	Kina	1,20	2,85	2,10
22	Kopi Arabika	2 421,25	2 184,77	1 890,16
23	Kopi Robusta	21 127,48	18 505,39	14 920,82
24	Lada	499,41	502,21	551,08
25	Mendong	-	-	-
26	Nipah	-	-	-
27	Pala	111,84	121,29	127,19
28	Pandan	363,00	1 381,29	1 486,96
29	Panili	30,86	34,99	38,17
30	Pinang	6,53	2,65	3,71
31	Sereh Wangi	97,54	2,86	2,48
32	Siwalan	881,23	964,12	862,92
33	T e h	7 399,91	6 241,51	5 711,18

Tabel 7.5 Lanjutan

No.	Jenis Tanaman	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanaman Semusim				
34	Adas	9,68	27,11	5,80
35	Akar Wangi	12,40	310,00	310,00
36	Janggolan	7 114,00	5 331,00	5 523,00
37	Jarak Kepyar	0,43	0,03	9,00
38	Kapas	120,28	108,63	105,51
39	Klembak	54,00	27,00	36,00
40	Nilam	13 971,00	12 487,33	11 307,10
41	Rami/Serat Karung	-	-	-
42	Tebu	244 192,40	329 191,24	332 793,37
43	Gula Tumbu / Gula Merah	23 320,70	31 655,53	36 947,43
44	Tembakau Asepan	4 283,59	4 125,83	2 552,81
45	Tembakau Garangan	298,76	307,76	242,81
46	Tembakau Rajang	34 290,46	36 747,50	27 572,05
47	Tembakau Virginia	-	-	-
48	Tembakau Vorstenland	538,45	292,98	604,47
49	Wijen	54,17	48,68	36,49

Tabel 7.5 Lanjutan

No.	Jenis Tanaman	2014	2015	2016
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Tanaman Semusim				
34	Adas	5,50	20,38	19,05
35	Akar Wangi	312,33	312,33	21,16
36	Janggelan	5 523,00	5 055,00	5 523,00
37	Jarak Kepyar	-	-	10,50
38	Kapas	31,77	22,94	14,22
39	Klembak	212,00	65,00	28,00
40	Nilam	8 740,26	7 517,63	7 708,56
41	Rami/Serat Karung	-	-	-
42	Tebu	250 563,48	251 861,63	211 797,64
43	Gula Tumbu / Gula Merah	36 597,26	37 321,36	34 254,64
44	Tembakau Asepan	2 516,69	3 883,31	1 957,82
45	Tembakau Garangan	234,27	219,95	662,57
46	Tembakau Rajang	29 484,62	36 060,32	24 999,22
47	Tembakau Virginia	-	-	-
48	Tembakau Vorstenland	305,98	340,07	303,93
49	Wijen	58,55	45,88	36,23

Tabel 7.6 Jumlah Perusahaan Perkebunan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2014-2016

No.	Kabupaten/Kota	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	6	6	6
2	Kab. Banyumas	3	3	3
3	Kab. Purbalingga	-	-	-
4	Kab. Banjarnegara	1	1	1
5	Kab. Kebumen	-	-	-
6	Kab. Purworejo	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	3	3	3
8	Kab. Magelang	1	1	1
9	Kab. Boyolali	-	-	-
10	Kab. Klaten	2	2	1
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	-	-	-
13	Kab. Karanganyar	3	3	3
14	Kab. Sragen	1	1	1
15	Kab. Grobogan	-	-	-
16	Kab. Blora	-	-	-
17	Kab. Rembang	-	-	-
18	Kab. Pati	5	5	5
19	Kab. Kudus	-	-	-
20	Kab. Jepara	4	4	4
21	Kab. Demak	-	-	-
22	Kab. Semarang	7	7	6
23	Kab. Temanggung	2	2	2
24	Kab. Kendal	13	13	11
25	Kab. Batang	9	9	9
26	Kab. Pekalongan	4	4	4
27	Kab. Pemalang	4	4	4
28	Kab. Tegal	2	2	2
29	Kab. Brebes	2	2	2
30	Kota Magelang	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-
33	Kota Semarang	2	2	2
34	Kota Pekalongan	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-
Jawa Tengah		74	74	70

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

<https://jateng.bps.go.id>

VIII

PETERNAKAN

<https://jateng.bps.go.id>

VIII. PETERNAKAN

Tabel 8.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan dan Jumlah Peternak menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah Kondisi Mei 2013

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan	Jumlah Peternak		
			Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	127 029	103 070	30 595	133 665
2	Kab. Banyumas	126 468	102 221	37 906	140 127
3	Kab. Purbalingga	73 572	58 159	22 243	80 402
4	Kab. Banjarnegara	98 188	86 203	25 450	111 653
5	Kab. Kebumen	168 191	137 619	55 670	193 289
6	Kab. Purworejo	113 261	94 489	23 137	117 626
7	Kab. Wonosobo	78 718	70 102	13 412	83 514
8	Kab. Magelang	120 228	107 113	26 426	133 539
9	Kab. Boyolali	133 802	112 313	37 421	149 734
10	Kab. Klaten	86 671	76 410	19 529	95 939
11	Kab. Sukoharjo	43 954	36 967	11 248	48 215
12	Kab. Wonogiri	168 956	146 813	37 268	184 081
13	Kab. Karanganyar	68 090	61 336	9 453	70 789
14	Kab. Sragen	91 853	73 199	28 435	101 634
15	Kab. Grobogan	183 809	127 672	87 505	215 177
16	Kab. Blora	126 380	113 048	20 675	133 723
17	Kab. Rembang	79 282	70 033	15 778	85 811
18	Kab. Pati	127 222	96 691	46 975	143 666
19	Kab. Kudus	23 435	17 880	6 732	24 612
20	Kab. Jepara	70 834	56 678	25 336	82 014
21	Kab. Demak	35 167	24 189	12 831	37 020
22	Kab. Semarang	86 155	73 389	17 364	90 753
23	Kab. Temanggung	72 662	67 021	12 724	79 745
24	Kab. Kendal	42 970	35 778	11 773	47 551
25	Kab. Batang	41 878	33 687	11 151	44 838
26	Kab. Pekalongan	32 500	28 880	9 914	38 794
27	Kab. Pemalang	58 178	47 951	18 530	66 481
28	Kab. Tegal	33 036	29 975	7 943	37 918
29	Kab. Brebes	85 793	65 738	27 311	93 049
30	Kota Magelang	470	475	70	545
31	Kota Surakarta	904	836	162	998
32	Kota Salatiga	3 650	3 359	538	3 897
33	Kota Semarang	7 305	6 586	1 707	8 293
34	Kota Pekalongan	790	777	89	866
35	Kota Tegal	1 047	956	187	1 143
Jawa Tengah		2 612 448	2 167 613	713 488	2 881 101
Indonesia		12 969 210	11 080 281	3 658 004	14 738 285

Sumber : Sensus Pertanian 2013 (ST2013), BPS Provinsi Jawa Tengah
Indikator Utama Pertanian Provinsi Jawa Tengah 2016

Tabel 8.2 Populasi Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Kondisi 1 Juni 2011 (ekor)

No.	Kabupaten/Kota	Sapi			Kerbau
		Potong	Perah	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	20 002	21	20 023	2 616
2	Kab. Banyumas	17 529	1 567	19 096	1 928
3	Kab. Purbalingga	15 926	106	16 032	1 502
4	Kab. Banjarnegara	34 320	2 867	37 187	1 007
5	Kab. Kebumen	90 055	28	90 083	889
6	Kab. Purworejo	20 207	67	20 274	1 834
7	Kab. Wonosobo	27 687	1 717	29 404	2 230
8	Kab. Magelang	68 340	3 590	71 930	6 147
9	Kab. Boyolali	97 986	87 793	185 779	1 232
10	Kab. Klaten	100 814	5 404	106 218	1 455
11	Kab. Sukoharjo	37 064	363	37 427	532
12	Kab. Wonogiri	187 850	34	187 884	113
13	Kab. Karanganyar	74 378	350	74 728	265
14	Kab. Sragen	113 566	99	113 665	329
15	Kab. Grobogan	197 430	230	197 660	2 546
16	Kab. Blora	269 533	30	269 563	1 704
17	Kab. Rembang	152 680	6	152 686	190
18	Kab. Pati	108 735	332	109 067	878
19	Kab. Kudus	11 351	241	11 592	2 371
20	Kab. Jepara	50 816	24	50 840	3 845
21	Kab. Demak	3 550	13	3 563	2 773
22	Kab. Semarang	57 266	36 962	94 228	3 532
23	Kab. Temanggung	40 371	211	40 582	1 377
24	Kab. Kendal	26 906	245	27 151	4 136
25	Kab. Batang	24 037	65	24 102	2 246
26	Kab. Pekalongan	21 792	115	21 907	3 675
27	Kab. Pemalang	10 210	36	10 246	7 838
28	Kab. Tegal	10 711	214	10 925	5 817
29	Kab. Brebes	37 740	40	37 780	8 774
30	Kota Magelang	238	35	273	60
31	Kota Surakarta	1 029	74	1 103	23
32	Kota Salatiga	1 508	4 868	6 376	122
33	Kota Semarang	5 148	1 793	6 941	1 552
34	Kota Pekalongan	586	364	950	107
35	Kota Tegal	190	27	217	29
Jawa Tengah		1 937 551	149 931	2 087 482	75 674

Sumber : Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau 2011 (PSPK2011), BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 8.3 Populasi Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Kondisi 1 Mei 2013 (ekor)

No.	Kabupaten/Kota	Sapi			Kerbau
		Potong	Perah	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	15 717	97	15 814	2 024
2	Kab. Banyumas	14 845	2 213	17 058	1 590
3	Kab. Purbalingga	12 904	162	13 066	1 129
4	Kab. Banjarnegara	32 222	1 126	33 348	1 082
5	Kab. Kebumen	62 564	143	62 707	611
6	Kab. Purworejo	13 785	130	13 915	1 506
7	Kab. Wonosobo	21 970	1 032	23 002	1 846
8	Kab. Magelang	61 574	1 732	63 306	5 033
9	Kab. Boyolali	87 858	61 887	149 745	1 020
10	Kab. Klaten	78 488	4 105	82 593	1 165
11	Kab. Sukoharjo	26 281	261	26 542	433
12	Kab. Wonogiri	154 753	164	154 917	220
13	Kab. Karanganyar	60 023	428	60 451	226
14	Kab. Sragen	82 773	210	82 983	419
15	Kab. Grobogan	137 360	204	137 564	1 920
16	Kab. Blora	197 868	24	197 892	1 518
17	Kab. Rembang	117 179	10	117 189	202
18	Kab. Pati	83 864	214	84 078	764
19	Kab. Kudus	9 758	253	10 011	1 896
20	Kab. Jepara	38 893	108	39 001	3 214
21	Kab. Demak	3 897	68	3 965	2 238
22	Kab. Semarang	51 901	22 308	74 209	2 941
23	Kab. Temanggung	27 191	620	27 811	1 333
24	Kab. Kendal	18 567	235	18 802	2 811
25	Kab. Batang	16 927	133	17 060	1 373
26	Kab. Pekalongan	18 585	366	18 951	2 973
27	Kab. Pemalang	8 026	20	8 046	7 339
28	Kab. Tegal	9 003	216	9 219	4 198
29	Kab. Brebes	28 031	48	28 079	7 540
30	Kota Magelang	159	22	181	46
31	Kota Surakarta	809	100	909	13
32	Kota Salatiga	1 229	3 413	4 642	102
33	Kota Semarang	4 643	1 447	6 090	1 210
34	Kota Pekalongan	307	268	575	71
35	Kota Tegal	123	27	150	26
Jawa Tengah		1 500 077	103 794	1 603 871	62 032
Indonesia		12 689 939	437 984	13 127 923	1 109 520

Sumber : Sensus Pertanian 2013 (ST2013), BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 8.4 Populasi Ternak Besar dan Kecil menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (ekor)

No.	Kabupaten/Kota	Kuda	Sapi		
			Potong	Perah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	208	16 205	30	16 235
2	Kab. Banyumas	100	12 805	3 172	15 977
3	Kab. Purbalingga	61	11 472	110	11 582
4	Kab. Banjarnegara	93	31 194	1 354	32 548
5	Kab. Kebumen	272	65 583	12	65 595
6	Kab. Purworejo	244	19 476	29	19 505
7	Kab. Wonosobo	299	20 024	933	20 957
8	Kab. Magelang	402	78 248	2 561	80 809
9	Kab. Boyolali	302	95 651	89 844	185 495
10	Kab. Klaten	246	93 788	5 795	99 583
11	Kab. Sukoharjo	234	28 530	14	28 544
12	Kab. Wonogiri	-	157 936	37	157 973
13	Kab. Karanganyar	167	63 144	342	63 486
14	Kab. Sragen	25	87 521	11	87 532
15	Kab. Grobogan	493	187 660	364	188 024
16	Kab. Blora	77	222 718	28	222 746
17	Kab. Rembang	5 000	130 625	-	130 625
18	Kab. Pati	115	94 619	148	94 767
19	Kab. Kudus	110	9 747	251	9 998
20	Kab. Jepara	186	45 928	24	45 952
21	Kab. Demak	543	4 982	14	4 996
22	Kab. Semarang	524	46 238	25 690	71 928
23	Kab. Temanggung	461	32 830	275	33 105
24	Kab. Kendal	828	20 523	180	20 703
25	Kab. Batang	92	20 002	122	20 124
26	Kab. Pekalongan	123	22 375	169	22 544
27	Kab. Pemalang	174	9 711	7	9 718
28	Kab. Tegal	356	10 544	238	10 782
29	Kab. Brebes	181	27 542	21	27 563
30	Kota Magelang	9	206	43	249
31	Kota Surakarta	6	570	19	589
32	Kota Salatiga	59	1 349	3 493	4 842
33	Kota Semarang	85	4 505	1 703	6 208
34	Kota Pekalongan	-	257	301	558
35	Kota Tegal	-	65	-	65
Jawa Tengah 2016		12 075	1 674 573	137 334	1 811 907
2015		12 550	1 642 578	134 670	1 777 248
2014		13 462	1 592 638	122 566	1 715 204
2013		15 559	1 500 077	103 794	1 603 871
2012		17 763	2 051 407	154 398	2 205 805

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah
 206 *Indikator Utama Pertanian Provinsi Jawa Tengah 2016*

Tabel 8.4 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Kerbau	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kab. Cilacap	1 738	105 257	24 693	900
2	Kab. Banyumas	1 260	227 124	22 213	3 577
3	Kab. Purbalingga	1 152	394 245	59 662	889
4	Kab. Banjarnegara	878	194 871	65 909	91
5	Kab. Kebumen	244	424 196	136 899	400
6	Kab. Purworejo	1 546	215 479	47 134	498
7	Kab. Wonosobo	960	160 177	103 959	278
8	Kab. Magelang	6 021	87 701	92 300	1 294
9	Kab. Boyolali	755	89 809	49 319	6 002
10	Kab. Klaten	813	88 343	38 488	1 446
11	Kab. Sukoharjo	584	47 497	44 260	14 530
12	Kab. Wonogiri	171	461 426	125 008	9 179
13	Kab. Karanganyar	122	25 330	117 651	52 145
14	Kab. Sragen	336	74 758	74 911	3 987
15	Kab. Grobogan	2 477	121 256	18 822	211
16	Kab. Blora	1 528	130 473	17 118	17
17	Kab. Rembang	215	162 090	157 771	-
18	Kab. Pati	1 436	179 552	23 792	493
19	Kab. Kudus	2 263	28 190	11 439	-
20	Kab. Jepara	3 546	68 287	28 749	-
21	Kab. Demak	3 122	48 026	75 972	-
22	Kab. Semarang	2 629	117 001	167 373	15 971
23	Kab. Temanggung	1 465	75 685	350 770	87
24	Kab. Kendal	2 090	37 776	30 842	-
25	Kab. Batang	1 518	80 090	33 519	5 800
26	Kab. Pekalongan	2 884	50 499	31 171	-
27	Kab. Pemalang	8 247	171 498	40 741	3 756
28	Kab. Tegal	4 918	72 033	173 978	-
29	Kab. Brebes	7 651	108 337	168 509	-
30	Kota Magelang	55	210	615	255
31	Kota Surakarta	17	503	175	-
32	Kota Salatiga	76	3 250	799	-
33	Kota Semarang	1 179	10 625	2 846	-
34	Kota Pekalongan	52	2 170	858	-
35	Kota Tegal	25	2 890	2 675	-
Jawa Tengah 2016		63 973	4 066 654	2 340 940	121 806
2015		64 913	4 069 797	2 304 130	122 653
2014		66 860	3 957 917	2 395 671	136 495
2013		62 032	3 922 159	2 458 303	158 883
2012		79 667	3 889 878	2 429 132	163 377

Tabel 8.5 Populasi Unggas dan Kelinci menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (ekor)

No.	Kabupaten/Kota	Ayam Ras	
		Pedaging	Petelur
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kab. Cilacap	18 000 000	210 000
2	Kab. Banyumas	10 054 844	1 577 825
3	Kab. Purbalingga	4 799 298	774 909
4	Kab. Banjarnegara	4 654 576	210 693
5	Kab. Kebumen	2 166 422	8 467
6	Kab. Purworejo	2 724 300	186 900
7	Kab. Wonosobo	1 870 584	45 757
8	Kab. Magelang	1 474 500	1 695 780
9	Kab. Boyolali	14 501 873	2 357 886
10	Kab. Klaten	2 898 344	867 822
11	Kab. Sukoharjo	2 398 400	739 490
12	Kab. Wonogiri	6 632 250	57 900
13	Kab. Karanganyar	6 948 766	1 830 430
14	Kab. Sragen	4 313 365	500 352
15	Kab. Grobogan	4 998 740	69 784
16	Kab. Blora	1 717 574	203 550
17	Kab. Rembang	726 000	1 200
18	Kab. Pati	7 296 535	105 530
19	Kab. Kudus	6 721 741	137 000
20	Kab. Jepara	536 792	287 392
21	Kab. Demak	10 723 750	25 000
22	Kab. Semarang	10 754 603	1 331 528
23	Kab. Temanggung	3 807 600	684 235
24	Kab. Kendal	8 587 800	3 799 915
25	Kab. Batang	12 070 922	970 000
26	Kab. Pekalongan	5 388 500	139 918
27	Kab. Pemalang	9 329 400	165 300
28	Kab. Tegal	5 754 048	597 000
29	Kab. Brebes	6 958 232	1 413 960
30	Kota Magelang	246 500	800
31	Kota Surakarta	4 000	1 780
32	Kota Salatiga	212 383	137 500
33	Kota Semarang	1 016 960	692 980
34	Kota Pekalongan	9 656	4 274
35	Kota Tegal	185 000	0
Jawa Tengah 2016		180 484 258	21 832 857
2015		126 102 734	21 865 087
2014		108 195 894	20 293 547
2013		103 964 760	21 630 154
2012		76 906 291	19 881 430

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah
 208 *Indikator Utama Pertanian Provinsi Jawa Tengah 2016*

Tabel 8.5 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Ayam Kampung	Itik / Itik Manila
(1)	(2)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	1 495 305	307 110
2	Kab. Banyumas	1 320 970	186 357
3	Kab. Purbalingga	2 246 725	62 636
4	Kab. Banjarnegara	535 988	43 859
5	Kab. Kebumen	3 926 990	191 877
6	Kab. Purworejo	579 215	163 834
7	Kab. Wonosobo	874 307	70 231
8	Kab. Magelang	987 718	188 937
9	Kab. Boyolali	815 585	158 830
10	Kab. Klaten	2 801 581	395 436
11	Kab. Sukoharjo	843 754	225 090
12	Kab. Wonogiri	2 297 141	49 455
13	Kab. Karanganyar	919 390	74 316
14	Kab. Sragen	770 528	36 370
15	Kab. Grobogan	1 506 406	115 131
16	Kab. Blora	3 323 319	61 957
17	Kab. Rembang	723 180	32 900
18	Kab. Pati	969 644	263 539
19	Kab. Kudus	419 935	31 264
20	Kab. Jepara	687 185	74 639
21	Kab. Demak	586 712	239 182
22	Kab. Semarang	861 989	127 859
23	Kab. Temanggung	1 884 775	102 405
24	Kab. Kendal	784 295	165 150
25	Kab. Batang	777 902	113 679
26	Kab. Pekalongan	984 750	189 059
27	Kab. Pemalang	2 798 968	327 566
28	Kab. Tegal	2 394 260	130 650
29	Kab. Brebes	2 413 427	485 118
30	Kota Magelang	48 118	6 265
31	Kota Surakarta	14 138	80
32	Kota Salatiga	89 150	3 819
33	Kota Semarang	135 900	29 714
34	Kota Pekalongan	109 882	30 728
35	Kota Tegal	47 595	268 790
Jawa Tengah 2016		41 976 727	4 953 832
2015		40 717 554	4 978 130
2014		40 753 808	5 654 845
2013		39 313 232	5 582 225
2012		40 868 263	5 713 260

Tabel 8.6 Jumlah Perusahaan Peternakan Berbadan Hukum menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Hewan Ternak di Provinsi Jawa Tengah, 2016

No.	Kabupaten/Kota	Perusahaan Sapi Perah	Perusahaan Ternak Besar/Kecil	Perusahaan Unggas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	-	-	-
2	Kab. Banyumas	-	-	1
3	Kab. Purbalingga	-	-	-
4	Kab. Banjarnegara	-	-	-
5	Kab. Kebumen	-	-	-
6	Kab. Purworejo	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	-	-	-
8	Kab. Magelang	-	-	5
9	Kab. Boyolali	-	-	-
10	Kab. Klaten	-	2	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	-	-	-
13	Kab. Karanganyar	-	-	1
14	Kab. Sragen	-	-	-
15	Kab. Grobogan	-	1	-
16	Kab. Blora	-	-	-
17	Kab. Rembang	-	1	-
18	Kab. Pati	-	-	-
19	Kab. Kudus	-	-	1
20	Kab. Jepara	1	2	1
21	Kab. Demak	-	-	-
22	Kab. Semarang	1	2	16
23	Kab. Temanggung	1	1	-
24	Kab. Kendal	2	2	8
25	Kab. Batang	-	-	1
26	Kab. Pekalongan	-	-	1
27	Kab. Pemalang	-	-	-
28	Kab. Tegal	-	1	-
29	Kab. Brebes	-	-	-
30	Kota Magelang	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-
32	Kota Salatiga	2	-	3
33	Kota Semarang	-	-	1
34	Kota Pekalongan	1	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-
Jawa Tengah		8	12	39

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 8.7 Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) / Tempat Potong Hewan (TPH) yang Dilaporkan menurut Jenis Ternak di Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia, 2015 - 2016 (ekor)

No.	Jenis Ternak	2015		2016	
		Jawa Tengah	Indonesia	Jawa Tengah	Indonesia
(1)	(2)	(5)	(6)	(5)	(6)
1	Sapi	151 350	1 207 170	131 333	1 163 459
2	Kerbau	3 283	34 960	3 527	37 797
3	Kuda	138	3 292	92	3 162
4	Kambing	64 593	212 589	51 009	186 628
5	Domba	37 638	99 987	33 544	93 342
6	Babi	17 920	474 277	25 671	546 650

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 8.8 Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) / Tempat Potong Hewan (TPH) yang Dilaporkan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (ekor)

No.	Kabupaten/Kota	Sapi	Kerbau	Kuda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	2 297	-	-
2	Kab. Banyumas	13 650	10	-
3	Kab. Purbalingga	2 373	-	-
4	Kab. Banjarnegara	3 773	-	-
5	Kab. Kebumen	4 241	-	92
6	Kab. Purworejo	2 187	-	-
7	Kab. Wonosobo	3 430	1	-
8	Kab. Magelang	1 523	-	-
9	Kab. Boyolali	16 494	-	-
10	Kab. Klaten	3 170	-	-
11	Kab. Sukoharjo	2 501	-	-
12	Kab. Wonogiri	2 211	-	-
13	Kab. Karanganyar	5 608	-	-
14	Kab. Sragen	2 590	-	-
15	Kab. Grobogan	3 936	-	-
16	Kab. Blora	2 683	-	-
17	Kab. Rembang	-	-	-
18	Kab. Pati	1 382	-	-
19	Kab. Kudus	-	1 089	-
20	Kab. Jepara	2 472	1 103	-
21	Kab. Demak	313	1 171	-
22	Kab. Semarang	5 728	-	-
23	Kab. Temanggung	3 228	-	-
24	Kab. Kendal	2 033	-	-
25	Kab. Batang	4 605	-	-
26	Kab. Pekalongan	5 207	54	-
27	Kab. Pemasang	2 890	6	-
28	Kab. Tegal	3 032	29	-
29	Kab. Brebes	1 610	64	-
30	Kota Magelang	4 176	-	-
31	Kota Surakarta	3 051	-	-
32	Kota Salatiga	3 227	-	-
33	Kota Semarang	9 617	-	-
34	Kota Pekalongan	6 085	-	-
35	Kota Tegal	10	-	-
Jawa Tengah 2016		131 333	3 527	92
2015		149 370	3 283	138
2014		157 180	3 585	95

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 8.8 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	1 590	-	178
2	Kab. Banyumas	10 446	961	749
3	Kab. Purbalingga	-	-	-
4	Kab. Banjarnegara	-	-	-
5	Kab. Kebumen	1 644	-	76
6	Kab. Purworejo	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	-	80	-
8	Kab. Magelang	-	-	-
9	Kab. Boyolali	-	-	-
10	Kab. Klaten	594	798	-
11	Kab. Sukoharjo	540	482	1 329
12	Kab. Wonogiri	940	-	-
13	Kab. Karanganyar	629	853	-
14	Kab. Sragen	879	701	-
15	Kab. Grobogan	-	-	-
16	Kab. Blora	-	-	-
17	Kab. Rembang	-	-	-
18	Kab. Pati	1 868	-	-
19	Kab. Kudus	371	-	-
20	Kab. Jepara	1 510	789	-
21	Kab. Demak	-	-	-
22	Kab. Semarang	-	-	527
23	Kab. Temanggung	-	3 738	-
24	Kab. Kendal	31	3	-
25	Kab. Batang	354	7	-
26	Kab. Pekalongan	906	2 689	-
27	Kab. Pemasang	3 620	2 298	-
28	Kab. Tegal	177	336	-
29	Kab. Brebes	2 355	17 728	-
30	Kota Magelang	-	-	272
31	Kota Surakarta	17 937	-	10 667
32	Kota Salatiga	3 090	1 328	754
33	Kota Semarang	-	-	10 409
34	Kota Pekalongan	1 528	751	-
35	Kota Tegal	-	2	710
Jawa Tengah 2016		51 009	33 544	25 671
2015		64 593	37 638	17 920
2014		72 453	34 334	18 443

Tabel 8.9 Jumlah Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016

No.	Kabupaten/Kota	RPH	TPH	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	2	-	2
2	Kab. Banyumas	7	1	8
3	Kab. Purbalingga	1	-	1
4	Kab. Banjarnegara	2	-	2
5	Kab. Kebumen	2	8	10
6	Kab. Purworejo	4	-	4
7	Kab. Wonosobo	2	1	3
8	Kab. Magelang	2	-	2
9	Kab. Boyolali	1	-	1
10	Kab. Klaten	2	2	4
11	Kab. Sukoharjo	1	7	8
12	Kab. Wonogiri	-	14	14
13	Kab. Karanganyar	2	1	3
14	Kab. Sragen	1	-	1
15	Kab. Grobogan	1	10	11
16	Kab. Blora	2	-	2
17	Kab. Rembang	-	-	-
18	Kab. Pati	2	-	2
19	Kab. Kudus	2	-	2
20	Kab. Jepara	3	-	3
21	Kab. Demak	1	-	1
22	Kab. Semarang	4	3	7
23	Kab. Temanggung	3	-	3
24	Kab. Kendal	4	-	4
25	Kab. Batang	3	-	3
26	Kab. Pekalongan	5	-	5
27	Kab. Pemalang	5	-	5
28	Kab. Tegal	4	-	4
29	Kab. Brebes	5	-	5
30	Kota Magelang	1	-	1
31	Kota Surakarta	3	-	3
32	Kota Salatiga	1	-	1
33	Kota Semarang	1	-	1
34	Kota Pekalongan	2	-	2
35	Kota Tegal	2	-	2
Jawa Tengah		83	47	130

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

IX

PERIKANAN

<https://jateng.bps.go.id>

IX. PERIKANAN

Tabel 9.1 Luas dan Kondisi Kelautan
di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2015

No.	Uraian	Satuan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Panjang garis pantai	km	741,490	738,080	738,080
2	Luas Hutan mangrove	ha	22 205,94	19 645,77	21 119,01
a	Kondisi baik	ha	16 806,12	14 633,93	14 398,94
b	Kondisi sedang	ha	2 018,18	2 069,87	2 103,45
c	Kondisi rusak	ha	3 381,63	2 941,97	4 616,62
3	Luas Terumbu Karang	ha	1 108,17	758,21	761,56
a	Kondisi baik	ha	406,57	59,50	91,42
b	Kondisi sedang	ha	6,60	-	-
c	Kondisi rusak	ha	695,01	698,71	1 016,75
4	Luas Padang lamun	ha	120,18	120,18	120,18

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah

Tabel 9.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya Ikan di Provinsi Jawa Tengah, 2013

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan	Jenis Budidaya Ikan	
			Di Laut	Di Tambak / Air Payau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	20 094	9	461
2	Kab. Banyumas	34 667	-	1
3	Kab. Purbalingga	11 709	-	-
4	Kab. Banjarnegara	30 906	-	-
5	Kab. Kebumen	7 722	1	24
6	Kab. Purworejo	13 457	-	238
7	Kab. Wonosobo	19 934	-	-
8	Kab. Magelang	17 582	-	-
9	Kab. Boyolali	1 994	1	1
10	Kab. Klaten	2 543	-	-
11	Kab. Sukoharjo	1 797	-	-
12	Kab. Wonogiri	1 502	-	1
13	Kab. Karanganyar	1 538	-	-
14	Kab. Sragen	3 011	-	-
15	Kab. Grobogan	1 200	-	-
16	Kab. Blora	753	-	-
17	Kab. Rembang	1 131	-	831
18	Kab. Pati	9 607	-	7 401
19	Kab. Kudus	756	-	3
20	Kab. Jepara	1 340	209	596
21	Kab. Demak	5 926	4	4 693
22	Kab. Semarang	3 581	-	8
23	Kab. Temanggung	3 680	-	-
24	Kab. Kendal	2 639	-	1 247
25	Kab. Batang	1 524	-	265
26	Kab. Pekalongan	1 703	-	854
27	Kab. Pemalang	2 641	3	1 575
28	Kab. Tegal	955	7	363
29	Kab. Brebes	6 304	19	3 856
30	Kota Magelang	421	-	-
31	Kota Surakarta	69	-	-
32	Kota Salatiga	327	-	-
33	Kota Semarang	1 168	7	503
34	Kota Pekalongan	319	-	232
35	Kota Tegal	365	-	288
Jawa Tengah		214 865	260	23 441
Indonesia		1 187 563	74 588	150 845

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 9.2 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Jenis Budidaya Ikan			
		Di Kolam / Air tawar	Di Sawah	Perairan Umum	Ikan Hias
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kab. Cilacap	19 359	121	234	70
2	Kab. Banyumas	34 412	321	101	55
3	Kab. Purbalingga	11 664	-	41	15
4	Kab. Banjarnegara	30 765	78	92	86
5	Kab. Kebumen	7 553	63	84	71
6	Kab. Purworejo	13 182	75	3	25
7	Kab. Wonosobo	19 640	347	69	13
8	Kab. Magelang	16 570	1 192	40	111
9	Kab. Boyolali	1 745	105	156	8
10	Kab. Klaten	2 433	1	99	17
11	Kab. Sukoharjo	1 751	6	38	7
12	Kab. Wonogiri	1 426	17	69	5
13	Kab. Karanganyar	1 519	-	21	4
14	Kab. Sragen	2 910	9	103	4
15	Kab. Grobogan	1 187	-	3	13
16	Kab. Blora	751	-	1	4
17	Kab. Rembang	297	-	1	7
18	Kab. Pati	2 239	-	33	40
19	Kab. Kudus	717	14	17	22
20	Kab. Jepara	529	-	-	15
21	Kab. Demak	1 131	124	14	11
22	Kab. Semarang	3 362	36	137	80
23	Kab. Temanggung	3 496	176	14	21
24	Kab. Kendal	1 376	-	6	22
25	Kab. Batang	1 221	21	15	29
26	Kab. Pekalongan	804	35	8	35
27	Kab. Pemalang	1 036	12	20	33
28	Kab. Tegal	564	22	6	9
29	Kab. Brebes	2 382	37	21	18
30	Kota Magelang	418	2	-	3
31	Kota Surakarta	66	-	-	4
32	Kota Salatiga	322	3	-	6
33	Kota Semarang	629	8	15	28
34	Kota Pekalongan	62	-	-	28
35	Kota Tegal	73	2	1	3
Jawa Tengah		187 591	2 827	1 462	922
Indonesia		844 168	68 393	50 356	12 873

Tabel 9.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan Ikan di Provinsi Jawa Tengah, 2013

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan	Jenis Penangkapan Ikan	
			Di Laut	Di Perairan Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	5 195	3 441	1 772
2	Kab. Banyumas	415	13	404
3	Kab. Purbalingga	383	1	382
4	Kab. Banjarnegara	146	-	146
5	Kab. Kebumen	2 127	1 214	951
6	Kab. Purworejo	668	150	530
7	Kab. Wonosobo	426	-	426
8	Kab. Magelang	194	-	194
9	Kab. Boyolali	702	-	702
10	Kab. Klaten	429	-	429
11	Kab. Sukoharjo	191	-	191
12	Kab. Wonogiri	1 490	170	1 324
13	Kab. Karanganyar	40	-	40
14	Kab. Sragen	672	-	672
15	Kab. Grobogan	693	-	693
16	Kab. Blora	211	2	209
17	Kab. Rembang	8 318	8 276	62
18	Kab. Pati	2 712	1 862	853
19	Kab. Kudus	554	2	552
20	Kab. Jepara	3 595	3 449	153
21	Kab. Demak	5 037	3 599	1 478
22	Kab. Semarang	974	1	973
23	Kab. Temanggung	55	-	55
24	Kab. Kendal	2 186	1 961	236
25	Kab. Batang	735	694	43
26	Kab. Pekalongan	1 330	1 102	235
27	Kab. Pemalang	1 631	1 328	306
28	Kab. Tegal	847	709	139
29	Kab. Brebes	4 279	3 418	879
30	Kota Magelang	5	2	3
31	Kota Surakarta	1	-	1
32	Kota Salatiga	2	-	2
33	Kota Semarang	1 088	1 025	66
34	Kota Pekalongan	91	47	50
35	Kota Tegal	468	437	39
Jawa Tengah		47 890	32 903	15 190
Indonesia		864 495	610 511	257 903

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 9.4 Produksi dan Nilai Produksi Budidaya Perikanan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya Perikanan di Provinsi Jawa Tengah, 2014

No.	Kabupaten/Kota	Tambak	
		Produksi (ton)	Nilai Produksi (juta rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kab. Cilacap	16 623,47	288 550,99
2	Kab. Banyumas	-	-
3	Kab. Purbalingga	-	-
4	Kab. Banjarnegara	-	-
5	Kab. Kebumen	2 304,16	41 185,38
6	Kab. Purworejo	9 007,17	340 809,60
7	Kab. Wonosobo	-	-
8	Kab. Magelang	-	-
9	Kab. Boyolali	-	-
10	Kab. Klaten	-	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-
12	Kab. Wonogiri	224,72	7 775,88
13	Kab. Karanganyar	-	-
14	Kab. Sragen	-	-
15	Kab. Grobogan	-	-
16	Kab. Blora	-	-
17	Kab. Rembang	5 936,56	196 643,93
18	Kab. Pati	30 007,84	539 621,86
19	Kab. Kudus	-	-
20	Kab. Jepara	4 011,25	75 585,92
21	Kab. Demak	10 566,65	176 119,36
22	Kab. Semarang	-	-
23	Kab. Temanggung	-	-
24	Kab. Kendal	14 408,29	356 907,96
25	Kab. Batang	1 130,67	16 512,22
26	Kab. Pekalongan	6 096,50	64 208,15
27	Kab. Pemalang	11 637,13	216 407,68
28	Kab. Tegal	492,65	8 899,07
29	Kab. Brebes	95 486,15	870 118,68
30	Kota Magelang	-	-
31	Kota Surakarta	-	-
32	Kota Salatiga	-	-
33	Kota Semarang	2 467,79	32 447,49
34	Kota Pekalongan	1 333,46	25 722,97
35	Kota Tegal	936,74	13 668,89
Jawa Tengah 2014		212 671,20	3 271 186,02
2013		170 088,11	1 972 467,40
2012		109 303,34	1 150 725,87
2011		115 786,50	1 763 552,96

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah

Tabel 9.4 lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Karamba *)	
		Produksi (ton)	Nilai Produksi (juta rupiah)
(1)	(2)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	-	-
2	Kab. Banyumas	-	-
3	Kab. Purbalingga	-	-
4	Kab. Banjarnegara	5 877,00	138 310,63
5	Kab. Kebumen	6,72	104,84
6	Kab. Purworejo	-	-
7	Kab. Wonosobo	3 401,54	54 145,57
8	Kab. Magelang	-	-
9	Kab. Boyolali	3 901,86	60 550,78
10	Kab. Klaten	173,79	2 593,58
11	Kab. Sukoharjo	1 616,72	23 955,90
12	Kab. Wonogiri	3 892,49	58 625,69
13	Kab. Karanganyar	6,19	99,33
14	Kab. Sragen	15 774,45	211 819,50
15	Kab. Grobogan	1 061,91	14 872,23
16	Kab. Blora	-	-
17	Kab. Rembang	-	-
18	Kab. Pati	-	-
19	Kab. Kudus	2,64	41,26
20	Kab. Jepara	-	-
21	Kab. Demak	-	-
22	Kab. Semarang	1 115,57	15 686,28
23	Kab. Temanggung	5 001,84	71 279,28
24	Kab. Kendal	-	-
25	Kab. Batang	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	-
27	Kab. Pemalang	-	-
28	Kab. Tegal	-	-
29	Kab. Brebes	-	-
30	Kota Magelang	-	-
31	Kota Surakarta	-	-
32	Kota Salatiga	-	-
33	Kota Semarang	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-
35	Kota Tegal	-	-
Jawa Tengah 2014		41 832,72	652 084,87
2013		29 974,92	418 049,80
2012		29 486,97	357 804,94
2011		24 520,30	339 676,43

Tabel 9.4 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Kolam	
		Produksi (ton)	Nilai Produksi (juta rupiah)
(1)	(2)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	7 419,25	134 658,95
2	Kab. Banyumas	10 836,79	240 104,72
3	Kab. Purbalingga	7 451,26	113 206,93
4	Kab. Banjarnegara	17 699,75	347 040,21
5	Kab. Kebumen	885,09	14 875,97
6	Kab. Purworejo	993,68	17 259,89
7	Kab. Wonosobo	4 290,25	61 226,95
8	Kab. Magelang	15 793,64	231 608,40
9	Kab. Boyolali	20 492,92	291 117,01
10	Kab. Klaten	24 520,56	344 591,71
11	Kab. Sukoharjo	5 437,99	76 093,39
12	Kab. Wonogiri	461,52	6 553,29
13	Kab. Karanganyar	11 453,37	175 431,50
14	Kab. Sragen	10 399,48	157 092,59
15	Kab. Grobogan	1 525,21	24 477,40
16	Kab. Blora	322,91	4 492,07
17	Kab. Rembang	1 582,80	22 317,57
18	Kab. Pati	14 151,62	202 510,41
19	Kab. Kudus	4 969,35	73 395,13
20	Kab. Jepara	803,51	11 967,15
21	Kab. Demak	20 100,85	271 971,45
22	Kab. Semarang	3 651,81	52 683,55
23	Kab. Temanggung	3 979,06	56 482,37
24	Kab. Kendal	1 355,04	20 563,63
25	Kab. Batang	737,95	10 874,76
26	Kab. Pekalongan	847,35	11 994,03
27	Kab. Pemalang	581,22	8 530,42
28	Kab. Tegal	518,96	7 275,01
29	Kab. Brebes	3 856,26	73 644,58
30	Kota Magelang	240,76	3 392,18
31	Kota Surakarta	39,68	647,50
32	Kota Salatiga	886,18	12 701,88
33	Kota Semarang	595,12	8 279,88
34	Kota Pekalongan	114,08	1 666,51
35	Kota Tegal	90,04	1 277,02
Jawa Tengah 2014		199 085,31	3 092 006,00
2013		155 633,24	2 438 130,92
2012		109 716,30	1 442 504,21
2011		94 566,30	1 108 797,47

Tabel 9.4 lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Sawah	
		Produksi (ton)	Nilai Produksi (juta rupiah)
(1)	(2)	(9)	(10)
1	Kab. Cilacap	-	-
2	Kab. Banyumas	-	-
3	Kab. Purbalingga	-	-
4	Kab. Banjarnegara	14,58	261,30
5	Kab. Kebumen	-	-
6	Kab. Purworejo	-	-
7	Kab. Wonosobo	25,98	399,01
8	Kab. Magelang	2 097,09	30 006,17
9	Kab. Boyolali	-	-
10	Kab. Klaten	-	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-
12	Kab. Wonogiri	-	-
13	Kab. Karanganyar	-	-
14	Kab. Sragen	-	-
15	Kab. Grobogan	0,03	0,44
16	Kab. Blora	-	-
17	Kab. Rembang	-	-
18	Kab. Pati	15,28	221,66
19	Kab. Kudus	528,16	6 362,28
20	Kab. Jepara	0,92	13,80
21	Kab. Demak	-	-
22	Kab. Semarang	-	-
23	Kab. Temanggung	1 371,99	20 920,34
24	Kab. Kendal	-	-
25	Kab. Batang	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	-
27	Kab. Pemalang	-	-
28	Kab. Tegal	-	-
29	Kab. Brebes	-	-
30	Kota Magelang	-	-
31	Kota Surakarta	-	-
32	Kota Salatiga	-	-
33	Kota Semarang	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-
35	Kota Tegal	-	-
Jawa Tengah 2014		4 054,03	58 185,00
2013		4 056,39	56 348,39
2012		2 064,10	35 229,63
2011		2 256,30	39 075,78

Tabel 9.4 lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Laut	
		Produksi (ton)	Nilai Produksi (juta rupiah)
(1)	(2)	(11)	(12)
1	Kab. Cilacap	8 397,80	23 275,27
2	Kab. Banyumas	-	-
3	Kab. Purbalingga	-	-
4	Kab. Banjarnegara	-	-
5	Kab. Kebumen	5 200,70	11 474,04
6	Kab. Purworejo	52,90	501,70
7	Kab. Wonosobo	-	-
8	Kab. Magelang	-	-
9	Kab. Boyolali	-	-
10	Kab. Klaten	-	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-
12	Kab. Wonogiri	76,10	943,50
13	Kab. Karanganyar	-	-
14	Kab. Sragen	-	-
15	Kab. Grobogan	-	-
16	Kab. Blora	-	-
17	Kab. Rembang	67 643,50	438 303,19
18	Kab. Pati	22 584,80	127 412,92
19	Kab. Kudus	-	-
20	Kab. Jepara	914,40	4 740,59
21	Kab. Demak	2 515,00	34 308,30
22	Kab. Semarang	-	-
23	Kab. Temanggung	-	-
24	Kab. Kendal	2 116,20	14 446,30
25	Kab. Batang	46 671,40	217 294,50
26	Kab. Pekalongan	2 429,10	13 945,67
27	Kab. Pemalang	29 082,30	158 049,10
28	Kab. Tegal	988,90	7 407,88
29	Kab. Brebes	4 173,70	42 984,48
30	Kota Magelang	-	-
31	Kota Surakarta	-	-
32	Kota Salatiga	-	-
33	Kota Semarang	438,50	3 008,18
34	Kota Pekalongan	17 518,10	170 472,44
35	Kota Tegal	25 621,00	238 946,74
Jawa Tengah 2014		236 424,40	1 507 514,80
2013		224 267,32	1 828 862,88
2012		256 093,10	1 678 774,53
2011		251 520,80	1 485 141,32

Tabel 9.5 Produksi dan Nilai Produksi Ikan Perairan Umum menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Perairan di Provinsi Jawa Tengah, 2014

No.	Kabupaten/Kota	Waduk	
		Produksi (ton)	Nilai Produksi (juta rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kab. Cilacap	-	-
2	Kab. Banyumas	-	-
3	Kab. Purbalingga	-	-
4	Kab. Banjarnegara	718,20	8 572,91
5	Kab. Kebumen	307,00	4 075,80
6	Kab. Purworejo	-	-
7	Kab. Wonosobo	715,80	8 803,19
8	Kab. Magelang	-	-
9	Kab. Boyolali	1 423,90	13 711,56
10	Kab. Klaten	177,50	2 182,95
11	Kab. Sukoharjo	136,90	1 167,03
12	Kab. Wonogiri	2 239,90	24 719,30
13	Kab. Karanganyar	73,00	813,90
14	Kab. Sragen	1 616,90	22 234,10
15	Kab. Grobogan	423,50	4 784,25
16	Kab. Blora	27,20	218,80
17	Kab. Rembang	9,20	51,30
18	Kab. Pati	23,80	238,85
19	Kab. Kudus	-	-
20	Kab. Jepara	-	-
21	Kab. Demak	-	-
22	Kab. Semarang	-	-
23	Kab. Temanggung	14,00	236,60
24	Kab. Kendal	-	-
25	Kab. Batang	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	-
27	Kab. Pemalang	-	-
28	Kab. Tegal	123,50	1 111,41
29	Kab. Brebes	301,60	3 693,80
30	Kota Magelang	-	-
31	Kota Surakarta	-	-
32	Kota Salatiga	-	-
33	Kota Semarang	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-
35	Kota Tegal	-	-
Jawa Tengah 2014		8 331,90	96 615,74
2013		7 907,30	90 988,04
2012		7 382,10	82 329,82
2011		7 535,90	76 640,68

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah

Tabel 9.5 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Sungai	
		Produksi (ton)	Nilai Produksi (juta rupiah)
(1)	(2)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	912,10	16 220,12
2	Kab. Banyumas	824,70	10 824,60
3	Kab. Purbalingga	243,50	5 198,08
4	Kab. Banjarnegara	634,40	7 654,76
5	Kab. Kebumen	505,60	8 283,63
6	Kab. Purworejo	67,30	842,72
7	Kab. Wonosobo	22,50	297,85
8	Kab. Magelang	284,40	4 716,11
9	Kab. Boyolali	154,20	1 485,02
10	Kab. Klaten	103,00	1 320,55
11	Kab. Sukoharjo	224,50	2 446,62
12	Kab. Wonogiri	147,70	1 314,53
13	Kab. Karanganyar	72,50	878,75
14	Kab. Sragen	356,60	8 737,25
15	Kab. Grobogan	196,80	2 279,83
16	Kab. Blora	234,50	2 208,10
17	Kab. Rembang	14,60	88,60
18	Kab. Pati	100,30	918,58
19	Kab. Kudus	290,10	4 414,78
20	Kab. Jepara	1 502,10	9 132,50
21	Kab. Demak	370,70	3 563,49
22	Kab. Semarang	141,90	2 124,21
23	Kab. Temanggung	144,20	3 278,00
24	Kab. Kendal	147,90	2 206,17
25	Kab. Batang	152,30	1 594,48
26	Kab. Pekalongan	212,80	2 587,21
27	Kab. Pemalang	384,00	4 074,71
28	Kab. Tegal	25,40	201,47
29	Kab. Brebes	-	-
30	Kota Magelang	7,00	100,80
31	Kota Surakarta	13,40	171,65
32	Kota Salatiga	-	-
33	Kota Semarang	-	-
34	Kota Pekalongan	12,10	127,89
35	Kota Tegal	6,90	49,85
Jawa Tengah 2014		8 510,00	109 342,90
2013		8 998,40	101 236,09
2012		9 415,50	95 710,19
2011		9 471,80	87 805,46

Tabel 9.5 lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Danau	
		Produksi (ton)	Nilai Produksi (juta rupiah)
(1)	(2)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	-	-
2	Kab. Banyumas	-	-
3	Kab. Purbalingga	-	-
4	Kab. Banjarnegara	-	-
5	Kab. Kebumen	-	-
6	Kab. Purworejo	-	-
7	Kab. Wonosobo	-	-
8	Kab. Magelang	-	-
9	Kab. Boyolali	-	-
10	Kab. Klaten	-	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-
12	Kab. Wonogiri	-	-
13	Kab. Karanganyar	-	-
14	Kab. Sragen	-	-
15	Kab. Grobogan	-	-
16	Kab. Blora	-	-
17	Kab. Rembang	-	-
18	Kab. Pati	-	-
19	Kab. Kudus	-	-
20	Kab. Jepara	-	-
21	Kab. Demak	-	-
22	Kab. Semarang	-	-
23	Kab. Temanggung	-	-
24	Kab. Kendal	-	-
25	Kab. Batang	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	-
27	Kab. Pemalang	-	-
28	Kab. Tegal	-	-
29	Kab. Brebes	-	-
30	Kota Magelang	-	-
31	Kota Surakarta	-	-
32	Kota Salatiga	-	-
33	Kota Semarang	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-
35	Kota Tegal	-	-
Jawa Tengah 2014		-	-
2013		-	-
2012		-	-
2011		-	-

Tabel 9.5 lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Rawa	
		Produksi (ton)	Nilai Produksi (juta rupiah)
(1)	(2)	(9)	(10)
1	Kab. Cilacap	87,80	1 137,88
2	Kab. Banyumas	-	-
3	Kab. Purbalingga	-	-
4	Kab. Banjarnegara	110,10	1 352,20
5	Kab. Kebumen	243,30	4 118,70
6	Kab. Purworejo	-	-
7	Kab. Wonosobo	-	-
8	Kab. Magelang	-	-
9	Kab. Boyolali	-	-
10	Kab. Klaten	-	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-
12	Kab. Wonogiri	-	-
13	Kab. Karanganyar	-	-
14	Kab. Sragen	-	-
15	Kab. Grobogan	-	-
16	Kab. Blora	-	-
17	Kab. Rembang	-	-
18	Kab. Pati	-	-
19	Kab. Kudus	-	-
20	Kab. Jepara	-	-
21	Kab. Demak	-	-
22	Kab. Semarang	-	-
23	Kab. Temanggung	-	-
24	Kab. Kendal	-	-
25	Kab. Batang	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	-
27	Kab. Pemalang	63,30	721,05
28	Kab. Tegal	-	-
29	Kab. Brebes	-	-
30	Kota Magelang	-	-
31	Kota Surakarta	-	-
32	Kota Salatiga	-	-
33	Kota Semarang	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-
35	Kota Tegal	-	-
Jawa Tengah 2014		504,50	7 329,83
2013		1 922,70	25 688,38
2012		1 848,80	20 671,10
2011		1 643,50	17 977,76

Tabel 9.5 lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Lainnya	
		Produksi (ton)	Nilai Produksi (juta rupiah)
(1)	(2)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	131,50	2 387,82
2	Kab. Banyumas	-	-
3	Kab. Purbalingga	-	-
4	Kab. Banjarnegara	-	-
5	Kab. Kebumen	570,40	9 054,50
6	Kab. Purworejo	-	-
7	Kab. Wonosobo	11,90	167,50
8	Kab. Magelang	-	-
9	Kab. Boyolali	-	-
10	Kab. Klaten	24,90	345,50
11	Kab. Sukoharjo	-	-
12	Kab. Wonogiri	78,20	660,00
13	Kab. Karanganyar	-	-
14	Kab. Sragen	-	-
15	Kab. Grobogan	263,10	3 662,70
16	Kab. Blora	-	-
17	Kab. Rembang	-	-
18	Kab. Pati	-	-
19	Kab. Kudus	-	-
20	Kab. Jepara	-	-
21	Kab. Demak	-	-
22	Kab. Semarang	41,20	615,45
23	Kab. Temanggung	54,90	1 158,93
24	Kab. Kendal	-	-
25	Kab. Batang	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	-
27	Kab. Pemalang	-	-
28	Kab. Tegal	-	-
29	Kab. Brebes	-	-
30	Kota Magelang	-	-
31	Kota Surakarta	-	-
32	Kota Salatiga	-	-
33	Kota Semarang	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-
35	Kota Tegal	-	-
Jawa Tengah 2014		1 176,10	18 052,40
2013		883,40	13 286,05
2012		813,20	10 444,33
2011		431,50	4 805,19

Tabel 9.5 lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah	
		Produksi (ton)	Nilai Produksi (juta rupiah)
(1)	(2)	(9)	(10)
1	Kab. Cilacap	1 131,40	19 745,82
2	Kab. Banyumas	824,70	10 824,60
3	Kab. Purbalingga	243,50	5 198,08
4	Kab. Banjarnegara	1 462,70	17 579,88
5	Kab. Kebumen	1 626,30	25 532,63
6	Kab. Purworejo	67,30	842,72
7	Kab. Wonosobo	750,20	9 268,54
8	Kab. Magelang	284,40	4 716,11
9	Kab. Boyolali	1 578,10	15 196,57
10	Kab. Klaten	305,40	3 849,00
11	Kab. Sukoharjo	361,40	3 613,65
12	Kab. Wonogiri	2 465,80	26 693,83
13	Kab. Karanganyar	145,50	1 692,65
14	Kab. Sragen	1 973,50	30 971,35
15	Kab. Grobogan	883,40	10 726,78
16	Kab. Blora	261,70	2 426,90
17	Kab. Rembang	23,80	139,90
18	Kab. Pati	124,10	1 157,43
19	Kab. Kudus	290,10	4 414,78
20	Kab. Jepara	1 502,10	9 132,50
21	Kab. Demak	370,70	3 563,49
22	Kab. Semarang	183,10	2 739,66
23	Kab. Temanggung	213,10	4 673,53
24	Kab. Kendal	147,90	2 206,17
25	Kab. Batang	152,30	1 594,48
26	Kab. Pekalongan	212,80	2 587,21
27	Kab. Pemalang	447,30	4 795,76
28	Kab. Tegal	148,90	1 312,88
29	Kab. Brebes	301,60	3 693,80
30	Kota Magelang	7,00	100,80
31	Kota Surakarta	13,40	171,65
32	Kota Salatiga	-	-
33	Kota Semarang	-	-
34	Kota Pekalongan	12,10	127,89
35	Kota Tegal	6,90	49,85
Jawa Tengah 2014		18 522,50	231 340,87
2013		19 711,80	231 198,55
2012		19 459,60	209 155,43
2011		19 082,70	187 229,09

Tabel 9.6 Produksi dan Nilai Produksi Ikan Perairan Laut menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2014

No.	Kabupaten/Kota	Produksi (ton)	Nilai Produksi (juta rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kab. Cilacap	8 397,80	23 275,27
2	Kab. Kebumen	5 200,70	11 474,04
3	Kab. Purworejo	52,90	501,70
4	Kab. Wonogiri	76,10	943,50
5	Kab. Rembang	67 643,50	438 303,19
6	Kab. Pati	22 584,80	127 412,92
7	Kab. Jepara	914,40	4 740,59
8	Kab. Demak	2 515,00	34 308,30
9	Kab. Kendal	2 116,20	14 446,30
10	Kab. Batang	46 671,40	217 294,50
11	Kab. Pekalongan	2 429,10	13 945,67
12	Kab. Pemasang	29 082,30	158 049,10
13	Kab. Tegal	988,90	7 407,88
14	Kab. Brebes	4 173,70	42 984,48
15	Kota Semarang	438,50	3 008,18
16	Kota Pekalongan	17 518,10	170 472,44
17	Kota Tegal	25 621,00	238 946,74
Jawa Tengah 2014		236 424,40	1 507 514,80
2013		224 267,30	1 828 862,88
2012		256 093,00	1 678 774,53
2011		251 520,84	1 485 141,32
2010		212 635,10	1 204 138,79

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah

Tabel 9.7 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut yang Dijual di TPI menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016

No.	Kabupaten/Kota	Produksi (kg)	Nilai Produksi (ribu rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kab. Cilacap	4 158 830	58 111 317
2	Kab. Kebumen	814 001	34 386 561
3	Kab. Purworejo	53 545	2 089 413
4	Kab. Rembang	65 710 959	509 608 935
5	Kab. Pati	27 662 288	240 216 424
6	Kab. Jepara	2 646 462	10 611 004
7	Kab. Demak	1 953 770	23 297 113
8	Kab. Kendal	3 075 240	22 222 367
9	Kab. Batang	38 509 701	193 723 129
10	Kab. Pekalongan	2 850 848	11 406 687
11	Kab. Pemalang	26 902 602	161 605 289
12	Kab. Tegal	1 300 165	9 340 667
13	Kab. Brebes	5 025 471	40 478 261
14	Kota Semarang	387 510	2 551 837
15	Kota Pekalongan	15 606 753	211 562 092
16	Kota Tegal	25 179 211	280 328 984
Jawa Tengah 2016		221 837 356	1 811 540 079
2015		214 498 721	1 857 231 727
2014		193 932 948	1 678 185 602
2013		178 252 685	1 262 961 569
2012		210 491 168	1 838 310 868

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 9.8 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut yang Dijual di TPI menurut Triwulan di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2016

Tahun	Triwulan	Produksi (kg)	Nilai Produksi (ribu rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	Triwulan I - IV	210 491 168	1 838 310 868
	Triwulan I	47 886 243	420 401 155
	Triwulan II	47 448 772	445 959 820
	Triwulan III	52 684 759	444 852 540
	Triwulan IV	62 471 394	527 097 353
2013	Triwulan I - IV	178 252 685	1 262 961 568
	Triwulan I	37 700 376	255 169 454
	Triwulan II	43 648 753	302 725 581
	Triwulan III	40 469 103	266 130 740
	Triwulan IV	56 434 453	438 935 793
2014	Triwulan I - IV	193 932 948	1 678 185 602
	Triwulan I	33 957 884	314 736 675
	Triwulan II	41 541 546	380 869 030
	Triwulan III	49 836 525	396 901 307
	Triwulan IV	68 596 993	585 678 591
2015	Triwulan I - IV	214 498 721	1 857 231 727
	Triwulan I	40 870 534	373 762 338
	Triwulan II	48 946 405	441 692 380
	Triwulan III	50 242 029	402 532 133
	Triwulan IV	74 439 753	639 244 875
2016	Triwulan I - IV	221 837 356	1 811 540 079
	Triwulan I	57 367 056	455 806 143
	Triwulan II	53 024 831	399 258 109
	Triwulan III	50 734 049	397 147 387
	Triwulan IV	60 711 420	559 328 441

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 9.9 Jumlah Perusahaan Perikanan Berbadan Hukum menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016

No.	Kabupaten/Kota	Perusahaan	Perusahaan
		Penangkapan Ikan	Budidaya Ikan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kab. Cilacap	2	1
2	Kab. Banyumas	-	-
3	Kab. Purbalingga	-	-
4	Kab. Banjarnegara	-	-
5	Kab. Kebumen	3	-
6	Kab. Purworejo	-	-
7	Kab. Wonosobo	-	1
8	Kab. Magelang	-	-
9	Kab. Boyolali	-	-
10	Kab. Klaten	-	1
11	Kab. Sukoharjo	-	-
12	Kab. Wonogiri	-	1
13	Kab. Karanganyar	-	-
14	Kab. Sragen	-	-
15	Kab. Grobogan	-	-
16	Kab. Blora	-	-
17	Kab. Rembang	1	1
18	Kab. Pati	9	-
19	Kab. Kudus	-	-
20	Kab. Jepara	-	-
21	Kab. Demak	-	-
22	Kab. Semarang	-	-
23	Kab. Temanggung	-	-
24	Kab. Kendal	-	1
25	Kab. Batang	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	-
27	Kab. Pemalang	-	-
28	Kab. Tegal	1	1
29	Kab. Brebes	-	-
30	Kota Magelang	-	-
31	Kota Surakarta	-	-
32	Kota Salatiga	-	-
33	Kota Semarang	-	-
34	Kota Pekalongan	10	-
35	Kota Tegal	3	-
Jawa Tengah		29	7

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 9.10 Jumlah Pelabuhan Perikanan (PP) dan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016

No.	Kabupaten/Kota	Pelabuhan Perikanan (P P)	Tempat Pelelangan Ikan (T P I)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kab. Cilacap	1	10
2	Kab. Banyumas	-	-
3	Kab. Purbalingga	-	-
4	Kab. Banjarnegara	-	-
5	Kab. Kebumen	-	8
6	Kab. Purworejo	-	3
7	Kab. Wonosobo	-	-
8	Kab. Magelang	-	-
9	Kab. Boyolali	-	-
10	Kab. Klaten	-	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-
12	Kab. Wonogiri	-	-
13	Kab. Karanganyar	-	-
14	Kab. Sragen	-	-
15	Kab. Grobogan	-	-
16	Kab. Blora	-	-
17	Kab. Rembang	1	10
18	Kab. Pati	1	8
19	Kab. Kudus	-	-
20	Kab. Jepara	1	12
21	Kab. Demak	1	2
22	Kab. Semarang	-	-
23	Kab. Temanggung	-	-
24	Kab. Kendal	1	5
25	Kab. Batang	-	5
26	Kab. Pekalongan	1	2
27	Kab. Pemalang	1	5
28	Kab. Tegal	-	2
29	Kab. Brebes	-	6
30	Kota Magelang	-	-
31	Kota Surakarta	-	-
32	Kota Salatiga	-	-
33	Kota Semarang	-	1
34	Kota Pekalongan	1	1
35	Kota Tegal	1	3
Jawa Tengah		10	83

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

X

KEHUTANAN

<https://jateng.bps.go.id>

<https://jateng.bps.go.id>

X. Kehutanan

Tabel 10.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis kegiatan di Provinsi Jawa Tengah, 2013

No.	Kabupaten/Kota	Budidaya Tanaman Kehutanan	Penangkaran Satwa / Tumbuhan Liar	Penangkapan Satwa Liar	Pemukimngutan Hasil Hutan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	95 909	51	177	3 658
2	Kab. Banyumas	111 737	95	197	1 670
3	Kab. Purbalingga	70 921	7	70	833
4	Kab. Banjarnegara	97 579	1	41	459
5	Kab. Kebumen	124 281	30	127	4 101
6	Kab. Purworejo	88 201	30	53	955
7	Kab. Wonosobo	90 696	15	122	228
8	Kab. Magelang	98 008	3	56	1 164
9	Kab. Boyolali	106 217	7	36	2 111
10	Kab. Klaten	30 529	27	54	71
11	Kab. Sukoharjo	15 481	1	2	32
12	Kab. Wonogiri	149 250		3	1 223
13	Kab. Karanganyar	48 701	1	5	4
14	Kab. Sragen	37 427	3	37	754
15	Kab. Grobogan	74 229	1	230	5 024
16	Kab. Blora	51 354	1	117	7 211
17	Kab. Rembang	41 292		41	1 942
18	Kab. Pati	55 301		143	1 645
19	Kab. Kudus	10 862	12	51	136
20	Kab. Jepara	47 160	7	22	294
21	Kab. Demak	6 705	9	44	56
22	Kab. Semarang	85 849	10	31	1 431
23	Kab. Temanggung	69 428	1	62	369
24	Kab. Kendal	45 140	2	29	1 584
25	Kab. Batang	55 213	5	55	1 500
26	Kab. Pekalongan	36 945	6	67	485
27	Kab. Pemaslang	47 036	70	62	2 613
28	Kab. Tegal	23 113	1	16	264
29	Kab. Brebes	48 636	13	181	2 343
30	Kota Magelang	123	-	7	-
31	Kota Surakarta	22	-	1	1
32	Kota Salatiga	3 986	2	1	1
33	Kota Semarang	5 185	1	5	65
34	Kota Pekalongan	130	-	-	-
35	Kota Tegal	32	1	-	1
Jawa Tengah		1 872 678	413	2 145	44 228
Indonesia		6 422 596	12 183	62 650	482 819

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.2 Luas Penggunaan Lahan dan Luas Hutan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Luas Lahan	Luas Hutan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kab. Cilacap	213 851,00	108 142,94
2	Kab. Banyumas	132 759,00	53 951,25
3	Kab. Purbalingga	77 765,00	45 615,49
4	Kab. Banjarnegara	106 974,00	49 648,68
5	Kab. Kebumen	128 274,00	37 209,36
6	Kab. Purworejo	103 482,00	49 247,67
7	Kab. Wonosobo	98 468,00	39 059,16
8	Kab. Magelang	108 573,00	35 178,81
9	Kab. Boyolali	101 507,00	37 737,27
10	Kab. Klaten	65 556,00	13 999,45
11	Kab. Sukoharjo	46 666,00	8 358,45
12	Kab. Wonogiri	182 237,00	60 523,52
13	Kab. Karanganyar	77 220,00	24 272,01
14	Kab. Sragen	94 649,00	27 309,62
15	Kab. Grobogan	197 585,00	89 486,67
16	Kab. Blora	179 440,00	108 906,92
17	Kab. Rembang	101 410,00	38 332,61
18	Kab. Pati	149 120,00	57 308,72
19	Kab. Kudus	42 517,00	9 104,49
20	Kab. Jepara	100 416,00	34 827,07
21	Kab. Demak	89 743,00	8 853,02
22	Kab. Semarang	94 686,00	27 884,60
23	Kab. Temanggung	87 023,00	33 389,93
24	Kab. Kendal	100 227,00	47 311,35
25	Kab. Batang	78 895,00	32 708,79
26	Kab. Pekalongan	83 613,00	46 871,37
27	Kab. Pemalang	101 190,00	51 249,67
28	Kab. Tegal	87 970,00	32 010,32
29	Kab. Brebes	165 773,00	70 971,42
30	Kota Magelang	1 812,00	50,00
31	Kota Surakarta	4 403,00	49,94
32	Kota Salatiga	5 296,00	928,26
33	Kota Semarang	37 367,00	10 807,69
34	Kota Pekalongan	4 496,00	91,87
35	Kota Tegal	3 449,00	16,28
Jawa Tengah		3 254 412,00	1 291 414,67

Sumber : - Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2017,
BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.3 Luas Kawasan Hutan Negara dan Hutan Rakyat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015 (hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Kawasan Hutan Negara		Sub Jumlah
		Kawasan Perhutani HL,HP,HPT	Kawasan Konservasi	Luas Kawasan Hutan Negara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	49 689,78	983,16	50 672,94
2	Kab. Banyumas	28 540,71	143,50	28 684,21
3	Kab. Purbalingga	15 079,91	-	15 079,91
4	Kab. Banjarnegara	17 095,42	113,15	17 208,57
5	Kab. Kebumen	18 959,73	-	18 959,73
6	Kab. Purworejo	8 832,67	-	8 832,67
7	Kab. Wonosobo	18 404,99	40,01	18 445,00
8	Kab. Magelang	5 275,40	4 668,71	9 944,11
9	Kab. Boyolali	13 887,79	3 741,51	17 629,30
10	Kab. Klaten	642,90	859,55	1 502,45
11	Kab. Sukoharjo	374,45	-	374,45
12	Kab. Wonogiri	20 086,26	9,26	20 095,52
13	Kab. Karanganyar	7 520,70	295,40	7 816,10
14	Kab. Sragen	5 232,15	102,48	5 334,63
15	Kab. Grobogan	69 691,53	-	69 691,53
16	Kab. Blora	90 549,21	55,40	90 604,61
17	Kab. Rembang	24 085,15	62,20	24 147,35
18	Kab. Pati	22 625,72	-	22 625,72
19	Kab. Kudus	3 634,86	-	3 634,86
20	Kab. Jepara	13 975,83	2 905,71	16 881,54
21	Kab. Demak	3 459,02	-	3 459,02
22	Kab. Semarang	10 901,52	1 369,98	12 271,50
23	Kab. Temanggung	13 504,77	-	13 504,77
24	Kab. Kendal	18 223,36	33,20	18 256,56
25	Kab. Batang	17 866,35	90,10	17 956,45
26	Kab. Pekalongan	28 486,00	-	28 486,00
27	Kab. Pemalang	32 721,21	55,25	32 776,46
28	Kab. Tegal	23 808,60	8,96	23 817,56
29	Kab. Brebes	50 098,01	53,41	50 151,42
30	Kota Magelang	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-
33	Kota Semarang	2 175,79	-	2 175,79
34	Kota Pekalongan	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-
Jawa Tengah		635 429,79	15 590,94	651 020,73

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.3 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Hutan Rakyat	Jumlah Luas Hutan
(1)	(2)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	57 470,00	108 142,94
2	Kab. Banyumas	25 266,00	53 950,21
3	Kab. Purbalingga	30 535,58	45 615,49
4	Kab. Banjarnegara	32 440,11	49 648,68
5	Kab. Kebumen	18 249,63	37 209,36
6	Kab. Purworejo	40 415,00	49 247,67
7	Kab. Wonosobo	20 614,16	39 059,16
8	Kab. Magelang	25 234,70	35 178,81
9	Kab. Boyolali	20 107,97	37 737,27
10	Kab. Klaten	12 497,00	13 999,45
11	Kab. Sukoharjo	7 984,00	8 358,45
12	Kab. Wonogiri	40 428,00	60 523,52
13	Kab. Karanganyar	16 687,21	24 503,31
14	Kab. Sragen	21 974,99	27 309,62
15	Kab. Grobogan	19 795,14	89 486,67
16	Kab. Blora	18 302,31	108 906,92
17	Kab. Rembang	14 225,65	38 373,00
18	Kab. Pati	34 683,00	57 308,72
19	Kab. Kudus	5 469,63	9 104,49
20	Kab. Jepara	17 945,53	34 827,07
21	Kab. Demak	5 394,00	8 853,02
22	Kab. Semarang	15 613,10	27 884,60
23	Kab. Temanggung	19 885,00	33 389,77
24	Kab. Kendal	28 784,14	47 040,70
25	Kab. Batang	14 752,34	32 708,79
26	Kab. Pekalongan	18 385,37	46 871,37
27	Kab. Pemalang	18 473,21	51 249,67
28	Kab. Tegal	8 192,76	32 010,32
29	Kab. Brebes	20 820,00	70 971,42
30	Kota Magelang	50,00	50,00
31	Kota Surakarta	49,94	49,94
32	Kota Salatiga	928,26	928,26
33	Kota Semarang	8 631,90	10 807,69
34	Kota Pekalongan	91,97	91,97
35	Kota Tegal	16,28	16,28
Jawa Tengah		640 393,88	1 291 414,61

Tabel 10.4 Luas Kawasan Hutan dan Perairan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 (hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Hutan Produksi		
		Terbatas	Tetap	Dapat Dikonversi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	21 554,72	28 007,36	-
2	Kab. Banyumas	15 103,30	5 580,83	-
3	Kab. Purbalingga	3 541,22	594,66	-
4	Kab. Banjarnegara	14 396,60	327,89	-
5	Kab. Kebumen	14 151,34	825,83	-
6	Kab. Purworejo	6 489,08	2 343,59	-
7	Kab. Wonosobo	8 340,04	5 809,85	-
8	Kab. Magelang	1 846,74	1 955,71	-
9	Kab. Boyolali	1 198,57	12 689,22	-
10	Kab. Klaten	201,71	388,89	-
11	Kab. Sukoharjo	70,30	-	-
12	Kab. Wonogiri	7 084,25	1 109,26	-
13	Kab. Karanganyar	-	259,00	-
14	Kab. Sragen	279,57	4 898,08	-
15	Kab. Grobogan	3 175,54	66 515,99	-
16	Kab. Blora	131,51	90 316,40	-
17	Kab. Rembang	2 229,82	19 347,52	-
18	Kab. Pati	1 838,02	19 669,09	-
19	Kab. Kudus	1 112,59	1 233,42	-
20	Kab. Jepara	1 660,14	9 607,88	-
21	Kab. Demak	615,61	2 843,41	-
22	Kab. Semarang	2 404,27	6 676,41	-
23	Kab. Temanggung	2 941,88	7 290,32	-
24	Kab. Kendal	1 310,21	15 614,06	-
25	Kab. Batang	8 978,77	5 751,84	-
26	Kab. Pekalongan	25 593,16	1 213,55	-
27	Kab. Pemalang	10 447,36	16 794,16	-
28	Kab. Tegal	6 663,01	14 244,07	-
29	Kab. Brebes	20 395,06	23 450,07	-
30	Kota Magelang	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-
33	Kota Semarang	181,66	1 915,01	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-
Jawa Tengah		183 936,05	367 273,37	-

Sumber : - Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2017,
BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : ¹⁾ Termasuk luas kawasan hutan di Blora yang dikelola oleh
Perum Perhutani Divisi Jawa Timur seluas 8588,40 hektar

Tabel 10.4 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Suaka Alam		Jumlah Luas Hutan
		Hutan Lindung	dan Pelestarian Alam	
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	-	-	49 562,08
2	Kab. Banyumas	7 985,32	-	28 669,45
3	Kab. Purbalingga	10 944,03	-	15 079,91
4	Kab. Banjarnegara	2 370,93	-	17 095,42
5	Kab. Kebumen	3 982,56	-	18 959,73
6	Kab. Purworejo	-	-	8 832,67
7	Kab. Wonosobo	4 255,10	-	18 404,99
8	Kab. Magelang	1 472,95	-	5 275,40
9	Kab. Boyolali	-	-	13 887,79
10	Kab. Klaten	52,30	-	642,90
11	Kab. Sukoharjo	304,15	-	374,45
12	Kab. Wonogiri	11 842,95	-	20 036,46
13	Kab. Karanganyar	7 080,20	-	7 339,20
14	Kab. Sragen	54,50	-	5 232,15
15	Kab. Grobogan	-	-	69 691,53
16	Kab. Blora	5,30	-	90 447,91
17	Kab. Rembang	2 446,46	-	24 023,80
18	Kab. Pati	1 118,61	-	22 625,72
19	Kab. Kudus	1 288,85	-	3 634,86
20	Kab. Jepara	2 707,81	-	13 975,83
21	Kab. Demak	-	-	3 459,02
22	Kab. Semarang	1 899,96	-	10 980,64
23	Kab. Temanggung	3 272,73	-	13 504,93
24	Kab. Kendal	1 701,79	-	18 626,06
25	Kab. Batang	3 135,74	-	17 866,35
26	Kab. Pekalongan	1 679,29	-	28 486,00
27	Kab. Pemalang	5 479,69	-	32 721,21
28	Kab. Tegal	2 901,52	-	23 808,60
29	Kab. Brebes	6 252,88	-	50 098,01
30	Kota Magelang	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-
33	Kota Semarang	-	-	2 096,67
34	Kota Pekalongan	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-
Jawa Tengah		84 235,62	-	635 439,74

Tabel 10.5 Luas Kawasan Konservasi menurut Kawasan Konservasi dan Fungsinya di Lingkup Balai KSDA Provinsi Jawa Tengah, 2015 (hektar)

No.	Lokasi (Kabupaten, Kecamatan, Desa) Kawasan Konservasi	Fungsi				Jumlah
		Cagar Alam (CA)	Taman Wisata Alam (TWA)	Suaka Marga- satwa (SM)	Taman Nasi- onal (TN)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap, Kec. Adipala, Desa Karangbenda TWA. Gunung Selok		116,2			116,2
2	Kab. Cilacap, Kec. Cilacap Selatan, Desa Tambakreja CA. Nusakambangan Barat CA. Nusakambangan Timur CA. Wijaya Kusuma CA. Karangbolong	656,1 210,9 0,0 0,0				656,1 210,9 0,0 0,0
3	Kab. Banjarnegara, Kec. Batur, Desa Pekasiran CA. Telogo Dringo	28,6				28,6
4	Kab. Banjarnegara, Kec. Batur, Desa Bakal CA. Telogo Sumurup	20,0				20,0
5	Kab. Banjarnegara, Kec. Sigaluh, Desa Pringombo CA. Pringombo I/II	64,6				64,6
6	Kab. Wonosobo, Kec.Kejajar, Desa Jojogan TWA. Telogo Warno/ Telogo Pengilon		35,9			35,9
7	Kab. Wonosobo, Kec.Sapuran, Desa Pacekelan CA. Pantodomas	4,1				4,1
8	Kab. Wonogiri, Kec. Slogohimo, Desa Watusoma CA. Donoloyo	9,3				9,3

Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA)
Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.5 Lanjutan

No.	Lokasi (Kabupaten, Kecamatan, Desa) Kawasan Konservasi	Fungsi				Jumlah
		Cagar Alam (CA)	Taman Wisata Alam (TWA)	Suaka Marga- satwa (SM)	Taman Nasi- onal (TN)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
9	Kab. Karanganyar, Kec. Tawangmangu, Desa Tawangmangu TWA. Grojogan Sewu		64,1			64,1
10	Kab. Sragen, Kec. Sambirejo, Desa Bayanan SM. Gunung Tunggangan			102,5		102,5
11	Kab. Blora, Kec. Jiken, Desa Cabak CA. Cabak I/II	30,0				30,0
12	Kab. Blora, Kec. Randublatung, Desa Tanggel CA. Bekutuk	25,4				25,4
13	Kab. Rembang, Kec. Sale, Desa Bitingan CA. Gunung Butak	45,1				45,1
14	Kab. Rembang, Kec. Sale, Desa Gading TWA. Sumber Semen		17,1			17,1
15	Kab. Jepara, Kec. Keling, Desa Bumiharjo CA. Keling Ia, b, c CA. Keling II/III	6,8 61,0				6,8 61,0
16	Kab. Jepara, Kec. Kembang, Desa Jinggotan CA. Kembang	1,8				1,8
17	Kab. Jepara, Kec. Donorojo, Desa Clering, Ujungwatu, Jugo, Blingoh, Banyumanis, Sumberrejo CA. Gunung Celering	1 328,4				1 328,4

Tabel 10.5 Lanjutan

No.	Lokasi (Kabupaten, Kecamatan, Desa) Kawasan Konservasi	Fungsi				Jumlah
		Cagar Alam (CA)	Taman Wisata Alam (TWA)	Suaka Marga- satwa (SM)	Taman Nasi- onal (TN)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
18	Kab. Semarang, Kec. Bergas, Desa Gebugan CA. Gebugan	1,8				1,8
19	Kab. Semarang, Kec. Banyubiru, Desa Sepakung CA. Sepakung	10,0				10,0
20	Kab. Kendal, Kec. Kaliwungu, Desa Darupono CA. Pagerwunung Darupono	33,2				33,2
21	Kab. Batang, Kec. Subah, Desa Gondang CA. Ulolanang Kecubung	69,7				69,7
21	Kab. Batang, Kec. Subah, Desa Kuripan CA. Peson Subah I	10,4				10,4
22	Kab. Batang, Kec. Subah, Desa Gondang CA. Peson Subah II	10,0				10,0
23	Kab. Pemalang, Kec. Bantarbolang, Desa Kebongede CA. Vak 53 Comal CA. Bantarbolang	24,2				0,0 24,2
24	Kab. Pemalang, Kec. Moga, Desa Banyumudal CA. Moga	3,9				3,9
25	Kab. Pemalang, Kec. Belik, Desa Sikasur CA. Curug Beng- kawah	2,5				2,5

Tabel 10.5 Lanjutan

No.	Lokasi (Kabupaten, Kecamatan, Desa) Kawasan Konservasi	Fungsi				Jumlah
		Cagar Alam (CA)	Taman Wisata Alam (TWA)	Suaka Marga- satwa (SM)	Taman Nasi- onal (TN)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
26	Kab. Tegal, Kec. Kedungbanteng, Desa Karangmalang CA. Sub Vak 18c dan 19b Jatinegara	6,7				6,7
27	Kab. Tegal, Kec. Bojong, Desa Rembul CA. Guci	2,3				2,3
28	Kab. Brebes, Kec. Paguyangan, Desa pandansari CA. Telaga Ranjeng	53,4				53,4
29	Kab. Boyolali, Kota Salatiga, Kab. Semarang TN. Merbabu				5 725,0	5 725,0
30	Kab. Klaten, Boyolali, Magelang, Sleman TN. I Gunung Me- rapi				6 410,0	6 410,0
31	Kab. Jepara TN. Karimunjawa				111 625,0	111 625,0
Jawa Tengah 2015		2 720,1	233,3	102,5	123 760,0	126 815,8
2014		2 744,7	233,3	102,5	123 760,0	126 840,5
2013		2 819,4	247,2	103,9	123 760,0	126 930,5
2012		2 819,4	247,2	103,9	123 760,0	126 930,5
2011		2 819,4	247,2	103,9	123 760,0	126 930,5

Tabel 10.6 Banyaknya Satwa yang Dilindungi Undang-Undang menurut Lokasi dan Jenis Satwa di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2015 (ekor)

No.	Klas Lokasi	Nama Jenis Satwa (Daerah/Latin)	2013	2014	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Lembaga Konservasi/Kebun Binatang					
	Mamalia					
		Lumba-lumba / Tussioop aduncus	35	40	41	
		Banteng / Bos sundaicus	3	3	3	
		Kijang / Mutiacus muntjak	24	21	31	
		Beruang hitam / Helarctos sp.	3	4	3	
		Gajah / Elephas maximus sumatranus	8	7	3	
		Kancil / Tragulus javanicus	6	5	3	
		Macan akar/Kucing bakau / Felis viverrinus	-	-	-	
		Beruang madu / Helarctos malayanus	15	13	18	
		Rusa bawean / Axis kuhli	59	24	22	
		Harimau Sumatera / Panthera tigris sumatrana	7	10	15	
		Rusa timor / Cervus timorensis	120	96	79	
		Kangguru / Thylogale sp.	-	6	16	
		Macan Tutul / Panthera pardus	4	5	4	
		Rusa Sambar / Cervus unicolor	11	11	8	
		Kucing hutan / Felis bengalensis	-	3	-	
		Rusa tutul / Cervus spp.	-	-	-	
		Landak / Hystrix brachyura	31	48	35	
		JUMLAH	326	296	281	
	Aves/Burung					
		Bangau tongtong / Leptotilus javanicus	9	13	11	
		Bayan / Lorius rotatus	16	13	22	
		Dara kapuchin / Goura appelia	8	19	8	
		Dara mahkota / Goura kristata	4	3	7	

Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.6 Lanjutan

No.	Klas Lokasi	Klas Sat- wa	Nama Jenis Satwa (Daerah/Latin)	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			Dara persia / Goura sp	-	1	-
			Elang Bido / Spilornis cheela	-	3	-
			Elang bondol / Halliastur indus	11	23	20
			Elang jawa Spizaetus bartelsii	2	3	2
			Elang laut / Haliaeetus leucogaster	14	12	9
			Elang ular / Spilornis cheelapalidus	7	3	11
			Jalak putih / Sturnus melanopterus	2	1	3
			Kakatua / Cacatua sp.	-	7	-
			Kakatua besar / Cacatua sp.	-	2	-
			Kakatua besar jambul kuning / Cacatua galerita	25	2	3
			Kakatua kecil jambul kuning / Cacatua sulphurea	-	2	-
			Kakatua putih / Cacatua alba	-	2	-
			Kakatua raja / Probosciger atterimus	3	6	7
			Kakatua seram / Cacatua moluccensis	11	3	3
			Kangkareng Hitam / Anthracoceros	-	-	-
			Kasuari / Casuarius casuarius	23	24	20
			Kasuari gelambir dua / Casuarius sp	-	2	3
			Kasuari gelambir satu / Casuarius unappendiculatus	-	1	15
			Kuntul / Egretta spp.	4	4	-
			Merak biru / Pavo cristatus	-	6	5
			Merak hijau / Pavo muticus	63	42	38
			Nuri merah / Lorius sp.	11	1	2
			Rangkong / Bucerus rhinoceros	8	1	-
			Sandang lawe / Ciconia episcopus	-	1	-
			Mambruk	-	-	-
			Merak / Pavo muticus	-	-	51
			Kakatua jambul kuning / Cacatua sulphurea	9	1	-
			Kakatua jambul merah / Cacatua sp	3	-	-
JUMLAH				233	201	240

Tabel 10.6 Lanjutan

No.	Lokasi	Klas Sat- wa	Nama Jenis Satwa (Daerah/Latin)	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Reptile				
			Biawak / <i>Varanus salvator</i>	1	12	-
			Buaya irian / <i>Chrocodyllus novaeguineae</i>	5	-	2
			Buaya kalimantan / <i>Crocodilus porosus</i>	-	-	2
			Buaya sapit / <i>Temistoma schlegelli</i>	-	-	-
			Kadal irian/ panama / <i>Tiliqua gigas</i>	4	2	-
			Komodo / <i>Varanus comodoensis</i>	1	-	-
			JUMLAH	11	14	4
		Primata				
			Lutung hitam / <i>Presbytis cristatus</i>	6	5	4
			Lutung / <i>Trachypithecus auratus</i>	6	5	3
			Orang utan / <i>Pongo pigmaeus</i>	25	18	20
			Owa / <i>Hylobates moloch</i>	9	7	16
			Siamang / <i>Hylobathes symphalangus</i>	7	12	12
			Kukang / <i>Nycticebus coucang</i>	2	3	1
			JUMLAH	55	50	56
2 Penangkaran (Pemeliharaan)						
		Mamalia				
			Kijang / <i>Mutiacus muntjak</i>	39	34	61
			Rusa timor / <i>Cervus timorensis</i>	164	444	546
			JUMLAH	203	478	607
		Aves/Burung				
			Jalak bali / <i>Leucopsar rothschildi</i>	676	1 092	677
			JUMLAH	676	1 092	677

Tabel 10.7 Banyaknya Satwa yang Tidak Dilindungi Undang-Undang menurut Lokasi dan Jenis Satwa di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2015 (ekor)

No.	Lokasi	Klas	Nama Jenis Satwa (Daerah/Latin)	2013	2014	2015
		Sat-wa				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Lembaga Konservasi/Kebun Binatang					
		Mamalia				
		Babi hutan / <i>Sus scrova</i>		2	3	1
		Kelelawar		-	-	-
		Babon		-	-	-
		Harimau Benggala / <i>Panthera tigris tigris</i>		-	12	-
		Linsang / <i>Amblonyx cinerea</i>		24	26	30
		Kuda / <i>Equus caballus</i>		15	16	13
		Kalong / <i>Pteropus vampyrus</i>		5	12	5
		Musang / <i>Paradoxurus hermaphroditus</i>		3	-	2
		Musang Sumatra / <i>Paradoxurus sumatranus</i>		1	1	-
		Nilgae / <i>Baselaphus tragocamelus</i>		2	1	4
		Unta / <i>Camelus dromedarius</i>		12	4	5
		Silatunga / <i>Tragelaphus spekei</i>		-	-	4
		Singa / <i>Panthera leo</i>		10	3	-
		Kudanil / <i>Hippopotamus ampibhibius</i>		1	-	1
		Kudanil mini / <i>Chereopsis liberensis</i>		1	-	3
		Luwak Pandan / <i>Paradoxurus hermaproditas</i>		2	2	2
		JUMLAH		78	80	70
		Aves/Burung				
		Angsa		23	17	27
		Angsa putih / <i>Netta nufrina</i>		35	33	38
		Ayam arab / <i>Gallus sp.</i>		-	-	-
		Ayam cemani / <i>Gallus sp.</i>		8	3	5
		Ayam hutan / <i>Gallus sp.</i>		2	4	4
		Ayam kanada / <i>Gallus sp.</i>		5	3	3
		Ayam Kapas / <i>Gallus sp.</i>		23	16	5
		Ayam kate / <i>Gallus sp.</i>		31	33	34
		Ayam mutiara / <i>Numide malegris</i>		22	31	37

Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA)
Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.7 Lanjutan

No.	Klas Lokasi Sat- wa	Nama Jenis Satwa (Daerah/Latin)	2013	2014	2015
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Ayam persilangan	17	15	15
		Bekisar	-	-	1
		Belibis biron	2	4	-
		Betet / <i>Psittaculla alexandri</i>	-	1	-
		Betotot	-	1	-
		Blekok / <i>Ardea speciose</i>	3	1	1
		Burung hantu / <i>Bubo sumatranus</i>	-	6	7
		Burung Lainnya	-	-	-
		Bubut	-	-	3
		Cangak / <i>Ardea sp.</i>	-	4	-
		Cangak abu / <i>Ardea sp.</i>	1	-	-
		Cangak merah / <i>Ardea purpurea</i>	41	6	6
		Dara kipas / <i>Columbia olivia</i>	1	-	-
		Dara wingo / <i>Colubne wingo</i>	4	4	4
		Derkuku / <i>Columba sp</i>	44	10	12
		Gagak / <i>Corvus enca</i>	-	6	13
		Gagak besar / <i>Carvus sp</i>	-	-	1
		Gagak gaok / <i>Carvus mcorrhyncos</i>	7	-	2
		Kalkun / <i>Maligus gallapavo</i>	-	10	-
		Kalong / <i>Pteropus vampyrus</i>	-	12	-
		Kate jambul / <i>Gallus sp.</i>	-	-	-
		Koak / <i>Nycticorax sp.</i>	-	51	-
		Kutilang / <i>Pycnonotus aurigaster</i>	19	13	49
		Mandar	-	10	10
		Merpati / <i>Columba sp</i>	187	52	29
		Merpati kipas / <i>Columba sp</i>	4	71	77
		Mliwis / <i>Gallus sp.</i>	4	4	4
		Mliwis coklat / <i>Gallus sp.</i>	-	-	-
		Nuri / <i>Lorius lory</i>	-	1	-
		Pecuk ular	-	2	-
		Pelikan / <i>Pelecan pilipenensis</i>	-	9	-
		Puter / <i>Streptopelia itorculata</i>	56	21	23
		Tekukur / <i>Streptopelia chinensis</i>	28	4	28
		JUMLAH	550	443	423

Tabel 10.7 Lanjutan

No.	Lokasi	Klas Sat- wa	Nama Jenis Satwa (Daerah/Latin)	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Reptile				
			Aligator	-	35	37
			Iguana / Iguana iguana	3	2	6
			Kura-kura / Trionia caetiligenus	-	10	4
			Ular puspo kajang / Phyton reticulatus	-	2	5
			Ular sanca / Phyton reticulatus	-	4	-
			Ular sawo macan / Phyton sp	-	-	-
			Ular taliwongso / Phyton sp	-	-	-
			JUMLAH	3	53	52
		Primata				
			Beruk / Macaca nemestrina	-	16	-
			Jeki-jeki / Macaca sp	-	-	-
			Kera / Macaca sp	-	5	11
			Kera jawa / Macaca fascicularis	-	14	12
			Kera sulawesi / Macaca sp	-	-	-
			Monyet ekor panjang / Macaca fascicularis	-	28	21
			Wau wau	-	3	-
			JUMLAH	-	66	44
		Aves/Burung				
			Arwana	-	15	-
			Belida bangkok	-	-	-
			Belida lokal	-	-	-
			Gurami	-	-	-
			Kawiyat	-	-	-
			Lele / Clarias batracus	-	-	-
			Oscar	-	-	-
			Oscar merah	-	-	-
			Pangasius putih	-	-	-

Tabel 10.7 Lanjutan

No.	Lokasi	Klas Sat-wa	Nama Jenis Satwa (Daerah/Latin)	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			Patin albino / Pangasius sp.	58	-	-
			Patin lokal / Pangasius sp.	-	-	-
			Pelus	5	-	-
			Sapu-sapu	-	-	-
			Tomang	2	-	-
			JUMLAH	65	15	-
2 Penangkaran (Pemeliharaan)						
			Reptile			
			Ular Kobra / Naja sputatix	260	260	-
			JUMLAH	260	260	-
			Koral			
			<i>Acropora spp</i>	3 578	3 578	-
			<i>Caulastrea sp</i>	225	225	-
			<i>Echinophyllia aspera</i>	214	214	-
			<i>Echinopora lamellosa</i>	161	161	-
			<i>Euphyllia glabrecense</i>	250	250	-
			<i>Hydnopora rigida</i>	149	149	-
			<i>Merulina ampliata</i>	126	126	-
			<i>Montipora sp</i>	1 102	1 102	-
			<i>Pocillopora damicornis</i>	390	390	-
			<i>Pocillopora verrucosa</i>	1 012	1 012	-
			<i>Porites cylindrica</i>	334	334	-
			<i>Stylopora pistillata</i>	449	449	-
			<i>Turbinaria reniformis</i>	328	328	-
			<i>Turbinaria peltata</i>	65	65	-
			JUMLAH	8 383	8 383	-

Tabel 10.8 Jumlah Perusahaan Budidaya Tanaman Kehutanan dan Perusahaan Penangkaran Satwa/Tumbuhan Liar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016

No.	Kabupaten/Kota	Perusahaan	Perusahaan
		Budidaya Tanaman Kehutanan	Penangkaran Satwa/Tumbuhan Liar
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kab. Cilacap	-	-
2	Kab. Banyumas	2	-
3	Kab. Purbalingga	-	-
4	Kab. Banjarnegara	-	-
5	Kab. Kebumen	-	-
6	Kab. Purworejo	1	-
7	Kab. Wonosobo	-	-
8	Kab. Magelang	-	-
9	Kab. Boyolali	1	-
10	Kab. Klaten	-	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-
12	Kab. Wonogiri	-	-
13	Kab. Karanganyar	-	-
14	Kab. Sragen	-	-
15	Kab. Grobogan	2	-
16	Kab. Blora	3	-
17	Kab. Rembang	2	-
18	Kab. Pati	1	-
19	Kab. Kudus	-	1
20	Kab. Jepara	-	1
21	Kab. Demak	-	-
22	Kab. Semarang	-	-
23	Kab. Temanggung	-	1
24	Kab. Kendal	1	1
25	Kab. Batang	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	-
27	Kab. Pemalang	1	-
28	Kab. Tegal	2	-
29	Kab. Brebes	-	-
30	Kota Magelang	1	-
31	Kota Surakarta	1	-
32	Kota Salatiga	-	-
33	Kota Semarang	2	-
34	Kota Pekalongan	1	-
35	Kota Tegal	-	-
Jawa Tengah		21	4

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

XI

PERTANIAN

LAINNYA

<https://jateng.bps.go.id>

XI. PERTANIAN LAINNYA

Tabel 11.1 Realisasi Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015 (ton)

No.	Kabupaten/Kota	Peraturan Gubernur 73 / 2014	Keputusan Kadistan 535 / 2015	Realisasi Komulatif Penyaluran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	35 000,00	34 900,00	30 414,50
2	Kab. Banyumas	26 000,00	26 000,00	23 745,70
3	Kab. Purbalingga	16 200,00	16 000,00	14 818,50
4	Kab. Banjarnegara	22 100,00	23 100,00	20 852,00
5	Kab. Kebumen	25 700,00	26 500,00	26 494,50
6	Kab. Purworejo	16 100,00	16 200,00	16 037,50
7	Kab. Wonosobo	17 400,00	16 800,00	15 255,00
8	Kab. Magelang	24 300,00	23 600,00	21 519,00
9	Kab. Boyolali	28 100,00	28 400,00	27 961,50
10	Kab. Klaten	28 300,00	28 000,00	28 000,00
11	Kab. Sukoharjo	12 500,00	12 000,00	11 440,20
12	Kab. Wonogiri	33 500,00	32 200,00	30 977,50
13	Kab. Karanganyar	21 100,00	20 800,00	19 930,10
14	Kab. Sragen	37 700,00	38 000,00	37 361,50
15	Kab. Grobogan	74 200,00	76 100,00	75 053,80
16	Kab. Blora	47 500,00	46 500,00	46 036,00
17	Kab. Rembang	23 100,00	23 500,00	23 497,00
18	Kab. Pati	46 200,00	41 800,00	40 488,50
19	Kab. Kudus	11 800,00	11 500,00	11 300,00
20	Kab. Jepara	22 600,00	22 650,00	22 581,00
21	Kab. Demak	46 000,00	45 200,00	34 967,40
22	Kab. Semarang	14 000,00	14 650,00	13 703,50
23	Kab. Temanggung	27 100,00	26 100,00	23 280,00
24	Kab. Kendal	27 500,00	27 500,00	26 933,40
25	Kab. Batang	15 100,00	14 100,00	13 211,00
26	Kab. Pekalongan	17 400,00	16 700,00	12 194,50
27	Kab. Pemalang	25 700,00	26 700,00	24 351,00
28	Kab. Tegal	38 600,00	37 000,00	36 483,80
29	Kab. Brebes	44 800,00	45 570,00	44 028,75
30	Kota Magelang	200,00	180,00	79,00
31	Kota Surakarta	40,00	40,00	39,00
32	Kota Salatiga	400,00	400,00	314,00
33	Kota Semarang	2 500,00	2 300,00	1 661,00
34	Kota Pekalongan	620,00	600,00	502,00
35	Kota Tegal	640,00	600,00	502,00
Jawa Tengah		830 000,00	822 190,00	776 014,15

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : Urea adalah pupuk dengan kandungan N (amonium) 45%

Tabel 11.1 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Persentase Kumulatif	
		Penyaluran terhadap Alokasi Keputusan Kadistan	Sisa Stok
(1)	(2)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	87,15	4 485,50
2	Kab. Banyumas	91,33	2 254,30
3	Kab. Purbalingga	92,62	1 181,50
4	Kab. Banjarnegara	90,27	2 248,00
5	Kab. Kebumen	99,98	5,50
6	Kab. Purworejo	99,00	162,50
7	Kab. Wonosobo	90,80	1 545,00
8	Kab. Magelang	91,18	2 081,00
9	Kab. Boyolali	98,46	438,50
10	Kab. Klaten	100,00	0,00
11	Kab. Sukoharjo	95,34	559,80
12	Kab. Wonogiri	96,20	1 222,50
13	Kab. Karanganyar	95,82	869,90
14	Kab. Sragen	98,32	638,50
15	Kab. Grobogan	98,63	1 046,20
16	Kab. Blora	99,00	464,00
17	Kab. Rembang	99,99	3,00
18	Kab. Pati	96,86	1 311,50
19	Kab. Kudus	98,26	200,00
20	Kab. Jepara	99,70	69,00
21	Kab. Demak	77,36	10 232,60
22	Kab. Semarang	93,54	946,50
23	Kab. Temanggung	89,20	2 820,00
24	Kab. Kendal	97,94	566,60
25	Kab. Batang	93,70	889,00
26	Kab. Pekalongan	73,02	4 505,50
27	Kab. Pemasang	91,20	2 349,00
28	Kab. Tegal	98,60	516,20
29	Kab. Brebes	96,62	1 541,25
30	Kota Magelang	43,89	101,00
31	Kota Surakarta	97,50	1,00
32	Kota Salatiga	78,50	86,00
33	Kota Semarang	72,22	639,00
34	Kota Pekalongan	83,67	98,00
35	Kota Tegal	83,67	98,00
Jawa Tengah		94,38	46 175,85

**Tabel 11.2 Realisasi Penyaluran Pupuk Superphos (SP) 36
Bersubsidi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jawa Tengah, 2015 (ton)**

No.	Kabupaten/Kota	Peraturan Gubernur 73 / 2014	Keputusan Kadistan 535 / 2015	Realisasi Komulatif Penya- luran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	8 000	7 100	7 015
2	Kab. Banyumas	4 900	4 600	4 460
3	Kab. Purbalingga	2 400	1 700	1 374
4	Kab. Banjarnegara	4 100	3 750	3 689
5	Kab. Kebumen	6 300	6 300	6 290
6	Kab. Purworejo	5 300	5 300	5 259
7	Kab. Wonosobo	3 300	2 900	2 825
8	Kab. Magelang	3 100	2 900	2 783
9	Kab. Boyolali	7 750	6 700	6 673
10	Kab. Klaten	2 200	2 150	2 150
11	Kab. Sukoharjo	4 100	3 366	3 373
12	Kab. Wonogiri	6 500	6 800	6 565
13	Kab. Karanganyar	6 400	5 650	5 650
14	Kab. Sragen	8 400	8 300	8 258
15	Kab. Grobogan	14 500	14 660	14 296
16	Kab. Blora	13 000	13 224	13 359
17	Kab. Rembang	4 500	4 350	4 350
18	Kab. Pati	6 000	5 900	5 672
19	Kab. Kudus	1 200	1 050	1 037
20	Kab. Jepara	3 200	3 000	2 614
21	Kab. Demak	12 000	12 500	12 616
22	Kab. Semarang	2 100	2 000	1 949
23	Kab. Temanggung	3 900	4 000	3 923
24	Kab. Kendal	4 800	4 880	4 868
25	Kab. Batang	2 700	2 600	2 444
26	Kab. Pekalongan	2 400	2 400	2 293
27	Kab. Pemalang	4 200	4 250	3 865
28	Kab. Tegal	6 600	5 700	5 436
29	Kab. Brebes	9 300	9 200	9 314
30	Kota Magelang	10	10	5
31	Kota Surakarta	30	20	10
32	Kota Salatiga	130	40	1
33	Kota Semarang	320	230	160
34	Kota Pekalongan	190	30	0
35	Kota Tegal	170	50	47
Jawa Tengah		164 000	157 610	154 623

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : Superphos adalah pupuk dengan kandungan Phospor 18%

Tabel 11.2 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Persentase Kumulatif	
		Penyaluran terhadap Alokasi Keputusan Kadistan	Sisa Stok
(1)	(2)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	98,80	85
2	Kab. Banyumas	96,96	140
3	Kab. Purbalingga	80,82	326
4	Kab. Banjarnegara	98,37	61
5	Kab. Kebumen	99,84	10
6	Kab. Purworejo	99,23	41
7	Kab. Wonosobo	97,41	75
8	Kab. Magelang	95,97	117
9	Kab. Boyolali	99,60	27
10	Kab. Klaten	100,00	0
11	Kab. Sukoharjo	100,21	- 7
12	Kab. Wonogiri	96,54	235
13	Kab. Karanganyar	100,00	0
14	Kab. Sragen	99,49	42
15	Kab. Grobogan	97,52	364
16	Kab. Blora	101,02	- 135
17	Kab. Rembang	100,00	0
18	Kab. Pati	96,14	228
19	Kab. Kudus	98,76	13
20	Kab. Jepara	87,13	386
21	Kab. Demak	100,93	- 116
22	Kab. Semarang	97,45	51
23	Kab. Temanggung	98,08	77
24	Kab. Kendal	99,75	12
25	Kab. Batang	94,00	156
26	Kab. Pekalongan	95,54	107
27	Kab. Pemasang	90,94	385
28	Kab. Tegal	95,37	264
29	Kab. Brebes	101,24	- 114
30	Kota Magelang	50,00	5
31	Kota Surakarta	50,00	10
32	Kota Salatiga	2,50	39
33	Kota Semarang	69,57	70
34	Kota Pekalongan	0,00	30
35	Kota Tegal	94,00	3
Jawa Tengah		98,10	2 987

Tabel 11.3 Realisasi Penyaluran Pupuk ZA Bersubsidi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015 (ton)

No.	Kabupaten/Kota	Peraturan Gubernur 73 / 2014	Keputusan Kadistan 535 / 2015	Realisasi Komulatif Penyaluran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	5 500	4 700	3 543
2	Kab. Banyumas	2 450	2 350	2 123
3	Kab. Purbalingga	2 650	1 350	934
4	Kab. Banjarnegara	2 350	2 250	1 752
5	Kab. Kebumen	5 050	4 850	4 672
6	Kab. Purworejo	5 400	5 500	5 363
7	Kab. Wonosobo	3 300	3 200	3 063
8	Kab. Magelang	7 750	7 400	7 032
9	Kab. Boyolali	8 850	9 100	8 992
10	Kab. Klaten	11 750	12 100	11 442
11	Kab. Sukoharjo	6 600	6 000	5 422
12	Kab. Wonogiri	6 250	5 950	5 321
13	Kab. Karanganyar	8 950	8 150	7 395
14	Kab. Sragen	20 850	20 900	19 247
15	Kab. Grobogan	8 400	8 000	6 278
16	Kab. Blora	11 800	12 000	11 965
17	Kab. Rembang	10 400	11 500	10 758
18	Kab. Pati	20 000	17 800	17 314
19	Kab. Kudus	4 750	5 200	4 567
20	Kab. Jepara	10 650	9 250	7 828
21	Kab. Demak	10 800	11 600	10 355
22	Kab. Semarang	2 450	2 850	1 912
23	Kab. Temanggung	12 400	12 950	12 113
24	Kab. Kendal	8 150	8 450	8 391
25	Kab. Batang	1 750	1 550	1 150
26	Kab. Pekalongan	1 950	1 800	1 284
27	Kab. Pemalang	6 300	6 400	5 753
28	Kab. Tegal	9 700	7 700	6 810
29	Kab. Brebes	14 300	14 600	12 727
30	Kota Magelang	50	50	3
31	Kota Surakarta	50	50	10
32	Kota Salatiga	150	100	18
33	Kota Semarang	300	200	95
34	Kota Pekalongan	100	50	0
35	Kota Tegal	150	100	31
Jawa Tengah		232 300	226 000	205 663

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : ZA (Amonium Sulphat) adalah pupuk dg kandungan N dan S

Tabel 11.3 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Persentase Kumulatif	
		Penyaluran terhadap Alokasi Keputusan Kadistan	Sisa Stok
(1)	(2)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	75,38	1 157
2	Kab. Banyumas	90,34	227
3	Kab. Purbalingga	69,19	416
4	Kab. Banjarnegara	77,87	498
5	Kab. Kebumen	96,33	178
6	Kab. Purworejo	97,51	137
7	Kab. Wonosobo	95,72	137
8	Kab. Magelang	95,03	368
9	Kab. Boyolali	98,81	108
10	Kab. Klaten	94,56	658
11	Kab. Sukoharjo	90,37	578
12	Kab. Wonogiri	89,43	629
13	Kab. Karanganyar	90,74	755
14	Kab. Sragen	92,09	1 653
15	Kab. Grobogan	78,48	1 722
16	Kab. Blora	99,71	35
17	Kab. Rembang	93,55	742
18	Kab. Pati	97,27	486
19	Kab. Kudus	87,83	633
20	Kab. Jepara	84,63	1 422
21	Kab. Demak	89,27	1 245
22	Kab. Semarang	67,09	938
23	Kab. Temanggung	93,54	837
24	Kab. Kendal	99,30	59
25	Kab. Batang	74,19	400
26	Kab. Pekalongan	71,33	516
27	Kab. Pemasang	89,89	647
28	Kab. Tegal	88,44	890
29	Kab. Brebes	87,17	1 873
30	Kota Magelang	6,00	47
31	Kota Surakarta	20,00	40
32	Kota Salatiga	18,00	82
33	Kota Semarang	47,50	105
34	Kota Pekalongan	0,00	50
35	Kota Tegal	31,00	69
Jawa Tengah		91,00	20 337

Tabel 11.4 Realisasi Penyaluran Pupuk NPK Bersubsidi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015 (ton)

No.	Kabupaten/Kota	Peraturan	Keputusan	Realisasi
		Gubernur 73 / 2014	Kadistan 535 / 2015	Kumulatif Penyala- luran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	15 200	14 150	13 468
2	Kab. Banyumas	10 300	9 850	9 010
3	Kab. Purbalingga	6 800	6 100	5 171
4	Kab. Banjarnegara	10 500	10 300	10 188
5	Kab. Kebumen	11 700	12 900	12 890
6	Kab. Purworejo	9 000	9 000	8 945
7	Kab. Wonosobo	6 100	6 200	5 826
8	Kab. Magelang	13 300	12 800	11 485
9	Kab. Boyolali	13 700	13 900	13 835
10	Kab. Klaten	12 700	13 700	13 310
11	Kab. Sukoharjo	14 450	13 950	13 676
12	Kab. Wonogiri	20 050	23 250	22 780
13	Kab. Karanganyar	15 350	15 750	15 316
14	Kab. Sragen	33 400	32 000	30 929
15	Kab. Grobogan	35 200	38 000	37 024
16	Kab. Blora	32 900	33 950	33 950
17	Kab. Rembang	14 900	15 300	15 261
18	Kab. Pati	25 300	27 000	26 695
19	Kab. Kudus	7 400	7 000	6 807
20	Kab. Jepara	16 450	12 700	9 980
21	Kab. Demak	26 300	23 400	22 453
22	Kab. Semarang	4 900	5 400	5 326
23	Kab. Temanggung	11 500	10 000	9 020
24	Kab. Kendal	11 800	13 000	12 401
25	Kab. Batang	6 300	6 500	6 335
26	Kab. Pekalongan	4 500	4 650	4 154
27	Kab. Pemasang	8 800	8 800	8 440
28	Kab. Tegal	11 100	8 900	7 093
29	Kab. Brebes	15 100	15 500	13 409
30	Kota Magelang	100	80	25
31	Kota Surakarta	25	25	14
32	Kota Salatiga	495	375	60
33	Kota Semarang	660	500	255
34	Kota Pekalongan	445	370	202
35	Kota Tegal	275	200	56
Jawa Tengah		427 000	425 500	405 789

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : NPK Phonska adalah pupuk dengan kandungan Amonium 1
Phosphor 15% dan Kalium 15%

Tabel 11.4 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Persentase Kumulatif	
		Penyaluran terhadap Alokasi Keputusan Kadistan	Sisa Stok
(1)	(2)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	95,18	682
2	Kab. Banyumas	91,47	840
3	Kab. Purbalingga	84,77	929
4	Kab. Banjarnegara	98,91	112
5	Kab. Kebumen	99,92	10
6	Kab. Purworejo	99,39	55
7	Kab. Wonosobo	93,97	374
8	Kab. Magelang	89,73	1 315
9	Kab. Boyolali	99,53	65
10	Kab. Klaten	97,15	390
11	Kab. Sukoharjo	98,04	274
12	Kab. Wonogiri	97,98	470
13	Kab. Karanganyar	97,24	434
14	Kab. Sragen	96,65	1 071
15	Kab. Grobogan	97,43	976
16	Kab. Blora	100,00	0
17	Kab. Rembang	99,75	39
18	Kab. Pati	98,87	305
19	Kab. Kudus	97,24	193
20	Kab. Jepara	78,58	2 720
21	Kab. Demak	95,95	947
22	Kab. Semarang	98,63	74
23	Kab. Temanggung	90,20	980
24	Kab. Kendal	95,39	599
25	Kab. Batang	97,46	165
26	Kab. Pekalongan	89,33	496
27	Kab. Pemasang	95,91	360
28	Kab. Tegal	79,70	1 807
29	Kab. Brebes	86,51	2 091
30	Kota Magelang	31,25	55
31	Kota Surakarta	56,00	11
32	Kota Salatiga	16,00	315
33	Kota Semarang	51,00	245
34	Kota Pekalongan	54,59	168
35	Kota Tegal	28,00	144
Jawa Tengah		95,37	19 711

Tabel 11.5 Realisasi Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015 (ton)

No.	Kabupaten/Kota	Peraturan Gubernur 73 / 2014	Keputusan Kadistan 535 / 2015	Realisasi Komulatif Penyaluran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	10 500	9 000	8 408
2	Kab. Banyumas	5 300	4 600	2 727
3	Kab. Purbalingga	5 300	4 300	3 155
4	Kab. Banjarnegara	5 600	5 000	4 985
5	Kab. Kebumen	7 800	10 800	10 535
6	Kab. Purworejo	8 400	7 500	4 825
7	Kab. Wonosobo	4 100	3 100	2 717
8	Kab. Magelang	20 000	18 950	12 142
9	Kab. Boyolali	5 000	5 600	5 489
10	Kab. Klaten	4 800	8 000	7 761
11	Kab. Sukoharjo	5 400	5 000	4 934
12	Kab. Wonogiri	14 900	13 200	9 105
13	Kab. Karanganyar	6 600	7 200	6 397
14	Kab. Sragen	15 800	15 400	14 936
15	Kab. Grobogan	18 000	20 700	15 307
16	Kab. Blora	16 300	19 300	18 724
17	Kab. Rembang	7 500	7 300	7 084
18	Kab. Pati	10 500	10 900	10 722
19	Kab. Kudus	4 500	4 300	3 421
20	Kab. Jepara	7 200	7 000	5 515
21	Kab. Demak	12 700	11 400	9 152
22	Kab. Semarang	2 300	6 200	5 018
23	Kab. Temanggung	19 600	16 600	15 825
24	Kab. Kendal	4 500	4 750	4 601
25	Kab. Batang	3 900	3 300	2 600
26	Kab. Pekalongan	3 100	2 700	1 349
27	Kab. Pemalang	6 400	5 950	3 091
28	Kab. Tegal	13 550	11 750	4 658
29	Kab. Brebes	7 400	8 350	6 317
30	Kota Magelang	50	50	0
31	Kota Surakarta	50	50	1
32	Kota Salatiga	180	180	0
33	Kota Semarang	360	260	25
34	Kota Pekalongan	230	130	0
35	Kota Tegal	180	180	6
Jawa Tengah		258 000	259 000	211 532

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : Petroganik adalah pupuk jenis organik

Tabel 11.5 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Persentase Kumulatif	
		Penyaluran terhadap Alokasi Keputusan Kadistan	Sisa Stok
(1)	(2)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	93,42	592
2	Kab. Banyumas	59,28	1 873
3	Kab. Purbalingga	73,37	1 145
4	Kab. Banjarnegara	99,70	15
5	Kab. Kebumen	97,55	265
6	Kab. Purworejo	64,33	2 675
7	Kab. Wonosobo	87,65	383
8	Kab. Magelang	64,07	6 808
9	Kab. Boyolali	98,02	111
10	Kab. Klaten	97,01	239
11	Kab. Sukoharjo	98,68	66
12	Kab. Wonogiri	68,98	4 095
13	Kab. Karanganyar	88,85	803
14	Kab. Sragen	96,99	464
15	Kab. Grobogan	73,95	5 393
16	Kab. Blora	97,02	576
17	Kab. Rembang	97,04	216
18	Kab. Pati	98,37	178
19	Kab. Kudus	79,56	879
20	Kab. Jepara	78,79	1 485
21	Kab. Demak	80,28	2 248
22	Kab. Semarang	80,94	1 182
23	Kab. Temanggung	95,33	775
24	Kab. Kendal	96,86	149
25	Kab. Batang	78,79	700
26	Kab. Pekalongan	49,96	1 351
27	Kab. Pemasang	51,95	2 859
28	Kab. Tegal	39,64	7 092
29	Kab. Brebes	75,65	2 033
30	Kota Magelang	0,00	50
31	Kota Surakarta	2,00	49
32	Kota Salatiga	0,00	180
33	Kota Semarang	9,62	235
34	Kota Pekalongan	0,00	130
35	Kota Tegal	3,33	174
Jawa Tengah		81,67	47 468

Tabel 11.6 Kumulatif Luas Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pada Tanaman Padi menurut Jenis OPT di Provinsi Jawa Tengah, 2014 (hektar)

No.	Jenis Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	Ringan	Se-dang	Berat	Puso	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penggerek batang	21 087	511	6	131	21 735
2	Wereng batang coklat (WBC)	38 212	2 299	401	1 149	42 061
3	Tikus	30 708	1 703	170	1 062	33 643
4	Tungro	966	56	3	26	1 051
5	Ganjur	290	-	-	-	290
6	Ulat grayak	16	-	-	-	16
7	Hama putih palsu	4 930	403	8	-	5 341
8	Walang sangit	3 656	20	-	-	3 676
9	Kepinding tanah	148	-	-	-	148
10	Burung	413	15	-	-	428
11	Blas	5 256	387	119	7	5 769
12	Hawar pelepah	127	24	-	-	151
13	Bercak daun coklat	541	-	-	-	541
14	Hawar bakteri	9 836	3 091	319	-	13 246
15	Kerdilkuning	224	1	-	-	225
16	Daun jingga	-	-	-	-	-
17	Bercak bergaris	37	2	-	-	39
18	Lalat daun	308	-	-	-	308
19	Belalang	143	-	-	-	143
20	Uret	143	-	-	50	193
21	Siput murbei	2 032	103	-	-	2 135
22	B L S	-	-	-	-	-
23	Ulat daun	-	-	-	-	-
24	Thrips	2	-	-	-	2
25	Kerdilrumput	698	120	63	81	962
26	Kerdil hampa	22	20	11	5	58
27	Noda palsu	10	7	-	-	17
28	B R S	1	-	-	-	1
29	Wereng punggung putih	5	-	-	-	5
Jawa Tengah		119 811	8 762	1 100	2 511	132 184

Sumber : Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPTPH) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.7 Kumulatif Luas Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pada Tanaman Padi menurut Kabupaten/Kota dan Jenis OPT di Provinsi Jawa Tengah, 2014 (hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Penggerek Batang	Wereng	Tikus
			Batang Coklat (WBC)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	1 069	12 786	2 747
2	Kab. Banyumas	480	5 401	1 254
3	Kab. Purbalingga	281	888	547
4	Kab. Banjarnegara	418	1 573	410
5	Kab. Kebumen	58	732	678
6	Kab. Purworejo	249	1 760	2 115
7	Kab. Wonosobo	107	464	73
8	Kab. Magelang	91	196	731
9	Kab. Boyolali	247	306	291
10	Kab. Klaten	1 211	441	1 219
11	Kab. Sukoharjo	800	1 255	1 265
12	Kab. Wonogiri	717	22	173
13	Kab. Karanganyar	187	805	630
14	Kab. Sragen	57	32	47
15	Kab. Grobogan	386	54	869
16	Kab. Blora	997	374	1 175
17	Kab. Rembang	869	260	66
18	Kab. Pati	1 302	84	1 369
19	Kab. Kudus	548	-	1 513
20	Kab. Jepara	1 138	63	625
21	Kab. Demak	506	36	478
22	Kab. Semarang	242	174	1 274
23	Kab. Temanggung	173	553	649
24	Kab. Kendal	372	52	1 224
25	Kab. Batang	1 837	1 348	1 517
26	Kab. Pekalongan	2 319	2 701	3 273
27	Kab. Pemalang	3 232	3 674	4 672
28	Kab. Tegal	575	3 719	1 452
29	Kab. Brebes	1 184	1 906	1 124
30	Kota Magelang	1	-	2
31	Kota Surakarta	-	-	-
32	Kota Salatiga	2	19	31
33	Kota Semarang	39	12	47
34	Kota Pekalongan	41	244	98
35	Kota Tegal	-	127	6
Jawa Tengah 2014		21 735	42 061	33 644
2013		22 155	8 759	37 894
2012		26 555	13 796	29 290

Sumber : Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPTPH) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.7 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Tungro	Blas	Hawar Bakteri
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	-	237	996
2	Kab. Banyumas	-	848	677
3	Kab. Purbalingga	5	9	213
4	Kab. Banjarnegara	32	163	184
5	Kab. Kebumen	-	42	58
6	Kab. Purworejo	-	5	368
7	Kab. Wonosobo	18	27	23
8	Kab. Magelang	67	2	12
9	Kab. Boyolali	-	402	181
10	Kab. Klaten	85	176	889
11	Kab. Sukoharjo	-	56	512
12	Kab. Wonogiri	-	341	794
13	Kab. Karanganyar	-	130	128
14	Kab. Sragen	-	84	212
15	Kab. Grobogan	-	247	700
16	Kab. Blora	-	723	487
17	Kab. Rembang	10	-	787
18	Kab. Pati	6	589	99
19	Kab. Kudus	-	2	111
20	Kab. Jepara	-	79	243
21	Kab. Demak	-	18	199
22	Kab. Semarang	8	89	114
23	Kab. Temanggung	8	20	74
24	Kab. Kendal	9	250	411
25	Kab. Batang	468	566	652
26	Kab. Pekalongan	44	153	1 204
27	Kab. Pemalang	261	84	2 220
28	Kab. Tegal	25	41	346
29	Kab. Brebes	-	383	218
30	Kota Magelang	1	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	2	5
33	Kota Semarang	4	2	63
34	Kota Pekalongan	-	-	128
35	Kota Tegal	-	-	-
Jawa Tengah 2014		1 051	5 770	13 308
2013		573	8 293	14 444
2012		751	10 492	19 192

Tabel 11.8 Kumulatif Luas Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pada Tanaman Jagung menurut Jenis OPT di Provinsi Jawa Tengah, 2014 (hektar)

No.	Jenis Organisme	Ringan	Sedang	Berat	Puso	Jumlah
	Pengganggu Tanaman (OPT)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Lalat bibit	303	5	-	-	308
2	Penggerek batang	1 135	7	-	-	1 142
3	Tikus	1 232	10	-	-	1 242
4	Karat	216	-	-	-	216
5	Bulai	1 427	38	2	1	1 468
6	Penggerek tongkol	426	-	-	-	426
7	Uret	62	-	-	-	62
8	Ulat tanah	3	-	-	-	3
9	Mawar daun	129	26	-	-	155
10	Wereng jagung	65	-	-	-	65
11	Belalang	373	2	-	-	375
12	Ulat Grayak	46	-	-	-	46
13	Hawar Pelepah	100	-	-	-	100
14	Babi hutan	13	7	-	-	20
15	Busuk tongkol	-	1	1	-	2
16	Helminthosporium	-	-	-	-	-
17	Heliiothis	-	-	-	-	-
Jawa Tengah		5 530	96	3	1	5 630

Sumber : Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura (BTPH) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.9 Kumulatif Luas Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pada Tanaman Jagung menurut Kabupaten/Kota dan Jenis OPT di Provinsi Jawa Tengah, 2014 (hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Lalat	Peng-	Tikus	Bulai	Peng-
		Bibit	gerek			gerek
(1)	(2)	(3)	Batang	(5)	(6)	Tongkol
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	2	3	18	-	-
2	Kab. Banyumas	66	7	30	77	17
3	Kab. Purbalingga	2	16	31	21	3
4	Kab. Banjarnegara	1	26	-	5	4
5	Kab. Kebumen	-	-	-	15	-
6	Kab. Purworejo	1	42	12	3	7
7	Kab. Wonosobo	5	10	-	-	-
8	Kab. Magelang	-	-	-	1	-
9	Kab. Boyolali	-	-	24	35	-
10	Kab. Klaten	-	-	-	99	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	-	-	-	-	-
13	Kab. Karanganyar	-	-	-	-	-
14	Kab. Sragen	-	-	-	-	-
15	Kab. Grobogan	108	166	352	258	4
16	Kab. Blora	-	-	225	248	-
17	Kab. Rembang	95	440	3	499	87
18	Kab. Pati	-	-	49	-	-
19	Kab. Kudus	-	-	-	-	-
20	Kab. Jepara	-	5	-	-	-
21	Kab. Demak	-	3	27	1	-
22	Kab. Semarang	4	6	242	21	16
23	Kab. Temanggung	2	1	11	29	4
24	Kab. Kendal	-	28	115	53	-
25	Kab. Batang	4	36	1	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	10	-	3	12
27	Kab. Pemasang	-	-	43	-	-
28	Kab. Tegal	7	16	37	14	4
29	Kab. Brebes	11	327	21	87	266
30	Kota Magelang	-	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-	-	-
33	Kota Semarang	-	-	1	-	2
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-	-
Jawa Tengah 2014		308	1.142	1.242	1.469	426
2013		202	627	1.425	1.290	362
2012		100	747	770	2.560	124

Sumber : Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura (BTPH) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.10 Kumulatif Luas Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pada Tanaman Kedelei menurut Jenis OPT di Provinsi Jawa Tengah, 2014 (hektar)

No.	Jenis Organisme	Ringan	Sedang	Berat	Puso	Jumlah
	Pengganggu Tanaman (OPT)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penggerek polong	303	5	-	-	308
2	Ulat tanah	1 135	7	-	-	1 142
3	Tikus	1 232	10	-	-	1 242
4	Penghisap polong	216	-	-	-	216
5	Lalat kacang	1 427	38	2	1	1 468
6	Ulat grayak	426	-	-	-	426
7	Kumbang kedele	62	-	-	-	62
8	Penggulung daun	3	-	-	-	3
9	Kutu daun	129	26	-	-	155
10	Kumbang tanah kuning	65	-	-	-	65
11	Kutu kebul	373	2	-	-	375
13	Penggerek pucuk	-	-	-	-	-
Jawa Tengah		5 371	88	2	1	5 462

Sumber : Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPTPH) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.11 Kumulatif Luas Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pada Tanaman Kedelai, Kacang Hijau dan Kacang Tanah menurut Kabupaten/Kota dan Jenis OPT di Provinsi Jawa Tengah, 2014 (hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Kedelai		Kacang Hijau		
		Penggerek Polong	Ulat Grayak	Penggerek Polong	Tikus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Kab. Cilacap		3	9	-	-
2	Kab. Banyumas		6	12	-	-
3	Kab. Purbalingga		-	-	-	-
4	Kab. Banjarnegara		-	-	-	-
5	Kab. Kebumen		20	58	1	1
6	Kab. Purworejo		29	57	-	-
7	Kab. Wonosobo		-	-	-	-
8	Kab. Magelang		-	-	-	-
9	Kab. Boyolali		-	-	-	-
10	Kab. Klaten		-	4	-	-
11	Kab. Sukoharjo		-	-	-	-
12	Kab. Wonogiri		-	-	-	-
13	Kab. Karanganyar		-	-	-	-
14	Kab. Sragen		20	-	-	-
15	Kab. Grobogan		4	41	45	100
16	Kab. Blora		-	-	-	9
17	Kab. Rembang		56	-	-	-
18	Kab. Pati		-	-	-	24
19	Kab. Kudus		-	-	-	-
20	Kab. Jepara		-	-	-	-
21	Kab. Demak		-	-	78	19
22	Kab. Semarang		-	-	-	-
23	Kab. Temanggung		-	-	-	-
24	Kab. Kendal		-	-	-	-
25	Kab. Batang		-	-	-	-
26	Kab. Pekalongan		-	-	2	-
27	Kab. Pemasang		-	-	-	-
28	Kab. Tegal		-	-	-	-
29	Kab. Brebes		8	-	6	2
30	Kota Magelang		-	-	-	-
31	Kota Surakarta		-	-	-	-
32	Kota Salatiga		-	-	-	-
33	Kota Semarang		-	-	-	-
34	Kota Pekalongan		-	-	-	-
35	Kota Tegal		-	-	-	-
Jawa Tengah		2014	146	181	132	155
		2013	33	100	88	148
		2012	193	257	193	547

Sumber : Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPTPH) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.11 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Kacang Tanah		
		Tikus	Karat Daun	Bercak Daun
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
1	Kab. Cilacap	-	15	4
2	Kab. Banyumas	1	14	12
3	Kab. Purbalingga	1	-	2
4	Kab. Banjarnegara	-	-	6
5	Kab. Kebumen	-	-	2
6	Kab. Purworejo	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	-	-	-
8	Kab. Magelang	-	-	-
9	Kab. Boyolali	-	-	-
10	Kab. Klaten	-	-	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	-	9	-
13	Kab. Karanganyar	-	-	-
14	Kab. Sragen	-	-	-
15	Kab. Grobogan	-	-	14
16	Kab. Blora	-	-	-
17	Kab. Rembang	-	-	-
18	Kab. Pati	-	-	-
19	Kab. Kudus	-	-	-
20	Kab. Jepara	-	-	16
21	Kab. Demak	-	-	-
22	Kab. Semarang	2	21	6
23	Kab. Temanggung	-	-	-
24	Kab. Kendal	-	-	14
25	Kab. Batang	-	-	-
26	Kab. Pekalongan	8	2	16
27	Kab. Pemasang	-	-	27
28	Kab. Tegal	-	-	-
29	Kab. Brebes	-	-	-
30	Kota Magelang	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-
33	Kota Semarang	-	4	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-
Jawa Tengah 2014		12	65	119
2013		19	32	84
2012		30	45	146

Tabel 11.12 Keadaan Bencana Alam Banjir pada Tanaman Pangan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman Pangan di Provinsi Jawa Tengah, 2015 (hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Padi		Jagung		
		Terkena	Puso	Terkena	Puso	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Kab. Cilacap	988	512	-	-	
2	Kab. Banyumas	76	76	-	-	
3	Kab. Purbalingga	30	-	-	-	
4	Kab. Banjarnegara	43	8	-	-	
5	Kab. Kebumen	-	-	-	-	
6	Kab. Purworejo	16	-	-	-	
7	Kab. Wonosobo	-	-	-	-	
8	Kab. Magelang	-	-	-	-	
9	Kab. Boyolali	5	-	-	-	
10	Kab. Klaten	388	25	-	-	
11	Kab. Sukoharjo	102	-	-	-	
12	Kab. Wonogiri	-	-	-	-	
13	Kab. Karanganyar	111	-	-	-	
14	Kab. Sragen	1 297	36	-	-	
15	Kab. Grobogan	1 660	38	70	38	
16	Kab. Blora	18	-	-	-	
17	Kab. Rembang	14	-	-	-	
18	Kab. Pati	2 982	257	-	-	
19	Kab. Kudus	338	108	-	-	
20	Kab. Jepara	1 641	40	-	-	
21	Kab. Demak	1 704	298	54	20	
22	Kab. Semarang	288	123	20	20	
23	Kab. Temanggung	-	-	-	-	
24	Kab. Kendal	-	-	-	-	
25	Kab. Batang	3	-	-	-	
26	Kab. Pekalongan	215	2	-	-	
27	Kab. Pemalang	146	56	-	-	
28	Kab. Tegal	59	30	4	4	
29	Kab. Brebes	133	72	-	-	
30	Kota Magelang	-	-	-	-	
31	Kota Surakarta	-	-	-	-	
32	Kota Salatiga	-	-	-	-	
33	Kota Semarang	-	-	-	-	
34	Kota Pekalongan	49	-	-	-	
35	Kota Tegal	113	37	-	-	
Jawa Tengah		2015	12 417	1 718	148	82
		2014	60 527	33 781	1 059	335
		2013	43 789	13 310	333	107

Sumber : Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPTPH)
Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.12 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Kedelai		Kacang Tanah	
		Terkena	Puso	Terkena	Puso
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kab. Cilacap	-	-	-	-
2	Kab. Banyumas	-	-	-	-
3	Kab. Purbalingga	-	-	-	-
4	Kab. Banjarnegara	-	-	-	-
5	Kab. Kebumen	-	-	-	-
6	Kab. Purworejo	-	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	-	-	-	-
8	Kab. Magelang	-	-	-	-
9	Kab. Boyolali	-	-	-	-
10	Kab. Klaten	-	-	-	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	-	-	-	-
13	Kab. Karanganyar	-	-	-	-
14	Kab. Sragen	-	-	-	-
15	Kab. Grobogan	14	-	-	-
16	Kab. Blora	-	-	-	-
17	Kab. Rembang	-	-	-	-
18	Kab. Pati	-	-	-	-
19	Kab. Kudus	-	-	-	-
20	Kab. Jepara	-	-	-	-
21	Kab. Demak	-	-	-	-
22	Kab. Semarang	-	-	-	-
23	Kab. Temanggung	-	-	-	-
24	Kab. Kendal	10	-	-	-
25	Kab. Batang	-	-	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	-	-	-
27	Kab. Pemasang	-	-	-	-
28	Kab. Tegal	-	-	-	-
29	Kab. Brebes	-	-	-	-
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	-	-	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah		2015	24	-	-
		2014	411	322	38
		2013	765	-	79

Tabel 11.12 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Kacang Hijau		Ubi Kayu	
		Terkena	Puso	Terkena	Puso
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Kab. Cilacap	-	-	-	-
2	Kab. Banyumas	-	-	-	-
3	Kab. Purbalingga	-	-	-	-
4	Kab. Banjarnegara	-	-	-	-
5	Kab. Kebumen	-	-	-	-
6	Kab. Purworejo	-	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	-	-	-	-
8	Kab. Magelang	-	-	-	-
9	Kab. Boyolali	-	-	-	-
10	Kab. Klaten	-	-	-	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	-	-	-	-
13	Kab. Karanganyar	-	-	-	-
14	Kab. Sragen	-	-	-	-
15	Kab. Grobogan	100	-	-	-
16	Kab. Blora	-	-	-	-
17	Kab. Rembang	-	-	-	-
18	Kab. Pati	-	-	-	-
19	Kab. Kudus	-	-	-	-
20	Kab. Jepara	-	-	-	-
21	Kab. Demak	-	-	-	-
22	Kab. Semarang	-	-	-	-
23	Kab. Temanggung	-	-	-	-
24	Kab. Kendal	-	-	-	-
25	Kab. Batang	-	-	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	-	-	-
27	Kab. Pemasang	-	-	-	-
28	Kab. Tegal	-	-	-	-
29	Kab. Brebes	-	-	-	-
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	-	-	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah		2015	100	-	-
		2014	-	-	2
		2013	99	-	148

Tabel 11.13 Keadaan Bencana Alam Kekeringan pada Tanaman Pangan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman Pangan di Provinsi Jawa Tengah, 2015 (hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Padi			
		Kumulatif Ringan	Kumulatif Sedang	Kumulatif Berat	Kumulatif Puso
		(KMLR)	(KMLS)	(KMLB)	(KMLP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	7 863	1 458	51	10
2	Kab. Banyumas	1 281	227	49	26
3	Kab. Purbalingga	642	111	78	47
4	Kab. Banjarnegara	579	57	-	-
5	Kab. Kebumen	230	12	-	-
6	Kab. Purworejo	593	19	5	70
7	Kab. Wonosobo	16	18	36	87
8	Kab. Magelang	267	30	-	-
9	Kab. Boyolali	23	1	-	-
10	Kab. Klaten	131	-	-	-
11	Kab. Sukoharjo	1 035	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	308	111	57	-
13	Kab. Karanganyar	268	79	22	-
14	Kab. Sragen	49	11	9	1
15	Kab. Grobogan	7 936	196	-	-
16	Kab. Blora	5 953	1 813	816	977
17	Kab. Rembang	2 298	596	124	92
18	Kab. Pati	2 100	229	38	178
19	Kab. Kudus	116	10	-	72
20	Kab. Jepara	820	10	25	3
21	Kab. Demak	1 596	851	453	351
22	Kab. Semarang	664	201	21	24
23	Kab. Temanggung	20	31	14	-
24	Kab. Kendal	1 834	138	81	3
25	Kab. Batang	568	232	37	69
26	Kab. Pekalongan	3 463	1 022	249	-
27	Kab. Pemalang	6 142	530	360	312
28	Kab. Tegal	1 478	1 116	28	-
29	Kab. Brebes	477	243	113	383
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	81	-	-	-
34	Kota Pekalongan	371	-	-	-
35	Kota Tegal	4	-	-	-
Jawa Tengah 2015		49 205	9 351	2 666	2 705
2014		8 254	912	667	2 913
2013		4 356	850	331	1 357

Sumber : Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPTPH) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.13 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Jagung			
		Kumulatif Ringan	Kumulatif Sedang	Kumulatif Berat	Kumulatif Puso
		(KMLR)	(KMLS)	(KMLB)	(KMLP)
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kab. Cilacap	-	-	-	-
2	Kab. Banyumas	72	-	-	-
3	Kab. Purbalingga	48	-	-	-
4	Kab. Banjarnegara	83	-	-	-
5	Kab. Kebumen	-	-	-	-
6	Kab. Purworejo	-	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	-	-	-	-
8	Kab. Magelang	24	2	-	-
9	Kab. Boyolali	-	-	-	-
10	Kab. Klaten	-	-	-	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	-	-	-	-
13	Kab. Karanganyar	-	-	-	-
14	Kab. Sragen	-	-	-	-
15	Kab. Grobogan	2 612	2 669	844	-
16	Kab. Blora	413	191	-	-
17	Kab. Rembang	522	35	-	-
18	Kab. Pati	132	-	-	-
19	Kab. Kudus	-	-	-	-
20	Kab. Jepara	-	-	-	-
21	Kab. Demak	-	-	-	-
22	Kab. Semarang	25	44	-	-
23	Kab. Temanggung	-	-	-	-
24	Kab. Kendal	6	-	7	2
25	Kab. Batang	34	15	-	7
26	Kab. Pekalongan	3	-	-	53
27	Kab. Pemasang	-	-	-	-
28	Kab. Tegal	85	10	10	7
29	Kab. Brebes	-	-	-	-
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	-	-	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2015		4 059	2 966	861	69
2014		1 818	116	49	4
2013		6 249	10	-	1

Tabel 11.13 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Kedelai				
		Kumulatif Ringan	Kumulatif Sedang	Kumulatif Berat	Kumulatif Puso	
		(KMLR)	(KMLS)	(KMLB)	(KMLP)	
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1	Kab. Cilacap	-	-	-	-	
2	Kab. Banyumas	36	-	-	-	
3	Kab. Purbalingga	-	-	-	-	
4	Kab. Banjarnegara	-	-	-	-	
5	Kab. Kebumen	-	-	-	-	
6	Kab. Purworejo	-	-	-	-	
7	Kab. Wonosobo	-	-	-	-	
8	Kab. Magelang	-	-	-	-	
9	Kab. Boyolali	-	-	-	-	
10	Kab. Klaten	7	-	-	-	
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-	-	
12	Kab. Wonogiri	-	-	-	-	
13	Kab. Karanganyar	-	-	-	-	
14	Kab. Sragen	-	-	-	-	
15	Kab. Grobogan	202	35	-	-	
16	Kab. Blora	20	-	-	-	
17	Kab. Rembang	-	-	-	-	
18	Kab. Pati	-	-	-	-	
19	Kab. Kudus	-	-	-	-	
20	Kab. Jepara	-	-	-	-	
21	Kab. Demak	-	-	-	-	
22	Kab. Semarang	-	-	-	-	
23	Kab. Temanggung	1	-	-	-	
24	Kab. Kendal	-	-	-	-	
25	Kab. Batang	-	-	-	-	
26	Kab. Pekalongan	-	-	-	-	
27	Kab. Pemalang	-	-	-	-	
28	Kab. Tegal	3	-	-	-	
29	Kab. Brebes	-	-	-	-	
30	Kota Magelang	-	-	-	-	
31	Kota Surakarta	-	-	-	-	
32	Kota Salatiga	-	-	-	-	
33	Kota Semarang	-	-	-	-	
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-	
35	Kota Tegal	-	-	-	-	
Jawa Tengah		2015	269	35	-	-
		2014	261	110	52	9
		2013	5	12	13	60

Tabel 11.13 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Kacang tanah			
		Kumulatif Ringan	Kumulatif Sedang	Kumulatif Berat	Kumulatif Puso
		(KMLR)	(KMLS)	(KMLB)	(KMLP)
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Kab. Cilacap	-	-	-	-
2	Kab. Banyumas	-	-	-	-
3	Kab. Purbalingga	-	-	-	-
4	Kab. Banjarnegara	-	-	-	-
5	Kab. Kebumen	-	-	-	-
6	Kab. Purworejo	-	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	-	-	-	-
8	Kab. Magelang	-	-	-	-
9	Kab. Boyolali	-	-	-	-
10	Kab. Klaten	8	-	-	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	-	-	-	-
13	Kab. Karanganyar	-	-	-	-
14	Kab. Sragen	-	-	-	-
15	Kab. Grobogan	-	-	-	-
16	Kab. Blora	-	-	-	-
17	Kab. Rembang	-	-	-	-
18	Kab. Pati	-	-	-	-
19	Kab. Kudus	-	-	-	-
20	Kab. Jepara	-	-	-	-
21	Kab. Demak	-	-	-	-
22	Kab. Semarang	-	-	-	-
23	Kab. Temanggung	-	-	-	-
24	Kab. Kendal	-	-	-	-
25	Kab. Batang	-	-	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	-	-	-
27	Kab. Pemalang	-	-	-	-
28	Kab. Tegal	2	-	-	-
29	Kab. Brebes	-	-	-	-
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	-	-	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2015		10	-	-	-
2014		1	-	-	-
2013		10	2	1	-

Tabel 11.13 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Kacang Hijau			
		Kumulatif Ringan	Kumulatif Sedang	Kumulatif Berat	Kumulatif Puso
		(KMLR)	(KMLS)	(KMLB)	(KMLP)
(1)	(2)	(19)	(20)	(21)	(22)
1	Kab. Cilacap	-	-	-	-
2	Kab. Banyumas	-	-	-	-
3	Kab. Purbalingga	-	-	-	-
4	Kab. Banjarnegara	-	-	-	-
5	Kab. Kebumen	-	-	-	-
6	Kab. Purworejo	-	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	-	-	-	-
8	Kab. Magelang	-	-	-	-
9	Kab. Boyolali	-	-	-	-
10	Kab. Klaten	-	-	-	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	-	-	-	-
13	Kab. Karanganyar	-	-	-	-
14	Kab. Sragen	-	-	-	-
15	Kab. Grobogan	-	-	-	-
16	Kab. Blora	-	-	-	-
17	Kab. Rembang	-	-	-	-
18	Kab. Pati	-	-	-	-
19	Kab. Kudus	-	-	-	-
20	Kab. Jepara	-	-	-	-
21	Kab. Demak	-	-	-	-
22	Kab. Semarang	-	-	-	-
23	Kab. Temanggung	-	-	-	-
24	Kab. Kendal	-	-	-	-
25	Kab. Batang	-	-	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	-	-	-
27	Kab. Pemalang	-	-	-	-
28	Kab. Tegal	-	-	-	-
29	Kab. Brebes	-	-	-	-
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	-	-	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah 2015		-	-	-	-
2014		-	-	-	-
2013		4	-	-	-

Tabel 11.14 Keadaan Bencana Alam Kekeringan pada Tanaman Pangan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman Pangan di Provinsi Jawa Tengah, 2014 (hektar)

No.	Kabupaten/Kota	Padi		Jagung	
		Terkena	Puso	Terkena	Puso
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	335	260	-	-
2	Kab. Banyumas	1 158	61	-	-
3	Kab. Purbalingga	50	-	124	-
4	Kab. Banjarnegara	191	9	198	-
5	Kab. Kebumen	498	-	-	-
6	Kab. Purworejo	36	23	10	-
7	Kab. Wonosobo	8	-	-	-
8	Kab. Magelang	-	-	-	-
9	Kab. Boyolali	209	-	-	-
10	Kab. Klaten	23	-	-	-
11	Kab. Sukoharjo	1 449	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	1 647	127	10	-
13	Kab. Karanganyar	1 001	786	147	-
14	Kab. Sragen	535	535	-	-
15	Kab. Grobogan	77	-	334	-
16	Kab. Blora	1 108	17	233	-
17	Kab. Rembang	2 059	766	573	-
18	Kab. Pati	126	-	-	-
19	Kab. Kudus	-	-	-	-
20	Kab. Jepara	748	145	125	-
21	Kab. Demak	-	-	-	-
22	Kab. Semarang	428	102	2	-
23	Kab. Temanggung	109	1	-	-
24	Kab. Kendal	5	-	10	-
25	Kab. Batang	6	1	6	-
26	Kab. Pekalongan	495	3	-	-
27	Kab. Pemalang	223	14	208	-
28	Kab. Tegal	40	2	7	-
29	Kab. Brebes	175	-	-	-
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	4	-	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	1	-	-	-
Jawa Tengah		12 744	2 852	1 987	-

Sumber : Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPTPH) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.14 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Kedelai		Kacang Tanah	
		Terkena	Puso	Terkena	Puso
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kab. Cilacap	-	-	-	-
2	Kab. Banyumas	23	7	-	-
3	Kab. Purbalingga	-	-	-	-
4	Kab. Banjarnegara	-	-	-	-
5	Kab. Kebumen	-	-	-	-
6	Kab. Purworejo	-	-	-	-
7	Kab. Wonosobo	-	-	-	-
8	Kab. Magelang	-	-	-	-
9	Kab. Boyolali	-	-	-	-
10	Kab. Klaten	-	-	-	-
11	Kab. Sukoharjo	-	-	-	-
12	Kab. Wonogiri	-	-	-	-
13	Kab. Karanganyar	-	-	-	-
14	Kab. Sragen	-	-	-	-
15	Kab. Grobogan	77	-	-	-
16	Kab. Blora	-	-	-	-
17	Kab. Rembang	332	2	-	-
18	Kab. Pati	-	-	-	-
19	Kab. Kudus	-	-	-	-
20	Kab. Jepara	-	-	-	-
21	Kab. Demak	-	-	-	-
22	Kab. Semarang	-	-	1	-
23	Kab. Temanggung	-	-	-	-
24	Kab. Kendal	-	-	-	-
25	Kab. Batang	-	-	-	-
26	Kab. Pekalongan	-	-	-	-
27	Kab. Pemasang	-	-	-	-
28	Kab. Tegal	-	-	-	-
29	Kab. Brebes	-	-	-	-
30	Kota Magelang	-	-	-	-
31	Kota Surakarta	-	-	-	-
32	Kota Salatiga	-	-	-	-
33	Kota Semarang	-	-	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-
35	Kota Tegal	-	-	-	-
Jawa Tengah		432	9	1	-

XII

KONSUMSI RUMAHTANGGA

<https://jateng.bps.go.id>

XII. KONSUMSI RUMAHTANGGA

Tabel 12.1 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita per Bulan menurut Kelompok Barang di Provinsi Jawa Tengah, 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 (ribu rupiah)

No.	Kelompok Barang	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Makanan	255,95	286,12	313,71	330,65	371,61
1	Padi-padian	44,56	46,42	48,48	54,50	51,18
2	Umbi-umbian	1,20	1,34	1,42	2,04	2,44
3	Ikan	9,92	10,62	11,86	13,67	15,46
4	Daging	8,45	9,12	9,91	13,00	14,52
5	Telur dan susu	15,76	17,80	19,66	21,98	23,63
6	Sayur-sayuran	18,52	23,90	22,97	22,14	28,91
7	Kacang-kacangan	10,30	11,50	12,56	12,21	12,76
8	Buah-buahan	12,01	12,82	15,44	17,86	16,83
9	Minyak dan lemak	9,79	9,98	10,86	11,13	11,05
10	Bahan minuman	10,70	11,78	12,20	13,38	15,42
11	Bumbu-bumbuan	5,39	5,80	6,29	7,34	8,28
12	Konsumsi lainnya	6,00	6,08	6,65	7,47	7,94
13	Makanan dan minuman jadi	75,06	85,62	97,14	94,47	114,23
14	Tembakau dan sirih	28,30	33,34	38,26	39,44	48,94
B	Bukan makanan	251,03	288,79	309,15	365,21	385,12
1	Perumahan dan fasilitas rumahtangga	87,07	95,20	102,50	160,35	176,49
2	Aneka Barang dan Jasa	95,90	109,83	122,67	96,19	103,14
3	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	15,11	17,02	19,52	19,45	21,88
4	Barang-barang tahan lama	34,66	44,75	41,94	60,08	50,23
5	Pajak, pungutan dan asuransi	7,99	10,46	11,20	14,19	17,25
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	10,29	11,54	11,33	14,96	16,13
Jumlah		506,98	574,92	622,86	695,86	756,72

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 12.2 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita per Bulan menurut Kelompok Barang di Provinsi Jawa Tengah, 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016

No.	Kelompok Barang	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Makanan (persen)	50,49	49,77	50,37	47,52	49,11
1	Padi-padian	8,79	8,07	7,78	7,83	6,76
2	Umbi-umbian	0,24	0,23	0,23	0,29	0,32
3	Ikan	1,96	1,85	1,90	1,97	2,04
4	Daging	1,67	1,59	1,59	1,87	1,92
5	Telur dan susu	3,11	3,10	3,16	3,16	3,12
6	Sayur-sayuran	3,65	4,16	3,69	3,18	3,82
7	Kacang-kacangan	2,03	2,00	2,02	1,75	1,69
8	Buah-buahan	2,37	2,23	2,48	2,57	2,22
9	Minyak dan lemak	1,93	1,74	1,74	1,60	1,46
10	Bahan minuman	2,11	2,05	1,96	1,92	2,04
11	Bumbu-bumbuan	1,06	1,01	1,01	1,05	1,09
12	Konsumsi lainnya	1,18	1,06	1,07	1,07	1,05
13	Makanan dan minuman jadi	14,81	14,89	15,60	13,58	15,10
14	Tembakau dan sirih	5,58	5,80	6,14	5,67	6,47
B	Bukan makanan (persen)	49,51	50,23	49,63	52,48	50,89
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	17,17	16,56	16,46	23,04	23,32
2	Aneka Barang dan Jasa	18,92	19,10	19,69	13,82	13,63
3	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	2,98	2,96	3,13	2,79	2,89
4	Barang-barang tahan lama	6,84	7,78	6,73	8,63	6,64
5	Pajak, pungutan dan asuransi	1,58	1,82	1,80	2,04	2,28
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	2,03	2,01	1,82	2,15	2,13
Jumlah		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 12.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015-2016 (ribu rupiah)

No.	Kabupaten/Kota	2015					
		Makanan		Bukan		Jumlah	
		Rata-Rata per Kapita	Per-sentase (%)	Rata-Rata per Kapita	Per-sentase (%)	Rata-Rata per Kapita	Per-sentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	333,2	50,1	332,4	49,9	665,7	100,0
2	Kab. Banyumas	321,6	44,7	398,1	55,3	719,8	100,0
3	Kab. Purbalingga	318,8	49,1	330,4	50,9	649,1	100,0
4	Kab. Banjarnegara	292,3	53,0	259,6	47,0	551,9	100,0
5	Kab. Kebumen	293,3	52,9	261,2	47,1	554,4	100,0
6	Kab. Purworejo	306,8	50,3	302,5	49,7	609,3	100,0
7	Kab. Wonosobo	304,7	48,0	330,6	52,0	635,4	100,0
8	Kab. Magelang	265,7	41,8	369,4	58,2	635,1	100,0
9	Kab. Boyolali	337,5	46,0	395,9	54,0	733,4	100,0
10	Kab. Klaten	330,9	46,0	388,3	54,0	719,2	100,0
11	Kab. Sukoharjo	323,5	42,5	437,3	57,5	760,8	100,0
12	Kab. Wonogiri	300,1	50,7	291,4	49,3	591,5	100,0
13	Kab. Karanganyar	323,7	45,0	395,2	55,0	718,9	100,0
14	Kab. Sragen	342,6	41,7	478,1	58,3	820,7	100,0
15	Kab. Grobogan	307,0	57,3	228,5	42,7	535,4	100,0
16	Kab. Blora	287,4	51,6	269,1	48,4	556,6	100,0
17	Kab. Rembang	359,2	53,7	309,3	46,3	668,4	100,0
18	Kab. Pati	345,6	45,6	412,7	54,4	758,3	100,0
19	Kab. Kudus	319,9	43,8	409,9	56,2	729,7	100,0
20	Kab. Jepara	316,7	50,6	309,4	49,4	626,1	100,0
21	Kab. Demak	338,6	53,2	298,1	46,8	636,8	100,0
22	Kab. Semarang	356,1	48,8	374,2	51,2	730,3	100,0
23	Kab. Temanggung	291,0	46,4	336,6	53,6	627,6	100,0
24	Kab. Kendal	349,3	46,1	409,1	53,9	758,4	100,0
25	Kab. Batang	315,2	54,3	265,6	45,7	580,8	100,0
26	Kab. Pekalongan	329,3	52,4	298,7	47,6	627,9	100,0
27	Kab. Pemaslang	327,7	54,9	269,5	45,1	597,3	100,0
28	Kab. Tegal	340,3	54,7	281,7	45,3	622,0	100,0
29	Kab. Brebes	345,6	57,1	260,0	42,9	605,6	100,0
30	Kota Magelang	401,7	45,6	478,8	54,4	880,5	100,0
31	Kota Surakarta	392,3	35,0	727,4	65,0	1.119,8	100,0
32	Kota Salatiga	419,9	36,9	717,6	63,1	1.137,5	100,0
33	Kota Semarang	437,5	33,7	860,4	66,3	1.297,9	100,0
34	Kota Pekalongan	359,0	50,1	358,2	49,9	717,2	100,0
35	Kota Tegal	359,7	39,6	549,4	60,4	909,2	100,0
	Jawa Tengah	330,6	47,5	365,2	52,5	695,9	100,0

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah
Indikator Utama Pertanian Provinsi Jawa Tengah 2016

Tabel 12.3 Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	2016					
		Makanan		Bukan		Jumlah	
		Rata- Rata per Kapita	Per- sen- tase (%)	Rata- Rata per Kapita	Per- sen- tase (%)	Rata- Rata per Kapita	Per- sen- tase (%)
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Kab. Cilacap	363,5	50,4	357,3	49,6	720,7	100,0
2	Kab. Banyumas	364,6	48,0	395,6	52,0	760,3	100,0
3	Kab. Purbalingga	335,4	51,4	317,4	48,6	652,8	100,0
4	Kab. Banjarnegara	325,1	52,4	294,7	47,6	619,8	100,0
5	Kab. Kebumen	331,4	52,5	300,0	47,5	631,4	100,0
6	Kab. Purworejo	357,9	48,2	384,8	51,8	742,7	100,0
7	Kab. Wonosobo	316,8	48,3	339,6	51,7	656,4	100,0
8	Kab. Magelang	294,8	47,6	324,3	52,4	619,1	100,0
9	Kab. Boyolali	374,3	46,6	429,3	53,4	803,6	100,0
10	Kab. Klaten	383,2	48,6	404,5	51,4	787,6	100,0
11	Kab. Sukoharjo	369,1	45,8	437,4	54,2	806,5	100,0
12	Kab. Wonogiri	321,0	50,1	320,0	49,9	641,0	100,0
13	Kab. Karanganyar	366,9	46,0	431,4	54,0	798,3	100,0
14	Kab. Sragen	369,2	48,4	394,3	51,6	763,5	100,0
15	Kab. Grobogan	359,6	56,4	277,5	43,6	637,2	100,0
16	Kab. Blora	316,5	51,6	297,4	48,4	613,9	100,0
17	Kab. Rembang	419,2	54,1	356,3	45,9	775,5	100,0
18	Kab. Pati	357,5	52,0	330,5	48,0	688,0	100,0
19	Kab. Kudus	356,2	44,4	445,4	55,6	801,6	100,0
20	Kab. Jepara	332,6	51,4	314,3	48,6	646,9	100,0
21	Kab. Demak	394,5	57,1	296,3	42,9	690,8	100,0
22	Kab. Semarang	431,8	45,9	508,0	54,1	939,8	100,0
23	Kab. Temanggung	314,4	46,3	364,9	53,7	679,3	100,0
24	Kab. Kendal	388,2	50,0	387,8	50,0	776,0	100,0
25	Kab. Batang	339,5	53,8	291,2	46,2	630,6	100,0
26	Kab. Pekalongan	349,7	53,7	301,7	46,3	651,4	100,0
27	Kab. Pemalang	386,5	56,9	292,6	43,1	679,1	100,0
28	Kab. Tegal	377,3	52,1	346,9	47,9	724,2	100,0
29	Kab. Brebes	382,3	57,3	285,1	42,7	667,5	100,0
30	Kota Magelang	470,3	41,8	655,5	58,2	1.125,8	100,0
31	Kota Surakarta	440,4	36,3	772,6	63,7	1.213,0	100,0
32	Kota Salatiga	518,9	44,0	661,5	56,0	1.180,4	100,0
33	Kota Semarang	539,4	39,2	836,0	60,8	1.375,4	100,0
34	Kota Pekalongan	382,4	48,8	400,9	51,2	783,4	100,0
35	Kota Tegal	446,6	43,0	591,9	57,0	1.038,5	100,0
Jawa Tengah		371,6	49,1	385,1	50,9	756,7	100,0

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 12.4 Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari menurut Kelompok Makanan di Provinsi Jawa Tengah, 2015-2016

No.	Jenis Komoditas	Kalori		Protein	
		2015 (kkal)	2016 (kkal)	2015 (gram)	2016 (gram)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Padi-padian	773,15	794,46	18,20	18,70
2	Umbi-umbian	24,11	25,09	0,23	0,25
3	Ikan/udang/cumi/kerang	24,24	23,65	4,09	3,97
4	Daging	42,33	44,82	2,56	2,71
5	Telur dan Susu	54,78	56,60	2,99	3,05
6	Sayur-sayuran	36,10	37,23	2,40	2,46
7	Kacang-kacangan	63,75	63,49	6,35	6,33
8	Buah-buahan	42,33	35,76	0,45	0,35
9	Minyak dan lemak	242,84	238,37	0,21	0,20
10	Bahan minuman	102,10	111,46	0,88	0,87
11	Bumbu-bumbuan	12,49	12,52	0,57	0,56
12	Konsumsi lainnya	50,82	49,50	1,06	1,03
13	Makanan dan minuman jadi	467,21	471,06	13,77	13,95
Jumlah		1 936,26	1 964,01	53,76	54,42

Sumber : Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Provinsi Jawa Tengah, 2016
BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 12.5 Rata-rata Konsumsi per Kapita Seminggu Terakhir menurut Jenis Bahan Makanan di Provinsi Jawa Tengah, 2015 dan 2016

No.	Jenis Bahan Makanan, Makanan dan Minuman Jadi	Satuan	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Padi-padian			
1	Beras	Kg	1,428	1,469
2	Beras Ketan	Kg	0,002	0,002
3	Jagung Basah Dengan Kulit	Kg	0,012	0,015
4	Jagung Pipilan/Beras Jagung	Kg	0,019	0,013
5	Tepung Terigu	Kg	0,050	0,055
B	Umbi-umbian			
1	Ketela rambat/ubi	Kg	0,036	0,043
2	Ketela pohon/singkong	Kg	0,072	0,070
3	Sagu	Kg	0,001	0,000
4	Talas/keladi taro	Kg	0,004	0,003
5	Kentang	Kg	0,027	0,031
6	Gaplek	Kg	0,003	0,003
C	Ikan/Udang/Cumi/Kerang			
1	Tongkol/tuna/cakalang	Kg	0,015	0,013
2	Kembung	Kg	0,008	0,009
3	Teri	Kg	0,005	0,005
4	Mujair	Kg	0,015	0,014
5	Bandeng	Kg	0,028	0,032
6	Lele/patin/gabus/belut	Kg	0,034	0,035
7	Ikan air tawar/payau segar lainnya	Kg	0,011	0,011
8	Ikan air laut segar lainnya	Kg	0,017	0,017
9	Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ ketam (segar)	Kg	0,010	0,009
10	Ikan air tawar/payaudiawetkan/ diasinkan	Ons	0,029	0,025
11	Ikan air laut diawetkan/diasinkan	Ons	0,239	0,208
12	Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ ketam(diawetkan/diasinkan)	Ons	0,010	0,008
13	Ikan dalam kaleng	Ons	0,004	0,006

Sumber : Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Provinsi Jawa Tengah, 2016
BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 12.5 Lanjutan

No.	Jenis Bahan Makanan, Makanan dan Minuman Jadi	Satuan	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D Daging				
1	Daging sapi	Kg	0,004	0,004
2	Daging babi	Kg	0,000	0,000
3	Daging ayam ras	Kg	0,076	0,084
4	Daging ayam kampung	Kg	0,012	0,011
5	Daging diawetkan (sosis, nugget, daging asap, kornet)	Kg	0,005	0,005
6	Tetelan	Kg	0,001	0,001
E Telur dan Susu				
1	Telur ayam ras	Butir	1,719	1,749
2	Telur ayam kampung	Butir	0,090	0,078
3	Telur itik/telur itik manila	Butir	0,045	0,046
4	Telur puyuh	Butir	0,141	0,165
5	Susu bubuk	Kg	0,017	0,016
6	Susu cair pabrik	250 ml	0,039	0,045
7	Susu kental manis	397 gr	0,074	0,083
8	Susu bubuk bayi	Kg	0,009	0,009
F Sayur-sayuran				
1	Bayam	Kg	0,084	0,094
2	Kangkung	Kg	0,091	0,095
3	Sawi hijau	Kg	0,051	0,046
4	Buncis	Kg	0,038	0,037
5	Kacang panjang	Kg	0,088	0,083
6	Tomat	Kg	0,050	0,052
7	Daun ketela pohon	Kg	0,069	0,073
8	Terong	Kg	0,059	0,061
9	Tauge	Kg	0,013	0,013
10	Sayur sop/capcay	Bungkus	0,279	0,287
11	Sayur asam/lodeh	Bungkus	0,148	0,157
12	Nangka muda	Kg	0,012	0,009
13	Bawang merah	Ons	0,530	0,623
14	Bawang putih	Ons	0,423	0,465

Tabel 12.5 Lanjutan

No.	Jenis Bahan Makanan, Makanan dan Minuman Jadi		Satuan	2015	2016
	(1)	(2)			
15	Cabe merah		Kg	0,059	0,039
16	Cabe rawit		Kg	0,067	0,052
G	Kacang-kacangan				
1	Kacang tanah tanpa kulit		Kg	0,004	0,003
2	Tahu		Kg	0,178	0,177
3	Tempe		Kg	0,201	0,201
H	Buah-buahan				
1	Jeruk		Kg	0,045	0,055
2	Mangga		Kg	0,002	0,002
3	Apel		Kg	0,015	0,021
4	Rambutan		Kg	0,291	0,118
5	Duku		Kg	0,014	0,007
6	Durian		Kg	0,034	0,016
7	Salak		Kg	0,033	0,042
8	Pisang		Kg	0,123	0,109
9	Pepaya		Kg	0,036	0,050
10	Semangka		Kg	0,020	0,029
I	Minyak dan Kelapa				
1	Minyak goreng		Liter	0,212	0,210
2	Minyak kelapa		Liter	0,002	0,002
3	Kelapa		Butir	0,115	0,108
J	Bahan Minuman				
1	Gula pasir		Ons	1,328	1,492
2	Gula merah		Ons	0,308	0,333
3	Teh bubuk		Ons	0,148	0,150
4	Teh celup (sachet)		2 gr	0,573	0,740
5	Kopi bubuk		Ons	0,079	0,068
6	Kopi instan (sachet)		20 gr	0,734	0,735
K	Bumbu-bumbuan				
1	Garam		gr	23,818	22,783
2	Kemiri		gr	6,115	6,246
3	Ketumbar/jinten		gr	4,234	4,528

Tabel 12.5 Lanjutan

No.	Jenis Bahan Makanan, Makanan dan Minuman Jadi		Satuan	2015	2016
	(1)	(2)			
4	Merica/lada		Gram	2,386	1,710
5	Asam		Gram	1,530	1,811
6	Terasi/petis		Gram	3,677	3,613
7	Kecap		100 ml	0,207	0,203
8	Penyedap masakan.vetsin		Gram	5,900	6,034
9	Bumbu masak instan		Gram	2,652	2,608
10	Bumbu lainnya (pala,jahe,kunyit, dsb)		Gram	8,201	9,305
L Konsumsi Lainnya					
1	Mie instan		80 gr	0,871	0,837
2	Kerupuk mentah		Ons	0,094	0,100
3	Bubur bayi kemasan		150 gr	0,011	0,012
M Makanan dan Minuman Jadi					
1	Roti		Potong	1,051	1,163
2	Kue kering/biskuit		Ons	0,333	0,371
3	Kue basah		Buah	1,222	1,210
4	Makanan gorengan		Potong	4,237	4,174
5	Gado-gado/ketoprak/pecel		Porsi	0,240	0,211
6	Nasi campur/rames		Porsi	1,210	1,210
7	Nasi goreng		Porsi	0,093	0,110
8	Nasi putih		Porsi	0,158	0,233
9	Lontong/ketupat sayur		Porsi	0,123	0,113
10	Soto/gule/sop/rawon/cincang		Porsi	0,270	0,263
11	Mie bakso/mie rebus/mie goreng		Porsi	0,494	0,520
12	Makanan ringan anak-anak/krupuk/ kripik		Ons	0,924	0,861
13	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb)		Potong	0,173	0,152
14	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb)		Potong	0,170	0,219
15	Air kemasan		Liter	0,106	0,093
16	Air kemasan galon		Galon	0,084	0,092
17	Es (tidak termasuk es krim)		Porsi	1,013	0,968

Tabel 12.5 Lanjutan

No.	Jenis Bahan Makanan, Makanan dan Minuman Jadi	Satuan	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
18	Minuman bersoda/mengandung CO2	Liter	0,027	0,016
19	Minuman jadi (kopi,kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	Gelas	1,358	1,223
20	Minuman keras/beralkohol	Liter	0,003	0,001
N	Tembakau dan Sirih			
1	Rokok kretek tanpa filter	Batang	6,162	5,607
2	Rokok kretek filter	Batang	6,021	6,384
3	Rokok putih	Batang	0,527	0,535

XIII

HARGA-HARGA

<https://jateng.bps.go.id>

XIII. HARGA-HARGA

Tabel 13.1 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (Rp/kg)

No.	Kabupaten ¹⁾	Kelompok Kualitas			Rata-Rata
		Gabah Kering Giling (GKG)	Gabah Kering Panen (GKP)	Gabah Kualitas Rendah (GKR)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Cilacap	5 300,00	4 193,33	-	4 262,50
2	Banyumas	-	4 671,70	-	4 671,70
3	Kebumen	-	4 548,82	-	4 548,82
4	Purworejo	5 750,00	4 490,00	3 590,00	4 556,52
5	Magelang	-	4 198,41	-	4 198,41
6	Boyolali	-	4 101,96	3 638,89	3 981,16
7	Klaten	5 206,25	4 554,95	3 732,00	4 352,80
8	Sukoharjo	5 000,00	4 235,71	3 869,64	4 058,89
9	Karanganyar	-	3 990,63	3 595,00	3 911,50
10	Sragen	5 475,00	4 324,32	3 820,45	4 158,75
11	Grobogan	-	4 481,40	3 744,64	4 190,85
12	Blora	4 500,00	4 397,73	3 602,78	3 765,49
13	Pati	4 803,45	4 367,39	3 616,00	4 428,77
14	Demak	5 250,00	4 190,00	3 900,00	4 428,57
15	Semarang	5 033,33	4 010,00	4 020,00	4 076,04
16	Kendal	-	4 066,17	3 750,00	4 037,42
17	Pemalang	5 158,21	3 970,43	3 507,27	4 535,21
18	Tegal	4 991,18	4 111,90	3 460,00	4 287,50
19	Brebes	4 700,00	4 578,57	3 300,00	4 402,86
Rata-rata		5 014,45	4 342,77	3 676,26	4 259,24

Sumber : Kegiatan Pemantauan Harga Gabah, BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : ¹⁾ Kegiatan hanya di 19 Kabupaten Terpilih

Tabel 13.2 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (Rp/kg)

No.	Kabupaten ¹⁾	Kelompok Kualitas			Rata-Rata
		Gabah Kering Giling (GKG)	Gabah Kering Panen (GKP)	Gabah Kualitas Rendah (GKR)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Cilacap	5 350,00	4 248,67	-	4 317,50
2	Banyumas	-	4 721,70	-	4 721,70
3	Kebumen	-	4 598,82	-	4 598,82
4	Purworejo	5 800,00	4 540,00	3 640,00	4 606,52
5	Magelang	-	4 251,82	-	4 251,82
6	Boyolali	-	4 131,96	3 668,89	4 011,16
7	Klaten	5 256,25	4 607,28	3 785,60	4 405,30
8	Sukoharjo	5 050,00	4 292,86	3 928,57	4 116,67
9	Karanganyar	-	4 040,63	3 643,75	3 961,25
10	Sragen	5 500,00	4 348,57	3 853,41	4 186,20
11	Grobogan	-	4 522,09	3 788,21	4 232,68
12	Blora	4 600,00	4 489,55	3 703,89	3 864,78
13	Pati	4 853,45	4 417,39	3 666,00	4 478,77
14	Demak	5 325,00	4 256,67	3 960,00	4 496,90
15	Semarang	5 133,33	4 181,43	4 125,00	4 229,17
16	Kendal	-	4 117,17	3 775,00	4 086,06
17	Pemalang	5 243,33	4 056,09	3 596,82	4 621,16
18	Tegal	5 022,35	4 161,19	3 560,00	4 340,94
19	Brebes	4 800,00	4 658,93	3 359,00	4 481,29
Rata-rata		5 074,45	4 400,20	3 745,22	4 319,92

Sumber : Kegiatan Pemantauan Harga Gabah, BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : ¹⁾ Kegiatan hanya di 19 Kabupaten Terpilih

Tabel 13.3 Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani menurut Bulan dan Kelompok Kualitas di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (Rp/kg)

No.	Bulan	Kelompok Kualitas			Rata-Rata Harga
		Gabah Kering Giling (GKG)	Gabah Kering Panen (GKP)	Gabah Kualitas Rendah (GKR)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	5 518,96	4 989,02	4 412,50	5 100,07
2	Februari	5 537,33	4 623,75	3 741,67	4 473,65
3	Maret	5 150,00	4 311,29	3 399,25	3 717,00
4	April	4 675,00	4 147,14	3 481,46	3 970,43
5	Mei	4 725,00	4 317,07	3 818,75	4 308,56
6	Juni	4 922,73	4 388,29	3 728,57	4 274,36
7	Juli	5 010,00	4 389,44	3 662,96	4 244,58
8	Agustus	4 685,00	4 112,27	3 828,57	4 157,35
9	September	4 768,57	4 268,38	4 158,33	4 338,08
10	Oktober	4 788,82	4 322,94	3 954,55	4 321,13
11	November	4 920,00	4 312,04	3 848,33	4 263,04
12	Desember	4 950,00	4 354,58	3 872,00	4 315,16
Rata-rata		5 014,45	4 342,77	3 676,26	4 259,24

Sumber : Kegiatan Pemantauan Harga Gabah, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 13.4 Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan menurut Bulan dan Kelompok Kualitas di Provinsi Jawa Tengah, 2016 (Rp/kg)

No.	Bulan	Kelompok Kualitas			Rata-Rata Harga
		Gabah Kering Giling (GKG)	Gabah Kering Panen (GKP)	Gabah Kualitas Rendah (GKR)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	5 518,96	4 989,02	4 412,50	5 100,07
2	Februari	5 537,33	4 623,75	3 741,67	4 473,65
3	Maret	5 150,00	4 311,29	3 399,25	3 717,00
4	April	4 675,00	4 147,14	3 481,46	3 970,43
5	Mei	4 725,00	4 317,07	3 818,75	4 308,56
6	Juni	4 922,73	4 388,29	3 728,57	4 274,36
7	Juli	5 010,00	4 389,44	3 662,96	4 244,58
8	Agustus	4 685,00	4 112,27	3 828,57	4 157,35
9	September	4 768,57	4 268,38	4 158,33	4 338,08
10	Oktober	4 788,82	4 322,94	3 954,55	4 321,13
11	November	4 920,00	4 312,04	3 848,33	4 263,04
12	Desember	4 950,00	4 354,58	3 872,00	4 315,16
Rata-rata		5 014,45	4 342,77	3 676,26	4 259,24

Sumber : Kegiatan Pemantauan Harga Gabah, BPS Provinsi Jawa Tengah

XIV

EKSPOR IMPOR

<https://jateng.bps.go.id>

Tabel 14.1 Jumlah dan Nilai Barang Hasil Pertanian yang Diekspor menurut Jenis Barang dari Provinsi Jawa Tengah, 2016

Kode	Nama Jenis Barang	Berat (kg)	Nilai FOB (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
0106	Binatang hidup lainnya	705	3 525
0203	Daging babi	6 150	4 613
0208	Daging dan sisanya yg dapat dimakan dari binatang lainnya	303 143	1 449 929
0210	Daging asap dan tepung daging	42 458	141 628
0301	Ikan hidup	11 545	12 895
0302	Ikan segar atau dingin	666 077	1 751 840
0303	Ikan beku	6 416 587	11 776 167
0304	Belahan ikan tanpa tulang	10 234 084	28 988 331
0305	Ikan kering, asin dan ikan asap	1 659 652	4 102 159
0306	Udang-udangan	2 570 585	22 611 164
0307	Tiram, remis, cumi-cumi, siput dan sejenisnya	3 783 183	10 557 937
0308	Teripang, ubur ubur, dan sejenisnya	955	1 070
0404	Whey	22 603	101 903
0506	Tulang dan teras tanduk	16 242	126 123
0507	Gading, kulit penyu, whalebone, tanduk, kuku, cakar, dan sejenisnya	7 501	21 206
0508	Batu karang, kulit binatang lunak, dan sejenisnya	628 653	282 162
0511	Produk hewani	44 048	574 249
0602	Tanaman Hidup lainnya	143 068	410 828
0603	Bunga dan kuncup bunga untuk karangan bunga	287 285	190 783
0604	Daun, dahan dan bagiannya untuk karangan bunga	440 328	685 096
0701	Kentang	363 655	478 518
0702	Tomat	10	14
0704	Kubis, bunga kol, dsj	22 500	2 998
0706	Wortel, dsj	6 477	2 904
0707	Ketimun	200	300
0708	Polong-polongan	23 310	45 375
0709	Asparagus, terung, seledri, jamur, bayam, dan sejenisnya	545 442	678 126
0710	Sayuran beku	1 790 260	2 746 282
0711	Sayuran diawetkan sementara	517 840	286 413
0712	Sayuran dikeringkan	257 562	706 946
0713	Polong-polongan dikeringkan	654 252	647 300

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 14.1 Lanjutan

Kode	Nama Jenis Barang	Berat (kg)	Nilai FOB (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
0714	Ubi kayu dan ubi jalar	1 142 900	1 280 299
0801	Kelapa, kacang Brazil	2 838 803	2 825 995
0802	Buah berbatok lainnya	1 726 283	1 422 695
0804	Kurma, nanas, alpokat, jambu, manggis dan sejenisnya	4 383	7 684
0807	Melon dan pepaya	143 815	160 537
0810	Buah lainnya	77 270	93 936
0811	Buah mengandung tambahan gula	211 525	369 498
0813	Buah, aprikot, prune, apel	17 330	24 231
0901	Kopi	3 696 098	8 022 990
0902	Teh	247 611	387 025
0904	Lada	717 710	1 322 198
0905	Panili	123 585	10 096 085
0906	Kayu manis dan bunga kayu manis	899 151	1 724 227
0907	Cengkeh	1 060 574	5 201 681
0908	Biji pala, bunga pala dan kapulaga	2 887 679	9 083 978
0909	Adas, ketumbar, jinten dsj	719	1 593
0910	Jahe, kunyit, rempah-rempah	2 789 246	3 231 817
1005	Maize	9 270	4 450
1006	Beras	400	983
1101	Tepung gandum atau meslin	402 751	296 148
1102	Tepung gandum hitam, maize, tepung beras	20 983	66 854
1103	Menir, pelet dari gandum-gandum	2 060	2 060
1105	Tepung, tepung kasar, bubuk, serpih, butiran, pellet kentang	3 009	7 492
1106	Tepung, tepung kasar dari kacang, sagu, akar, bonggol	318 750	83 820
1108	Pati, inulin	31 448	88 790
1201	Kacang kedelai	8 400	13 489
1202	Kacang tanah	2 622 763	4 780 973
1204	Biji lena	2 513	3 769
1207	Biji yang mengandung minyak, sawit, kapas, jarak, wijen, moster, dsj.	25	95
1209	Biji, buah dan spora, bit gula, cluver, dan sejenisnya	269 002	213 729
1211	Tanaman obat dan bagiannya, akar manis, akar ginseng dan sejenisnya	479 802	634 293

Tabel 14.1 Lanjutan

Kode	Nama Jenis Barang	Berat (kg)	Nilai FOB (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
1212	Kacang karob, ganggang laut, bit gula, tebu gula, aprikot	754 028	1 231 315
1213	Jerami dan sekam gandum	1 500	850
1214	Swedes sejobak, mangold, rumput kering, dan sejenisnya	3 970	3 635
1301	Lak, getah alam, damar, dan sejenisnya	2 159 774	2 327 528
1302	Air dan ekstrak nabati, zat pektik, pektinat, dan sejenisnya	229 800	82 055
1401	Bambu, rotan dsj untuk anyam-anyaman	873 607	679 172
1404	Bahan Nabati Lainnya, gambir, dsb	1 040 337	732 354
1509	Minyak zaitun dan fraksinya	1 614	1 096
1511	Minyak kelapa sawit dan fraksinya	165 710 389	111 657 844
1512	Minyak biji bunga matahari	45 600	52 592
1513	Minyak kelapa kopra	12 845 359	14 541 819
1515	Minyak dr biji lena, jagung, jarak, wijen dan sejenisnya	913 846	627 720
1516	Minyak dihidrogenisasi	2 799	6 842
1517	Margarin	30 481 715	20 606 645
1518	Minyak dioksidasi disulfurisasi dsj	7 475	56 394
1521	Malam nabati	1 415	3 704
1522	Degra, residu dari zat berlemak hewani atau nabati	1 745 420	653 592
1602	Daging sisa daging atau darah yg diolah	1 240	1 697
1604	Ikan diolah dan diawetkan	4 094 976	17 276 390
1605	Udangan & binatang air yg tdk bertulang belakang lainnya	4 317 150	59 469 705
1701	Gula tebu atau bit dan sukrosa	879 603	1 142 968
1702	Gula lainnya termasuk laktosa, maltosa glukosa	6 550 100	16 124 572
1703	Tetes gula	45 284 123	6 111 971
1704	Kembang gula	720 533	3 153 300
1801	Biji kakao	2 385	15 876
1803	Pasta kakao	500	11
1804	Mentega, lemak dan minyak kakao	200	2 200
1805	Bubuk kakao	6 896	59 128
1806	Coklat dan makanan mengandung kakao	5 501	33 917
1901	Sari pati dan olahan mkn dr tepung	2 669 167	4 423 670
1902	Pasta, spageti, makaroni, mie dan sejenisnya	288 617	411 475

Tabel 14.1 Lanjutan

Kode	Nama Jenis Barang	Berat (kg)	Nilai FOB (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
1903	Tapioka dan penggantinya diolah dari pat	34 246	54 652
1904	Makanan olahan dengan cara menggongseng gandum	102 285	318 173
1905	Roti, kue kering, cake dan sejenisnya	7 015 731	2 952 895
2001	Sayuran, buah, kacang dan sejenisnya	296 928	327 182
2004	Sayuran lainnya diawetkan dengan asam cuka beku	25 875	75 038
2005	Sayuran lainnya diawetkan dengan asam cuka tidak beku	6 328	16 694
2007	Selai, jelly buah pure dan pasta	86 059	405 255
2008	Buah, kacang dan bagian tumbuhan yang dapat dimakan	2 035 214	5 014 092
2009	Air buah dan air sayuran	25 500	37 050
2101	Ekstrak, biang dan pekatan dari kopi, teh dan mate	377 328	1 372 533
2103	Saus dan olahan untuk itu	3 253 416	154 184
2106	Olahan makanan yang tidak termasuk di atas	27 793 755	52 217 597
2201	Air, tidak mengandung tambahan gula	1 656 382	7 665
2202	Air, mengandung tambahan gula, tidak mengandung alkohol	1 325	3 475
2203	Bir terbuat dari malti	9 686	9 014
2204	Anggur dari buah anggur segar	8	500
2206	Minuman ragian Lainnya	147 400	357 800
2207	Etil Alkohol, kadar lebih dari 80 %	2 186 850	1 708 322
2301	Tepung, dari daging atau sisanya	500 000	433 800
2306	Bungkil dan ampas padat lainnya, bukan dari kacang-kacangan	3 337 256	1 485 033
2401	Tembakau bukan buatan, sisa tembakau	578 248	2 583 902
2402	Cerutu dan sigaret	102 674	2 020 736
2403	Tembakau buatan lainnya	123 943	1 347 244

Tabel 14.2 Jumlah dan Nilai Barang Hasil Pertanian yang Diimpor menurut Jenis Barang ke Provinsi Jawa Tengah, 2016

Kode	Nama Jenis Barang	Berat (kg)	Nilai CIF (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
0102	Binatang sejenis lembu, Hidup	5 970 069	17 978 411
0302	Ikan segar atau dingin	20 750	162 413
0303	Ikan beku	6 844 941	5 290 136
0304	Belahan ikan tanpa tulang	14 120	28 240
0306	Udang-udangan	30 618	297 743
0401	Susu tidak dipekatkan	89	889
0402	Susu dipekatkan	20 755 094	50 175 729
0403	Susu mentega, susu dikentalkan, yoghurt, kephir	573 000	1 091 338
0404	Whey	20 057 025	31 311 506
0405	Mentega, lemak, minyak dari susu	552 000	381 453
0409	Madu alam	606 000	935 040
0502	Bulu keras, bulu babi	33 099	46 307
0505	Kulit dan bagian lainnya dari burung	731 443	1 914 079
0511	Produk hewani	619 623	476 540
0712	Sayuran dikeringkan	215 980	571 579
0713	Polong-polongan dikeringkan	5 676 723	4 619 713
0801	Kelapa, kacang Brazil	26 000	24 258
0804	Kurma, nanas, alpokat, jambu, manggis dan sejenisnya	9 858 379	11 996 725
0806	Anggur	15 000	66 846
0813	Buah, aprikot, prune, apel	7 500	31 528
0904	Lada	3 990 350	7 533 330
0905	Panili	4 400	463 000
0907	Cengkeh	1 030 889	8 667 813
0908	Biji pala, bunga pala dan kapulaga	24 000	324 311
0909	Adas, ketumbar, jinten dan sejenisnya	462 250	544 781
0910	Jahe, kunyit, rempah-rempah	68 800	54 036
1001	Gandum dan meslin	723 840 732	165 188 877
1005	Maize	7 750 000	1 528 798
1006	Beras	4 170 000	1 386 250
1007	Butiran sorghum	503 610	98 097
1008	Gandum buk, sekoi, canary, dan sejenisnya	647 441	310 982
1101	Tepung gandum atau meslin	17 387 500	4 300 111
1103	Menir, pelet dari gandum-gandum	10 500	16 102
1105	Tepung, tepung kasar, bubuk, serpih, butiran, pellet kentang	200 000	238 375
1107	Malti	521 322	235 540

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah

Tabel 14.2 Lanjutan

Kode	Nama Jenis Barang	Berat (kg)	Nilai CIF (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
1108	Pati, inulin	55 884 286	23 484 933
1109	Gluten gandum	2 905 000	1 005 674
1201	Kacang kedelai	445 414 417	190 355 500
1202	Kacang tanah	13 236 325	13 700 590
1206	Biji bunga matahari	23 500	15 040
1210	Kerucut buah hop	16 000	252 651
1211	Tanaman obat dan bagiannya, akar manis, akar ginseng dan sejenisnya	523 377	495 426
1214	Swedes sejobak, mangold, rumput kering, dan sejenisnya	32 140	14 139
1301	Lak, getah alam, damar, dan sejenisnya	36 000	38 508
1302	Air dan ekstrak nabati, zat pektik, pektinat, dan sejenisnya	71 350	713 164
1504	Lemak dan minyak dari ikan dan binatang menyusui	262 117	431 150
1507	Minyak kacang kedelai dan fraksinya	876 095	936 407
1509	Minyak zaitun dan fraksinya	1 001	3 952
1511	Minyak kelapa sawit dan fraksinya	1 200	1 824
1512	Minyak biji bunga matahari	15 360	19 200
1513	Minyak kelapa kopra	102 462	150 934
1514	Minyak lobak	30 720	35 481
1515	Minyak dari biji lena, jagung, jarak, wijen dan sejenisnya	654	5 148
1516	Minyak dihidrogenisasi	3 815 000	5 134 265
1517	Margarin	335 916	4 478 123
1518	Minyak dioksidasi disulfurisasi dan sejenisnya	860 645	669 070
1605	Udangan dan binatang air yang tidak bertulang belakang lainnya	5 491	27 457
1701	Gula tebu atau bit dan sukrosa	16 000 000	8 480 000
1702	Gula lainnya termasuk laktosa, maltosa glukosa	36 308 574	27 192 805
1703	Tetes gula	10 886	41 865
1704	Kembang gula	57 457	126 227
1901	Sari pati dan olahan makanan dari tepung	2 072 990	11 959 388
1902	Pasta, spageti, makaroni, mie dan sejenisnya	93 548	108 883
1903	Tapioka dan penggantinya diolah dari pati	450 000	180 540

Tabel 14.2 Lanjutan

Kode	Nama Jenis Barang	Berat (kg)	Nilai CIF (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
1904	Makanan olahan dengan cara menggongseng gandum	9280	8816
1905	Roti, kue kering, cake dan sejenisnya	284 459	485 115
2002	Tomat yang diolah atau diawetkan	430 416	324 869
2003	Jamur dan cendawan tanah	34 080	41 350
2005	Sayuran lainnya diawetkan dengan asam cuka tidak beku	605 937	2 102 345
2008	Buah, kacang dan bagian tumbuhan yang dapat dimakan	1 024 188	1 889 971
2101	Ekstrak, biang dan pekatan dari kopi, teh dan mate	7 097 210	39 801 626
2102	Ragi, aktif atau tidak aktif	269 589	763 070
2103	Saus dan olahan untuk itu	96 600	374 315
2104	Sop dan Kaldu dan olahan untuk itu	20 000	57 000
2106	Olahan makanan yang tidak termasuk di atas	12 659 695	29 503 911
2201	Air, tidak menanggung tambahan gula	2 300	6 600
2203	Bir terbuat dari malti	36 935	22 705
2204	Anggur dari buah anggur segar	237 428	567 116
2205	Vermouth dan anggur lainnya	669	1 910
2208	Etil Alkohol kadar kurang dari 80 %	45 745	158 738
2301	Tepung, dari daging atau sisanya	1 937 855	1 765 367
2303	Ampas dari pembuatan pati	55 966 852	20 322 758
2304	Bungkil dan ampas padat lainnya dari kacang kedelai	163 986 812	66 082 725
2305	Bungkil dan ampas padat lainnya dari kacang tanah	104 920	22 558
2306	Bungkil dan ampas padat lainnya, bukan dari kacang-kacangan	7 273 139	2 957 209
2309	Olahan dari jenis untuk makanan hewan	56 121 895	29 005 529
2401	Tembakau bukan buatan, sisa tembakau	24 041 057	147 013 322
2403	Tembakau buatan lainnya	1 520	6 486

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH**

Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241

Telp. 024 - 8412802, 8412804, 8412805 Fax. 024 - 8311195

Homepage: <http://jateng.bps.go.id> E-mail : jateng@bps.go.id

ISBN: 978-602-5419-15-7

